



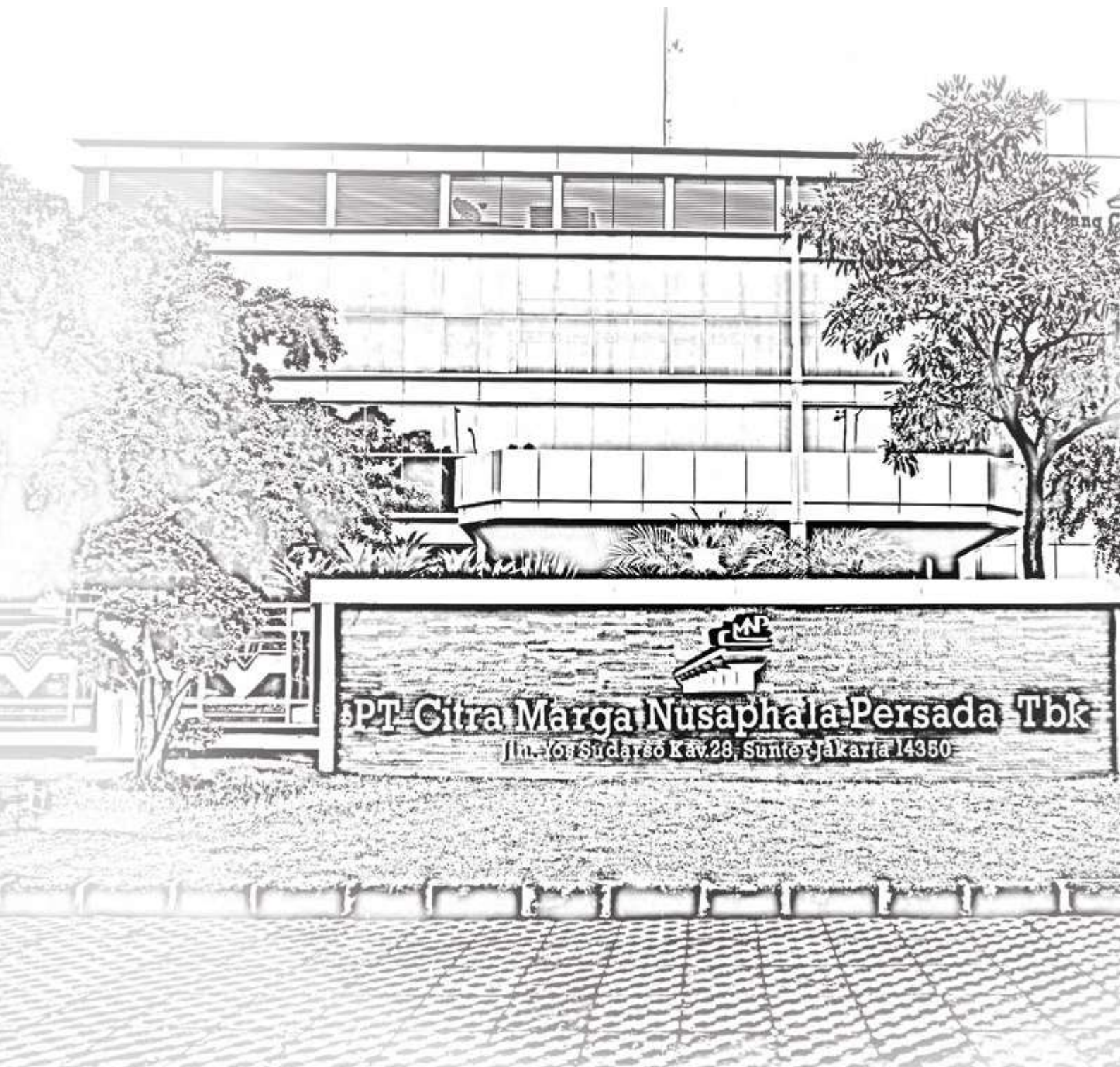
PT CITRA MARGA NUSANTARA PERSAHATDA

ANNUAL REPORT 2019

Building the Nation Inter-Connectivity
for Business Sustainability



Building the Nation Inter-Connectivity for Business Sustainability



Peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional tidak terlepas dari adanya konektivitas jaringan jalan, baik jalan tol maupun non tol. konektivitas jalan menjadi salah satu elemen kunci strategis dalam pembangunan suatu wilayah karena akan mewujudkan keberhasilan pembangunan wilayah tersebut.

Konektivitas jalan tol merupakan salah satu upaya dalam memperlancar pergerakan arus lalu lintas baik dari sektor logistic, manufaktur maupun jasa. Selain itu jalan tol juga dapat meningkatkan daya saing kawasan industri di Indonesia baik secara regional maupun internasional.

Sebagai salah satu Badan Usaha Jalan Tol swasta terkemuka dan terdepan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa, Perseroan terus berupaya melakukan **Building the Nation Inter-Connectivity For Business Sustainability** pada ruas-ruas jalan tol yang saat ini dimiliki Perseroan.

The increase of national economic growth is inseparable from the existence of road connectivity networks, both toll and non-toll. Connectivity roads is one of the key strategic elements in a regional development as it will realize the success of the region's development.

Toll road connectivity is one of the efforts to reduce traffics in the sector of logistics, manufactures and services. Furthermore, toll road will also increase the competitiveness of industrial area in Indonesia both regionally or internationally.

As one of a well-known and leading private Toll Road Business Entity in supporting the nation's economic growth, the Company strives to implement Building the Nation Inter-Connectivity For Business Sustainability in all sections of toll roads owned by the Company.



Daftar Isi

Table of Contents

- 2 Penjelasan Tema
Theme
- 7 Visi Misi dan Nilai Perseroan
Vision, Mision & Corporate Values
- 9 Strategi Perseroan
Corporate Strategy

10 Ikhtisar Kinerja *Performance Highlight*

- 12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 18 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Stock and Bonds Highlights
- 20 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
- 20 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 22 Struktur Permodalan
Capitalization Structure
- 23 Kronologis Pencatatan Obligasi
Chronology of Bonds Listing
- 24 Data Histori Dividen Tunai
Cash Dividend Data History
- 25 Data Histori Dividen Saham
Cash Dividend Data History
- 26 Peristiwa Penting
Important Events
- 62 Penghargaan
Awards

64 Laporan Manajemen *Managements Report*

- 66 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 70 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

78 Profil Perseroan *Company Profile*

- 80 Informasi Perseroan
Company Information
- 82 Sekilas Perseroan
Company History
- 88 Struktur Investasi dan Afiliasi
Investments and Affiliations Structure
- 89 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 90 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 93 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

- 96 Profil Komite Audit Eksternal
External Audit Committee Member Profile
- 97 Profil Komite Manajemen Risiko dan Investasi
Risk Management and Investments Committee Member Profile
- 97 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- 98 Profil Manajer Satuan Pengawas Intern
Internal Audit Unit Manager Profile
- 99 Profil Anak Perusahaan dan Afiliasi
Profile of Subsidiaries and Affiliates Companies
- 109 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

110 Analisa dan Pembahasan Manajemen *Management's Discussions and Analysis*

- 112 Industri Jalan Tol
Toll Road Industry
- 113 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 115 Kinerja Operasional Persegmen Usaha
Operational Performance Per Business Segment
- 133 Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas
Improving Traffic Service
- 138 Meningkatkan Pelayanan Lalulintas
Improving Traffic Services
- 143 Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol
Fulfillment of Minimum Service Standard (SPM) for Toll Road
- 144 Keselamatan Berkendara
Driving Safety
- 147 Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
Analysis Regarding Enviromental Impact
- 151 Tinjauan Keuangan
Financial Performance
- 151 Pendapatan
Income
- 154 Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi
Cost of Revenue and General and Administrative Expenses
- 158 Laba Usaha
Income from operations
- 159 Penghasilan (Beban) Lain-lain
Other Income (Expenses)
- 159 Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
Income Before Income Tax
- 160 Pajak Penghasilan
Income Tax
- 161 Laba Netto
Net Income

162	Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>
162	Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>
163	Aset <i>Assets</i>
164	Liabilitas <i>Liabilities</i>
164	Ekuitas <i>Equity</i>
165	Arus Kas <i>Cash Flow</i>
167	Likuiditas <i>Liquidity</i>
168	Solvabilitas <i>Solvability</i>
169	Profitabilitas <i>Profitability</i>
169	Kolektibilitas Piutang <i>Debts Collectible</i>
170	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>
170	Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>
171	Perbandingan Target 2019 dan Realisasi 2019 <i>Comparison of Target 2019 and Realization 2019</i>
171	Target atau Proyeksi Yang Ingin Dicapai Tahun Depan <i>Target or Projections to be Achieved Next Year</i>
172	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Bonds for Capital Goods Investment</i>
172	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan <i>Subsequent Events</i>
174	Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi <i>Significant Agreements, Commitments and Contingencies</i>
176	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
176	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring</i>
177	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Fund Use of Initial Public Offering</i>
177	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties</i>
177	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>
178	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes in Legislation</i>
178	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>

180 Pengelolaan Sumber Daya Manusia *Human Capital Management*

182	Pengelolaan Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Management</i>
183	Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Rekrutmen <i>Human Resources Planning and Recruitment</i>
188	Penilaian Kinerja Karyawan <i>Employees' Performance Assessment Talent Diversion</i>
189	Talent Empowerment Program <i>Talent Empowerment Program</i>
190	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan <i>Employees' Training and Development</i>
198	Data Pelatihan Karyawan <i>Employee Training Data</i>
199	Penugasan Karyawan Pada Entitas Anak <i>Employee's Assignment to Subsidiaries</i>
200	Program Reward Management <i>Management's Reward Programs</i>
200	Pengelolaan Hubungan Industrial <i>Management of Industrial Relations</i>
202	Program Kesejahteraan Karyawan <i>Employees' Welfare Program</i>

204 Proyek dalam Pengembangan *Projects Under Development*

206	Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari) <i>Depok-Antasari (Desari) Toll Project</i>
210	Proyek Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) <i>Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road Project</i>

214 Bisnis Substitusi, Suplementer dan Komplementer *Business Substitution, Supplementary and Complementary*

216	PT Citra Persada Infrastruktur <i>PT Citra Persada Infrastructure</i>
220	PT Girder Indonesia <i>PT Girder Indonesia</i>
223	PT Citra Marga Nusantara Propertindo <i>PT Citra Marga Nusantara Propertindo</i>

224 Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

- 227 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 228 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 240 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 241 Komisaris Independen
Independent Commissioners
- 242 Rapat Dewan Komisaris
General Meeting of Board of Commissioners
- 243 Komite-Komite di Perseroan
Committees in the Company
- 250 Direksi
The Board of Directors
- 252 Rapat Direksi
Board of Director's Meeting
- 253 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi
Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 255 Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Evaluation of the Board of Commissioners and Directors
- 256 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the the Board of Commissioners and Directors
- 257 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors
- 257 Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi
Training of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 257 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors
- 260 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 262 Hubungan Investor
Investor Relations
- 263 Pengungkapan Informasi
Disclosure of Information
- 264 Satuan Pengawas Internal
Internal Audit Unit
- 268 Akuntan Publik
Public Accountant
- 269 Manajemen Resiko
Risk Management
- 283 Perkara Hukum
Legal case
- 283 Kode Etik dan Budaya Perseroan
The Company's Ethical Code and Culture
- 286 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 287 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

288 Tanggung Jawab Sosial *Corporate Social Responsibility*

- 290 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 291 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Corporate Responsibility Towards the Environment
- 295 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan K3
Corporate Responsibility Towards Labor and HSE
- 300 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Corporate Responsibility Towards Consumers
- 302 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial
Kemasyarakatan
Corporate Responsibility Towards Communal Social Development

309 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 *Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Responsibility Annual Report 2019*

313 Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 *Consolidated Financial Statement for the Year Ended in 2019*

Vision & Mission



Visi / *Vision*

Sasaran usaha kami adalah mewujudkan rencana jangka panjang 25 tahun, yang dibagi dalam rencana jangka menengah 5 tahun melalui tahapan tema dan visi pengembangan yang berkesinambungan.

Our business target is to achieve a long-term plan of 25 years, that divided into 5-year medium-term plans through stages of the theme and vision of sustainable development.

Misi / *Mission*

Menyelenggarakan solusi infrastruktur yang memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui mobilitas orang, barang dan informasi.

Organizing infrastructure solutions that enable increased growth and sustainable economy through the mobility of people, goods, and information.

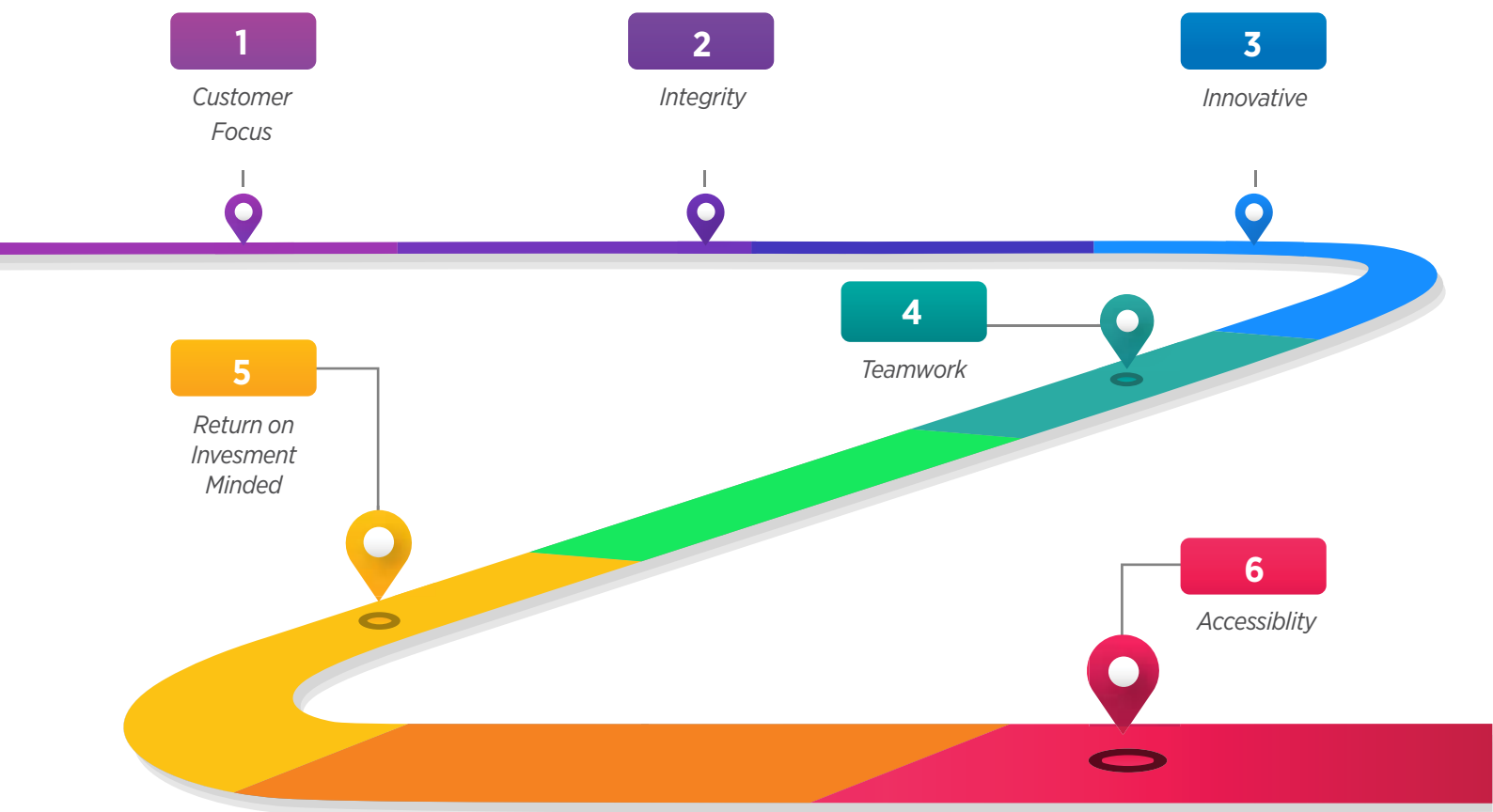
Nilai-nilai Perseroan

Corporate Values



Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pada stakeholders. Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai Perseroan disebut sebagai CITRA Values yang dijabarkan sebagai berikut:

In line with the vision and mission of the Company and in an attempt to improve services to the stakeholders., the Company has cultivated a business culture that is manifested in six Corporate Values called CITRA Values described as follows:



Strategi Perseroan

Corporate Strategy

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

In attempting to realize the vision and mission of the Company, the Management simultaneously continues to solidify the Company's implementation of the various strategies that have been defined previously, which include the following:

01

Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan yaitu (i) ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT"), dan (iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam masterplan jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa.

Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi di antara ruas-ruas jalan tol tersebut, dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam pengusahaan jalan tol di wilayah metropolitan.

identifying some toll road investment opportunities that are considered potential for the Company, i.e., (i) the toll road sections that are included into group of 24 toll road sections which construction has been delayed, yet currently has already acquired new business plan, (ii) toll road sections, whose investment tender will be started by the Indonesian Toll Road Authority ("ITRA") in the near future, and (iii) new toll road sections that have not yet been included in the master plan yet, but provide possibility to the company to take role as initiator.

The Company believes that it will be able to get some investment opportunities in the above toll road sections, with the support of the company accumulated experiences in managing its concessions at the metropolitan area.

02

Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkuat bisnis Perseroan.

Conducting a strategic alliances through business partnerships and investment in shares with various parties, such as the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good reputation and competence to support the development of infrastructure that will strengthen the Company's business.

03

Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.

Improving the performance of operational management, especially in operational cost efficiency.

04

Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.

Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.

05

Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

Managing business development by implementing prudent business principle which means making investment that has measurable risk, and has high account ability & profitability.

■ Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight





Ikhtisar Keuangan

Performance Highlights

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income</i>			
Pendapatan <i>Revenues</i>	3.527.914	3.821.123	2.906.663
Beban Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(2.236.622)	(2.625.878)	(1.929.000)
Laba Bruto <i>Gross Income</i>	1.291.292	1.195.245	977.688
Beban Umum & Administrasi <i>General & Administrative Expenses</i>	(175.805)	(290.812)	(271.737)
Laba Usaha <i>Income From Operations</i>	1.115.487	904.432	705.926
Pendapatan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expense)</i>	(246.623)	(16.597)	157.247
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax</i>	868.865	887.836	863.174
Beban Pajak Penghasilan-neto <i>Income Tax Expense-net</i>	(179.011)	(157.252)	(170.112)
Laba Neto <i>Net Income</i>	689.853	730.584	693.061
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(462)	1.066	802
Total Laba Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	689.392	731.650	693.864
Total Laba Neto yang dapat diartibusikan kepada: <i>Net Income attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of the parent entity</i>	758.669	755.859	682.635
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(68.816)	(25.276)	10.426
Total Laba Komprehensif yang dapat diartibusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of the parent entity</i>	758.175	756.886	683.422
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(68.783)	(25.236)	10.442
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) <i>Outstanding shares (million shares)</i>	689.392	731.650	693.864
Laba per saham yang Dapat Diartibusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) <i>Earnings Per Share Attributable To Owner Of The Parent Entity (In Full Amount of Rupiah)</i>	210	209	204

Dalam Jutaan Rupiah | in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>			
Aset lancar <i>Current Assets</i>			
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	2.909.632	3.481.236	2.829.144
Aset Lancar Lainnya <i>Other Current Asset</i>	2.942.113	1.971.542	1.100.129
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>			
Hak Pengusahaan Jalan Tol-Neto <i>Toll Road Consession Rights-Net</i>	7.952.845	6.768.257	5.610.544
Aset Tetap-Neto <i>Fixed Assets-Net</i>	201.765	182.732	174.102
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non Current Assets</i>	1.447.159	1.045.211	1.022.989
Total Aset <i>Total Assets</i>	15.453.515	13.448.977	10.736.908

Uraian Description	2019	2018	2017
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>			
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	2.284.555	547.749	205.832
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya <i>Other Current Liabilities</i>	1.495.008	1.505.489	1.242.745
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>			
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	3.093.151	3.771.845	2.909.885
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya <i>Other Non-Current Liabilities</i>	664.375	655.654	789.809
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	7.537.089	6.480.737	5.148.271
Ekuitas <i>Equity</i>	7.916.426	6.968.240	5.588.637
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	15.453.515	13.448.977	10.736.908

Dalam Jutaan Rupiah | in million Rupiah

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	
Modal Dasar (lembar saham) <i>Authorized Capital (shares)</i>	7.200.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh (lembar saham) <i>Issued and fully paid capital</i>	3.620.831.944
Nominal saham per lembar dalam rupiah penuh <i>Value per share (in full amount of Rupiah)</i>	500

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and fully paid capital</i>	1.810.416	1.810.416	1.672.916
Tambahan Modal Disetor <i>Additional paid-in capital</i>	2.336.499	2.336.499	2.047.749
Saldo Laba <i>Retained Earning</i>			
Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	250.039	250.039	232.712
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	2.730.429	1.972.254	1.203.485
Ekuitas yang dapat diartibagikan kepada <i>Equity Attributable to</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	7.127.384	6.369.209	5.156.863
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	789.042	599.031	431.774
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	7.916.426	6.968.240	5.588.637

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017
Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statement of Cash flows</i>			
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	443.259	649.997	799.421
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(2.248.378)	(1.752.115)	(1.345.714)
Kas Neto yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>	1.260.755	1.743.899	1.681.633
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas <i>Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents</i>	(27.240)	10.311	4.027
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(571.604)	652.092	1.139.366
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	3.481.236	2.829.144	1.689.777
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	2.909.632	3.481.236	2.829.144

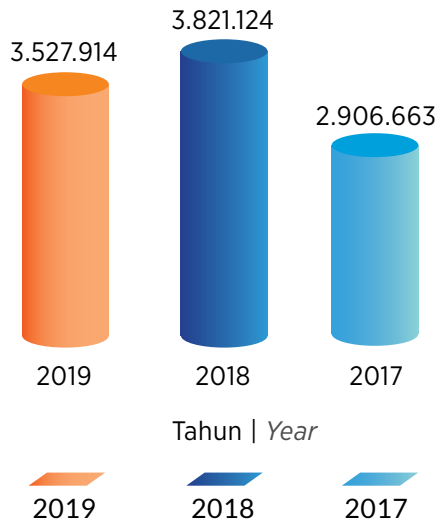
Uraian Description	2019	2018	2017
Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>			
ROE	8,71%	10,48%	12,40%
ROA	4,46%	5,43%	6,45%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,55x	2,66x	2,71x
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,95x	0,93x	0,92x
Rasio Kewajiban Terhadap Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	0,49x	0,48x	0,48x

Uraian Description	2019	2018	2017
Rasio Usaha <i>Operating Ratios</i>			
Laba Bruto terhadap Pendapatan <i>Gross Profit to Revenues</i>	54,46%	44,78%	54,01%
Laba Usaha terhadap Pendapatan <i>Income from Operations to Revenues</i>	47,04%	33,89%	39,00%
Laba Neto terhadap Pendapatan <i>Net Income to Revenues</i>	29,09%	27,37%	38,29%
Pendapatan terhadap Aset <i>Revenue to Assets</i>	15,34%	19,84%	27,07%

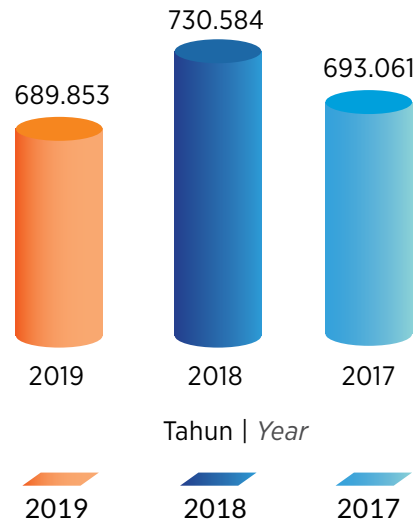
*Pendapatan yang dihitung diluar pendapatan konstruksi berdasarkan ISAK 16 *Revenues calculated exclude construction revenues according to ISAK 16*

EBITDA	1.238.233	1.093.006	1.025.798
EBIT	1.115.487	904.432	882.631
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	5.377.706	4.319.594	3.115.717
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	2.072.182	3.399.540	2.480.696

Pendapatan
Revenues



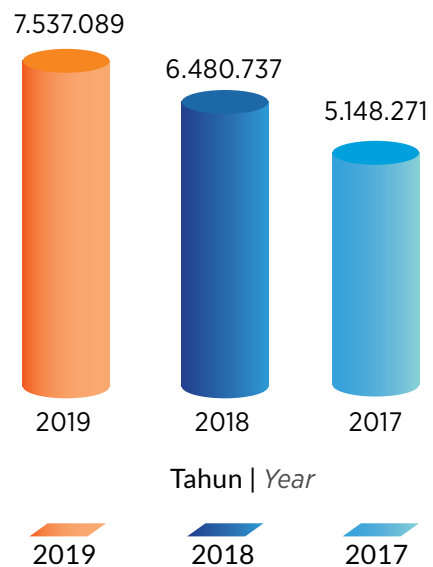
Laba Neto
Net Income



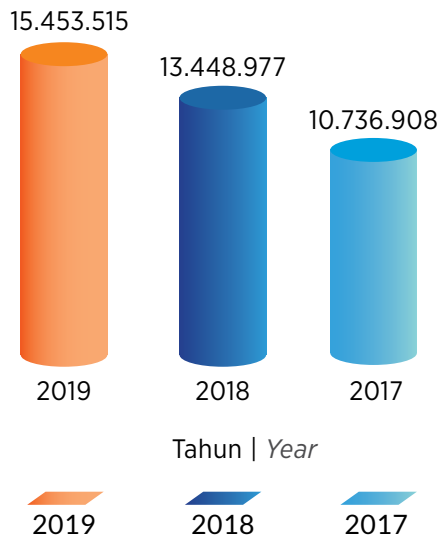
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada
Pemilik Entitas Induk
*Earnings per Share Attributable to Owner of the
Parent Entity*



Total Liabilitas
Total Liabilities



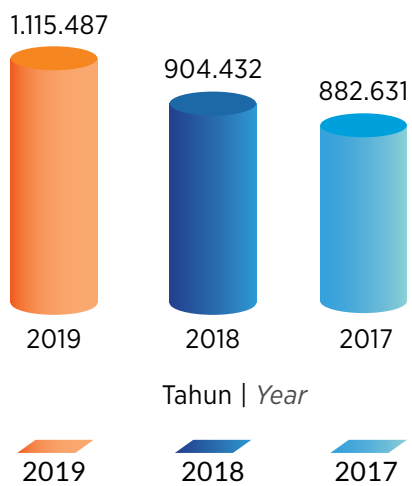
Total Asset
Total Assets



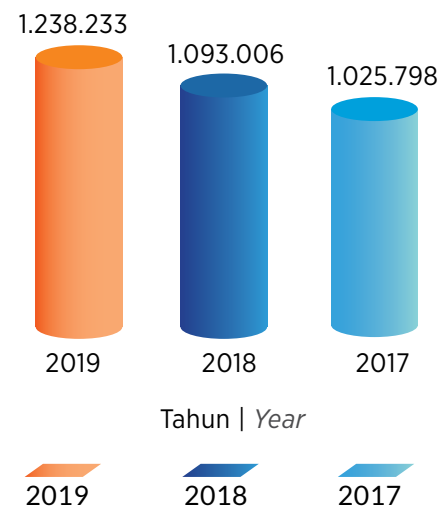
Ekuitas
Equity



EBIT

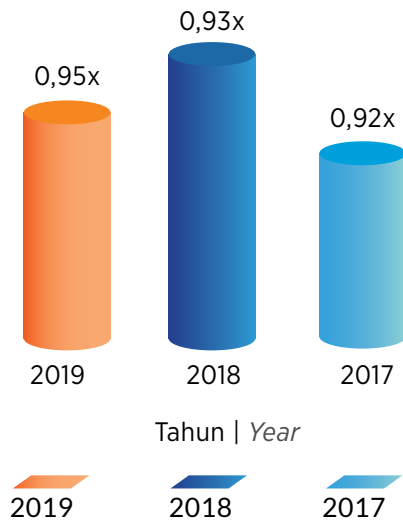


EBITDA



Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas

Debt to Equity Ratio

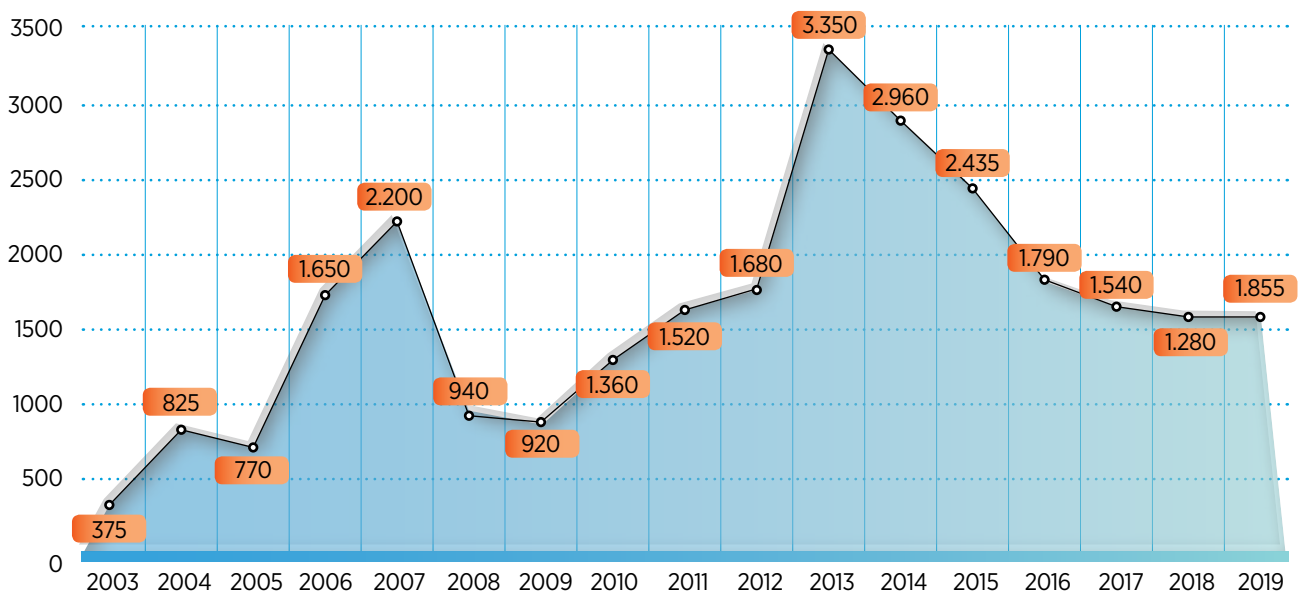


Ikhtisar Saham dan Obligasi

Stock and Bond Highlights

Pergerakan Harga Saham CMNP Tahun

Summary of CMNP Share Price Fluctuations

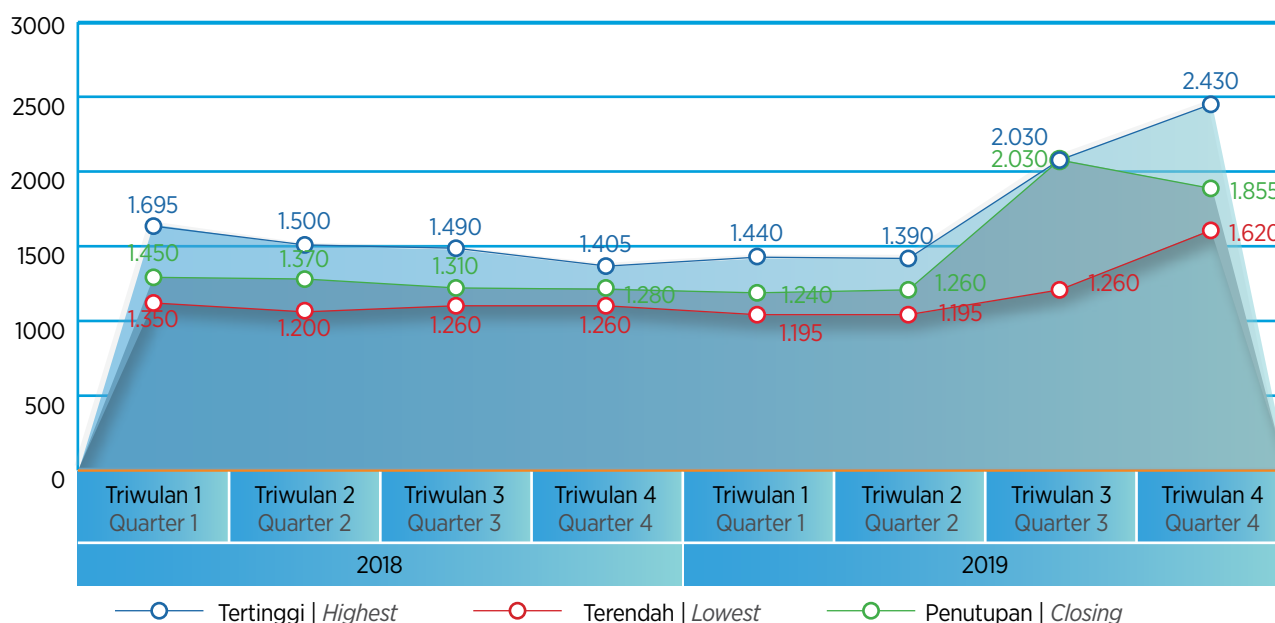


Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume Transaksi per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 3.620.831.944 lembar saham.

Share Price Fluctuation, Highest, Lowest, Closing and Transaction Volume per Quarter in the Last Two Years With The Amount of Shares in circulation of 3.620.831.944.

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Total Volume Transaksi Total Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2018	Triwulan 1 1 st Quater	1.695	1.350	1.450	3.159.300	4.851.456.318.800
	Triwulan 2 2 st Quater	1.500	1.200	1.370	2.388.500	4.583.789.763.280
	Triwulan 3 3 st Quater	1.490	1.260	1.310	1.790.000	4.383.039.846.640
	Triwulan 4 4 st Quater	1.405	1.260	1.280	1.810.200	4.634.664.888.320
2019	Triwulan 1 1 st Quater	1.440	1.195	1.240	3.331.100	4.489.831.610.560
	Triwulan 2 2 st Quater	1.390	1.195	1.260	1.003.100	4.562.248.249.440
	Triwulan 3 3 st Quater	2.030	1.260	2.030	16.107.000	7.350.288.846.320
	Triwulan 4 4 st Quater	2.430	1.620	1.855	8.093.900	6.716.643.256.120

Grafik Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir
Share Price Fluctuation Chart Highest, Lowest, Closing and Volume per Quarter In the Last Two Years



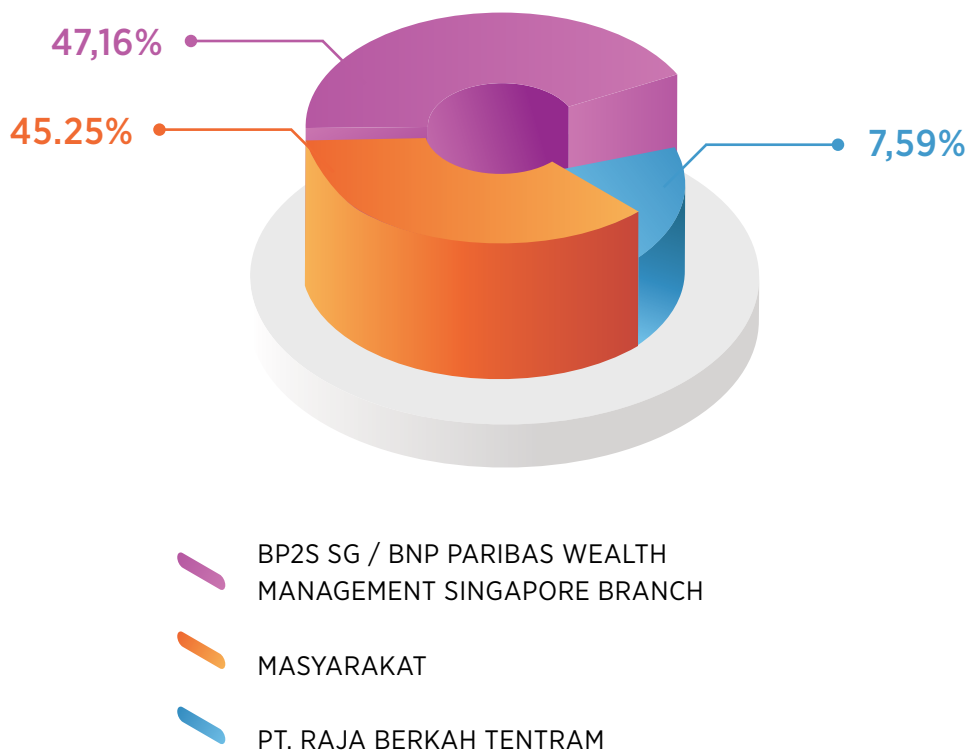
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Tanggal / Date	Tindakan Korporasi / Corporate Action	Jumlah Saham di Keluarkan Pada Saat Tindakan Korporasi Number of Shares issued at the Time of Corporate Action	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Tindakan Korporasi Number of Share in Circulation After Corporate Action
10 Januari 1995 10 th January 1995	Initial Public Offering (IPO)	500.000.000	500.000.000
1996	Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham/ Issue of bonus Share from Agio Saham	500.000.000	1.000.000.000
07 Juli 1997 7 th July 1997	Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Limited Public Offering I in Order to Issue Pre-emptive Rights to Pre-order Shares	1.000.000.000	2.000.000.000
03 Januari 2013 3 th January 2013	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD)/ Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	200.000.000	2.200.000.000
11 Maret 2015 11 th March 2015	Deviden Saham / Share Divided	550.000.000	2.750.000.000
27 Januari 2017 27 th January 2017	Deviden Saham / Share Divided	595.831.944	3.345.831.944
14 November 2018 14 th November 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD)/ Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	275.000.000	3.620.831.944

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders

Tanggal / Date	Nilai Nominal Rp 500 per saham Nominal Value of Rp 500 per share		
	Saham / Share	Rupiah	%
BP2S SG/BNP PARIBAS WEALTH MANAGEMENT SINGAPORE BRANCH	1.707.538.261	853.769.130.500	47,16
PT. RAJA BERKAH TENTRAM	275.000.000	137.500.000.000	7,59
MASYARAKAT	1.638.293.683	819.146.841.500	45,25
TOTAL	3.620.831.944	1.810.415.972.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham CMNP Per 31 Desember 2019
Composition of CMNP Shareholders as of 31st December 2019



Komposisi Pemegang Saham CMNP yang Dimiliki Kurang dari 5% per 31 Desember 2019
Composition of CMNP shareholders owned by less than 5% as of 31st December 2019

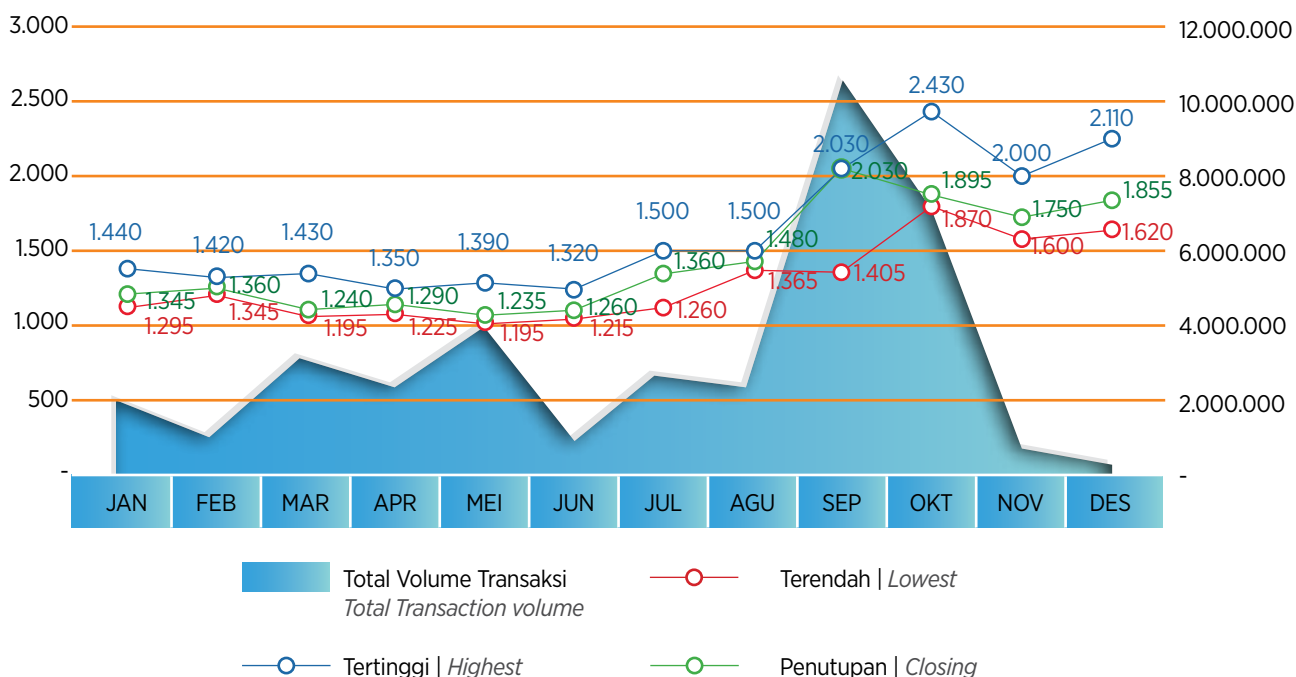
Status Kepemilikan Ownership Status	Lokal / Local			Asing / Foreign		
	Jumlah Saham Amount of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Amount of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%
Perorangan / Individuals	1.588.097.112	1.337	43,860	1.897.742	22	0,052
Perseroan Terbatas Limited Companies	1.826.528	45	0,055	46.187.953	98	1,274
Danareksa / Mutual Funds	17.703	3	0,000			
Asuransi / Insurance	42.008	6	0,000			
Yayasan / Foundations	29.072	3	0,000			
Koperasi / Cooperatives	187.458	3	0,000			
Lain-lain / Others	8.117	4	0,000			
Total	1.590.207.998	1.401	43,92	48.085.695	120	1,33

Struktur Permodalan Capital Structure

Nilai Nominal Rp500/saham - Nominal Value Rp500/Share

Struktur Permodalan / Capital Structure	Lokal / Local	
	Saham / Shares	Rupiah
Modal Dasar / Authorizes Capital	7.200.000.000	3.600.000.000.000
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	4.450.000.000	2.225.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of capital Aliocated and Paid-up in Full	3.620.831.944	1.810.415.972.000

Grafik Transaksi Saham CMNP Periode Januari - Desember 2019
Transaction Chart for CMNP Shares for the Period of January-December 2019



Kronologis Pencatatan Obligasi
Bonds Listing Chronology

Obligasi / Bonds	Nominal / Nominal	Tenor Tenor	Bunga Interest	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Rating Rating	Status Status
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993 <i>CMNP I Profit Sharing Bonds 1993</i>	Rp275.000.000.000	8	Kupon 1-22:25% Kupon 23-26:35% Kupon 27-32:55% dari Penghasilan Perseroan / Coupon from Company Income	16 Agustus 1993 <i>16th August 1993</i>	05 Agustus 2001 <i>5th August 2001</i>		Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap / <i>CMNP II Bonds 1997 with Fixed Interest Rates</i>	Rp275.000.000.000	7	16%	13 Maret 1997 <i>13rd March 1997</i>	05 Maret 2004 <i>5th March 2004</i>	BBB+	Restrukturisasi <i>Restructuring</i>
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Tahun 1997 / <i>Restructuring CMNP II Bond 1997</i>	Rp224.000.000.000 Pelunasan awal sebesar 10% dari pokok menjadi Rp201.000.000.000; <i>Rp224.000.000.000 Prepayment of 10% of the Principal to Rp201,000,000,000</i>	3	Tahun 1-2:16.25% Tahun 3-4:6% <i>Year 1-2:16.25% Year 3-4:6%</i>	05 Maret 2004 <i>5th March 2004</i>	20 Juni 2007 <i>June 20th, 2007</i>	A1.id Stable Outlook	Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri A / <i>CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series A</i>	Rp100.000.000.000	5	12,5%	08 Juni 2005 <i>08th June 2005</i>	08 Juni 2008 <i>08th June 2008</i>	BBB+: Credit Watch With negative implication	Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri B / <i>CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series B</i>	Rp100.000.000.000	5	12,75%	08 Juni 2005 <i>08th June 2005</i>	08 Juni 2009 <i>08th June 2009</i>	BBB+: Credit Watch With negative implication	Lunas <i>Paid up</i>
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri C / <i>CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series C</i>	Rp106.000.000.000	5	13%	08 Juni 2005 <i>08th June 2005</i>	08 Juni 2010 <i>08th June 2010</i>	BBB+ (Stable Outlook)	Lunas <i>Paid up</i>

Data Historis Dividen Tunai
Historical Data of Cash Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih Net Profits (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Prosentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profits	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
1994	04 Oktober 1995 4 th October, 1995	58.113.160.673	26.250.000.000	43,17%	52,50	2.000.000.000	
1995	06 Agustus 1996 06 th August, 1996	94.588.626.938	40.000.000.000	42,30%	80	2.000.000.000	
1996	08 Agustus 1997 08 th August, 1997	123.636.421.185	51.000.000.000	41,25%	51	2.000.000.000	
1997	19 Agustus 1998 19 th August, 1998	116.126.213.472	50.000.000.000	43,06%	25	2.000.000.000	
1998	-	(298.853.091.798)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
1999	-	(117.437.262.752)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2000	19 Juli 2001 19 July 2001	14.392.919.830	6.000.000.000	41,69%	3	2.000.000.000	
2001	-	(406.435.552.085)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2002	-	96.800.187.551	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2003	-	122.437.448.930	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2004	31 Mei 2005 31 st May, 2005	86.511.960.645	20.000.000.000	23,11%	10	2.000.000.000	
2005	27 Juli 2006 27 th July, 2006	81.023.757.923	25.000.000.000	30,85%	12,50	2.000.000.000	
2006	01 Agustus 2007 1 st August, 2007	121.521.698.324	36.000.000.000	29,62%	18	2.000.000.000	
2007	06 Februari 2009 6 th February, 2009	120.597.556.925	18.000.000.000	14,93%	9	2.000.000.000	
2008	-	72.442.271.342	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih Net Profits (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Prosentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profits	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
2009	09 Agustus 2010 9 st August, 2010	69.097.861.525	20.000.000.000	28,94%	10	2.000.000.000	
2010	03 Agustus 2011 3 st August, 2011	298.263.030.765	14.913.151.538, 25	5%	7,45	2.000.000.000	
2011	24 Juli 2012 24 th July, 2012	351.941.084.574	36.000.000.000	10,2%	18	2.000.000.000	
2012	13 Agustus 2014 13 rd August, 2014	385.522.024.729	22.000.000.000	5,71%	10	2.200.000.000	
2013		402.426.078.674	22.000.000.000	5,47%	10	2.200.000.000	
2014	-	411.081.488.443	-	-	-	2.200.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2015	-	453.344.149.149	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2016	-	508.516.947.786	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2017	-	693.061.258.413	-	-	-	3.345.831.946	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2018	-	730.583.775.834	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution

Data Historis Dividen Saham
Data History of Share Dividen

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Saham Share Dividen	Ratio	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan / Information
2015	11 Maret 2015 11 st March 2015	550.000.000	4:1	Rp2.740	2.750.000.000	Dari Kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan / From Capitalization some of the retained earnings
2016	27 Januari 2017 27 th January 2017	595.831.946	9:02	Rp1.615	3,345,831,946	Dari sebagian saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya / Of the balance of retained earnings unappropriated

Peristiwa Penting 2019

Event Highlights of 2019



02

JAN 2019

Audensi dengan Walikota Bandung & Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Mengenai Rencana NS-Link Bandung

Entitas Anak yaitu PT. Citra Marga Lintas Jabar di undang audensi oleh Walikota Bandung untuk memaparkan mengenai rencana proyek NS-Link Bandung.

Meeting with the Major of Bandung & Regional Organization regarding the construction of NS-Link Bandung

PT. Citra Marga Lintas Jabar as Subsidiary was requested in a meeting with the Major of Bandung to explain the NS-Link Bandung project plan.

05

JAN 2019

Kunjungan Kerja Dewan Pimpinan Daerah Provinsi Jawa Barat (DPD Prov Jabar) Ke Proyek Tol Cisumdawu

Kunjungan kerja DPD Prov. Jabar di Proyek Cisumdawu dalam rangka kunjungan kerja meninjau progres konstruksi Cisumdawu Didampingi oleh Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol

Regional Representative Board (DPD) of West Java visits Cisumdawu Toll Project

Official Visits of West Java Province DPT in Cisumdawu Project in order to review the construction of Cisumdawu Toll Accompanied by the Technical Director of PT Citra Karya Jabar Tol.





06
JAN 2019

Rapat Koordinasi Dengan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kab. Majalengka, Bina Marga Cipta Karya (BMCK) Kab. Majalengka, dan Bandara Internasional Jawa Barat Aerocity Development (BIJB AD)

Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol bersama Kadis Bappppeda, Kadis BMCK kab. Majalengka dan BIJB AD melakukan Rapat Koordinasi membahas Konektivitas Tol Cisumdawu Menuju Jalan Lingkar Dalam Kabupaten Majalengka Melalui Kawasan Kertajati Aerocity.

Coordination Meeting With Regional Development Planning and Research Agency (Bappedda) of Majalengka District, Bina Marga Cipta Karya (BMCK) of Majalengka District, CKJT And International Airport of West Java Aerocity Development (BIJB AD)

Technical Director of PT Citra Karya Jabar Tol with the Head of Bappedda, Head of BMCK Majalengka District and BIJB AD in a coordination Meeting regarding the Conectivity of Cisumdawu Toll Towards the Inner Ring Road of Majalengka District Via Kertajati Aerocity Area.



07
JAN 2019

Rapat dengan Direktur Jalan Bebas Hambatan, Perkotaan (JBH) dan Fasilitas Jalan Daerah Direktorat Jenderal Bina Marga, Jajaran Satker Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Cisumdawu dan Jajaran Satker Pengadaan Lahan Wilayah I Cisumdawu

Direksi PT Citra karya Jabar Tol bersama Dir. JBH, Ka. Satker Pelaksanaan, serta Ka. Satker Pengadaan Lahan Wilayah I Cisumdawu melakukan rapat koordinasi dengan membahas percepatan penyelesaian Tol Cisumdawu.

Meeting with the Director of Highways (JBH), Cities and Regional Road Facility Directorate General of Bina Marga, Cisumdawu Highways Team and Land Acquisition Team Area I Cisumdawu

Technical Director and Director of Human Resources & Genera of PT Citra Karya Jabar Tol with the Director of Highways, Head of Implementation Unit, and Head of Land Acquisition Unit Area I Cisumdawu held a coordination meeting regarding the acceleration of Cisumdawu Toll Construction.



10

JAN 2019

Rapat koordinasi dengan Asisten Daerah (AsDa) Kabupaten. Sumedang, Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Plt. Kepala Dinas Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah (Bappppeda) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumedang

Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol melakukan rapat koordinasi dengan Asda dan Pemkab Sumedang membahas perkembangan konstruksi Tol Cisumdawu Porsi Badan Usaha Jalan Tol.

Coordination Meeting with the Regional Assistant (AsDa) of Sumedang District, Acting Head of Public Works Department and Acting Head of Development Planning and Research Department (Bappppeda) District Government (Pemkab) of Sumedang

Technical Director of PT Citra Karya Jabar Tol held coordination Meeting with AsDa and Pemkab Sumedang regarding the construction development of Cisumdawu Toll Portion of Toll Road Business Entity.



12

JAN 2019

Koordinasi dengan Direktur Jasa Marga Purbaleunyi

Direksi PT Citra Karya Jabar Tol melakukan koordinasi dengan Direksi PT Jasa Marga Persero mengenai intergrasi Tol Cisumdawu dengan Tol Purbaleunyi.

Coordination with Director of Jasa Marga Purbaleunyi

Diretors of PT Citra Karya Jabar Tol held coordination meeting with Directors of PT Jasa Marga Persero regarding the integration of Cisumdawu toll and Purbaleunyi Toll.

20
JAN 2019

Rapat Koordinasi dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Rapat Koordinasi Direksi PT Citra Karya Jabar Tol bersama Direksi PT PLN dalam rangka membahas persiapan relokasi Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) yang berada di Right of Way (ROW) Tol Cisumdawu Seksi 3.

Coordination Meeting with the State Electricity Company (PLN)

Coordination Meeting between the Directors of PT Citra Karya Jabar Tol and Directors of PT PLN in order to discuss the relocation preparation of High Voltage Air Ducts (SUTT) which is located in the Right of Way (ROW) of Cisumdawu Toll Section 3.



24
JAN 2019

Kunjungan Tim Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) - ke Proyek Tol Desari

Direksi PT Citra Waspphutowa bersama Tim BPJT melakukan Tinjauan Progress Konstruksi Jalan Tol Depok-Antasari Seksi II

Visitation from Toll Road Regulatory Agency (BPJT) - to Desari Toll Project

Directors of PT Citra Waspphutowa with BPJT Team Observing the Construction Progress of Depok-Antasari Toll Road Section II



07 Penandatanganan Addendum Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

FEB 2019

Entitas Anak yaitu PT Citra Marga Lintas Jabar bersama Kepala Badan Pengatur Jalan Tol melakukan penandatanganan Addendum V (Perjanjian Pengusahaan jalan Tol (PPJT) Ruas Jalan Tol Soreang – Pasirkoja terkait perubahan Pasal 1.1.6 Perjanjian mengenai Berita Acara dan perubahan pasal 5.1.1 Perjanjian mengenai Pembagian Hutang maksimal 70% (tujuh puluh persen) dari Total Investasi Pengusahaan Jalan Tol dan Bagian Ekuitas Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) minimal sebesar 30% (tiga puluh persen).

Adendum Signing of Toll Road Concession Agreement (PPJT)

PT Citra Marga Lintas Jabar Toll as a Subsidiary with the Head of Toll Road Regulatory Department signs the Addendum V (Toll Road Concession Agreement (PPJT) Soreang - Pasirkoja Section regarding the amendment of Article 1.1.6 of the Agreement regarding the Event News and Article 5.1.1 of the Agreement regarding Debt Sharing of maximum 70% (seventy percent) from the Total of Toll Road Concession Investment and Equity Part of BUJT minimum 30% (thirty percent).



07 Penandatanganan Amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) ke VII

FEB 2019

Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Waspphutowa bersama Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) melakukan Penandatanganan Amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ke VII mengenai jumlah dana talangan penyediaan tanah yang harus disediakan PT CW sebesar Rp6.616.678.000.000,- (enam triliun enam ratus enam belas miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta rupiah)

Signing of the Amendment of Toll Road Concession Agreement (PPJT) VII

PT Citra Waspphutowa as subsidiary with Toll Road Regulatory Agency (BPJT) Signs the Amenedmnent of BPJT VII regarding the funds of land acquisition have to be prepared by PT CW with a total of Rp 6,616,678,000,000,- (six trillion, six hundred sixteen billion, six hundred seventy eight million rupiah).



23
FEB 2019

Kunjungan Deputy IV Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPIIP) Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Menko Perekonomian), Asisten Deputy Sekretaris Kabinet, dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT)

Kunjungan kerja Deputy IV KPIIP Menko Perekonomian, BPJT Dan Asisten Deputy Sekretaris Kabinet yang didampingi oleh Direksi PT Citra Karya Jabar Tol untuk meninjau perkembangan progres konstruksi dan permasalahan di Tol Cisumdawu, baik porsi konstruksi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) dan Porsi konstruksi Pemerintah sebagai salah alternatif menuju Bandara Kertajati.

Visits of Deputy IV of Acceleration of Prioritized Infrastructure Provision Committee (KPIIP) Coordinator Minister of Economy (Menko Perekonomian), Assistant Deputy of Cabinet Secretary, and Toll Road Regulatory Agency (BPJT)

Official visits of Deputy IV KPIIP Menko Perekonomian, BPJT And Assistant Deputy of Cabinet Secretary accompanied by the Directors of PT Citra Karya Jabar Tol to observe the construction development and also the problems in Cisumdawu Toll, BUJT construction portion as well as Government construction Portion as the alternative to Kertajati Airport.



27
FEB 2019

Evaluasi Dokumen NS Link

Entitas Anak yaitu PT Citra Marga Lintas Jabar bersama Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bandung, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung, Dishub Jawa Barat, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Pengembangan (Bappelitbang) Kota Bandung, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Bandung, Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat dan Konsultan NS-Link melakukan Rapat pembahasan Evaluasi Dokumen Teknis Usulan Jalan Tol NS Link Bandung.

Evaluation of NS Link Document

PT Citra Marga Lintas Jabar Tol as subsidiary together with the member of Toll Road Regulatory Department (BPJT), Department of Regional Development Planning (Bappeda) Bandung, Department of Transportation (Dishub) Bandung, Dishub West Java, Department of Development Planning and Research (Bappelitbang) Bandung, Department of Public Works (PU) Bandung, Department of Bina Marga West Java and Consultant of NS-Link held a Meeting regarding the Evaluation of Technical Document NS Link Bandung Toll Road.

28

Evaluasi NS Link dengan Sekretaris Daerah Jawa Barat

FEB 2019

Direktur PT Citra Marga Lintas Jabar bersama Sekretaris Daerah Jawa Barat melakukan Evaluasi NS Link dengan Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Pengembangan (Bappelitbang) terkait masalah heritage cagar budaya, Permintaan Sekretaris Daerah kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) untuk membahas trase usulan NS-Link dimasukan dalam progress RTRW di Rapat Paripurna DPRD, Sekretaris Daerah - meminta CMLJ untuk menyampaikan dokumen kajian awal Amdal dan Basic Design ke Pemerintah Provinsi (Pemprov).

NS Link Evaluation with the Regional Secretary of West Java

Director of PT Citra Marga Lintas Jabar with the Regional Secretary of West Java concluded the Evaluation of NS Link with the Department of Development Planning and Research (Bappelitbang) regarding the issue of cultural heritage, Region Secretary's Request toward the Department of Development Planning (Bappeda) related to trase proposal NS-Link being included in RTRW progress in DPRD Plenary Meeting, Regional Secretary requested CMLJ to deliver the research document of Amdal and Basic Design to Province Government (Pemprov).



28

FEB 2019

Rapat dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomaritim)

Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol melakukan Rapat koordinasi dengan Kemenkomaritim mengenai progres dan permasalahan dalam konstruksi Tol Cisumdawu

Meeting with the Coordinator Ministry of Maritime Affairs and Investments (Kemenkomaritim)

Technical Director of PT Citra Karya Jabar Tol held a Coordination Meeting with Kemenkomaritim regarding the progres and issues in Cisumdawu Toll Construction.



28
FEB 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Perseroan menyelenggarakan RUPS LB dengan hasil keputusan antara lain Menyetujui usulan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Menerima Penguduran diri dari Bapak Sari Putra Joseph, Bapak Ori Setianto dan Bapak Tito Sulistio, serta mengangkat anggota Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Bapak Robert Priantono Bonosusatya;

Komisaris Independen : Bapak Tito Sulistio;

Komisaris Independen : Bapak Amir Gunawan

Direksi:

Direktur Utama : Ibu Fitria Yusuf

Direktur : Bapak Feisal Hamka

Direktur : Bapak Suarmin Tioniwar

Direktur Independen : Bapak Djoko Sapto M. Mulyo

The Company held RUPS LB with a resolution to approve of the proposal to change the Company's Board of Commissioners and Directors, Accept the Resignation of Mr Sari Putra Joseph, Mr Ori Setianto and Mr Tito Sulistio, as well as appointed new Board of Commissioners and Directors with following structure:

Board of Commissioners:

President Commissioner: Mr Robert Priantono Bonosusatya;

Independent Commissioner: Mr Tito Sulistio;

Independent Commissioner: Mr Amir Gunawan

Board of Directors:

President Director: Mrs Fitria Yusuf

Director: Mr Feisal Hamka

Director: Mr Suarmin Tioniwar

Independent Director: Mr Djoko Sapto M. Mulyo

14

MAR 2019

Rapat dengan Tim Kantor Staf Kepresidenan RI *Meeting with the Office Team of RI Presidential Staff*

Entitas Anak Perseroan yaitu PT Citra Waspphutowa bersama Tim Kantor Staf Kepresidenan melaksanakan Rapat Percepatan Pembangunan jalan Tol Jabodetabek yang membahas mengenai Progres Pembebasan Lahan dan Pekerjaan Konstruksi Jalan Tol Jabodetabek untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

PT Citra Waspphutowa as subsidiary meets the Office Team of Presidential Staff in a Construction Acceleration Meeting of Jabodetabek Toll which discuss the Progress of Land Acquisition and Construction of Jabodetabek Toll to support the economic growth.



14

MAR 2019

Kunjungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jawa Barat *Visits of Regional House of Representative (DPRD) West Java*

Kunjungan kerja DPRD Jabar di Proyek Jalan Tol Cisumdawu yang didampingi oleh Asmen Teknik dan Asmen Konstruksi dalam rangka meninjau perkembangan konstruksi tol Cisumawu.

Official visits of DPRD Jabar in Cisumdawu Toll Road Project accompanied by Asmen Technic and Asem Construction in order to review the construction development of Cisumdawu Toll.



22 Kunjungan Lapangan Tim Pemantauan dan Evaluasi - Proyek Strategis Nasional

MAR 2019

Kunjungan lapangan Tim Pemantauan Dan Evaluasi-Proyek Strategis Nasional di Proyek Jalan Tol Depok Antasari yang didampingi oleh Direktur PT Citra Waspphutowa dalam rangka pemantauan dan evaluasi proyek strategis nasional dilingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Site Visit of Observation and Evaluation Team - National Strategic Project

Site Visit of Observation and Evaluation Team - National Strategic Project in Depok- Antasari Toll Road Project which accompanied by the Director of PT Citra Waspphutowa in order to observe and evaluate the national strategic project in the environment of Ministry of Public Works and Housings.



29 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Citra Waspphutowa (PT CW)

APR 2019

PT CW menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain : menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan Pengesahan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 desember 2018.

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) PT Citra Waspphutowa (PT CW)

PT CW held RUPST with the resolution to : approval of annual report and validating the financial report of the fiscal year which ended on 31st December 2018 and also validating the Company's financial report which for the fiscal year which ended on 31st December 2018.

07

Rapat Koordinasi dengan Menteri Perhubungan dan Gubernur Jawa Barat

MEI 2019

Direktur Teknik PT Citra Karya Jabar Tol dengan Menteri Perhubungan dan Gubernur Jawa Barat melakukan rapat koordinasi yang membahas persiapan Jalan Tol yang berada di Wilayah Jawa Barat dalam menghadapi libur Lebaran.

Coordination Meeting with the Minister of Transportation and the Governor of West Java

Technical Director of PT Citra Karya Jabar Tol with the Minister of Transportation and the Governor of West Java held a coordination meeting to discuss the preparation of Toll Road in West Java in order to be ready for the Eid Holiday.



07-08

Rekonsiliasi Dana Talangan Tanah (DTT) 1

MEI 2019

Rapat Rekonsiliasi atas Penggunaan Dana Talangan Pengadaan Tanah Jalan Tol dan Konsinyering atas Tagihan Dana Talangan Tanah yang dibuka oleh Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan dihadiri oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Lahan dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang masih dalam proses konstruksi.

Reconciliation of Land Bailout Fund (DTT) 1

Reconciliation Meeting on the Usage of Bailout Fund for Toll Road Land Acquisition and Konsinyering of Land Bailout Bills which was opened by the Head of Toll Road Regulatory Agency (BPJT) which was attended by Land Commitment Making Official (PPK) and Toll Road Business Department (BUJT) which is still in the process of construction.



13

MEI 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Citra Marga Lintas Jabar
Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan, Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Citra Marga Lintas Jabar held RUPST with the following resolution: Approval on the Financial Report of the fiscal year which ended on 31st December 2018, Approval of the Usage of the Company's Profit, Appointment of Public Accountant Office to audit the Company's Financial Report of the fiscal year which ended on 31st December 2019.



14

MEI 2019

Kunjungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat Komisi 3

Kunjungan DPRD Provinsi Jawa Barat Komisi 3 ke PT Citra Marga Lintas Jabar dalam rangka silaturahmi PurnaTugas DPRD Provinsi Jawa Barat yang didampingi oleh Manager PT Citra Marga Lintas Jabar.

Visitation from Regional House of Representatives (DPRD) Province of West Java Commission 3

Visitation from Commission 3 DPRD of West Java Province to PT Citra Marga Lintas Jabar in order to maintain friendship DPRD of West Java Province Accompanied by the Manager of PT Citra Marga Lintas Jabar.

15

MEI 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain: Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Sedangkan RUPSLB Perseroan memutuskan menyetujui usulan perubahan pengurus Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholders of 2018 (RUPST) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB)

The Company held RUPST with the following results : Approve and Authorize Annual Report for the Fiscal Year which ended on 31st December 2019. Whereas the Company's RUPSLB approved the proposal to change the Company's management structure.





15

MEI 2019

Kunjungan tim Proyek Strategis Nasional (PSN) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Visits from National Strategic Project (PSN) Team from the Ministry of Public Works and Housings

Kunjungan kerja Tim PSN Kementrian PUPR membahas progres dan permasalahan yang ada di proyek Tol Cisumdawu.

Visitation from PSN Team of the Ministry of PUPR in order to discuss the progress and issues in Cisumdawu Toll Project.

21

MEI 2019

Rapat Koordinasi dengan Wakil Bupati Sumedang

Direktur PT Citra Karya Jabar Tol bersama Wakil Bupati Sumedang melakukan rapat koordinasi mengenai progres dan permasalahan pembangunan Jalan Tol Cisumdawu.

Coordination Meeting with the Vice Regent of Sumedang

Directors of PT Citra Karya Jabar Toll with the Vice Regent of Sumedang held coordination meeting regarding the progress and issues in the construction of Cisumdau Toll Road Project.





27

MEI 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Citra Karya Jabar Tol

Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) PT Citra Karya Jabar Tol

PT Citra Karya Jabar Tol menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB dengan salah satu hasil keputusan RUPST antara lain: Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Sedangkan untuk salah satu hasil keputusan RUPSLB antara lain: Menyetujui penambahan Modal Dasar Perseroan sebesar Rp1.100.000.000.000,- dari semulan sebesar Rp400.000.000.000,- menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000,-

PT Citra Karya Jabar Tol held RUPST and RUPSLB with one of the following result : Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year which ended on 31st December 2018 including the ratification of the Company's Financial Report for the fiscal year which ended on 31st December 2018 that has been audited by Public Accountant Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Co. While one of the result of RUPSLB is : Approval on the addition of Rp1,100,000,000,000,- to the Company's Authorized Capital from Rp 400,000,000,000,- to Rp1,500,000,000,000,-



28
MEI 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Citra Margatama Surabaya
Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) PT Citra Margatama Surabaya

PT Citra Margatama Surabaya menyelenggarakan RUPST salah satu hasil keputusannya antara lain:

Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk Pengesahan Atas Laporan Keuangan Untuk tahun Buku Yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Komisaris Perseroan selama tahun Buku 2018, Penetapan Penggunaan Laba Perseroan dan penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Citra Margatama Surabaya held its RUPST with the following results:

Approval on the Annual Report for the fiscal year which ended on 31st December 2018 including the Ratification of Financial Report for the Fiscal Year which ended on 31st December 2018 and the Ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners duty in 2018, Stipulation of the Company's Profit Usage and the appointment of Public Accountant to Audit the Company's Financial Report for the fiscal year which ended on 31st December 2019.



12

JUN 2019

Perseroan Raih Penghargaan Brand Finance plc
The Company Awarded as Brand Finance plc

Perseroan raih penghargaan Top 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019 dari Brand Finance, Majalah SWA dan WIR, yang menempatkan Perseroan sebagai peringkat 74 in the Indonesia's Most Valuable Brands with a Brand Value of US\$ 70 million and A Rating.

The Company was awarded as Top 100 Indonesia Most Valuable Brand 2019 from Brand Finance, SWA Magazine and WIR, which placed the Company in rank 74th in the Indonesia's Most Valuable Brands with a Brand Value of US\$ 70 million and A Rating.

20

JUN 2019

Kunjungan Sindikasi Bank Di jalan Tol Soreang-Pasirkoja
Visits from Bank Syndicate in Soreang - Pasirkoja Toll Road

Kunjungan Sindikasi Bank dari Perwakilan Bank Jateng Pekalongan, Bank DIY Yogya, Bank Sulselbar Makassar, Bank Sumut Pematang Siantar, Bank Muamalat, Bank Jambi dan Bank Kalsel ke ruas jalan tol Soreang-Pasirkoja dalam rangka Suvey / Kunjungan untuk Kredit Sindikasi AI - Murabahah yang didampingi oleh Direktur Keuangan & Legal dan Divisi Keuangan PT Citra Marga Lintas Jabar.

Visits from Bank Syndicate from the Representative of Bank Jateng Pekalongan, Bank DIY Yogya, Bank Sulselbar Makassar, Bank Sumut Pematang Siantar, Bank Muamalat, Bank Jambi and Bank Kalsel to Soreang - Pasirkoja Toll section in order to Survey/ Visits for Syndication Credit AI - Murabahah which was accompanied by the Director of Financial & Legal and Financial Division of PT Citra Marga Lintas Jabar.



21

JUN 2019

Rapat Progres dengan Sekretaris Daerah (Sekda) Jawa Barat *Progress Meeting with the Regional Secretary (Sekda) of West Java*

Direksi PT Citra Karya Jabar Tol dengan Sekretaris Daerah Jawa Barat melakukan rapat koordinasi yang membahas progres konstruksi tol Cisumdawu dan akses menuju Bandara Kertajati.

Director PT Citra Karya Jabar Tol with the Regional Secretary of West Java held coordination meeting to discuss the progress of Cisumdawu Toll construction and the access to Kertajati Airport.



26

JUN 2019

Pembahasan Tindak Lanjut Pembangunan Jalan Tol NS-Link Bandung

PT. Citra Marga Lintas Jabar menghadiri undangan dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dalam rangka menindaklanjuti arahan Bapak Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terkait rencana pembangun Jalan Tol NS-Link Bandung.

Discussion on the Construction of NS-Link Bandung Toll Road

PT Citra Marga Lintas Jabar attended the invitation from Toll Road Regulatory Agency (BPJT) in order to follow up the instruction of Minister of Public Works and Housings (PUPR) related the development plan of NS-Link Toll Road Bandung.



02 Kunjungan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu

JUL 2019

Kunjungan Lapangan Menteri PUPR bersama Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) serta Jajaran Satuan kerja Pelaksana Jalan Bebas Hambatan yang di dampingi oleh Direktur Utama dan Direktur Teknik dan Direktur SDM & Umum PT Citra Karya Jabar Tol meninjau Proyek Tol Cisumdawu.

Visits from the Minister of Public Works and Housings (PUPR) to Cisumdawu Toll Road Project

Site Visit from the Minister of PUPR accompanied by the Head of Toll Road Regulatory Agency (BPJT) as well as the Highways work unit accompanied by the President Director and Tehcnical Director and Director of HR & General PT Citra Karya Jabar Toll to observe Cisumdawu Toll Project.

04 Rapat Koordinasi Dengan Biro Perekonomian Sekretaris Daerah Jawa Barat

JUL 2019

Rapat Koordinasi membahas akses dari Tol Cisumdawu menuju Bandara Kertajati antara Entitas Anak yaitu PT Citra Karya Jabar Tol Bersama Biro Perekonomian Sekretaris Daerah Jawa Barat.

Coordination Meeting with the Financial Bureau of West Java Regional Secretary

Coordination Meeting to discuss the access from Cisumdawu toll to Kertajati Airport between subsidiary which is PT Citra Karya Jabar Toll with Financil Bureau of West Java Regional Secretary.





09
JUL 2019

Perseroan Raih Penghargaan Service Quality Award 2019
The Company won the Service Quality Award 2019

Perseroan Raih Penghargaan *Service Quality Award 2019* dalam kategori *Toll Road Convetional Service Quality Satisfaction Based on Costumer Perception Survey SQ Index 2019* dari *Carre Service Quality* dan Majalah *Service Exellent* berdasarkan Survei *Service Quality Index (SQI)* yang merupakan index kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan yang diterima.

The Company won the Service Quality Award 2019 in the category of Toll Road Conventional Service Quality Satisfaction Based on Costumer Perception Survey SQ Index 2019 from Carre Service Quality and Service Exellent Magazine according to the Survey of Service Quality Index (SQI) which is the customer satisfaction index for the quality of service.



11

JUL 2019

Penandatanganan Nota Kesepahaman Pengembalian Dana Pengadaan Tanah Proyek Strategis Nasional Jalan Tol

The Signing of Memorandum of Understanding on the Land Acquisition Refund for Strategic Project of National Toll Road

Entitas Anak yaitu PT Citra Waspphutowa bersama Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) melakukan Penandatanganan Addendum Kesatuan Nota Kesepahaman tentang Pembayaran Dana Pengadaan Ruas Jalan Tol Depok-Antasari yang telah Dibayarkan Terlebih Dahulu oleh Badan Usaha dengan Alokasi Dana Tahun Anggaran 2018.

PT Citra Waspphutowa as subsidiary with the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and State Asset Management Agency (LMAN) signs the Addendum of Understanding regarding the Payment of Land Acquisition in Depok - Antasari Toll Road which was paid by the Business Entity with the Alocated Funds in 2018.

21-23

JUL 2019

Kunjungan Lapangan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Karmanto & Rekan atas Penilaian Saham PT Waskita Tol Road (WTR) ke Proyek Tol Depok Antasari

Site Visit of Public Appraisal Services Office (KJPP) Karmant & Co regarding the Share Assessment of PT Waskita Toll Road (WTR) to Depok Antasari Toll Project

Kunjungan Lapangan dari KJPP Karmanto & Rekan Atas Penilaian Saham PT WTR ke Proyek Jalan Tol Depok-Antasari yang didampingi oleh Tim Management Project PT Citra Waspphutowa.

Site Visit from KJPP Karmanto & Co regarding the Share Assessment of PT WTR to the Depok-Antasari Toll Road Project accompanied by the Project Management Team of PT Citra Waspphutowa.



29
JUL 2019

Konsinyering dana talangan yang belum dikembalikan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)
Consignment of bailout funds that has not been refunded by the State Assets Management (LMAN)

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengadakan rapat konsinyering dana talangan lahan yang belum dikembalikan LMAN, dihadiri oleh seluruh PPK Lahan dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang masih dalam proses konstruksi.

Toll Road Regulatory Agency (BPJT) held consignment meeting of the bailout funds that has not been refunded by LMAN, attended by all Land PPK and Toll Road Business Entity (BUJT) which is under construction.

02
AGT 2019

Kunjungan Bupati Sumedang ke Kantor PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Visits from the Sumedang Regent to PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Kunjungan Bupati Sumedang ke Kantor PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk merupakan tindak lanjut dari pertemuan yang telah dilakukan sebelumnya di Sumedang Jawa Barat pada saat Penandatanganan Nota Kesepahaman pada tanggal 10 Juli 2019 yang didampingi oleh Direksi Perseroan.

Visits from the Sumedang Regent to the Office of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk is the follow up of the previous meeting in Sumedang West Java during the signing of Understanding Memorandum on 10th July 2019 which was accompanied by the Company's Board of Directors.



13 Rapat Rekonsiliasi Perhitungan Cost Of Fund Periode Pembayaran LMAN (End Date)

AGT 2019

PT Citra Karya Jabar Tol serta Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang masih proses konstruksi dan jajaran PPK Pengadaan Lahan menghadiri Rapat Rekonsiliasi Perhitungan *Cost of Fund* periode pembayaran LMAN (END DATE) 22 Agustus 2017-17 April 2018 dan 18 April 2018-13 Juli 2019 yang diadakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Reconciliation Meeting on the Cost of Fund Calculation LMAN Payment Period (End Date)

PT Citra Karya Jabar Tol with Toll Road Business Agency (BUJT) which is under construction and Land Acquisition PPK attended the Reconciliation Meeting on the Cost of Fund Calculation on LMAN Payment Period (END DATE) 22nd August 2017 - 17th April 2018 and 18th April 2018 - 13th July 2019 which was organized by Toll Road Regulatory Agency Ministry of Public Works and Housings.



14 Uji Laik Fungsi VGF Lampung (Ruas Tembagi Besar – Pematang Panggang)

AGT 2019

Uji Laik Fungsi (ULF) ruas Tembagi Besar – Pematang Panggang sepanjang 6 km sebagai salah satu kewajiban PT Citra Karya Jabar Tol seperti yang tercantum di dalam PPJT.

Eligibility Test VGF Lampung (Tembagi Besar - Pematang Panggang)

Eligibility Test (ULF) Tembagi Besar - Pematang Panggang as long as 6 km as one of the obligation of PT Citra Karya Jabar Tol as referred in the PPJT.



05-06

SEP 2019

Kunjungan Kerja Deputy I Kantor Staff Presiden (KSP)
Work Visit from Deputy I Presidential Staff Office (KSP)

Kunjungan lapangan Deputy I KSP ke Tol Cisumdawu melihat progres konstruksi Tol Cisumdawu yang menjadi salah satu alternatif menuju Bandara Kertajati dan Pelabuhan Patimban.

Work visit from the Deputy I KSP to Cisumdawu Toll to review the progress of Cisumdawu Toll construction which is the alternative to Kertajati Airport and Patimban Harbour.

05

SEP 2019

Kunjungan Kerja Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Kantor Staf Kepresidenan serta Rekan-Rekan Media ke Proyek Tol Cisumdawu

Kunjungan kerja Kepala BPJT dan Kantor Staf Kepresidenan serta Rekan-Rekan Media ke Proyek Tol Cisumdawu yang di dampingi oleh Direktur Utama PT Citra Karya Jabar Tol dan Direktur Teknik PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

Work Visit from the Head of Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and Presidential Staff Office and Media Partners to Cisumdawu Toll Project

Work Visit from the Head BPJT and Presidential Staff Office and Media Partners to Cisumdawu Toll Project accompanied by the President Director of PT Citra Karya Jabar Tol and Technical Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.





06
SEP 2019

Rapat Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) Se Jawa Barat
Meeting of Toll Road Business Agency (BUJT) West Java

PT Citra Karya Jabar Tol dengan Bapak Danang Parkesit dan BUJT Se Jawa Barat melakukan rapat yang membahas progres beserta permasalahan konstruksi bagi BUJT yang masih melakukan proses konstruksi dan permasalahan bagi BUJT yang sudah operasional.

PT Citra Karya Jabar Tol with Mr Danang Parkesit and BUJT of West Java held a meeting to discuss the construction progress and issues for BUJT under construction and also BUJT which is already operational.

10
SEP 2019

Koordinasi dengan Asisten Daerah (ASDA) II Bidang Perekonomian & Pembangunan

Entitas Anak yaitu PT. Citra Marga Lintas Jabar melakukan koordinasi bersama ASDA II Bidang Perekonomian & Pembangunan mengenai pembangunan Jalan Tol NS-Link Bandung.

Coordination with Regional Assistant (ASDA) II Economy & Construction Field

PT Citra Marga Lintas Jabar as subsidiary held coordination meeting wit ASDA II Economic & Construction Field regarding the construction of NS-Link Bandung Toll Road.





19

SEP 2019

Kunjungan Lapangan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu

Kunjungan Lapangan Menteri PUPR bersama Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Dirjen Bina Marga dan Direktur Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan (JBH) ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu yang didampingi oleh Direktur teknik PT Cita Karya Jabar Tol dalam rangka untuk melihat progress terbaru pembangunan Jalan Tol Cisumdawu yaitu di Seksi 1 Cileunyi, Seksi 2 Terowongan Cisumdawu dan Seksi 3 Cimalaka Sumedang.

Site Visit of the Minister of Public Works and Housings (PUPR) to Cisumdawu Toll Road Project

Site Visit of the Minister of PUPR with the Head of Toll Road Regulatory Agency (BPJT), Directorate General Bina Marga and Directorate of Highways and Cities (JBH) to Cisumdawu Project accompanied by the Technical Director of PT Cita Karya Jabar Tol in order to review the recent construction progress of Cisumdawu Toll Road in Section 1 Cileunyi, Section 2 Cisumdawu Tunnel and Section 3 Cimalaka Sumedang.



20

SEP 2019

Rapat Percepatan Tol Cisumdawu Dengan Staff Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menkomaritim)

Direktur Teknik PT Cita Karya Jabar Tol dengan Staff Menkomaritim melakukan rapat progres dan permasalahan yang terjadi pada konstruksi Jalan Tol Cisumdawu porsi konstruksi BUJT.

Acceleration Meeting of Cisumdawu Toll with the Staff of Coordinating Ministry of Maritime Affairs and Investments (Menkomaritim)

Technical Director of PT Cita Karya Jabar Tol with Menkomaritim Staff held a meeting regarding the progress and issues on the construction of Cisumdawu Toll in the Portion of BUJT construction.

23-24 Kunjungan Lapangan ke Proyek Tol Depok Antasari oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI SEP 2019 *Site Visit to Depok Antasari Toll Project by the Audit Board of the Republic of Indonesia*

Kunjungan lapangan oleh Lembaga Tinggi Negara Badan Pemeriksa Keuangan RI ke Proyek Tol Depok Antasari Berdasarkan surat dari Badan Pemeriksa Keuangan yang ditujukan kepada Direksi BUMN terkait Pengelolaan Program yang dibiayai dari Penyertaan Modal Negara (PMN).

Site Visit by the State High Institution of Audit Board of the Republic of Indonesia to Depok - Antasari Toll Project in Accordance with the letter from Audit Board to the Directors of BUMN regarding the Management of Program funded by State Capital Participation (PMN)

04 Syukuran Rencana Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) Harbour Road II. OKT 2019 *Celebration of Ancol Timur-Pluit (Elevated) Harbor Road II Development Plan.*

Direksi Perseroan melaksanakan Potong Tumpeng bersama Kepala Badan Pengatur Jalan Tol dalam acara Syukuran Rencana Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) Harbour Road II.

The Company's Board of Directors organized Cone Cutting with the Head of Toll Road Regulator Institution in the Celebration of Ancol Timur-Pluit toll road Development Plan



10 - 11 Rapat Rekonsiliasi Dana Talangan Tanah OKT 2019 *Reconciliation Meeting for Land Bail*

PT Citra Karya Jabar Tol dengan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang masih dalam tahap Konstruksi bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melakukan Rapat rekonsiliasi Dana Talangan Tanah Periode 1 Mei 2019-8 Oktober 2019 yang belum lolos verifikasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) periode sebelumnya.

PT Citra Karya Jabar Tol with Toll Road Business Entity (BUJT) which is under construction along with the Ministry of Public Works and Housing held reconciliation meeting for Land Bail Period of 1st May 2019 - 8th October 2019 that has not passed the verification of State Development Audit Agency (BPKP) from the previous period.

11

OKT 2019

Kunjungan Lapangan PT BRI (PERSERO) TBK ke Proyek Jalan Tol Depok - Antasari Seksi II *Site Visit from PT BRI (PERSERO) TBK to Depok - Antasari Section II Project*

Kunjungan Lapangan PT BRI (Persero) Tbk ke Proyek Jalan Tol Depok-Antasari dalam rangka rencana Pembiayaan Pembangunan Tambahan Konstruksi Tol Depok Antasari yang di dampingi oleh Tim Management Project Pembangunan Tol Desari PT Citra Waspahutowa.



Site Visit from PT BRI (Persero) Tbk to Depok Antasari Toll Road Project in order to plan the Funding of Additional Construction in Depok Antasari Toll accompanied by Project Construction Management Team of Desari Toll PT Citra Waspahutowa.

18

OKT 2019

Kunjungan lapangan Direktur Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) *Site Visit from the Director of State Assets Management Agency (LMAN)*

Kunjungan lapangan Direktur LMAN di Proyek Jalan Tol Cisumdawu yang didampingi oleh Direktur PT Citra Karya Jabar Tol.

Site Visit from the Director of State Assets Management Agency (LMAN)

Visits from the Director of LMAN in Cisumdawu Toll Road Project accompanied by the Director of PT Citra Karya Jabar Tol.



30

OKT 2019

Perseroan Raih Penghargaan Best of The Best Award 2019

Perseroan raih 2 (dua) penghargaan *Best of The Best Award* dari Majalah Forbes Indonesia yang menempatkan Perseroan sebagai *The Top 50 Listed Companies For 2019* dan *Best of the Best Golden Award for Winning Five Years In A Row* dari Majalah Forbes Indonesia.

The Company Won the Best of The Best Award 2019

The Company won 2 (two) awards in Best of the Best Award from Forbes Magazine Indonesia which placed the Company as The Top 50 Listed Companies For 2019 and Best of the Best Golden Award for Winning Five Years in A Row from Forbes Magazine Indonesia.

08

NOV 2019

Kunjungan Staf Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam)

Kunjungan kerja Staf Menkopolhukam di Proyek Jalan Tol Cisumdawu meninjau progres konstruksi tol Cisumdawu.

*Visits from Staf of Coordinating Minister for
Politic, Law and Safety (Menkopolhukam)*

*Visits from Staf Menkopolhukam in Cisumdawu Toll
Road Project to review the construction progress in
Cisumdawu Toll.*



08

NOV 2019

Rapat Percepatan Penyelesaian Tol Cisumdawu *Construction Acceleration Meeting of Cisumdawu Toll*

Rapat Percepatan jalan Tol Cisumdawu antaran Direktur PT Citra Karya Jabar Tol bersama Direktur Jalan Bebas Hambatan, Perkotaan dan Fasilitas Jalan Daerah, dan Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI.

*Construction Acceleration Meeting of Cisumdawu
Toll between the Director of PT Citra Karya Jabar Toll
and the Director of Highways, Cities and Regional
Road Facilities, and Head of National Road VI
Implementation.*



12

NOV 2019

Penandatanganan ADDENDUM PERJANJIAN LINE FACILITY Murabahah atau Wakalah Bil Ujroh dan Qard (Anjak Piutang Syariah)

Penandatanganan ADDENDUM PERJANJIAN LINE FACILITY Murabahah atau Wakalah Bil Ujroh dan Qard (Anjak Piutang Syariah) nomor 24 tanggal 12 November 2019 dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta antara PT Citra Karya Jabar Tol dengan Bank Syariah Mandiri.

The Signing of ADDENDUM LINE AGREEMENT FACILITY Murabahah or Wakalah Bil Ujroh and Qard (Sharia Factoring)

The signing of ADDENDUM LINE AGREEMENT FACILITY Murabahah or Wakalah Bil Ujroh and Qard (Sharia Factoring) number 24 on 12th November 2019 made in front of Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta between PT Citra Karya Jabar Tol and Bank Syariah Mandiri.



12

NOV 2019

Penandatanganan Nota Kesepahaman Tentang Pelaksanaan Pengamanan, Pelayanan Bersama, Penegak Hukum dan Pertukaran Informasi Jalan Tol

Perseroan bersama Kepala BPJT, Dirjen Perhubungan Darat, Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR dan Kepala Kops Lalulintas serta Sekretaris Jendral ATI melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman Pelaksanaan Pengamanan, Pelayanan Bersama, Penegak Hukum dan Pertukaran Informasi Jalan Tol.

Signing of Memorandum of Understanding Regarding the Implementation of Security, Shared Service, Law Enforcement and Toll Road Information Sharing

The Company with the Head of BPJT, Dirjen of Land Transportation, Dirjen of Bina Marga Ministry of PUPR and Head of Traffic Kops and Secretary General ATI Signs the Memorandum of Understanding on the Implementation of Security, Shared Service, Law Enforcement and Toll Road Information Sharing.



15

Rapat Koordinasi Dengan Pangdam III Siliwangi
Coordination Meeting with Pangdam III Siliwangi

NOV 2019

PT Citra Karya Jabar Tol bersama Pangdam III Siliwangi melakukan rapat Koordinasi dan pengamanan konstruksi Jalan Tol Cisumdawu.

PT Citra Karya Jabar Tol with Pangdam III Siliwangi held Coordination Meeting on the construction security of Cisumdawu Toll.

21

Rapat Perkembangan Tol Cisumdawu
Development Meeting of Cisumdawu Toll

NOV 2019

PT Citra Karya Jabar Tol bersama Menteri Perhubungan melakukan rapat Koordinasi perkembangan Jalan Tol Cisumdawu.

PT Citra Karya Jabar Toll with the Minister of Transportation held Coordination Meeting of the development of Cisumdawu Toll.





26 Kunjungan Lapangan Pemegang Saham PT WASKITA TOLL ROAD (PT WTR) ke Proyek Tol Depok Antasari

Kunjungan Lapangan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) selaku Pemegang Saham PT WTR ke Proyek Jalan Tol Depok-Antasari, dalam rangka Pelaksanaan Valuasi Saham PT WTR yang didampingi oleh Tim Management Project PT Citra Waspphutowa.

Site Visit from Shareholder of PT WASKITA TOLL ROAD (PT WTR) to Depok Antasari Toll Project

Site Visit from PT Sarana Multi Infrastructure (Persero) as the shareholder of PT WTR to Depok-Antasari Toll Road Project, in order to implement stock valuations of PT WTR accompanied by Project Management of PT Citra Waspphutowa.



28 Rapat Percepatan Tol Cisumdawu

NOV 2019

Entitas Anak yaitu PT Citra Karya Jabar Tol bersama Deputy VI Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Menko Perekonomian) melakukan rapat percepatan Jalan Tol Cisumdawu.

Cisumdawu Toll Acceleration Meeting

PT Citra Karya Jabar Toll as subsidiary with the Deputy VI Coordinating Minister of Economy (Menko Perekonomian) held acceleration meeting of Cisumdawu Toll Road.

08

DES 2019

Kunjungan lapangan Direktur Jalan Bebas Hambatan (Dir JBH) *Site Visit of Director of Highways (Dir JBH)*

Kunjungan Lapangan Dir JBH ke Proyek Jalan Tol Cisumdawu yang didampingi oleh Direktur PT Citra Karya Jabar Tol

Site Visit of Dir JBH to Cisumdawu Toll Road Project accompanied by the Director of PT Citra Karya Jabar Tol.



12

DES 2019

Grounbreaking SDN Cijolang *Groundbreaking SDN Cijolang*

Direktur PT Citra Karya Jabar Tol bersama Bupati Sumedang, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, dan Satuan kerja Pelaksanaan Cisumdawu melakukan Groundbreaking SDN Cijolang.

Director of PT Citra Karya Jabar Tol with the Sumedang Regent, Education Department of Sumedang Regency, and Cisumdawu work unit held Groundbreaking of SDN Cijolang.

13

Rapat Rekonsiliasi Dana Talangan Tanah

DES 2019

Entitas Anak yaitu PT Citra Karya Jabar Tol dengan Badan Usaha Jalan Tol yang masih dalam tahap Konstruksi bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melakukan Rapat Rekonsiliasi Dana talangan Tanah periode 9 oktober - 10 desember 2019, rekonsiliasi realisasi penggunaan dana talangan tanah tahun 2016 - 2019 dan rekonsiliasi dana talangan tanah yang belum terbayar oleh LMAN.



Reconciliation Meeting of Land Bail Fund

PT Citra Karya Jabar Tol as subsidiary with Toll Road Business Entity which is under construction with the Ministry of Public Works and Housings held Reconciliation Meeting on the Land Bail Fund period of 9th October - 10th December 2019, reconciliation of the realization of land bail fund usage in 2016 - 2019 and reconciliation of land bail fund which that has not been paid by LMAN.

16

Perseroan Raih Penghargaan Indonesia Best Public Companies Award 2019

DES 2019

Perseroan meraih penghargaan Indonesia *Best Public Companies Award 2019* dalam kategori Indonesia *Excellent Performance Public Company 2019* dari Warta Ekonomi.



The Company won the Indonesia Best Public Companies Award 2019

The Company won the Indonesia Best Public Companies Award 2019 in the Category of Indonesia Excellent Performance Public Company 2019 from Warta Ekonomi.



19

Public Expose Perseroan

DES 2019

Direksi memaparkan Kinerja Perseroan tahun 2019 di hadapan sejumlah undangan dan wartawan.

Public Expose of the Company

The Directors explained the Company's Performance in 2019 in front of invitees and journalists.



26

Kunjungan Kerja Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) & Direktorat Jendral (DITJEN) Bina Marga ke Proyek Jalan Tol Depok Antasari

DES 2019

Site Visit from Toll Road Regulatory Agency (BPJT) & Directorate General (DITJEN) Bina Marga to Depok Antasari Toll Road Project

Kunjungan Kerja Kepala BPJT bersama Ditjen Bina Marga ke Proyek Jalan Tol Depok Antasari dalam rangka Tinjauan Progress Konstruksi jalan Tol & Tinjauan Lapangan yang didampingi oleh PT Girder Indonesia selaku Kontraktor, Konsultan RD & Supervisi Tol Desari, dan segenap Tim Project Manager PT Citra Waspphutowa. Dihadiri juga oleh Komisaris PT Citra Waspphutowa Bapak Arief Budi H.

Site Visit from the Head of BPJT with Ditjen Bina Marga to Depok Antasari Toll Road Project in order to Review the Toll Road Construction Progress & Field Trip which was accompanied by PT Girder Indonesia as the Contractor, Consultant RD & Supervisi Desari Toll, and all Project Manager Team of PT Citra Waspphutowa. Attended also by the Commissioner of PT Citra Waspphutowa MR Arief Budi H.



30
DES 2019

Rapat dengan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan Direktorat Jendral Perhubungan Darat (Dirjen Perhubdar)
Meeting with the Head of National Defense Agency (BPN) and Directorate General of Land Transportation (Dirjen Perhubdar)

Entitas Anak yaitu PT Citra Karya Jabar Tol bersama Dirjen Perhubdar dan Kepala BPN melakukan rapat koordinasi mengenai akses tol Cisumdawu menuju Bandara Aerocity dan perubahan status jalan arteri yang bertemu akses tol Cisumdawu.

PT Citra Karya Jabar Tol as subsidiary with Dirjen Perhubdar and the Head of BPN held coordination meeting regarding the access of Cisumdawu Toll to Aerocity Airport and the change of status in arteri road which is connected to Cisumdawu Toll.

Penghargaan Awards



Top 100 Most Valuable Brand 2019

Brand Finance plc untuk peringkat 74 in the Indonesia's Most Valuable Brands with a Brand Value of US\$ 70 million and A Rating, dari Brand Finance, Majalah SWA dan WIR.

Brand Finance plc ranked 74th in Indonesia's Most Valuable Brands with a Brand Value of US\$ 70 million and A Rating, from Brand Finance, SWA magazine and WIR.



Service Quality Award 2019

Service Quality Award 2019 untuk kategori Toll Road-Conventional For Achieving Exceptional Total Service Quality Satisfaction Based on Customer Perception Survey SQ Index 2019 dari Majalah Service Excellence dan Carre-Centre for Customer Satisfaction dan loyalty (Carre CCSL)

Service Quality Award 2019 in the category of Toll Road-Conventional For Achieving Exceptional Total Service Quality Satisfaction Based on Customer Perception Survey SQ Index 2019 from Service Excellence Magazine and Carre-Centre for Customer Satisfaction and Loyalty (Carree CCSL)



Indonesia Best Public Companies Award 2019

Indonesia Best Public Companies Award 2019 As Infrastructure, Utilities & Transportation Category
Indonesia Excellent Performance Public Company 2019
dari WartaEkonomi.co.id.

*Indonesia Best Public Companies Award 2019 As Infrastructure, Utilities & Transportation Category
Indonesia Excellent Performance Public Company 2019
from WartawEkonomi.co.id*



BEST of the BEST AWARD 2019

Best of the Best The Top 50 Listed Companies For 2019 Award Dan
Best of the Best Golden Award For Winning Five Years In a Row dari
Majalah Forbes Indonesia.

*Best of the Best The top 50 Listed Companies For 2019 Award and
Best of the Best Golden Award For Winning Five Years In a Row from
Forbes Magazine Indonesia.*



■ Laporan Manajemen

Management's Report





Laporan Dewan Komisaris *Report from the Board of Commissioners*

Para Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Merupakan suatu kebanggaan bagi kami Dewan Komisaris untuk melaporkan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham khususnya dan Pemangku Kepentingan umumnya, dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan terhadap jalannya kepengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun 2019. Dewan Komisaris telah memberikan arahan strategis bagi tercapainya tujuan ekspansi bisnis dengandidukungolehkinerjaoperasional dan landasan kinerja keuangan serta struktur permodalan yang semakin kuat sehingga memperjelas arah strategis bisnis Perseroan.

Dear Respected Shareholders,

It is an honor for us Board of Commissioners to deliver this accountability report to the Shareholders and Stakeholders, in carrying out our supervisory functions and directing the Board of Directors management throughout 2019. The Board of Commissioners has given strategic direction to achieve business expansion with the support of operational performance and based on financial performance as well as a growing capital structure in order to direct the Company's strategic business.



Robert Priantono Bonosusatya
Komisaris Utama
President Commissioner

PROSPEK USAHA

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengelola dan menjalankan Perseroan dengan baik dan terarah guna menjaga *going concern* Perseroan. Langkah-langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan antara lain menambah panjang jalan tol yang dimiliki dan meningkatkan integrasi jaringan, bekerjasama dengan mitra strategis, percepatan konstruksi proyek jalan tol Depok-Antasari Seksi II (Brigif-Sawangan) dan proyek jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan. Keduanya masuk proyek strategis nasional Pemerintah. Selain itu Perseroan juga mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Cq Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mengembangkan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc seksi Ancol Timur-Pluit (Elevated) Harbor Road II. Perseroan telah semakin memperkuat struktur terpadu portofolio bisnis tidak hanya pada bisnis inti pengembangan jaringan jalan tol, tetapi juga bidang bisnis pelengkap yang mencakup bisnis Substitusi, bisnis Suplementer maupun bisnis Komplementer. Integrasi struktur bisnis tersebut semakin mendukung langkah integrasi jaringan jalan tol di tiga lokasi paling padat di wilayah Indonesia, yaitu Jabodetabek, Bandung Raya dan Surabaya Raya.

Lokasi ruas-ruas jalan tol Perseroan yang tersebar di propinsi Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur mengharuskan adanya spesialisasi bidang usaha. Langkah ini harus dilakukan oleh grup usaha Perseroan agar bisa melakukan konsolidasi bisnis sehingga mampu menjaga daya saing. Kondisi persaingan bidang usaha jalan tol saat ini tentunya jauh berbeda dengan kondisi 30 tahun yang lalu pada saat Perseroan memelopori bisnis pengusahaan jalan tol oleh badan usaha swasta.

Operasi

Pangsa Pasar Operation & Maintenance Jalan Tol

Pada bidang operasional, Direksi juga terus meningkatkan Standar Pelayanan Minimum serta memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Selain itu Direksi terus berupaya melakukan kampanye ODOL guna memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan. Untuk menjaga keandalan struktur jalan tol layang Direksi juga konsisten menerapkan *Preventive Maintenance System*, yang terus dikembangkan untuk menjaga keandalan struktural jalan tol CMNP Group.

BUSINESS PROSPECT

Overview on the Company's Business Prospect

Throughout 2019, the Board of Directors has managed and run the Company properly in order to maintain the Company's going concern. Strategic measures that has been carried out by the Company such as increasing the total length of toll road and improving network integration, cooperating with strategic partners, acceleration of construction project of Brigif-Antasari Section II (Brigif-Sawangan) and Cileunyi-Sumedang-Dawuan. Both are included in the Government national strategic project. Furthermore, the Company has been trusted by the Government Cq Ministry of Public Works and Housings to develop Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road section Ancol Timur-Pluit (Elevated) Harbor Road II. The Company has been improving the integrated structure of business portfolio not only in the main business which is toll network development, but also its supporting business which covers Substitution, Supplementary or Complementary business. The integration of business structure will further improve the integration of toll road network in three of the most populated area in Indonesia, which are Jabodetabek, Bandung Raya and Surabaya Raya.

The Company's toll road sections which are in Jakarta, West Java, and East Java requires a line of business specialization. This step has to be carried out by the Company's business group in order to consolidate business and maintain competitiveness. The competition in toll road business is certainly different from 30 years ago when the Company spearheaded a private entity toll road management business.

Operation

Market Share of Toll Road Operation & Maintenance

In operational aspect, the Board of Directors has also improved the Minimum Standard Service and provided the best service for road users. Furthermore, the Board of Directors strives to campaign ODOL in order to provide safety and comfort for road users. To maintain the reliability of elevated toll road structures, the Board of Directors has also consistently applies Preventive Maintenance System, which is continuously developed to maintain the structural reliability of CMNP Group's toll roads.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk tetap melaksanakan kepengurusan Perseroan dalam koridor-koridor *Good Corporate Governance* sehingga Direksi dapat mengatasi segala tantangan dan rintangan.

Untuk mendukung investasi usaha yang sedang digalakan oleh Direksi, Dewan Komisaris senantiasa memberikan petunjuk dan arahan mengenai proyek-proyek pengembangan usaha, dengan tujuan agar Direksi memperoleh proyek-proyek tersebut. Dengan demikian Dewan Komisaris mengharapkan investasi yang dilakukan dapat segera terealisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, terutama dimasa-masa menjelang berakhirnya konsesi.

Dewan Komisaris sangat mendukung langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi karena hal ini untuk menjaga *going concern* dan *sustainability* Perseroan di masa depan. Langkah-langkah pengembangan bisnis yang dilakukan oleh Direksi merupakan arahan dari Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi sehingga tetap terjaga manajemen risiko investasi yang *prudent*.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2019 telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut : Bapak Robert Priantono Bonosusatya sebagai Komsiaris Utama Perseroan, Bapak Feisal Hamka sebagai Komisaris dan Bapak Tri Agus Riyanto sebagai

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In carrying out supervisory and directive function to the Board of Directors, the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to always manage the Company in the corridor of Good Corporate Governance so that the Board of Directors can handle every challenges and obstacles.

To support investment business carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners constantly gives advices and directions regarding the business development projects, so that the Board of Directors can obtain the projects. Thus, the Board of Commissioners expects that the investment can be realized and may improve the Company's performance, especially during the end of concession period.

The Board of Commissioners fully supports all of the Board of Directors actions to maintain going concern and sustainability of the Company in the future. All business development carried out by the Board of Directors are directed by the Board of Commissioners and Risk and Investment Management Committee so that a prudent investment risk can be maintained.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

As agreed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 15, 2019, the Company's Board of Commissioners composition has changed as follows: Mr. Robert Priantono Bonosusatya as President Conmissioner, Mr. Feisal Hamka as Commissioner and Mr. Tri Agus Riyanto as Independen Commissioner,

Komisaris Independen Perseroan, untuk masa jabatan 3 tahun sejak ditutupnya Rapat. Dengan diangkatnya anggota Dewan Komisaris yang baru, maka untuk susunan komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris juga mengalami perubahan.

CORPORATE IDENTITY

Pada 33 tahun yang lalu Perseroan menjadi pelopor perusahaan jalan tol oleh badan usaha jalan tol swasta pertama di Indonesia. Kondisi 3 dekade kemudian yaitu saat ini menjadi sangat berubah, sehingga Perseroan harus menata kembali *business positioning* agar tetap berdaya saing tinggi. Direksi telah berhasil menjaga Citra Perseroan melalui beberapa program *corporate image building* dengan dilandasi oleh kinerja Perseroan yang nyata dalam ketiga sisi investasi-operasi-keuangan.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih serta apresiasi dan penghargaan kepada Direksi, seluruh jajaran CMNP Group dan karyawan Perseroan atas segala upaya dan kinerja yang telah berhasil dicapai selama tahun 2019. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungannya serta kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam menjalani pengawasan selama tahun 2019.

Kami sangat yakin dengan kerjasama yang baik antara Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan, Perseroan akan mampu menjadi yang terdepan.

witu 3 years of service as of the end of the meeting. With the appointment of new Board of Commissioner member, the structure of committees under the Board of Commissioners has also changed.

CORPORATE IDENTITY

33 years ago, the Company spearheaded the first toll road management by private entity in Indonesia. The condition of the following 3 decades, which is today has changed a lot, so that the Company has to restructure its business positioning in order to maintain its competitiveness. The Board of Directors has successfully maintained the Company's Image through several corporate image building programs based on the Company's performance in three sides of investment-operation-financial.

CLOSING

The Board of Commissioners would like to express our gratitude and appreciation for the Board of Directors, all members of CMNP Group and employees their efforts and performance in 2019. The Board of Commissioners also express our gratitude to all Shareholders for all of their supports and trusts in us to carry out our supervision duty throughout 2019.

We are sure that with a good cooperation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees, the Company will be able to be in the forefront.

Atas Nama Dewan Komisaris
In the Name of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi *Report from the Board of Directors*

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Perkenankan kami menyampaikan laporan kinerja Perseroan tahun buku 2019, melalui berbagai upaya strategis yang telah dilakukan manajemen dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis Perseroan. Perseroan telah menunjukkan kinerja optimal pada ekspansi bisnis, kinerja operasional, serta kinerja keuangan, termasuk sumber daya manusia maupun pencapaian target melalui entitas anak sehingga mencapai hasil yang paling optimal bagi Perseroan.

Dear Respected Shareholders,

Allow us to deliver the Company's performance report of 2019, through various strategic measures carried out by the management to improve the Company's sustainability. The company has delivered an optimal performance in business expansion, operational performance, as well as financial performance, including human capitals and the achievement of target through its subsidiaries which delivers an optimal result for the Company.

Fitria Yusuf
Direktur Utama
President Director



Perkembangan Industri Jalan Tol

Jalan tol sebagai bagian terpadu dari jaringan jalan nasional akan memainkan peranan vital dalam jalur distribusi barang dan jasa nasional, khususnya pada wilayah yang telah/akan segera berkembang. Hal ini juga tidak terlepas dari kebijakan transportasi nasional yang masih mengandalkan moda angkutan jalan, sehingga masterplan jaringan jalan tol yang disusun khususnya di pulau Jawa terlebih lagi di wilayah Jabodetabek juga menunjukkan prioritas tersebut. Kurva pertumbuhan lalu-lintas pengguna jalan tol juga menunjukkan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi meskipun sempat mengalami pertumbuhan negatif pada era krisis multi-dimensi sekitar tahun 1998. Pertumbuhan tertinggi dialami oleh jaringan jalan tol metropolitan khususnya di wilayah Jabodetabek, termasuk jalan tol Cipularang meskipun masuk kategori jalan tol antar kota tetapi mempunyai keunggulan komparatif jauh di atas jalan alternatif non-tol.

Wilayah Indonesia telah menghasilkan infrastruktur konektivitas yang memberikan manfaat besar bagi perekonomian nasional dan menstimulasi pembangunan daerah. Manfaat pembangunan infrastruktur jalan harus terfokus pada investasi, baik investasi Pemerintah maupun investasi swasta dalam proyek-proyek KPBU (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha) seperti di Jalan Tol.

Konektivitas jalan tol merupakan salah satu upaya dalam memperlancar pergerakan arus lalu lintas, selain itu jalan tol juga dapat meningkatkan daya saing kawasan industri di Indonesia baik secara regional maupun internasional.

Prospek Usaha

Perseroan semakin diperkuat oleh para calon mitra strategis yang siap menyongsong tahun infrastruktur dengan menampai panjang jalan yang dimiliki. Perseroan juga melihat dan membangun bisnis yang tidak hanya mengoptimasi peluang volume lalu-lintas pada ruas jalan tol, tetapi juga mengoptimasi bisnis terkait pada koridor jalan tol yang bersangkutan. Skema pengembangan bisnis terpadu meliputi sebagai

Development of Toll Road Industry

Toll road as an integrated part of national road will play a vital role in distributing goods and services, especially in a developed/developing area. This is also inseparable from the nation's transportation policy that relies on land transportation, so that the masterplan of toll road network especially in Java island and moreover in Jabodetabek area also shows the priority. The growth curve of toll road traffic also shows a relatively higher increase despite having a negative growth during the multi-dimensional crisis era in 1998. Jabodetabek toll network has the highest growth, including Cipularang toll despite that the toll is categorized as inter-city toll road, the toll road has a comparative advantage to a non-toll road.

Indonesia has built road infrastructures that benefit the nation's economy and stimulate regional development. The advantage of road infrastructure has to be focused on investment, both Government and Private investment in KPBU (Cooperation of Government and Business Entities) projects, as in Toll Road.

Connectivity of toll road is one of the efforts to reduce traffics, toll roads may also improve the competitiveness of industrial area in Indonesia, both in regional or international.

Business Prospect

The Company has been supported by future strategic partners who are ready to approach infrastructure year by increasing the number of toll road they have. The Company also sees and developed its business not only by increasing the traffic volume in toll road, but also optimizing toll road related businesses. The integrated business development scheme covers the

berikut (i) Jaringan; Bisnis Inti jaringan adalah aspek interkoneksi, sehingga upaya Perseroan adalah mengembangkan jaringan jalan dengan meningkatkan interkoneksi dengan aksesibilitas yang tepat untuk mobilitas yang lebih baik., (ii) Integrasi; Bisnis Lain di dalam koridor jalan tol mencakup a) Bisnis Substitusi (termasuk sistem pembayaran), b) Bisnis Suplementer, dan c) Bisnis Komplementer. Dengan demikian Perseroan akan melakukan integrasi sektor usaha jalan tol untuk memaksimalkan pelayanan dan meningkatkan manfaat pemegang saham, (iii) Multi Moda; Perseroan juga mempunyai peluang mengembangkan Multi Moda Transportasi untuk semua jenis traveler meliputi : jalan tol, guided bus / LRT, frontage jalan (umum), dan moda transportasi lainnya. Prospek usahanya adalah mengembangkan dan mengintegrasikan berbagai moda transportasi untuk memaksimalkan pelayanan publik dengan mengoptimalkan ruang yang tersedia.

Pencapaian Kinerja Usaha

Perseroan berhasil meningkatkan kinerja keuangan sebagaimana tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan Tahun Buku 2019, dibandingkan dengan kinerja Tahun Buku 2018. Pertumbuhan usaha Perseroan tercermin pada peningkatan jumlah Aset Konsolidasi sebesar 2,00 triliun Rupiah atau meningkat 14,90%. Jumlah Liabilitas juga mengalami peningkatan sebesar 1,06 triliun Rupiah atau meningkat 16,30%. Adapun jumlah Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 948,19 miliar Rupiah atau meningkat 13,61 %.

Realisasi pendapatan tol meningkat sebesar 92,76 miliar Rupiah atau meningkat 6.70 %, sedangkan pendapatan di luar pendapatan tol turun sebesar 385,97 miliar Rupiah atau 15,84%. Beban Pendapatan turun 389,26 miliar Rupiah atau 14,82% dan Beban Administrasi & Umum turun sebesar 115,01 miliar Rupiah atau 39,55%. Laba Bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 40,73 miliar Rupiah atau 5,58%. Sedangkan EBITDA Perseroan mengalami peningkatan sebesar 145,23 miliar Rupiah atau 13,29%.

following (i) Network; The main business is interconnectivity aspect, so that the Company's effort is to develop road network by increasing interconnectivity through an appropriate accessibility for a better mobility., (ii) Integration; Other Business of toll road corridor that covers a) Substitution Business (including payment system), b) Supplementary Business, and c) Complementary Business. Thus, the Company will integrate its toll road business sector to maximize its service and improve shareholders benefits, (iii) Multi Moda; The Company also has the opportunity to develop Multi Moda Transportation for all type of travelers which covers : toll road, guided bus /LRT, road frontage (public), and other transportations. The business prospect is to develop and integrate various transportation means to maximize public services by optimizing the available space.

Achievement of Business Prospect

The Company has succeeded to increase its financial performance as recorded in the Consolidated Financial Statement Audit of 2019, compared to the performance in 2018. The Company's business growth is reflected on the increase of Consolidated Asset which is 2,00 trillion Rupiah or increased by 14.90%. Total Liabilities has also increased by 1,06 trillion Rupiah or increased by 16.30%. Meanwhile, total Equity has increased by 948,19 billion Rupiah or increased by 13.61%.

Realization of toll revenue has increased by 92,76 billion Rupiah or increased by 6.70%, while revenue outside of toll has decreased by 385,97 billion Rupiah or 15.84%. Cost of revenue has decreased by 389,26 billion Rupiah or 14.82% while General & Administrative Expenses has decreased by 115,01 billion Rupiah or 39.55%. The Company's Net Profit has decreased by 40,73 billion Rupiah or 5.58%. While EBITDA has increased by 145,23 billion Rupiah or 13.29%.

Operasional

Perseroan berhasil menjaga *Customer Experience* dalam level *optimum*, dengan selalu berprinsip bahwa pengguna jalan tol berhak atas pemenuhan Standar Pelayanan Minimum, sedangkan pengelola jalan tol berkewajiban memberikan pelayanan terbaiknya. Perseroan berperan sangat aktif dalam kampanye ODOL, atau kendaraan *overload* dan *oversize*. Program ini selain untuk aspek keamanan dan kenyamanan, juga untuk aspek keandalan struktur jalan tol layang. Perseroan juga konsisten menerapkan *Preventive Maintenance System*, yang terus dikembangkan untuk menjaga keandalan struktural jalan tol CMNP Group.

Volume transaksi harian rata-rata sepanjang tahun 2019, pada 4 ruas jalan tol yang telah dioperasikan Perseroan. Pada ruas jalan tol Ir Wiyoto Wiyono MSc mencapai 253 ribu kendaraan, atau turun -0,95% dari tahun 2018. Pada ruas jalan tol Waru-Juanda mencapai 53 ribu kendaraan, atau naik 1,54% dari tahun 2018. Pada ruas jalan tol Soroja mencapai 35 ribu kendaraan, atau naik 18,76% dari tahun 2018, dan volume tersebut di atas rata-rata rencana bisnis PPJT CMLJ. Pada ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi I mencapai 31 ribu kendaraan pada tahun 2019.

Entitas Anak

Dalam rangka pengembangan interkoneksi tersebut, selama tahun 2019 perseroan terus memproses penambahan lingkup pada ruas JIUT dan Soroja. Faktor Interkoneksi dan Integrasi, adalah dua *key success factor* untuk *business sustainability* atau keberlanjutan perusahaan jalan tol sebagaimana dibahas oleh Asosiasi Jalan Tol Indonesia bersama Kadin, Oktober 2019. Beberapa *progress* atas program keberlanjutan usaha tersebut dicapai antara lain melalui penyelenggaraan Pencanangan Rencana Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc atau Harbour Road II sepanjang 9,02 kilometer, yaitu pada tanggal 4 Oktober 2019. Proses Pengembangan Jalan Tol NSL Bandung sepanjang 14,3 kilometer juga terus berjalan termasuk penetapannya dalam rencana tata ruang wilayah Jawa Barat.

Operational

The Company has succeeded to maintain Customer Experience at an optimum level, with a principle that all toll road users has their right of a Minimum Standard Service, while the toll road manager is responsible for the best services. The Company actively campaign ODOL, or overload and oversize vehicle. This program is not only for safety and comfort aspect, but also for the reliability of elevated toll road structures. The Company also consistently applies Preventive Maintenance System, that will always be developed to maintain the reliability of CMNP Group's toll road structures.

The average daily traffic throughout 2019, in 4 segments operated by the Company. Average daily traffic in Ir Wiyoto Wiyono MSc segment has reached 253 thousand vehicles, or decreased by -0.95% from 2018. Waru-Juanda segment averaged to 53 thousand vehicles, or increased by 1.54% from 2018. Soroja segment averaged to 35 thousand vehicles, or increased by 18.76% from 2018, and the amount is higher than the predicted average in PPJT CMLJ business plan. Depok-Antasari Section I averaged to 31 thousand vehicles in 2019.

Subsidiary

In order to develop the interconnectivity, the company has been processing to increase the scope in JIUT and Soroja segment throughout 2019. Interconnectivity and integration factor are the two key success factors for business sustainability or the sustainability of toll road business entities as discussed by Indonesia Toll Road Association with Kadin, in October 2019. Several progress on the sustainability program has been made such as the Development Plan Launching of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Toll or Harbour Road II that covers 9.02 kilometre, on October 4, 2019. The Development Process of NSL Toll Road Bandung with a 14.3 kilometre has also been running, including its establishment in West Java spatial plan.

Pada Tahun 2019 Perseroan melalui anak usaha yaitu BUJT CW telah menyelesaikan konstruksi Seksi-2 Antasari-Salabenda yaitu Brigif-Krukut-Sawangan sepanjang 6,3 kilometer, dan diharapkan bisa mulai beroperasi komersial sejak awal semester kedua tahun 2020 ini melengkapi Seksi-1 Antasari-Brigif sepanjang 5,8 kilometer. Pada saat ini ruas Seksi-2 tersebut sedang dalam proses uji kelaikan operasi oleh BPJT. Pada tahun 2019 Perseroan melalui anak usaha yaitu BUJT CKJT telah menyelesaikan konstruksi Seksi-3 Cisumdawu yaitu Sumedang-Cimalaka sepanjang 4,05 kilometer. Jalan Tol Cisumdawu merupakan salah satu akses masuk ke Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kertajati. Pemerintah bahkan bapak Presiden sendiri mendorong percepatan konstruksi jalan tol Cisumdawu khususnya Seksi I dan II yang dikerjakan oleh Pemerintah. Target Perseroan adalah memulai konstruksi Seksi VI pada tahun 2020 ini.

Pengoperasian 3 ruas jalan tol Perseroan yang beroperasi penuh, ditambah 1 ruas jalan tol yang beroperasi sebagian, didukung penuh entitas anak CPI, yang berhasil menjadi spesialis operator jalan tol termasuk dalam sistem pengumpulan tol elektronik. Selain pada 4 ruas CMNP Group, CPI juga terbukti dipercaya mengoperasikan beberapa ruas jalan tol di Jawa maupun di Sumatera. Penyelesaian konstruksi Seksi-2 Antasari-Salabenda dan Seksi-3 Cisumdawu sepenuhnya dilakukan oleh entitas anak pada bidang konstruksi yaitu GI yang kompetensinya terus meningkat dalam manajemen proyek konstruksi. Perseroan juga mendorong entitas anak non-BUJT lainnya yaitu CMNPro dan ETI untuk mengembangkan bisnis pada bidang masing-masing, baik melalui sinergi dengan ruas-ruas jalan tol CMNP Group maupun di luar itu. Integrasi bisnis ini akan melengkapi ekspansi bisnis inti dan mendukung pengembangan usaha Perseroan melalui optimasi P3M yang telah disampaikan sebelumnya.

In 2019, the Company through its subsidiary BUJT CW has finished the construction of Section-2 Antasari-Salabenda which is Brigif- Krukut-Sawangan with a lenght of 6.3 kilometre, and is expected to be operated comeicially on the second semester of 2020 to complete Sectio-1 Antasari-Brigif with a lenght of 5.8 kilometre. Currently, the Section-2 is under operation feasibility test by BPJT. In 2019, the Company through its subsidiary BUJT CKJT has finished the construction of Section-3 Cisumdawu which is Sumedang-Cimalaka with a lenght of 4.05 kilometre. Cisumdawu toll road is one of the access to West Java International Airport (BIJB) in Kertajati. The Government and even the President has encouraged the acceleration of Cisumdawu toll road construction especially in Section I and II which is being constructed by the Government. The Company'e target is to start the construction of Section VI in 2020.

The operation the Company's 3 toll road segments that has been fully operating, including the 1 segment that has been partly operating, supported by CPI as subsidiary, as a toll road operator specialist including the electronic toll collecting system. Other than the 4 segments of CMNP Group, CPI has also been trusted to operate several other toll roads in Java and Sumatera. The completion of Section-2 Antasari-Salabenda and Section- 3 Cisumdawu has been carried out fully by GI as subsidiary in construction field which has an increasing competency in the management of construction project. The Company has also encouraged its non-BUJT subsidiary which are CMNPro and ETI to develop business in its own field, by synergizing with either CMNP Group toll road sections or outside of the group. The integration will complete the main business expansion and support the Company's business development by optimizing P3M that has been disclosed previously.

Human Capital Management

Dalam upaya memacu pengembangan SDM agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* dimana sistem dan kebijakan pengelolaan SDM tingkat korporasi CMNP Group diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan. Untuk menjadikan CMNP Group sebagai Organisasi Berkinerja Tinggi (*high performance organization*) yang didukung oleh SDM Berkinerja Tinggi (*high performance people*) sehingga mampu dan dapat memiliki daya saing tinggi khususnya pada industri jalan tol, telah diterapkan kebijakan pengembangan SDM CMNP Group melalui 3 (tiga) pilar utama yaitu pertama Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*), kedua Manajemen Bakat (*Talent Management*), dan ketiga Penerapan Pembayaran Berbasis Kinerja (*Pay for Performance*) sesuai dengan kompetensi.

Tata Kelola Perusahaan

Berbagai program untuk keberlanjutan bisnis untuk memaksimalkan *shareholder values* tersebut, dilakukan dengan tetap berorientasi pada penawaran *Customer Experience* sebagaimana disampaikan sebelumnya, dan mencakup segenap *stakeholders* secara terpadu. Guna mendukung perwujudan visi-misi tersebut, Perseroan terus menjaga dan mengembangkan *Corporate Culture* di lingkungan CMNP Group berlandaskan *competency-based HR*. Perseroan berhasil memperoleh beberapa penghargaan atas konsistensi penerapan GCG, bahkan juga mendapatkan penghargaan *Brand Finance*.

Corporate Social Responsibility

Perseroan tidak hanya *concern* pada pencapaian nilai tambah pemegang saham, tetapi juga pada kepedulian terhadap sesama khususnya terhadap warga di sekitar kolong tol. Program *Corporate Social Responsibility*

Human Capital Management

In order to encourage HC development to be in line with the requirement and development of business, the Company applies Corporate Human Capital Management System practice where the system and policy of HC management in CMNP Group are passed down and applied according to the organization needs in each subsidiary. To establish CMNP Group as a High Performance Organization which is supported by High Performance People in order to have a proper competitiveness in toll road industry, 3 (three) main pillars of CMNP Group HC development policy has been applied, which are High Performance Culture, Talent Management, and Pay for Performance according to the competency.

Human Capital Management

Various business sustainability program to maximize shareholder values are carried out by orientating with Customer Experience as previously stated, and covers the entire stakeholders in an integrated manner. In order to support the vision-mission, the Company has been maintaining and developing Corporate Culture in CMNP Group based on competency-based HR. The Company has successfully achieved several awards for their consistency of GCG implementation, including the Brand Finance award.

Corporate Social Responsibility

The company's concern is not only shareholders added value, but also for others especially the society surrounding the underpass toll. Corporate Social Responsibility program that has been carried out

yang dijalankan secara konsisten, memberikan manfaat yang luas, serta menjadi landasan keberlangsungan usaha melalui berbagai program guna mempertahankan dan meningkatkan kesetiaan pelanggan, memperluas pangsa pasar, bahkan mendorong produk dan layanan baru melalui optimasi terpadu skema *Project Program Portfolio Management* atau P3M. Adapun beberapa program CSR yang terus digalakan oleh Perseroan dan memberikan manfaat bagi masyarakat antara lain buka puasa gratis, hewan kurban, rencana pembangunan RPTRA, pembangunan posko Damkar. Selain itu Perseroan bekerjasama dengan Babah Alun untuk Indonesia membangun masjid di kolong tol dalam kota, depan kantor operasional ruas jalan tol Depok-Antasari dan di depan kantor ruas jalan tol Bogor Ring Road.

Susunan Pengurus Perseroan

Sebagaimana persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2019 telah terjadi perubahan susunan Direksi adalah sebagai berikut, Direktur Utama dijabat oleh Ibu Fitria Yusuf, Direktur Independen dijabat oleh Bapak Djoko Sapto M Mulyo dan Bapak Muhdhor Nurohman.

Penutup

Dengan mewujudkan semangat ***“Building the Nation Inter-Connectivity For Business Sustainability”*** di seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Perseroan akan terus berkontribusi dalam pengembangan ekonomi nasional.

consistently, having a broad impact, and as a cornerstone of business sustainability through various programs in order to maintain and improve customer's loyalty, increase market share, including the encouragement of new products and services through the optimization of an integrated Project Program Portfolio Management or P3M. Various CSR programs that has been carried out by the Company and provides benefits for nearby society are free breaking the fast, sacrificial animal, construction plan of RPTRA, building Fire Fighter Post. The Company also cooperates with Babah Alun for Indonesia by building mosque in underpass toll, in front of operational office in Depok-Antasari and Bogor Ring Road toll section.

Company's Management Structure

As agreed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 15, 2019, the Company's Board of Directors composition has changed as follows, Mrs. Fitria Yusuf as President Director, Mr. Djoko Sapto M Mulyo and Mr. Muhdhor Nurohman as Independent Director.

Closing

By realizing the spirit of “Building the Nation Inter-Connectivity For Business Sustainability” in all part of management and employees, the Company strives to contribute for the nation's economic growth.

Kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan serta masukan terhadap setiap program-program yang dijalankan oleh Direksi. Penghargaan juga kami berikan kepada seluruh manajemen entitas anak dan karyawan yang telah memberikan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini kepada Direksi untuk menjalankan Perseroan. Kepada Pemerintah, masyarakat, dan pengguna jalan tol serta mitra strategis Perseroan, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

We, in the name of the Company's Board of Directors would like to say thank you to the Board of Commissioners for their supervision as well as advices for every program carried out by the Board of Directors. We also appreciate all of the subsidiary's management and all employees for their dedication in carrying out their duties so that the Company is able to perform better.

We would also like to express our appreciation and gratitude for the shareholders for their trusts and supports to the Board of Directors in managing the Company. To the Government, society, and toll roads user as well as for the Company's strategic partners, we express our utmost appreciation for their support to the Company.

Atas Nama Direksi Perseroan

In the Name of the Board of Directors

■ Profil Perseroan

Company Profile





Informasi Perseroan

Company Information

Nama / Name		
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk		
Bidang Usaha Field of Business	Kegiatan Usaha Utama	Main Business Activity
	<p>Menyelenggarakan dan melaksanakan proyek jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.</p> <p>Kegiatan Usaha Penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol. Melaksanakan/memberikan jasa konsultan dibidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti dan real estate. Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol. Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan engineering, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol. Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor). Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan. 	<p><i>Coordinating and implementing toll road projects including planning, construction, operation, and maintenance of toll roads.</i></p> <p>Supporting Business Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Conducting investment and provision of supporting services in the field of toll roads</i> <i>Implementing/providing consultancy services in the field of management, investment, information technology and telecommunications, transportation, project development, construction and operation of toll roads, property management, and real estate</i> <i>Selling the product components of highway construction</i> <i>Conducting/advising in making the design, construction, provision of project management related to construction, development and implementation of construction design, technology and engineering, product and marketing development for export and import, development and empowerment of information technology, the operation of toll roads.</i> <i>Providing and implementing construction services (acting as contractor).</i> <i>Running all activities with the effort to achieve and in harmony with the intent and purpose</i>
Kepemilikan Ownership	Penanaman Modal Dalam Negeri	Domestic Investment
Tanggal Pendirian Date Established	13 April 1987	April 13 th , 1987

Nama / Name		PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	
Bidang Usaha Field of Business		Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity	
Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	Akta Pendirian dan Perubahannya		Deed of Establishment and its Amendments
	<ul style="list-style-type: none">Akta Pendirian No.58 tanggal 13 April 1987, Notaris Kartini Mulyadi, SH.Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 13 Februari 2009, Notaris Irwan Santosa, SH.Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.1 tanggal 4 Februari 2013, Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar, SH.Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 3 September 2015 , Notaris Edwar, SH.Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.4 Tanggal 8 Februari 2017 , Notaris Edwar, SH.Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.2 Tanggal 11 Desember 2018, Notaris Edwar, SH.	<ul style="list-style-type: none">Deed of Establishment No. 58 on April 13th, 1987 Notary Kartini Mulyadi, SH.Deed of Meeting Resolution No. 10 on February 13th, 2009 Notary Irwan Santosa, SH.Deed of Meeting Resolution No. 1 on February 04th, 2013 Notary Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.Deed Meeting Resolution No. 19 on August 26th, 2014, Notary Edwar, SH.Deed of Meeting Resolution No. 3 on September 03rd, 2015, Notary Edwar, SH.Deed of Meeting Resolution No. 4 on February 08th 2017, Notary Edwar, SH.Deed of Meeting Resolution No. 2 on December 11th 2018, Notary Edwar, SH.	
Kegiatan Usaha Komersial Commercial Business Activity	9 Maret 1990	March 09 th , 1990	
Pencatatan di Bursa Listing in Stock Exchange	10 Januari 1995	January 10 th , 1995	
Modal Capital	Modal Dasar sebesar Rp3,6 triliun Modal Disetor sebesar Rp1,810 trilliun	Authorized Capital Rp3.6 trillion Paid-up capital Rp1.810 trillion	
Alamat Kantor Headquarter	GEDUNG CITRA MARGA		
	Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter, Jakarta 14350 T. (+62-21) 6530-6930 (hunting) F. (+62-21) 6530-6931 Website: www.citramarga.com E-mail: sekper@citramarga.com		

Sekilas Perseroan Company Overview

1987

Perseroan didirikan pada Tanggal 13 April 1987 sebagai perusahaan swasta yang menjadi pelopor dalam pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol ruas Cawang—Tanjung Priok (North South Link/NSL).

The Company was established on April 13, 1987 as a private company that is the pioneer in development, operation and maintenance of Cawang - Tanjung Priok (North South Link/NSL) toll road section.

1990

Perseroan memulai pengoperasian jalan tol NSL sepanjang 15,7 km dengan mekanisme kemitraan bersama dengan PT Jasa Marga, dengan komposisi bagi hasil 75% untuk Perseroan dan 25% untuk PT Jasa Marga.

The Company started the operation of 15.7 km NSL toll road in a partnership mechanism with PT Jasa Marga, which offered a profit sharing composition of 75% for Company and 25% for PT Jasa Marga.

1995

Pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Jakarta dengan menawarkan 500 juta lembar saham.

The Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange by offering 500 million shares to public.

1989

Pembangunan proyek jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok (North South Link) sepanjang 19,03 km.

Commenced the construction of Cawang-Tanjung Priok (North South Link/NSL) toll road section with the length of 19.03 km.

1993

- Pembangunan jalan tol Pelabuhan (Tanjung Priok—Jembatan Tiga/Pluit (Harbour Road) sepanjang 13,93 km.
- Penerbitan Obligasi Bagi Hasil CMNP 1 tahun 1993 senilai Rp275 miliar.
- *Toll Road construction Harbour Road (Tanjung Priok - Jembatan Tiga/Pluit) with the length 13.93 km.*
- *Bond Issuance of CMNP I Revenue Sharing year 1993 amounted Rp275 billion.*

1996

- Pengoperasian ruas Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") sepanjang 56,51 km secara terpadu antara Perseroan dan PT Jasa Marga.
- Pendirian PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Jasa Marga.
- Perolehan tender proyek jalan tol Surabaya Eastern Ring Road ("SERR").
- Penerbitan saham bonus 500 juta lembar saham.
- *Initiated the integrated operation of Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") section between the Company and PT Jasa Marga for 56.51 km.*
- *The establishment of PT Citra Margatama Surabaya ("CMS"), a joint venture company with PT Jasa Marga.*
- *The Company won the tender of Surabaya Eastern Ring Road ("SERR") project.*
- *Issued 500 million bonus shares.*

1997

- Penawaran Umum I sebanyak 1 miliar lembar saham melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Penerbitan obligasi PT CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp275 miliar.
- Penerbitan Guaranteed Floating Rates Notes sebesar USD 175 juta
- Penerbitan Eurobond sebesar USD 125 juta.
- *The right issue I of 1 billion shares with preemptive rights.*
- *The issuance of CMNP II Bonds in 1997 with fixed interest rate amounted Rp275 billion.*
- *The issuance of Guaranteed Floating Rates Notes amounted USD 175 million.*
- *The issuance of Eurobond amounted USD175 million.*

2003

- Peninjauan kembali komposisi bagi hasil pendapatan tol antara Perseroan dengan PT Jasa Marga menjadi 55% : 45%.
- Pelaksanaan kuasi reorganisasi.
- *Reviewing the composition of the operational revenue shared between the Company and PT Jasa Marga to 55%:45%.*
- *The implementation of quasi reorganization.*

1999

Pembelian 21% saham Citra Metro Manila Tollways Corporation ("CMMTC").

The acquisition 21% stakes of Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC).

2001

Perlunasan obligasi bagi hasil PT CMNP I tahun 1993.

The Settlement to CMNP I Revenue Sharing Bonds in 1993.

2002

- Revisi business plan proyek SERR menjadi proyek jalan tol Waru—Bandara Juanda.
- Pendirian PT Global Network Investindo sebagai entitas anak baru Perseroan.
- Restrukturisasi Guaranteed Floating Rate Notes dan Eurobond.
- *Revising Business Plan of SERR project to Waru – Juanda Airport Toll Road.*
- *The establishment of PT Global Network Investindo as the Company's new subsidiary.*
- *The restructuring of Guaranteed Floating Rate Notes and Eurobond.*

2004

- Restrukturisasi hutang obligasi CMNP II tahun 1997.
- Pembelian 15% saham PT Jasa Sarana.
- *Restructuring of CMNP II Bond year 1997.*
- *The acquisition of 15% stakes of PT Jasa Sarana.*

2005

- Penerbitan obligasi CMNP III tahun 2005 sebesar Rp306 miliar yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A, seri B, dan seri C dengan tingkat bunga tetap.
- Pendirian perusahaan konsorsium bernama PT Citra Waspphutowa
- Perpanjangan konsesi pengusahaan ruas JIUT hingga 31 Maret 2025.
- Pelunasan Guaranteed Floating Rate Notes dan Eurobond.
- *The issuance of CMNP III bond year 2005 at fixed rate amounted Rp306 billion, comprised of 3 series, namely A series, B series, and C series.*
- *The establishment of PT Citra Waspphutowa, a consortium company.*
- *The extension of JIUT concession until March 31, 2025.*
- *The settlement of Guaranteed Floating Rate Notes and Eurobond.*

2008

- Pengoperasian jalan tol Waru—Juanda sepanjang 12,8 km pada 27 April 2008.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri A tahun 2005.
- *Started the operation of Waru - Juanda Toll Road on April 27, 2008 for the length 12.8 km.*
- *The settlement of CMNP III Bond Series A year 2005.*

2010

- Penjualan 11% saham yang dimiliki oleh Perseroan di CMMTC.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri C tahun 2005.
- *Sold 11% of the Company's stake in CMMTC.*
- *The settlement of CMNP III Bond Series C of 2005.*

2006

Perolehan tender proyek jalan tol Depok—Antasari sepanjang 22 km.

Winning the tender of Depok-Antasari Toll Road project for 22 km.

2007

Perlunasan hutang obligasi CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap.

The settlement of CMNP II Bonds of 1997 at fixed rate.

2009

- Kepemilikan saham Perseroan di CMMTC terdilusi menjadi 11% dari sebelumnya 21% setelah Perseroan tidak mengeksekusi rights issue
- Restrukturisasi hutang CMS
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri B tahun 2005.
- *The Company's stake ownership in CMMTC was diluted to 11% from 21% as the Company did not execute its rights issue.*
- *Debt restructuring of CMS.*
- *The settlement of CMNP III Bond Series B of 2005.*

2012

- Akuisisi PT Girder Indonesia yang dikelola di bawah PT CPI.
- Penambahan kepemilikan saham di PT Jasa Sarana sehingga total kepemilikan menjadi 15%.
- Penandatanganan MoU pembelian saham PT Marga Sarana Jabar.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- *The acquisition of PT Grider Indonesia, which was managed by PT CPI.*
- *Increasing Stake Ownership in PT Jasa Sarana to the total of 15%.*
- *The signing of MoU on the purchase of Stakes of PT Marga Sarana Jabar.*
- *Proposed for additional share listing by without preemptive rights mechanism (PMT-HMETD).*

2013

- Pencatatan saham tambahan sebanyak 200 juta lembar saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.
- *Listing of the Additional Share of 200 million shares by without Preemptive Rights (PMT-HMETD).*
- *Increased the capital of PT Marga Sarana Jabar.*

2011

- Penandatanganan amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") Depok—Antasari oleh PT Citra Waspphutowa.
- Keikutsertaan dalam konsorsium PT Jakarta Toll Road Development dalam tender proyek pembangunan 6 (enam) ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta.
- Perubahan nama entitas anak PT Global Network Investindo menjadi PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- Pendirian PT Citra Persada Servis yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- *The signing of Toll Road Concession Agreement ("PPJT") amendment of Depok-Antasari by PT Citra Waspphutowa.*
- *Participated in a consortium named PT Jakarta Toll Road Development for the tender of 6 (six) section of Jakarta Inner Ring Road.*
- *Renaming a subsidiary, from PT Global Network Investindo into PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").*
- *The establishment of PT Citra Persada Servis, a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.*

2014

- Pendirian entitas anak PT Citra Marga Nusantara Propertindo pada 3 Juni 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9%.
- Penambahan modal di PT Citra Waspphutowa
- Penambahan modal PT Marga Sarana Jabar
- Penambahan modal PT Jasa Sarana.
- *Establishment of subsidiary PT Citra Marga Nusantara Propertindo, on June 3, 2014 with 99.9% shares ownership.*
- *Capital Increase of PT Citra Waspphutowa.*
- *Capital Increase of PT Marga Sarana Jabar.*
- *Capital Increase of PT Jasa Sarana.*

2015

- Pembagian Dividen Saham dari kapitalisasi sebagian saldo laba di tahan sebanyak 550.000.000 lembar saham.
 - Penandatanganan MOU atas rencana kerjasama pembangunan dan pengelolaan jalan tol Samarinda-Balikpapan dengan PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK).
 - Konsorsium yang dipimpin oleh CMNP memenangkan tender Tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km konsesi sd tahun 2060
 - Pembentukan Badan Usaha Jalan Tol PT Citra Marga Lintas Jabar, CMNP memiliki 65% saham dan kepemilikan saham lainnya oleh PT Jasa Sarana dan PT Wijaya Karya.
-
- *Stock Dividen from some portion of retained earning capitalization amount 550,000,000 of shares.*
 - *The signing MOU on the collaboration plan for development and management of toll roads Samarinda-Balikpapan with PT Bina Sarana Kaltim Construction (KSBK).*
 - *A consortium led by CMNP won the tender of Soreang-Pasir Koja toll road for the length 8.15 km concession up to 2060*
 - *Establishment of PT Citra Marga Lintas Jabar Toll Road Business, CMNP owns 65% of shares and other share ownership is by PT Jasa Sarana and PT Wijaya Karya.*

2016

- Implementasi Smart Gate
 - Kerjasama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk transaksi non tunai
 - Konsorsium CMNP memenangkan tender Jalan Tol Cilenyui-Sumedang-Dawuan sepanjang 60 km dengan masa konsesi selama 40 tahun.
-
- *Smart Gate Implementation*
 - *Cooperation with the Association of State Banks (Himbara) for non-cash transactions*
 - *CMNP consortium won a tender Cilenyui-Sumedang-Dawuan for the length 60 km with concession period 40 year.*

2017

- Pembagian Dividen Saham dari sebagian saldo laba di tahan sebanyak 595.831.944 lembar saham.
 - Perubahan nama PT Citra Persada Servis menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
 - Pendirian Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP memiliki 51,00% Saham dan kepemilikan Saham lainnya oleh PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana.
 - Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cisumdawu.
 - Penandatanganan Perjanjian Penjaminan dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) pada Proyek Tol Cisumdawu.
 - Pendirian entitas anak PT GST Persada Indonesia pada 21 Juli 2017 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9996%.
 - Implementasi elektronifikasi jalan tol
 - Peresmian Jalan Tol Soreang-Pasir Koja (Entitas Anak PT Citra Marga Lintas Jabar) sepanjang 8,15 km, konsesi sd tahun 2060 pada tanggal 4 desember 2017 oleh Presiden RI.
-
- *Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 595,831,944 shares.*
 - *Changing the name of PT Citra Persada Servis to PT Elevasi Teknologi Indonesia which is a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.*
 - *Establishment of Toll Road Business Entity (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP owns 51% Shares and the other Shares are owned by PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana.*
 - *Signing of Cisumdawu Toll Road Concession Contract.*
 - ** Signing of Guarantee Agreement with PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) for the Cisumdawu Toll Project.*
 - ** Establishment of subsidiary PT GST Persada Indonesia on July 21st 2017, the Company owns 99.9996% shares.*
 - ** Implementation of electrified toll road system.*
 - ** Inauguration of Soreang-Pasir Koja Toll Road (Subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar) of 8.15 km in length, the concession lasting until 2060, on 04th December 2017 by the President of R.I.*

2018

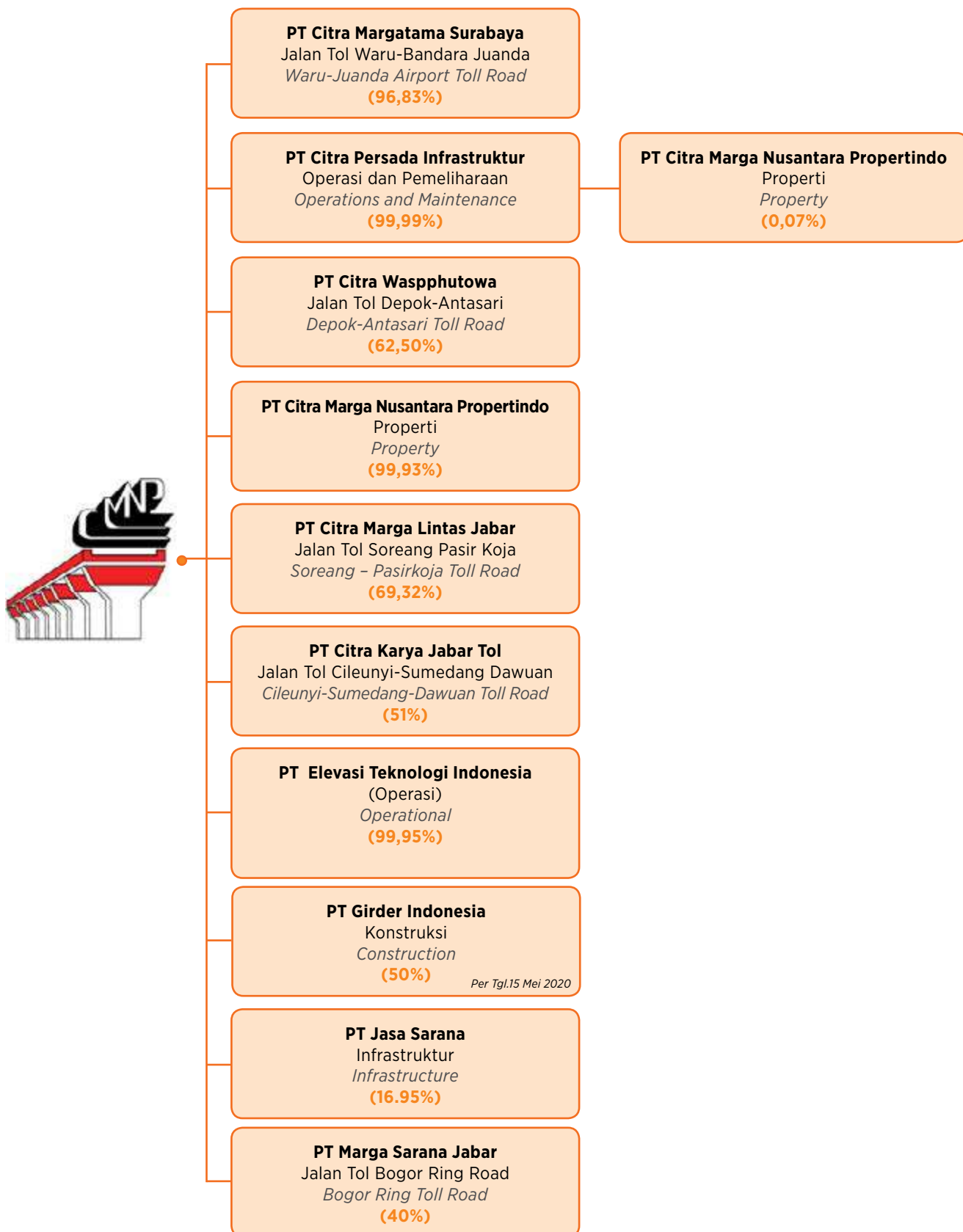
- Peresmian Jalan Tol Antasari Depok (Desari) Seksi I Antasari-Brigif (Entitas Anak PT Citra Waspphutowa) sepanjang 5,8 km, konsesi sd tahun 2056 pada tanggal 27 September 2018 oleh Presiden RI
- Pengajuan pencatatan saham tambahan sebanyak 275 juta lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penandatanganan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada:
- Pengusahaan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit untuk pengembangan jalan tol Ruas Ancol Timur-Pluit (elevated).
 - Jalan Tol Soreang PasirKoja untuk Pengembangan Jalan Tol North South Link Bandung oleh PT Citra Marga Lintas Jabar
 - Jalan Tol Depok-Antasari untuk pengembangan Jalan Tol Bojonggede-Salabenda Oleh PT Citra Waspphutowa.
- Penandatanganan Head of Agreement:
 - Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (elevated) sebagai bagian penambahan lingkup Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia
 - Pembangunan Jalan Tol North South Link Bandung sebagai bagian penambahan Lingkup Jalan Tol Ruas Soreang-Pasirkoja antara PT Citra Marga Lintas Jabar dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
- *Inauguration of Depok-Antasari Toll Road (Desari) Section I Antasari-Brigif (subsidiary PT Citra Waspphutowa) of 5,8 km in length, the concession lasting until 2056, on 27th September 2018 by President of RI*
- *Listing of the Additional Share of 275 million shares by without Preemptive Rights (PMT-HMETD)*
- *Signing of Minutes of Evaluation of Changes in Business Plan at:*
 - *Concession of the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road for the development of the East-Pluit (Elevated) Ancol toll road.*
 - *Soreang Pasir Koja Toll Road for the Development of North South Link Bandung Toll Road by PT Citra Marga Lintas Jabar*
 - *Depok-Antasari Toll Road for the development of Tol Bojonggede-Salabenda Road by PT Citra Waspphutowa*
- *Signing Head of Agreement:*
 - *Development of Ancol Timur-Pluit (elevated) toll road as part of adding scope of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit between Company with PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.*
 - *Development of North South Link Bandung toll road as part adding scope of Soreang-Pasirkoja toll road between PT Citra Marga Lintas Jabar with PT Wijaya Karya (Persero) and PT Girder Indonesia.*

2019

- Pemerintah Cq Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui surat Nomor BM.02.02-Mn/1678, tanggal 26 Agustus 2019 menerima usulan pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Section Harbour Road II untuk dikerjakan sebagai penambahan lingkup pada Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit.
- *Government Cq Ministry of Public Works and Housings through letter Number BM.02.02-Mn/1678, dated August 26, 2019 was advised to develop Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Section Harbour Road II to construct as an additional scope on cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road.*

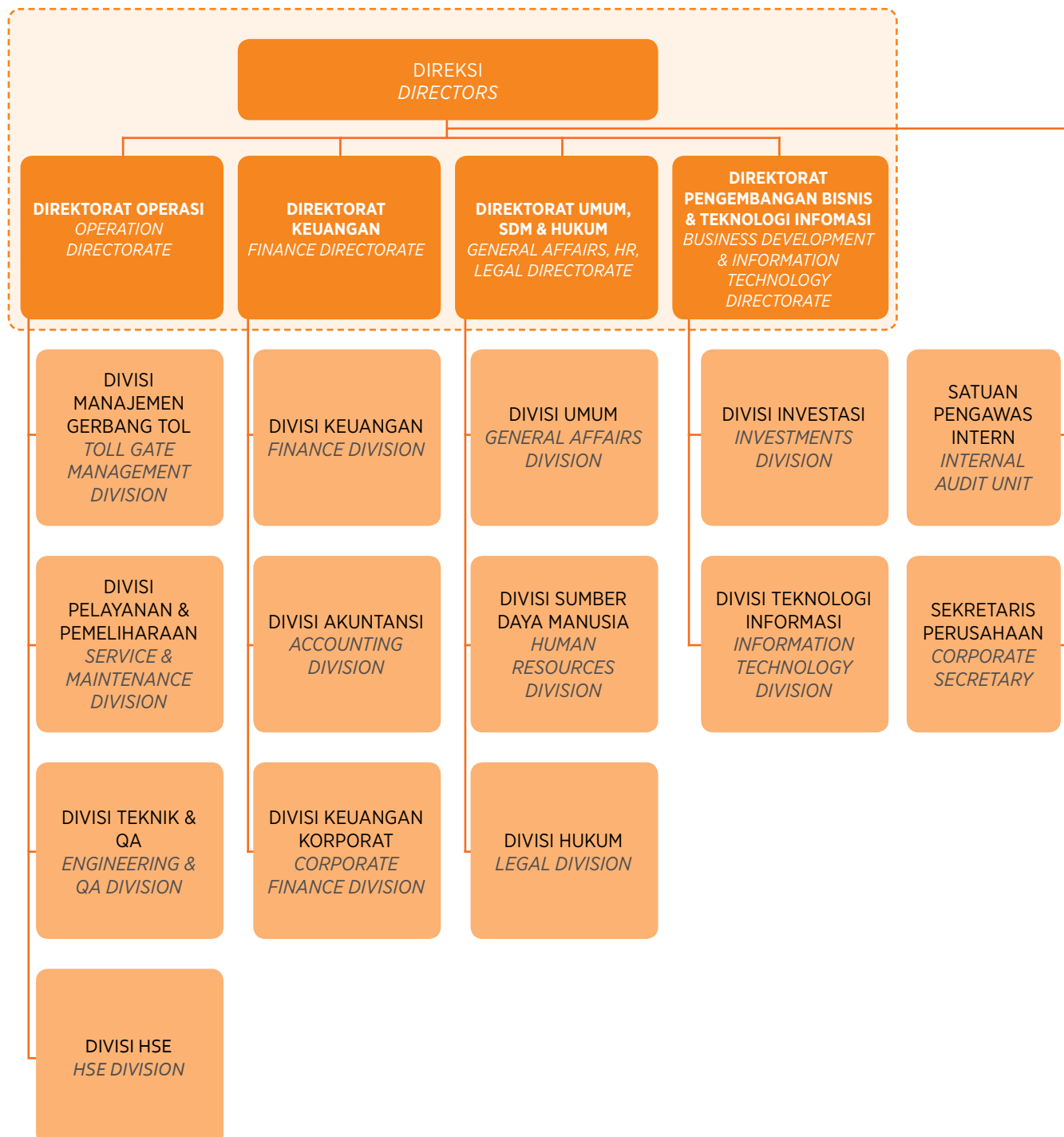
Struktur Investasi dan Affiliasi

Investments and Affiliations Structure



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



**ROBERT PRIANTONO
BONOSUSATYA**

Komisaris Utama
President Commissioner

Berusia 57 Tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama Sejak 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tahun 2019. Saat ini menjabat sebagai Pemegang Saham dan Direktur Utama PT Energi Sembilan Perkasa Tahun 2017, Pemegang Saham dan Direktur PT Robust Buana Tunggal Tahun 2015, Pemegang Saham dan Komisaris PT Prima Energi Utama Tahun 2014, Pemegang Saham PT Hamparan Berkah Daya Lestari Tahun 2013, Pemegang saham & Komisaris PT Prima Multi Trada Tahun 2012, Pemegang saham & Komisaris PT Cipta Karya Dinamika Tahun 2012, Pemegang saham & Komisaris PT Graha Sentra Niaga Tahun 2012, Pemegang Saham & Komisaris PT Sentra Karya Duta Usaha Tahun 2012, Pemegang Saham & Direktur PT Rejeki Bintang Terang Tahun 2019. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 28 Februari - 15 Mei 2019. Menyelesaikan pendidikan *Bachelor of Science in Computer Science* di *University of California, USA*.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Indonesian Citizen, aged 57 years old, serves as President Commissioner of the Company since 15th May 2019 according to the Deed of Meeting Statement No. 13 in 2019. Currently holds the office as shareholder and President Director of PT Energi Sembilan Perkasa in 2017, Shareholder and Director of PT Roda Buana Tunggal in 2015, Shareholder and Commissioner of PT Prima Energi Utama in 2014, Shareholder of PT Hamparan Berkah Daya Lestari in 2013, Shareholder and Commissioner of PT Prima Multi Trada in 2012, Shareholder and Commissioner of PT Cipta Karya Dinamika in 2012, Shareholder and Commissioner of PT Graha Sentra Niaga in 2012, Shareholder and Commissioner of PT Sentra Karya Duta Usaha in 2012, Shareholder and Director of PT Rejeki Bintang Terang Tahun 2019. Robert Priantono Bonosusatya have served the Company as President Commissioner since 28 February - 15 May 2019. He completed his education of Bachelor of Science in Computer Science in University of California, USA.

Affiliate Relations

Does not have affiliation with either the members of Directors, other members of the Board of Commissioners and the shareholders.



TRI AGUS RIYANTO

Komisaris Independen/
Ketua Komite Audit
*Independent
Commissioner/ Audit
Committee Chairman*

Berusia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tahun 2019. Dan Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 448/KPTS-DEKOM-KP.02/VII/2019 sejak 17 Juli 2019. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama merangkap Direktur Teknik PT Citra Waspphutowa pada tahun 2008-2017, Komisaris PT Citra Waspphutowa pada tahun 2017-2018, Direktur Teknik PT Citra Waspphutowa pada tahun 2006-2008, Pemimpin Proyek Pelebaran Gerbang Tol Cempaka Putih dan Rawamangun Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, dan sebagai Ahli Madya Divisi Pengembangan Usaha pada tahun 1994-2006, Pemimpin Proyek Jalan Tol JORR Seksi W2 Jakarta pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, sebagai Kepala Bagian Pelaksana Proyek Jalan Tol Harbour Road Jakarta, Pemimpin Proyek Gerbang Tol Sentul Jalan Tol Jagorawi dan Rest Area Jalan Tol Jagorawi pada tahun 1991-1994, Pada PT Marga Sarana Raya sebagai Wakil Pemimpin Proyek pada Proyek Jalan Lingkar Barat II Jakarta, Kepala Bagian Teknik Proyek Irigasi Sitiung, Sumatera Barat dan Pemimpin Proyek Jalan Lintas Sumatera, Sumatera Barat pada PT Hutama Karya (Persero) pada tahun 1988-1991, Staf Pengajar STTJ pada tahun 1987, Proyek Garuda Maintenance Facility Cengkareng pada tahun 1986-1988, Structure Engineering, Proyek Kreta Api Jabotabek dan Field Engineer pada PT Encona Engineering. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung tahun 1985.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama

Indonesian Citizen, aged 58 years old, serves as Independent Commissioner since 15th May 2019 according to the Deed of Meeting Statement No. 13 in 2019. And the Chairman of Audit Committee based on the Decree of Board of Commissioners Number: 448/KPTS-DEKOM-KP.02/VII/2019 since July 17, 2019. Previously serves as President Director as well as Technical Director of PT Citra Waspphutowa in 2008-2017, Commissioner of PT Citra Waspphutowa 2017-2018, Technical Director PT Citra Waspphutowa 2006-2008, Project Leader of Toll Gate Widening in Cempaka Putih and Rawamangun Toll Gate Ir.Wiyoto Wiyono, M.Sc, and Associate of Business Development Division in 1994-2006, Project Leader of JORR section W2 Jakarta Toll Road for PT Citra Marga Nusapphala Persada Tbk, Head of Toll Road Project Implementation of Harbour Road Jakarta, Project Leader of Sentul Toll Gate and Rest Area in Jagorawi Toll Road in 1991-1994, in PT Marga Sarana Raya as Vice Project Leader in Western Ring Road II Jakarta, Head of Technical Division in Sitiung Irrigation Project, West Sumatera and Project Leader of Sumatera Highway, West Sumatera for PT Hutama Karya (Persero) in 1988-1991, Teaching Staff of STTJ in 1987, Garuda Maintenance Facility Project Cengkareng in 1986-1988, Structure Engineering, Jabodetabek Train Project and Field Engineer for PT Encoma Engineering. He completed his study in Civil Engineering Department from Institut Teknologi Bandung in 1985.

Affiliate Relations

Does not have affiliation with either members of Directors, other members of the Board of Commissioners and the shareholders.



FEISAL HAMKA

Komisaris
Commissioner

Berusia 33 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris sejak 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tahun 2019. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Utama PT Citra Marga Nusantara Propertindo sejak Januari 2020, Direktur Utama PT Citra Waspphutowa sejak 12 Juni 2019, Komisaris Utama PT Citra Persada Infrastruktur, Direktur PT Elevasi Teknologi Indonesia, Direktur PT Satu Jaringan Terpercaya.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai, Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo pada Tahun 2019, Direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada Februari-Mei 2019, Direktur Utama PT Citra Persada Infrastruktur pada September 2018-Agustus 2019, Direktur PT GST Persada Indonesia pada tahun 2018, Komisaris PT Citra Persada Infrastruktur pada tahun 2017, Direktur PT Citra Karya Jabar Tol pada tahun 2016, Direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada tahun 2012-2013, Direktur PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2013 (sebelumnya sebagai Komisaris PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2012), Komisaris PT Citra Waspphutowa pada tahun 2012, Komisaris PT Girder Indonesia pada tahun 2012-2016, Vice Marketing Director PT Daya Radar Utama pada tahun 2010 dan sebagai Assistant Vice President Director PT Apexindo pada tahun 2010, Internship Indonesia Stock Exchange dan Internship Price Water House Coopers serta Assistant President Director PT Mandara Permai pada tahun 2009, Internship di PT Indosiar Visual Mandiri pada tahun 2008.

Menyelesaikan pendidikan di Pasadena City College, Los Angeles, USA tahun 2005 dan Santa Monica College, Los Angeles, USA, tahun 2007. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of International Business di American Intercontinental University, Los Angeles, USA, tahun 2009.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama yaitu hubungan keluarga.

Indonesian Citizen, Aged 33 years old, serves as Commissioner since 15th May 2019 according to the Deed of Meeting Statement No.13 in 2019. Currently also serves as the President Director of PT Citra Marga Nusantara Propertindo since January 2020, President Director of PT Citra Waspphutowa since 12th June 2019, President Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur, Director of PT Elevasi Teknologi Indonesia, Director of PT Satu Jaringan Terpercaya.

Previously serves as, Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo in 2019, Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk from February-May 2019, President Director of PT Citra Persada Infrastruktur from September 2018 – August 2019, Director of PT GST Persada Indonesia in 2018, Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur in 2017, Director of PT Citra Karya Jabar Tol in 2016, Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk from 2012-2013, Director of PT Margatama Surabaya in 2013 (previously as Commissioner in 2012), Commissioner of PT Citra Waspphutowa in 2012, Commissioner of PT Girder Indonesia from 2012-2016, Vice Marketing Director of PT Daya Radar Utama in 2010, and Assistant Vice President Director of PT Apexindo in 2010, Internship Indonesia Stock Exchange and Internship Price Water House Coopers as well

as Assistant President Director of PT Mandara Permai in 2009, Internship in PT Indosiar Visual Mandiri in 2008.

Completed his study in Pasadena City College, Los Angeles, USA in 2005 and Santa Monica College, Los Angeles, USA in 2007. Feisal Hamka Achieved his Bachelor of International Business in American Intercontinental University, Los Angeles, USA, in 2009.

Affiliate Relations

Has a family affiliation with the President Director.

Profil Dewan Direksi

The Board of Directors Profile



FITRIA YUSUF

Direktur Utama
President Director

Berusia 37 Tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tahun 2019. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Hotel Ozone Eatery di Pantai Indah Kapuk, dan Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar dan Direktur Utama PT Girder Indonesia sejak Januari 2020.

Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada Februari-Mei 2019, Wakil Direktur Utama Perseroan Tahun 2015-2019, Direktur Utama PT Citra Karya Jabar Tol pada tahun 2017, Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa pada tahun 2017 sampai tahun 2018, Komisaris Utama PT GST Persada Indonesia pada tahun 2017 sampai tahun 2018, Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2013 sampai tahun 2014, Komisaris Perseroan pada tahun 2012 sampai tahun 2013, Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science in Business Administration, Jurusan Marketing di GS Fame Institute of Business, Jakarta pada Tahun 2004, dan Menlo College – San Fransisco, California Tahun 2001.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris yaitu hubungan keluarga.

Indonesian Citizen, aged 37 years, serves as President Director of the Company since 15th May 2019 according to the Deed of Meeting Statement No. 13 in 2019. Currently, she also holds the office of Director of Ozone Eatery Hotel in Pantai Indah Kapuk, and President Commissioner of PT Citra Karya Jabar Tol, and President Director of PT Girder Indonesia since January 2020

Previously held the office of President Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in February-May 2019, Vice President Director of the Company 2015-2019, President Director of PT Citra Karya Jabar Tol in 2017, President Commissioner of PT Citra Waspphutowa in 2017 to 2018, President Commissioner of PT GST Persada Indonesia in 2017 to 2018, Independent Commissioner of the Company in 2013 to 2014, Commissioner of the Company in 2012-2013,

Completed her education as Bachelor as Science in Business Administration, Marketing Department in GS Fame Institute of Bussiness, Jakarta in 2004, and Menlo College – San Francisco, California in 2001.

Affiliation:

Has a family affiliation with a Commissioner.



DJOKO SAPTO M MULYO

Direktur Independen
Independent Director

Berusia 55 Tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Independen sejak 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tahun 2019. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Independen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada Februari-Mei 2019, Direktur Utama PT Citra Waspphutowa 2017 – 2018, Direktur PT Girder Indonesia tahun 2014-2017, Direktur PT Citra Persada Infrastruktur tahun 2011-2014, Manajer Divisi Pengembangan Usaha PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2009-2011, Kepala Departemen Monitoring Anak Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2007-2008, Kepala Departemen Perencanaan Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2006-2007, Kepala Departemen Anggaran PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2001-2006, Staf Direktur Operasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2000, Kepala Bagian Teknik Jalan Proyek Surabaya Eastern Ring Road (SERR) tahun 1998, Kepala Bagian Teknik Jalan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 1997, Staf Teknik Konstruksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 1997, Manajer Proyek pada PT Yala Perkasa Int. tahun 2004-2007, Manajer Proyek pada PT Utama Prima tahun 1989-2003. Menyelesaikan pendidikan pada Institut Teknologi 10 November, Surabaya (ITS) pada 1989.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Indonesian Citizen, aged 55 Years Old, serves as Independent Director since 15th May 2019 according to the Deed of Meeting Statement No.13 in 2019. Previously serves as the Independent Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk from February – May 2019, President Director of PT Citra Waspphutowa from 2017-2018, Director of PT Girder Indonesia from 2014-2017, Director of PT Citra Persada Infrastruktur from 2011-2014, Manager of Business Development Division of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk from 2009-2011, Head of Monitoring Department of Company Subsidiary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk from 2007-2008, Head of Financial Planning Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk from 2006-2007, Head of Budgeting Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 2000, Head of Road Engineering Department for Surabaya Easter Ring Road (SERR) Project in 1998, Head of Road Engineering Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 1997, Constructon Engineering Staff of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 1997, Project Manager of PT Yala Perkasa Int. in 2004-2007, Project Manager

of PT Hutama Prima in 1989-2003. Completed his study in INstitut Teknologi 10 November, Surabaya (ITS) in 1989.

Affiliate Relations

Does not have affiliation with either the members of Directors, other members of the Board of Commissioners and the shareholders.



MUHDHOR NUROHMAN

Direktur Independen
Independent Director

Berusia 50 tahun, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tahun 2019. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Citra Waspphutowa tahun 2017-2018, Direktur Keuangan dan Umum PT Marga Sarana Jabar tahun 2015-2017, Direktur Keuangan PT Girder Indonesia tahun 2012, Manager Pengumpulan Tol PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2010-2015, Manager Satuan Pengawasan Internal PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2008-2009, Kepala Departemen Akuntansi dan Pajak PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2004-2007, Kepala Departemen keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk tahun 2001-2003, Manajer Keuangan PT Citra Sekarwangi Agro Persada tahun 1998-2000, Konsultan Pajak dan Sistem Akuntansi pada PT Mitra Profesitama Mandiri tahun 1996-1997, Tenaga Ahli Pajak pada Direktorat Pemeriksaan Pajak Direktorat Jendral Pajak (DJP) tahun 1992-1996, Pemeriksa pada Deputy Bidang Pengawasan Khusus, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan pada tahun 1991. Menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1991, Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1996, Megister Akuntansi Universitas Pancasila tahun 2019.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Indonesian Citizen, Aged 50 Years Old. Serves as the Company Independent Director since 15th May 2019 according to the Deed of Meeting Statement No.13 in 2019. Previously serves as a Financial Director of PT Citra Waspphutowa in 2017-2018, Financial and General Director of PT Marga Sarana Jabar in 2015-2017, Financial Director of PT Girder Indonesia in 2012, Manager of Toll Collection of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 2010-2015, Manager of Internal Audit Unit of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 2008-2009, Head of Accounting and Tax Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 2004-2007, Head of Financial Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 2001-2003, Financial Manager of PT Citra Sekarwangi Agro Persada in 1998-2000, Consultant of Tax and Accounting System of PT Mitra Profesitama Mandiri in 1996-1997, Tax Expert for Directorate of Tax Examination in Directorate General of Taxes (DJP) in 1992-1996, Investigator for Deputy of Special Supervision, Financial and Development Supervisory agency in 1991. Bachelor of Economics in Accounting Department from Universitas Indonesia in 1996, Master of Accounting from Universitas Pancasila in 2019.

Affiliate Relations

Does not have affiliation with either the members of Directors, other members of the Board of Commissioners and the shareholders.

Profil Komite Audit Eksternal

External Audit Committee Profile



Rachmat Arifin

Berusia 72 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 17 Juli 2019. Saat ini sebagai Direktur Utama PT Daya Besar Agung Corporation, Direktur Utama PT Batara Tabaraka (Pemilik Golden Boutique Hotel Jl. Angkasa No. 1 Jakarta) dan Direktur Utama di PT Jade Global Development Tbk (Golden Boutique Hotel Melawai, Jakarta). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT batara Tabaraka pada tahun 2008 sampai tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1969 sampai tahun 1978.

Age 72 years Old, serves as a member in Audit Committee of the Company since 16 October 2016. Currently served as President Director of PT Daya Besar Agung Corporation since 2003, President Director of PT Batara Tabaraka (Owner of Golden Boutique Hotel Jl. Angkasa No.1 Jakarta) and President Director of PT Jade Global Development Tbk (Golden Boutique Hotel Melawai, Jakarta) since 2011, Previously, he was President Commissioner of PT Batara Tabaraka from 2008 to 2011. Graduated from the Faculty of Medicine of Trisakti University From 1969 to 1978.



Arief Budi Hardono

Berusia 53 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak 17 Juli 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 488/KPTS-DEKOM-KP.02/VII/2019. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Citra Waspphutowa, Direktur PT. GST Persada Indonesia, Direktur PT Pionirbeton Industri.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Citra Margatama Surabaya sejak tahun 2015-2017, Komisaris PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2014, Direktur PT Indotek Engico, Direktur PT Indotek Konsultan Utama, Direktur PT Sari indah Lestari, Direktur PT. Sari Bangun Persada sejak tahun 2006-2013. Menyelesaikan Pendidikan terakhir Sarjana Teknik Sipil pada Universitas Indonesia – Jakarta pada tahun 1989.

Indonesian Citize, aged 53 years old, appointed as a member of Audit Committee since 17th July 2019 according to the Board of Commissioner Decree No: 488/KPTS-DEKOM-KP.02/VII/2019. Currently hold the office as Commissioner of PT Citra Waspphutowa, Director of PT GST Persada Indonesia, Director of PT Pionirbeton Industri.

Previously served as Director of PT Citra Margatama Surabaya in 2014, Director of PT Indotek Engico, Director of PT Indotek Konsultan Utama, Director of PT Sari Indah Lestari Director of PT Sari Bangun Persada since 2006-2013. Completed his bachelor study as Civil Engineering in Universitas Indonesia – Jakarta in 1989.

Profil Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Investment and Risk Management Committee Profile



**Dipl.-Ing. Tinne
Ratulangi**

Berusia 61 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komite Manajemen Risiko dan Investasi sejak 20 Februari Tahun 2017. Saat ini menjabat sebagai Manajer Divisi Umum PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Direktur PT Ratu Teknik Birawa dan Pemilik “TR Architect & Builder” sejak tahun 1990. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014 sampai tahun 2015, Manager Operasional PT Ratu Teknik Birawa pada tahun 1986 sampai tahun 1990. Menyelesaikan pendidikan terakhir Architekturer Technische Universitaet Berlin, Jerman-Barat pada tahun 1985.

Indonesian Citizen, Aged 61 years old, Holds the office of Risk Management and Investment Committee since 20th February 2017. Currently also serves as General Division Manager of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Director of PT Ratu Teknik Birawa and owner of “TR Architect & Builder” since 1990. Previously served as the Company’s Commissioner in 2014 to 2015, Operational Manager of PT Ratu Teknik Birawa in 1986 to 1990. Graduated from Architektur der Technische of Universitaet Berlin, West Germany in 1985.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Indah Dahlia Lavie

Berusia 44 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 15 Maret 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 301/KPTS-KP.04/III/2018. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 pada Divisi Management Gerbang Tol, pernah menjalani rotasi antar Divisi sejak tahun 2000 pada Divisi Keuangan pada Tahun 2000, tahun 2002 pada Divisi Analisa Keuangan Korporat dan sejak tahun 2005 hingga saat ini pada Divisi Sekretaris Perusahaan.

Pernah mengikuti beberapa pelatihan yaitu Pelatihan Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) di LMKA pada tahun 2001, pelatihan Investor Relation di Indonesia Investor Relation Institute pada tahun 2013.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Borobudur pada tahun 2005

Age 44 years old, Indonesian citizen, has served as Corporate Secretary since 15 March 2018 based on the Decree of Board of Directors Number :301/KPTS-KP.04/III/2018. Joined the Company on 1995 in Toll Gate Management Division, has been rotating between division since 2000 in the Finance Division in 2000, Corporate Finance Analyst in 2002 and Corporate Secretary from 2005 until now.

She has attended several trainings such as Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) in LMKA on 2001, Investor Relation Training in Indonesia Investor Relation Institute in 2013.

Completed her study in Faculty of Economy majoring in Accounting from Universitas Borobudur in 2005.

Profil Manajer Satuan Pengawas Intern

Internal Audit Unit Manager Profile



Maria Listya Deliyanti

Manajer Satuan
Pengawas Intern
*Internal Audit Unit
Manager*

Berusia 51 tahun, Warga Negara Indonesia menjabat sebagai Manajer Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) sejak 22 Oktober 2018 berdasarkan SK Direksi nomor:383/KPTS-KP.04/X/2018. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1994 dan mulai menjalani karir di Divisi Informasi dan Tata Laksana sebagai Programmer sampai dengan tahun 2006, kemudian di Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada tahun 2006-2016, sebagai Kepala Departemen Pengawasan Transaksi dan Sarana Gerbang Tol di Divisi Manajemen Gerbang Tol pada tahun 2016 - 2018. Sebelumnya pernah bekerja di PT Kayu Lapis Indonesia tahun 1990 -1994 sebagai Programmer.

Menyelesaikan Pendidikan Profesi Audit Internal di Yayasan Pendidikan Internal Audit, dan mendapatkan Sertifikasi Profesi Internal Auditor Tingkat Dasar tahun 2007, Sertifikasi Profesi Internal Auditor Tingkat Lanjutan tahun 2009, dan berhasil menyelesaikan pendidikan Sertifikasi Profesi Internal Auditor QUALIFIED INTERNAL AUDITOR (QIA) tahun 2011. Dan menyelesaikan pendidikan Diploma di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tahun 1991, dan pendidikan Sarjana di Universitas Mercu Buana tahun 2008.

Indonesian Citizen, aged 51 years old, serves as Division Manager of Internal Monitoring Unit (SPI) as of 22nd October 2018 (Directors' Decree number: 383/KPTS - KP.04/X/2018). Joined the Company since 1994 and began her career in the Information and Governance Division as Programmer until 2006, promoted as Internal Monitoring Unit (SPI) in 2006-2016, Head of Toll Gate Transactions and Means Monitoring in 2016-2018. Previously worked in PT Kayu Lapis Indonesia in 1990-1994 as Programmer.

Completing Internal Audit Professional Education at the Internal Audit Education Foundation, and obtain Basic Internal Auditor Professional Certification in 2007, Advanced Internal Auditor Professional Certification in 2009, and Successfully completing the QUALIFIED INTERNAL AUDITOR (QIA) Internal Auditor Professional Certification in 2011. Achieved her Diploma at the National "Veteran" Universitas Pembangunan, Jakarta in 1991, and Bachelors degree at Universitas Mercu Buana in 2008.

Profil Anak Perusahaan dan Afiliasi

Subsidiaries Profile and Investment in Shares

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

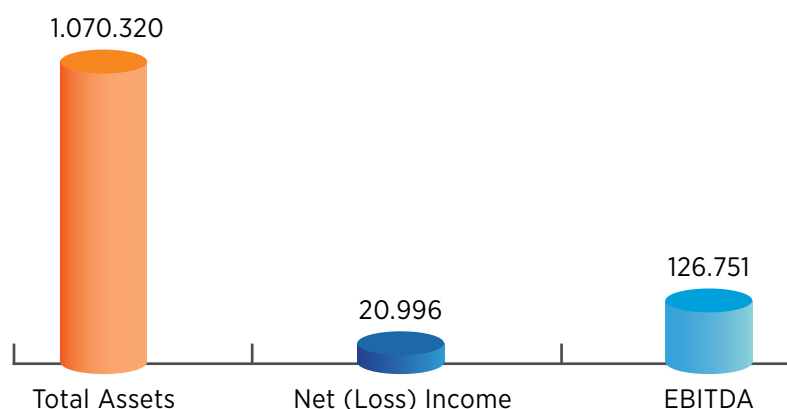


PT Citra Margatama Surabaya

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan tahun 1996. CMS adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda sepanjang 12,8 km dengan masa konsesi selama 35 tahun dan merupakan bagian dari Jalan lingkar Timur Surabaya. CMS mulai beroperasi pada tanggal 27 April 2018 dengan sistem terbuka (open system). Saat ini pada jalan tol CMS terdapat 6 (enam) gerbang tol dan 20 (dua puluh) gardu.

PT. Citra Margatama Surabaya ("CMS") is a Company's subsidiary established in 1996. CMS is a Toll Road Enterprise holding the concession for the Waru – Juanda Airport Interchange section to a length of 12.8 km with a concession period of 35 years and forms a part of the Eastern Ring Road of Surabaya. CMS started operations on 27th April 2018 using the open system. Presently, the CMS toll road operates 6 (six) toll gates and 20 (twenty) booths.

Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners</i>	Komisaris <i>Commisioner</i>	: Suarmin Tioniwar
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i>	: Mohamad Jusuf Hamka* : Nur Cahyo Wibowo*
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Jasa Marga (Persero) Tbk	96.83% 3.17%
Total Aset <i>Total Assets</i>	*Data per Februari 2020 *Data on February 2020	





PT Citra Persada Infrastruktur

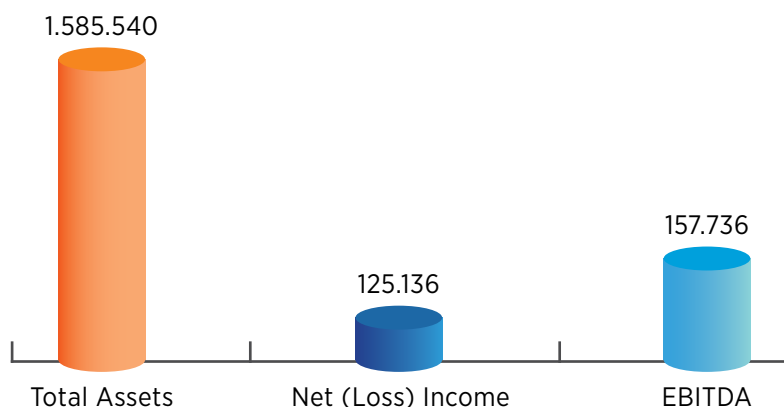
PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") merupakan entitas Perseroan yang didirikan pada tahun 1996. CPI sebelumnya bernama PT Global Network Indonesia bergerak pada bidang bisnis substitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta bisnis suplemen Pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol. Dengan semakin berkembang pembangunan ruas-ruas jalan tol di Indonesia, CPI memiliki peluang besar untuk mengembangkan bidang usahanya selain di jalan tol yang dimiliki oleh CMNP Group.

CPI terus berupaya meningkatkan performa bisnisnya guna mendapatkan beragam peluang yang lebih luas dan menguntungkan termasuk pemberdayaan entitas anaknya yang bergerak pada bidang konstruksi yaitu PT Girder Indonesia dan bidang teknologi yaitu PT Elevasi Teknologi Indonesia.

PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") is a subsidiary of the Company established in 1996. CPI previously named PT Global Network Indonesia engages in the business of operational substitution and toll road maintenance, as well as the supplementary business of advertisement management, facilitation of utilities and procuring toll road machinery. With the further development of toll road sections in Indonesia, CPI has great opportunities to expand its enterprises other than in toll roads possessed by the CMNP group.

CPI continues to strive to enhance its business performance in order to achieve various opportunities in profitable expansion including facilitating its subsidiaries active in construction, namely PT Girder Indonesia and in technology, namely PT Elevasi Teknologi Indonesia.

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> Komisaris <i>Commissioner</i>	: Mohamad Jusuf Hamka* : Olivia Allan
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i>	: Feisal Hamka : M. Fitrah Utama : Juristezar Parhorasan Asaputra Lumbant Tobing*
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Citra Marga Nusantara Propertindo	99,99% 0.01%
Total Aset <i>Total Assets</i>	*Data per Februari 2020 *Data on February 2020	





PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa ("CW") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2006. CW adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Depok-Antasari sepanjang 22,7 km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Depok-Antasari menghubungkan Depok dan Bogor ke Jalan Lingkar Luar Jakarta ("JORR") dan Antasari ke Pusat Kota Jakarta.

Jalan Tol Depok-Antasari seksi 1 Antasari-Brigif telah diresmikan pada tanggal 27 September 2018 dan telah beroperasi berbayar sejak 20 November 2018.

Sebagai salah satu dari 8 (delapan) koridor jalan tol radial Jakarta, ruas Depok-Antasari juga akan berperan sebagai Jagorawi kedua. Pada tahun 2025 diproyeksikan dapat memberikan kontribusi pendapatan setara dengan pendapatan Perseroan.

PT Citra Waspphutowa ("CW") is a subsidiary of the Company established in 2006. CW is a Toll Road Enterprise holding concession to the Depok-Antasari section to a length of 22.7 km with a concession period of 40 years. The Depok-Antasari Toll Road connects Depok and Bogor to the Jakarta Outer Ring Road ("JORR") and Antasari to the Jakarta City Centre

Section 1 of the Depok-Antasari Toll Road Antasari-Brigif was inaugurated on 27th September 2018 and have been in operating commercially as of 20th November 2018.

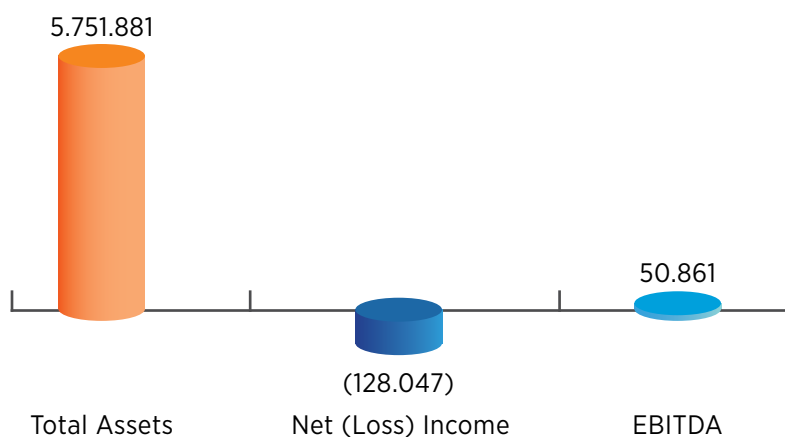
As one of the 8 (eight) radial toll road corridors of Jakarta, the Depok-Antasari section will play a role as the second Jagorawi. In 2025, it is projected to be able to contribute revenues comparable to the rest of the Company's revenues.

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Feisal Hamka*
	Komisaris <i>Commissioner</i>	: Arief Budhy Hardono
	Komisaris <i>Commissioner</i>	: Olivia Allan
	Komisaris <i>Commissioner</i>	: Eka Pria
	Komisaris <i>Commissioner</i>	: Daniel Fitzgerald Liman

Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	: Mohamad Jusuf Hamka*
	Direktur <i>Director</i>	: Tri Agus Riyanto*
	Direktur <i>Director</i>	: I Gde Nyoman Artika

Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	62,50%
	PT Waskita Toll Road	25%
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12,50%

Total Aset <i>Total Assets</i>	*Data per Maret 2020 *Data on March 2020
--	---





PT Citra Marga Nusantara Propertindo

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2014, bergerak dibidang bisnis property (perumahan, perkantoran, apartemen, hotel dan lain-lain) serta pengembangan kawasan di kota-kota besar antara lain Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali dan lainnya.

Dengan menggunakan konsep mix-used yang didukung oleh koridor jaringan alan tol dan transportasi darat yang telah dan akan dibangun oleh CMNP group, membuat bisnis CMNPro akan memiliki prospek yang sangat cerah dan menjanjikan.

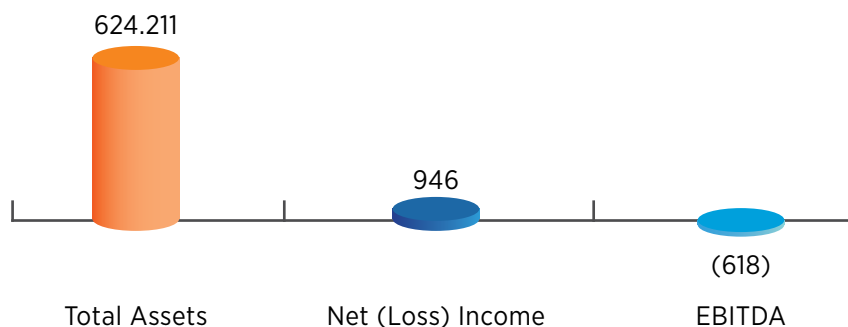
Dukungan penyediaan aksesibilitas tersebut bukan hanya sebatas keunggulan dan strategis pemasaran semata, melainkan akan mampu meningkatkan nilai komersial investasi jauh lebih cepat termasuk dalam menyediakan manfaat social dan ekonomi bagi pengembangan kawasan setempat.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") is a subsidiary of the Company established in 2014, with business activities in real estate (homes, offices, apartments, hotels and others) and areal developments in great cities among such as : Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali and others.

By using the mix-used concept supported by the corridor of toll road networks and ground transportation that has been and will be built by the CMNP group, thus causing CMNP's business to have bright and promising prospects.

Such support for the availability of access is not only limited to our dominance and marketing strategy, but will also be able to enhance the commercial value of investments much faster including in providing social and economic benefits for the development of local areas.

Dewan Komisaris Board of Commisioners	Komisaris Utama <i>President Commisioner</i> Komisaris <i>Commisioner</i>	: Mohamad Jusuf Hamka : Agung Salim
Direksi Board of Directors	Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i>	: Feisal Hamka : Nur Cahyo Wibowo
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Citra Persada Infrastruktur	99,93% 0.07%
Total Aset Total Assets	*Data per Januari 2020 *Data on January 2020	





PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CMLJ") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2015. CMLJ adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km dengan masa konsesi 45 tahun. Jalan tol Soreang-Pasir Koja menghubungkan Kabupaten Bandung (Soreang dan sekitarnya) dengan jalan tol Padalarang Cileunyi di kota Bandung.

Jalan Tol Soreang-Pasir Koja telah diresmikan dan beroperasi pada 4 Desember 2017 dengan sistem terbuka (open system). Saat ini pada jalan tol Soreang Pasir Koja memiliki 5 (lima) gerbang tol dan 22 gardu.

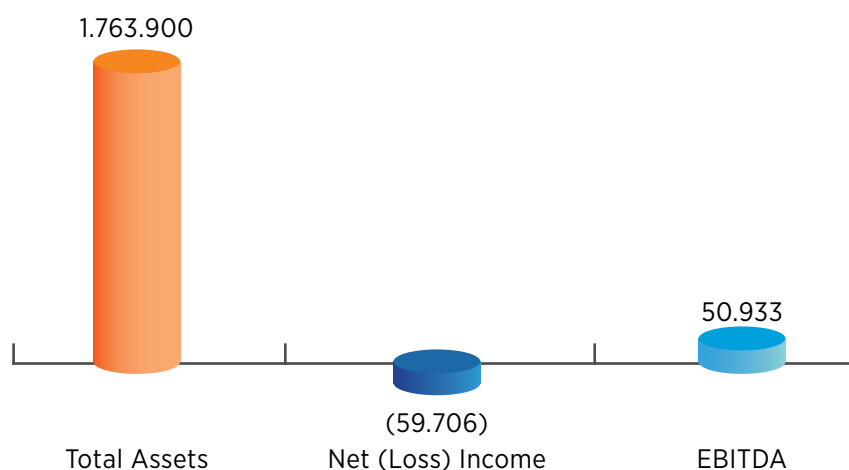
Jalan Tol Soreang-Pasir Koja akan memberikan kontribusi yang besar dalam distribusi barang dan jasa serta pengembangan wilayah khususnya di daerah Bandung Selatan yang semakin padat.

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CMLJ") is a subsidiary of the Company established in 2015. CMLJ is a Toll Road Business Enterprise posing the concession to the Soreang-Pasir Koja section for a length of 8.15 km with a concession period of 45 years. The Soreang-Pasir Koja Toll Road connects Bandung Regency (Soreang and its surroundings) with the Padalarang-Cileunyi toll road in Bandung city.

The Soreang-Pasir Koja Toll Road has been inaugurated and operating on 4th December 2017 using the open system. At this moment the Soreang-Pasir Koja toll road possesses 5 (five) toll gates and 22 booths.

The Soreang-Pasir Koja Toll Road will contribute greatly in the distribution of goods and services and regional development, especially in the South Bandung area which is getting more populous.

Dewan Komisaris Board of Commisioners	Komisaris Utama <i>President Commisioner</i> Komisaris <i>Commisioner</i> Komisaris <i>Commisioner</i>	: Bambang Goeritno : Suarmin Tioniwar : Murthado
Direksi Board of Directors	Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i>	: Mohamad Jusuf Hamka : Agus Winarso : Harangan P Sianipar
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Jasa Sarana	69,32% 29,56% 1,12%
Total Aset Total Assets		





PT Citra Karya Jabar Tol

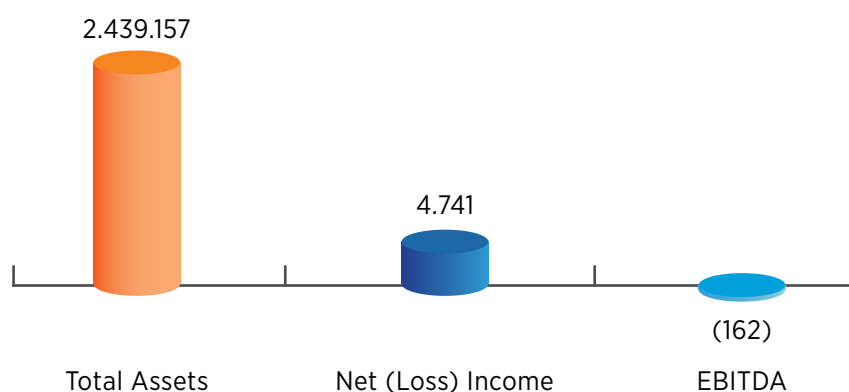
PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2017. CKJT adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 61,6 km dengan masa konsesi selama 40 tahun. Pembangunan jalan tol Cisumdawu terbagi dalam 6 (enam) seksi. Dimana seksi 1 dan 2 didanai oleh APBN dan pinjaman dari Pemerintah China sebagai bagian dari *Viability Gap Fund* (VGF). Sementara seksi 3-6 sepanjang 32,6 km dikerjakan oleh CKJT.

Pembangunan jalan tol Cisumdawu akan meningkatkan mobilitas barang dan jasa dari Selatan-Utara Jawa Barat karena jalan tol Cisumdawu menghubungkan tol Purbaleunyi dengan jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dan menjadi akses menuju Bandara Internasional Kertajati di Majalengka.

PT Citra karya Jabar Toll ("CKJT") is a subsidiary of the Company established in 2017. CKJT is a Toll Road Business Enterprise possessing the concession to the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road section for a length of 61.6 km for a concession period of 40 years. The construction of the Cisumdawu toll road is divided 6 (six) sections. Sections 1 and 2 being funded by the State Budget and loans from the Chinese Government as part of Viability Gap Fund (VGF). Meanwhile sections 3-6 for a length of 32.6 km will be constructed by CKJT.

The construction of the Cisumdawu toll road will enhance the mobility of goods and services along the Southern to Northern part of West Java because the Cisumdawu toll road connects the Purbaleunyi toll road with the Cikopo-Palimanan (Cipali) toll road and provides access to Kertajati International Airport at Majalengka.

Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners</i>	Komisaris Utama <i>President Commisioner</i> Komisaris <i>Commisioner</i> Komisaris <i>Commisioner</i>	: Fitria Yusuf : Asep Mudzakir : Ayi Mohammad Sudrajat
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i>	: Mohamad Jusuf Hamka* : Ir. Bagus Meidi Suarso : Ahmad Zaki Suharjanto
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Waskita Toll Road PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero) PT Jasa Sarana	51% 15% 14% 10% 10%
Total Aset <i>Total Assets</i>	*Data per Februari 2020 *Data on February 2020	



Entitas Anak Tidak Langsung
Direct Subsidiaries



PT Girder Indonesia

PT Girder Indonesia ("GI") didirikan pada tahun 2003 yang bergerak dibidang konstruksi. Seiring dengan pengembangan bisnis Perseroan serta menjawab tantangan dunia konstruksi yang semakin tinggi, GI resmi diakuisisi oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Citra Persada Infrastruktur pada tahun 2012.

Sebagai Perusahaan jasa Konstruksi spesialis Precast Concrete atau beton pra cetak, GI berkomitmen menjadi penyedia jasa girder fabicator termasuk prestressing dan erection serta engineering value yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan bahkan sampai dengan efisiensi design engineering.

PT Girder Indonesia ("GI") was established in 2003 and is active in the field of construction. As the Company's business expands, and to answer the continually rising challenges in the world of construction, GI was formally acquired by the Company's subsidiary PT Citra Persada Infrastruktur in 2012.

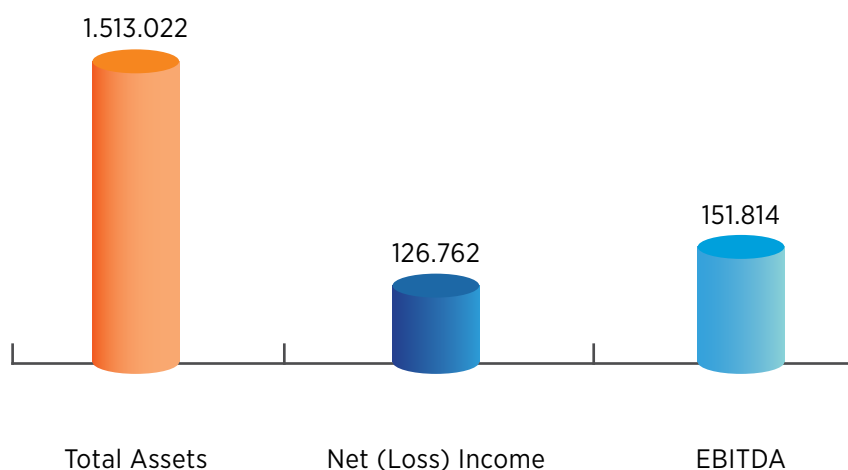
As a construction service Company specializing in Precast Concrete, GI is committed to become the provider of girder fabrication service, including pre-stressing and erection, with engineering values that is able to provide technical solutions on site, even including design engineering efficiency.

Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners</i>	Komisaris Utama <i>President Commisioner</i> Komisaris <i>Commisioner</i>	: Mohamad Jusuf Hamka* : M Fitrah Utama
--	--	--

Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i>	: Fitria Yusuf* : Dwi Hari Wismani Putri : Budi Prasetyo
---	--	--

Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk*	50%
	PT Citra Persada Infrastruktur	47,96%
	Budi Prasetyo	2%
	Resty Merdeka Sari	0,004%

Total Aset <i>Total Assets</i>	*Data per Mei 2020 *Data on May 2020
--	---



ETI PT Elevasi Teknologi Informasi

PT Elevasi Teknologi Informasi ("ETI") didirikan pada tahun 2011 yang sebelumnya bernama PT Citra Persada Services. ETI merupakan anak usaha dari PT Citra Persada Infrastruktur yang bergerak di bidang Penyediaan Jasa Teknologi, Media dan Telekomunikasi.

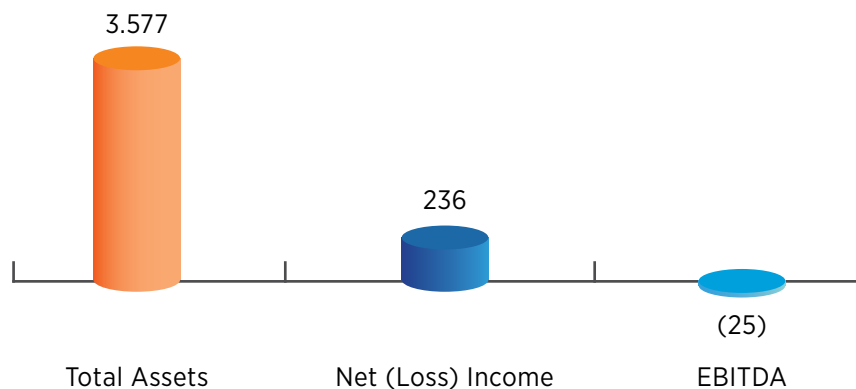
PT Elevasi Teknologi Informasi ("ETI") was established in 2011, previously named PT Citra Persada Services. ETI is a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur which is active in Technical Service Provider, Media and Telecommunications.

Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners</i>	Komisaris Utama <i>President Commisioner</i> Komisaris <i>Commisioner</i>	: Indrawan Sumantri : Sie Eddy Tjandra
--	--	---

Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	: Feisal Hamka
---	--	----------------

Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Citra Persada Infrastruktur M.H Jusuf Hamka	99,95% 0,05%
---	---	-----------------

Total Aset
Total Assets



Penyertaan Saham *Investment in Share*



PT Jasa Sarana

PT Jasa Sarana (Persero) didirikan pada tahun 2004 merupakan BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Barat, *investment holding company* yang bergerak dalam bidang pengelolaan infrastruktur di Jawa Barat yang meliputi transportasi, energi, telekomunikasi, pengembangan kawasan dan jasa konstruksi.

Sebagai BUMD, PT Jasa Sarana diharapkan dapat mempercepat realisasi penyelenggaraan investasi di bidang infrastruktur melalui kemitraan yang optimal antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan swasta.

PT jasa Sarana (Persero), established in 2004, is a West Java Government BUMD (Government-Owned Business Entity) as an investment holding company which is active in the field of infrastructure development in West Java involving transportation, energy, telecommunications, regional development, and construction services.

As a BUMD, PT Jasa Sarana is expected to be able to expedite the realization of investment in the field of infrastructure through optimal partnerships between the Central Government, Regional Governments and the private sector.

Dewan Komisaris *Board of Commisioners*

Komisaris Utama | *President Commisioner* : -

Direksi *Board of Directors*

Direktur Utama | *President Director* : Hanif Mantiq, M.M
Direktur | *Director* : Mohammad Wais Fansuri, S.E
Direktur | *Director* : Indrawan Sumantri

Komposisi Pemegang Saham *Composition of Shareholders*

Pemerintah Provinsi Jawa Barat	79,11%
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	16,95%
PT Bakrieland Development Tbk	3,76%
PT Indec Internusa	0,18%



PT Marga Sarana Jabar

PT Marga Sarana Jabar didirikan pada tahun 2007 merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pemegang konsesi pengelolaan jalan tol *Bogor Outer Ring Road* sepanjang 11 km yang menghubungkan kota Bogor.

Dalam melaksanakan pengusahaan jalan tol *Bogor Outer Ring Road* (BORR) yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, perusahaan mengusung Visi dan Misi serta menanamkan budaya positif melalui Tata Nilai perusahaan.

Jalan tol *Bogor Outer Ring Road* seksi 1 telah beroperasi sejak tahun 2009 dan seksi 2A sudah beroperasi sejak tahun 2018.

PT Marga Sarana Jabar was established in 2007 as a Toll Road Business Entity (BUJT) being the concession holder for the development of the Bogor Outer Ring Road toll road for a length of 11 km connecting the city of Bogor.

In undertaking the development of the Bogor Outer Ring Road (BORR) which involves financing, technical planning, execution of construction, toll road operation and maintenance, the company carries out its Vision and Mission, and cultivates a positive culture through Corporate Values.

Section 1 of the Bogor Outer Ring Road have been operational since 2009 and section 2A have been operational as of 2018.

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> Komisaris <i>Commissioner</i> Komisaris <i>Commissioner</i>	: Sari Putra Joseph : Iwan Moedyarno MBA : Mohamad Jusuf Hamka
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama <i>President Director</i> Direktur <i>Director</i> Direktur <i>Director</i>	: Hendro Atmodjo : Florysco Partogi Siahaan : Agung Salim
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	PT Jasa Marga (Persero) Tbk PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk PT Jasa Sarana	55% 40% 5%

*Data per Februari 2020
*Data on February 2020

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Lembaga Profesi Penunjang <i>Name of Supporting Professional Institutions</i>	Alamat <i>Address</i>	Jenis Pekerjaan <i>Type of Work</i>
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lt.2, Jl. Jendral Sudirman Kav.47—48, Jakarta 12930	Melakukan pemeliharaan data saham <i>Maintenance of stock data</i>
Konsultan Hukum Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NSMP) <i>Legal Consultant Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NSMP)</i>	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt.26 & 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52—53, Jakarta 12190	Sebagai Konsultan Hukum pendamping Perseroan sebagai penasehat hukum dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan dan Pembuatan pendapat hukum (legal opinion) terkait langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan. <i>As Legal Consultant and Legal Counsel at EGSM and EGSM and forming legal opinions related to measures taken by the Company.</i>
Notaris Edwar, SH	Jl. Kemanggisan Ilir III Komplek Textil No. D/25 007/013 Palmerah Jakarta Barat 11480	Sebagai Notaris dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan dan membuat Akta Berita Acara Rapat dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat. <i>As Notary at Company AGMS and EGSM and documenting minutes of the Meeting, and Deed of Resolutions of the Meeting.</i>
Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Public Accountant Office Kosasih Nurdiaman, Mulyadi, Tjahyono & Partners</i>	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt.7, Jl. Jendral Sudirman Kav.52—53, Jakarta 12190	Memeriksa Laporan Keuangan Tahun Buku 2019. <i>Audits of Financial Report Year Ended 2019.</i>

■ Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussions and Analysis





Industri Jalan Tol

Toll Road Industry



Indonesia merupakan negara dengan perekonomian yang tengah berkembang, karena itu pembangunan infrastruktur khususnya pembangunan jalan tol sangat diperlukan.

Saat ini pembangunan Infrastruktur menjadi fokus utama Pemerintah selama empat tahun ini, karena Indonesia sebagai negara kepulauan sangat membutuhkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Pembangunan infrastruktur tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah tetapi juga membutuhkan partisipasi dari pihak swasta.

Dengan adanya pembangunan jalan tol yang berkelanjutan diharapkan para penggerak ekonomi dapat memperkirakan biaya logistik, lebih pasti dibandingkan dengan jalan nasional serta dapat menjamin keberlangsungan usaha dan manfaat

Indonesia is a nation with a developing economy, which means that the construction of infrastructures especially toll road is extremely needed.

Currently the construction of infrastructure is the Government main focus in the past four years, since Indonesia as an archipelago nation needs a continuous infrastructure development. The construction of infrastructure is not only carried out by the Government but also needs participation from private parties.

With a continuous construction of toll road, it is expected that economic drivers will be able to calculate logistic costs more accurately compared to national road as well as to maintain the sustainability of business and the benefit of toll road infrastructure for society. Other than

infrastruktur jalan tol bagi masyarakat. Selain itu jalan tol juga mampu meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas barang dan jasa, serta penghematan biaya operasi kendaraan dan bagi pengusaha jalan tol akan mendapatkan pengembalian investasi melalui pendapatan tol yang menguntungkan karena adanya kepastian tarif tol.

Perseroan sampai dengan saat ini telah mengoperasikan 4 (empat) ruas jalan tol yaitu jalan tol Dalam Kota Jakarta, jalan tol Waru-Juanda, jalan tol Soreang-Pasirkoja dan jalan tol Depok-Antasari seksi Antasari-Brigif dengan total panjang 74 (tujuh puluh empat) kilometer jalan tol, serta persiapan percepatan konstruksi 2 (dua) ruas jalan tol sepanjang 77 kilometer yang masuk dalam proyek strategi Nasional.

that, toll road will increase the mobility and accessibility of goods and service, and reduce vehicle operational costs while toll road investor will have a benefit of return of investments through toll road tariff certainty.

The Company currently operated 4 (four) toll road sections, these are; Jakarta Inner Urban toll road, Waru-Juanda toll road, Soreang-Pasirkoja toll road and Antasari-Brigif section of the Depok-Antasari toll road with a total length of 74 (seventy-four) kilometer of toll road, as well as preparing to accelerate the construction of 2 (two) toll road section with a length of 77 kilometer which is included in the national strategic project.

Tinjauan Operasional

Operational Review



Konsesi Yang Dimiliki Perseroan

Saat ini CMNP Grup memiliki konsesi jalan tol sebanyak 6 (enam) konsesi, sampai dengan akhir 2019 status dan masa konsesi jalan tol CMNP Grup adalah sebagai berikut:

Concession Owned by the Company

Currently, CMNP Group owns 6 (six) toll road concessions, by the end of 2019 the status and concession period of the CMNP Group's toll road concessions are as follows:

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Lokasi Location	Kepemilikan Ownership	Status Status	Awal Operasional Start of Operational	Masa Konsesi Concession Period	Akhir Konsesi End of Concession	Panjang Jalan Tol Toll Road Length (Km)
Jakarta Inner Urban Toll	Jakarta	100%	Operasi Operational	1991	31 tahun 3 bulan 31 years and 3 months	2025	37
Waru Juanda	Surabaya	94.7%	Operasi Operational	2008	35 tahun 35 years	2040	12,8
Depok Antasari	Jakarta	62.5%	Operasi seksi 1 Konstruksi seksi 2-3 Operational section 1 Construction section 2-3	2018	40 tahun 40 years	2056	23
Soreang – Pasir Koja	Bandung	65%	Operasi Operational	2017	40 tahun 40 years	2062	8,12
Cileunyi – Sumedang	West Java	51%	Konstruksi Construction	-	40 tahun 40 years	2057	60
Bogor Outer Ring Road	Bogor	30%	Operasi Operational	2009	40 tahun 40 years	2054	13

Pencapaian Volume Lalu Lintas Dan Transaksi 2019

Traffic and Transcation Volume in 2019

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	Volume Lalu Lintas Traffic Volume	Pendapatan Revenue
Jakarta Inner Urban Toll	210.341.368	1.131.586.035.143
Waru Juanda	19.606.816	163.756.475.800
Depok Antasari	11.643.427	87.492.348.100
Soreang – Pasir Koja	13.080.454	94.250.817.147

Kinerja Operasional Per Segmen Usaha

A. Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang infrastruktur khususnya pengusahaan jalan tol, melalui perannya membangun Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) dengan masa konsesi 31 tahun 3 bulan, mempunyai jaringan primer yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional termasuk Internasional Soekarno- Hatta maupun pelabuhan Tanjung Priok.

Pada tahun 2019 Ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) memperoleh penyesuaian tarif tol sesuai dengan Surat Keputusan Materi Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1231/KPTS/M/2019 tentang penyesuaian tarif tol pada Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit tanggal 31 Desember 2019. Dan Efektif diberlakukannya kenaikan tarif tol tersebut pada tanggal 31 Januari 2020. Adapun Tabel Penyesuaian Tarif Tol sebagai berikut:

Operational Performance per Business Segment

A. Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) Section

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk is a private national company which engages in infrastructure especially toll road procurement, through its participation in constructing Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) with a concession period of 31 years and 3 months, having a primary network to connect the nation main economic activities including International Airport Soekarno- Hatta as well as Tanjung Priok harbor.

In 2019 Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembata Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) toll road section has a tariff adjustment according to the Decree of Minister of Public Works and Housings No. 1231/KPTS/M/2019 regarding the toll road tariff adjustment in Cawang-Tomang-Pluit Toll Road section and Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembata Tiga/Pluit toll road section on 31st December 2019. The adjustment was applied on 31st January 2020. The following table is the tariff adjustments:

Besaran Tarif Tol
Penyesuaian Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit
Toll Tarrif
Tariff Adjustment on Cawang-Tomang-Pluit and
Cawang Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Toll Section

Asal dan Tujuan Perjalanan <i>Origin and Destination</i>	Besaran Tarif Tol (Rp) / Toll Tariff (Rp)				
	Gol. I <i>Class I</i>	Gol. II <i>Class II</i>	Gol. III <i>Class III</i>	Gol. IV <i>Class IV</i>	Gol. V <i>Class V</i>
Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	10.000	15.000	15.000	17.000	17.000



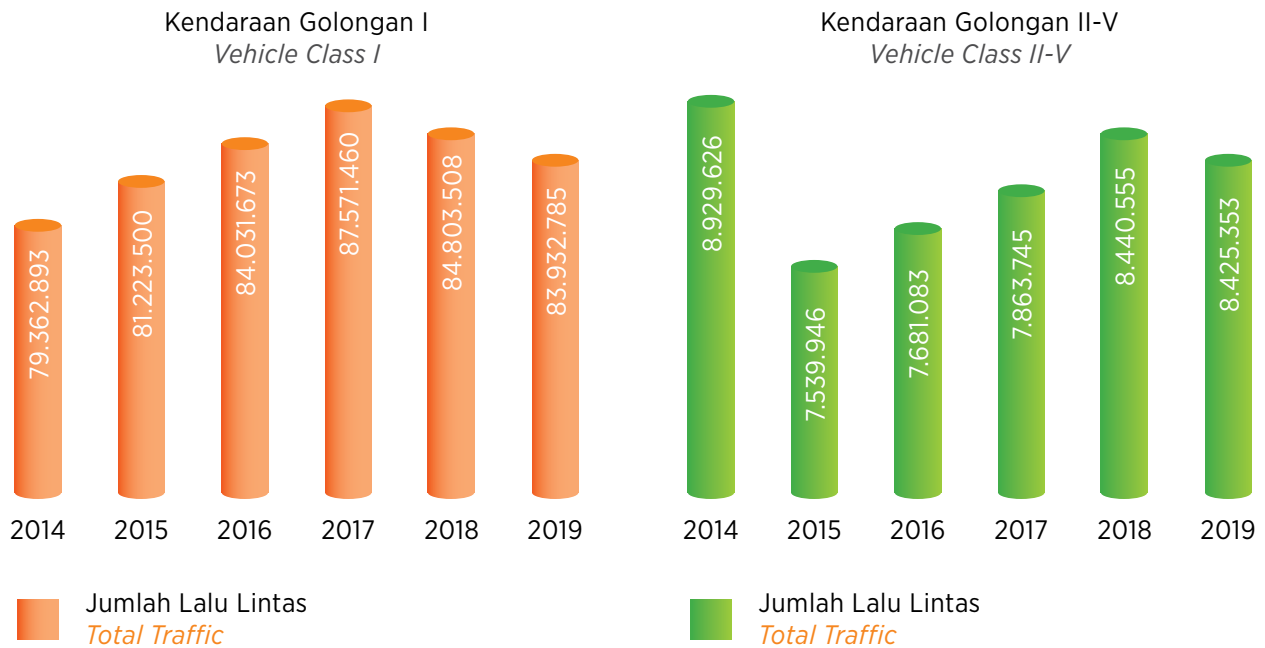
Sosialisasi atas penyesuaian tarif tol telah dilakukan oleh Perseroan secara rutin kepada pengguna jalan melalui sosial media, media komunikasi radio dan pemasangan spanduk-spanduk di setiap gerbang tol pada ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc).

Selama Tahun 2019 Volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) pada ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit mencapai 253.036 juta kendaraan perhari atau menurun sebesar -0,95% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 255.463 juta kendaraan perhari. Penurunan ini terjadi karena pada bulan Januari-Juli 2019 dilanjutkannya kebijakan Ganjil-Genap setelah menyelenggarakan Asean Games pada bulan Agustus 2018 dan adanya perluasan pemberlakuan ganjil genap yang mulai diberlakukannya tanggal 9 September 2019.

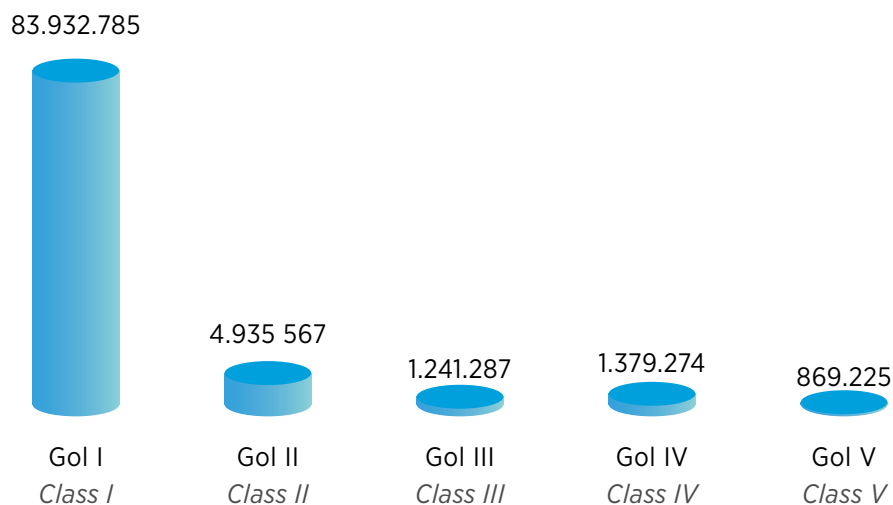
The Company has socialized the toll tariff adjustments regularly to road users through social media, radio and banners in every toll gate on Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) section.

Throughout 2019 the average transaction volume (LHR) in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) toll section has reached 254.036 million vehicle per day or decreased by 0.95% compared to in 2018 which was 255.463 million vehicle per day. This decrease is caused by the implementation of Odd-Even policy in January-July 2019 after the organization of Asian Games in 2018 and the expansion of odd-even policy starting from 9th September 2019.

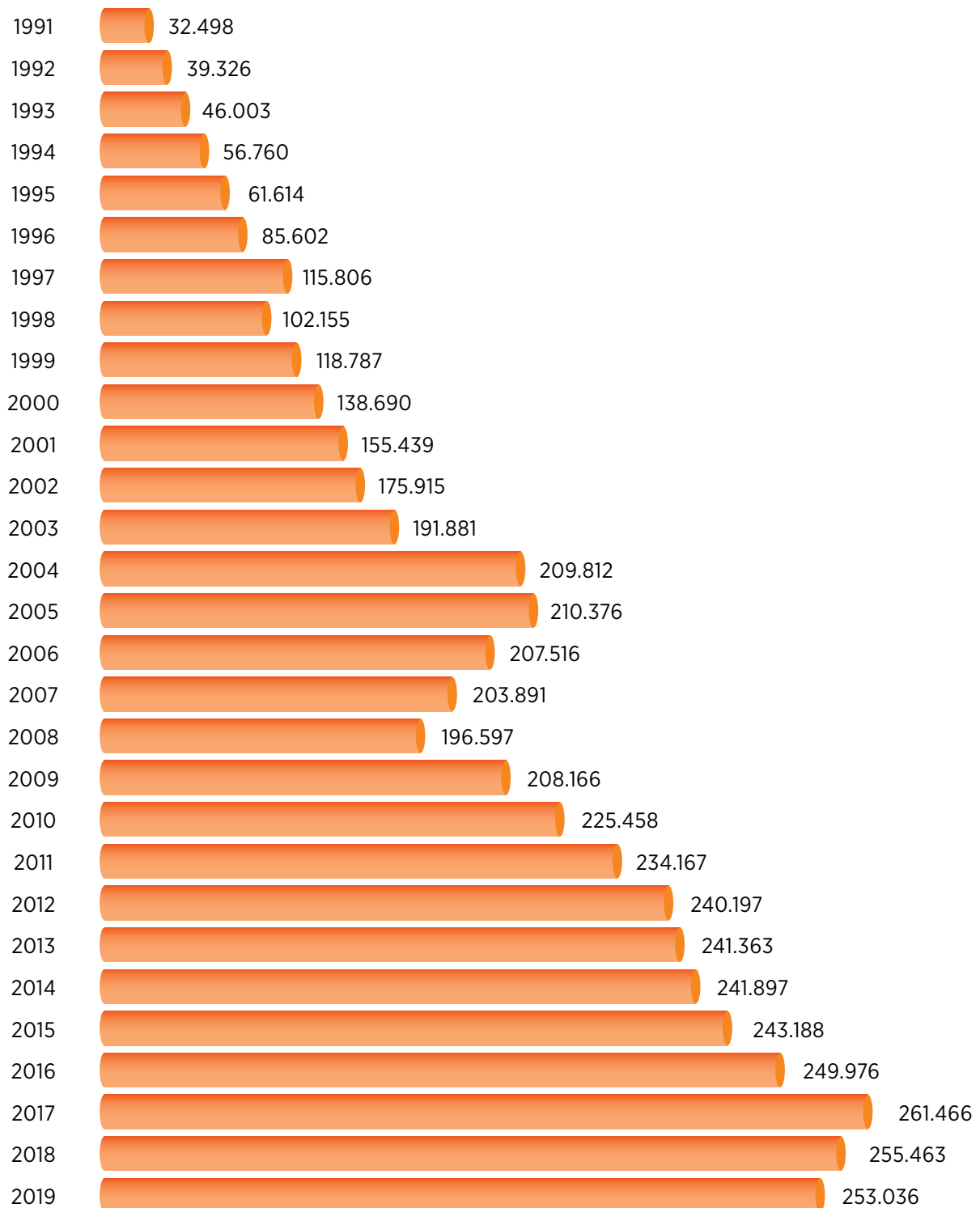
Kurva Transaksi Lalulintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-
Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)
*Traffic Transaction Curve Based on Vehicle Classification in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol - Jembatan
Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) Section*



Kurva Transaksi Lalulintas Tahun 2019 Berdasarkan Golongan Kendaraan Pada Ruas Cawang-Tanjung
Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)
*Traffic Transaction Curve in 2019 Based on Vehicle Classification in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol - Jem-
batan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) Section*

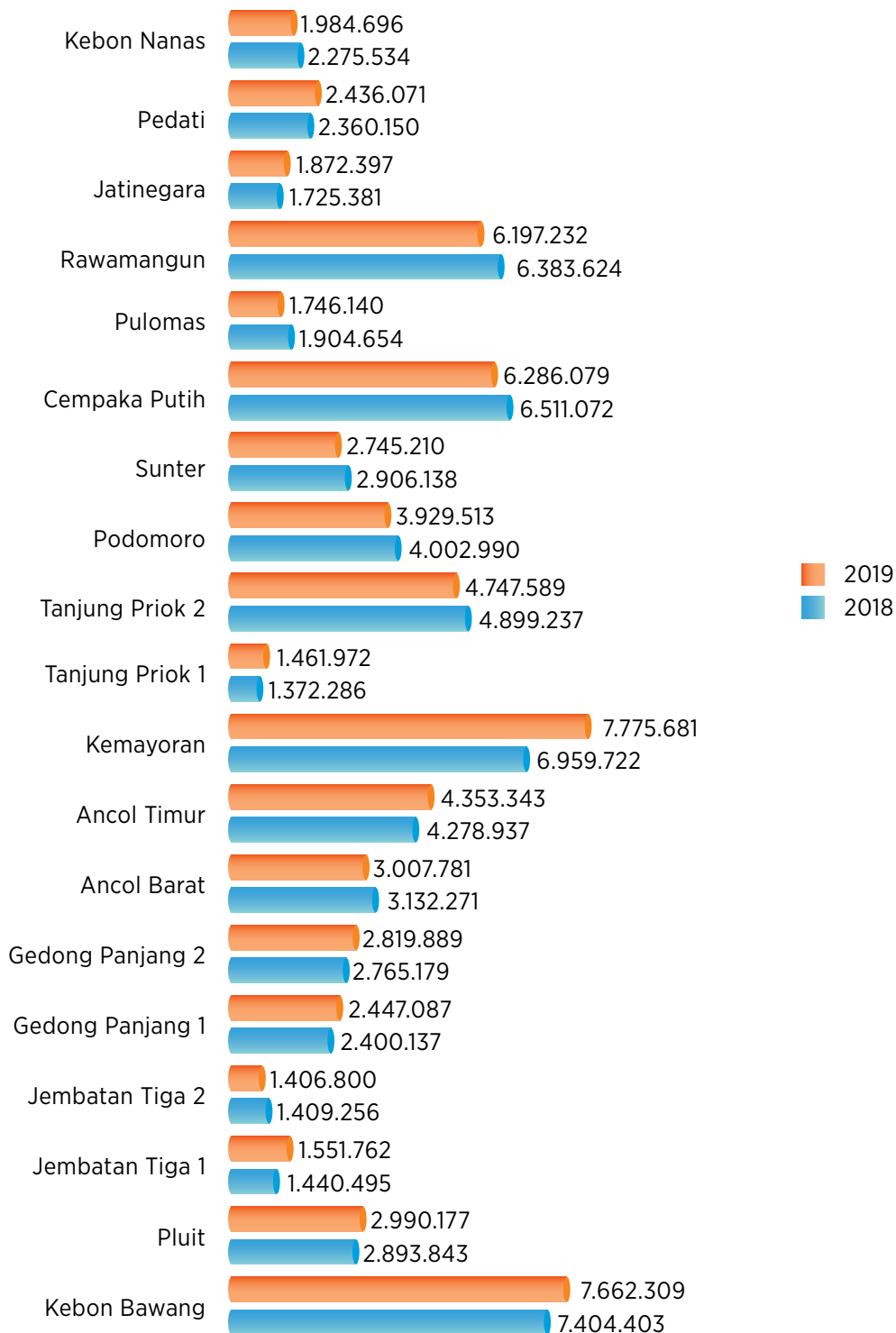


Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalulintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 1991 hingga Tahun 2018 dan Tahun 2019 Pada Ruas Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)
Growth Curve of Daily Traffic Average Transaction Throughout 1991 to 2018 and 2019 in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol - Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) Section



Tabel Transaksi Lalulintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc)

Traffic Transaction Table Based on Toll Gate in Cawang-Tanjung Priok-East Ancol - Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono MSc) Section



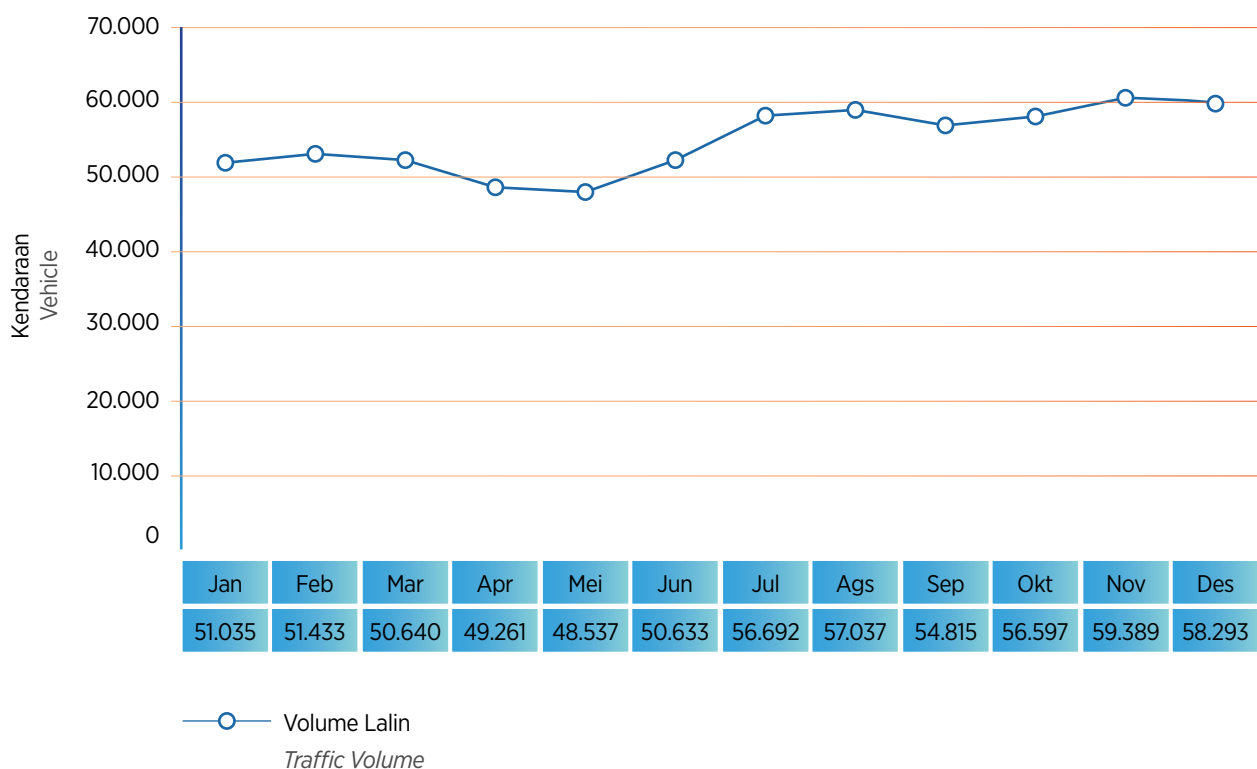
B. Ruas Simping Susun Waru-Bandara Juanda

Pada Tahun 2019 Ruas Jalan Tol Simping Susun Waru-Bandara Juanda yang dikelola dan dioperasikan oleh PT Citra Margatama Surabaya (CMS) menghubungkan Bundaran Waru, Sidoarjo, selatan kota Surabaya dengan Bandar Udara Internasional Juanda, pergerakan volume lalu lintas harian rata-rata (LHR) menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan kinerja lalu lintas tahun 2018. Jumlah lalu lintas harian rata-rata (LHR) tahun 2019 mencapai 53.717 kendaraan perhari atau meningkat 1.54% dari sebesar 52.901 kendaraan per hari tahun 2018.

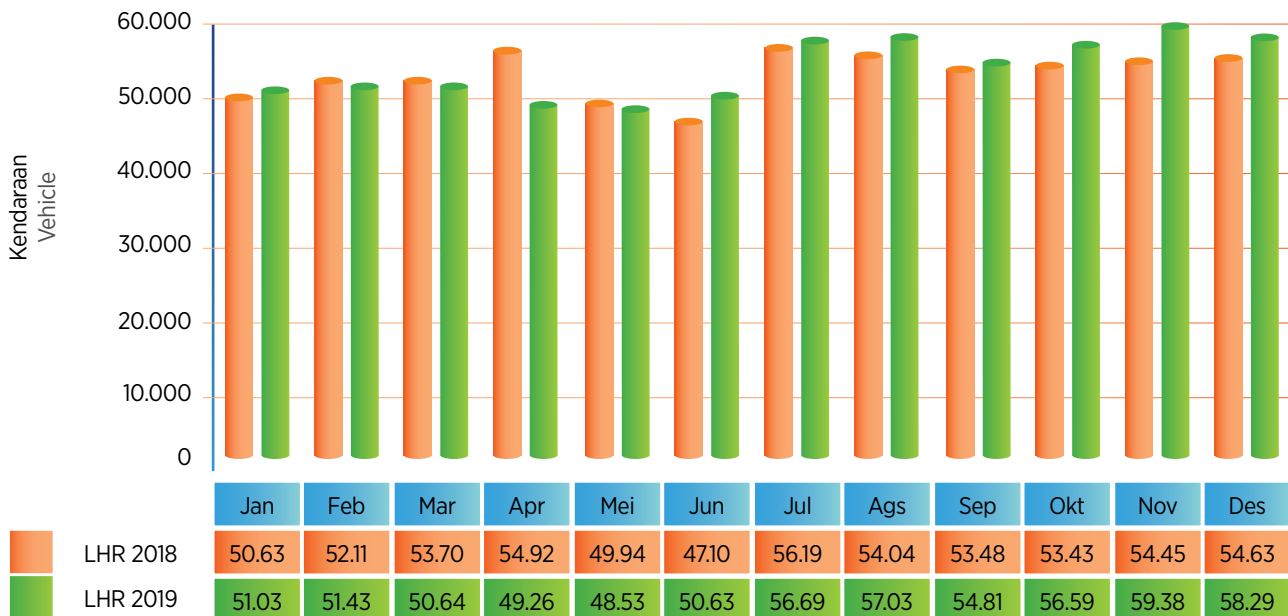
B. Waru Interchange-Juanda Airport Section

In 2019, Waru Interchange-Juanda Airport Toll Section which is managed and operated by PT Citra Margatama Surabaya (CMS) connecting Waru Roundabout, Sidoarjo, South of Surabaya with Juanda International Airport, the average daily traffic volume (LHR) has increased compared to in 2018. The average traffic daily volume in 2019 has reached 53.717 vehicle per day or increased by 1.54% from 52.901 vehicle per day in 2018.

Grafik Pertumbuhan LHR Tahun 2019
LHR Growth Graph In 2019



Grafik Perbandingan LHR Tahun 2018-2019
LHR Comparison Graph of 2018 - 2019



Dari grafik Lalu Lintas lalin Harian Rata-Rata pada awal tahun 2019 sampai dengan pertengahan Juni, pergerakan volume lalu lintas harian rata-rata (LHR) mengalami penurunan dibandingkan LHR tahun 2018. Hal ini dikarenakan penurunan jumlah penumpang jasa penerbangan di Bandara Juanda akibat adanya:

- Kenaikan harga tiket pesawat yang cukup signifikan
- Diberlakukannya biaya bagasi
- Terkoneksinya Tol Transjawa mulai dari Jakarta hingga Pasuruan yang menyebabkan penumpang pesawat jarak menengah dengan penumpang kolektif lebih memilih melalui jalur darat via jalan tol dengan pertimbangan efisiensi dan fleksibilitas.

Akibat penurunan jumlah penumpang pengguna jasa penerbangan di Bandara Juanda, menyebabkan jumlah penerbangan di Bandara Juanda juga mengalami penurunan frekuensi. Hal ini berimbas pada penurunan jumlah volume lalu

From the above Daily Average Traffic graph in the early of 2019 up to the middle of June, the average daily traffic (LHR) has decreased compared to in 2018. This is caused by the decrease of aviation service in Juanda Airport because of:

- Significant increase of airplane ticket price*
- The implementation of baggage fees*
- The connecting of Transjawa Toll from Jakarta to Pasuruan which caused medium distance airplane passengers and collective passenger started to prefer land route via toll considering the efficiency and flexibility.*

As a consequence of the decreasing airplane passengers in Juanda Airport, the number of aviation in Juanda airport has also decreased. This results to a lower volume of vehicle in Waru – Juanda Airport Toll Road which is managed by the

lintas yang melintas di Jalan Tol Waru – Bandara Juanda yang dikelola oleh Perseroan. Di periode Januari s.d. awal April 2019, hampir semua gerbang mengalami penurunan volume lalu lintas kecuali Berbek 2 dan Tambaksumur 2 yang mengarah ke Tol Trans Jawa. Hal ini berlanjut ke Bulan Mei yang bersamaan dengan Bulan Ramadhan dan awal Juni saat Idul Fitri yang dari tahun ke tahun selalu memberikan efek penurunan terhadap volume lintasan kendaraan di Jalan Tol Waru - Bandara Juanda.

Di pertengahan Juni tahun 2019 tarif tiket pesawat sudah berkisar pada harga normal seiring instruksi pemerintah kepada perusahaan maskapai penerbangan untuk menurunkan harga tiket pesawat. Hal ini berimbas pada membaiknya jumlah volume lalu lintas mulai bulan pertengahan Juni 2019 bersamaan dengan arus mudik dan arus balik Idul Fitri.

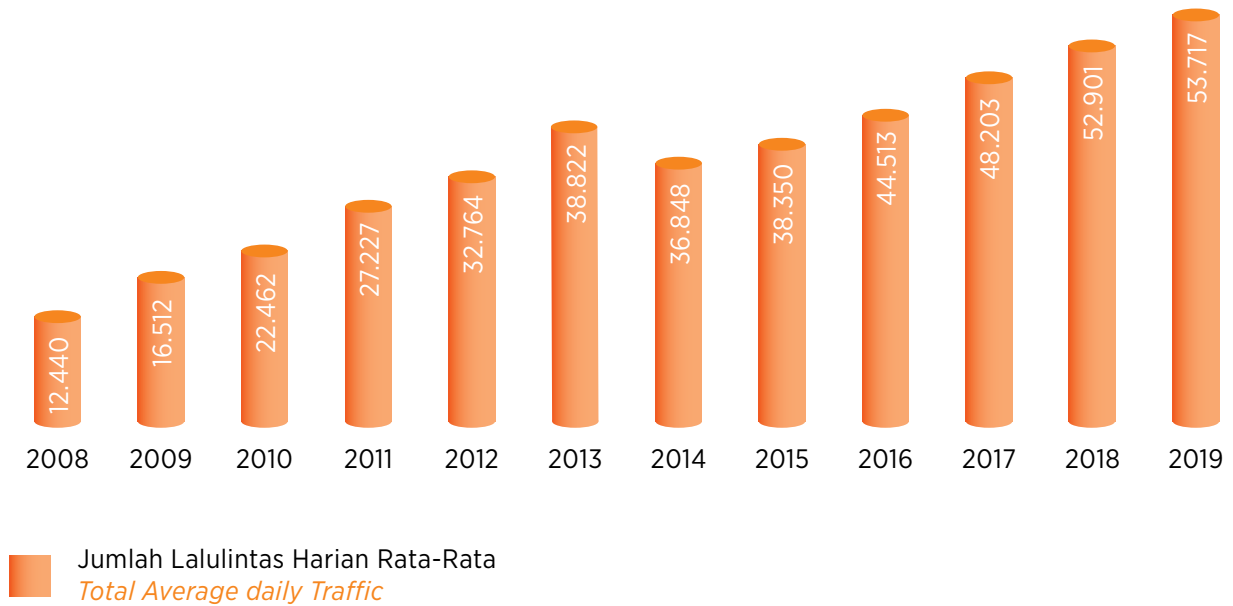
Pada bulan Juni 2019, uji coba Jalan Middle Eastern Ring Road (MERR) sisi timur sudah mulai dilaksanakan oleh Pemerintah sebelum kemudian dilengkapi oleh sarana pelengkap jalan (PJU, rambu, traffic light, kerb) dan diresmikan operasional sisi timur pada September 2019. Langkah-langkah mengkoneksikan MERR dengan akses tol di sekitar Tambaksumur ini membawa dampak meningkatnya jumlah volume lalu lintas mulai pertengahan bulan Juni 2019 s.d. akhir Desember 2019 terutama di Gerbang Tol Tambaksumur 2 dan Tambaksumur 1. Untuk operasional MERR sisi barat, sampai dengan pertengahan Januari 2019, belum diresmikan dikarenakan belum adanya kesepakatan antara Pemkab Sidoarjo dengan Pemkot Surabaya terkait traffic management di area pertemuan lahan perbatasan Surabaya dan Sidoarjo yang merupakan akses on ramp menuju tol Waru – Bandara Juanda.

Company. In January until early April 2019, almost every toll gates has a lower traffic volume except for Berbek 2 and Tambaksumur 2 which is leads to Trans Jawa Toll. This phenomenon continues in May which is Ramadhan Month and early June during Eid Al-Fitr which in every year always contributes to the traffic volume in Waru – Juanda Airport Toll Road.

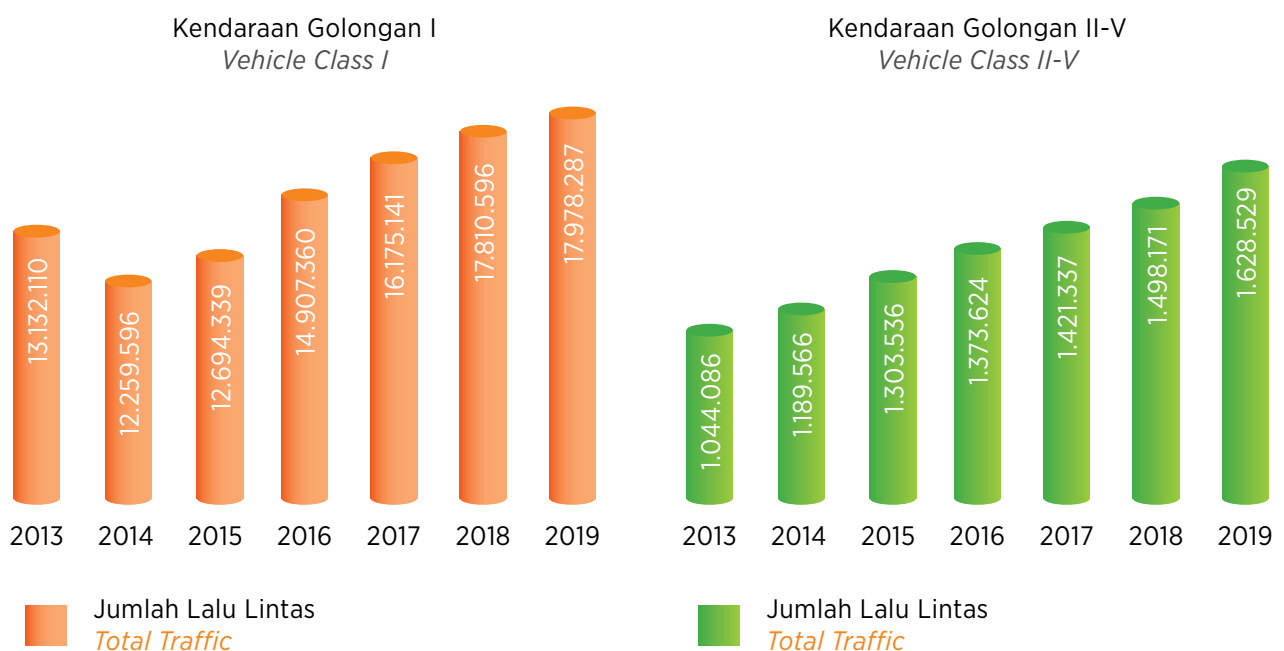
In the middle of June 2019 airplane ticket price has returned to normal in accordance with government instruction to aviation company to reduce their ticket price. This results in a better traffic volume in the middle of June 2019 along with the Eid Al-Fitr homecoming and reverse flow trip.

In June 2019, the tryout of the eastern part of Middle Eastern Ring Road (MERR) has been carried out by the Government before the installation of road complementary facilities (PJU, signs, traffic light, kerb) which then officially opened in September 2019. The step to connect MERR with toll access around Tambaksumur results in the increase of traffic volume starting from the middle of June 2019 to the end of December 2019 especially in Tambaksumur 2 and Tambaksumur 1 Toll Gate. For the operational of western MERR, up to the middle of January 2019, is not officially opened for there is yet no agreement between Sidoarjo and Surabaya Regional Government regarding traffic management in the connecting area in the border of Surabaya and Sidoarjo which is the on ramp access to Waru – Juanda Airport Toll.

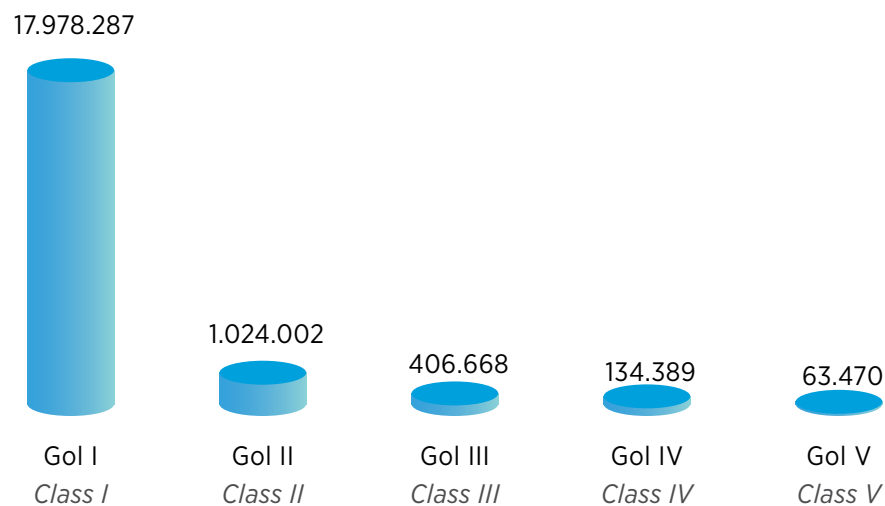
Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalulintas Harian Rata-rata Sepanjang Tahun 2008 hingga Tahun 2018 dan 2019 pada Ruas Tol Simpang Susun Waru-Juanda
Growth Curve of Daily Traffic Average Transaction Throughout 2008 up to 2018 and 2019 in Waru-Juanda Intercourse Section



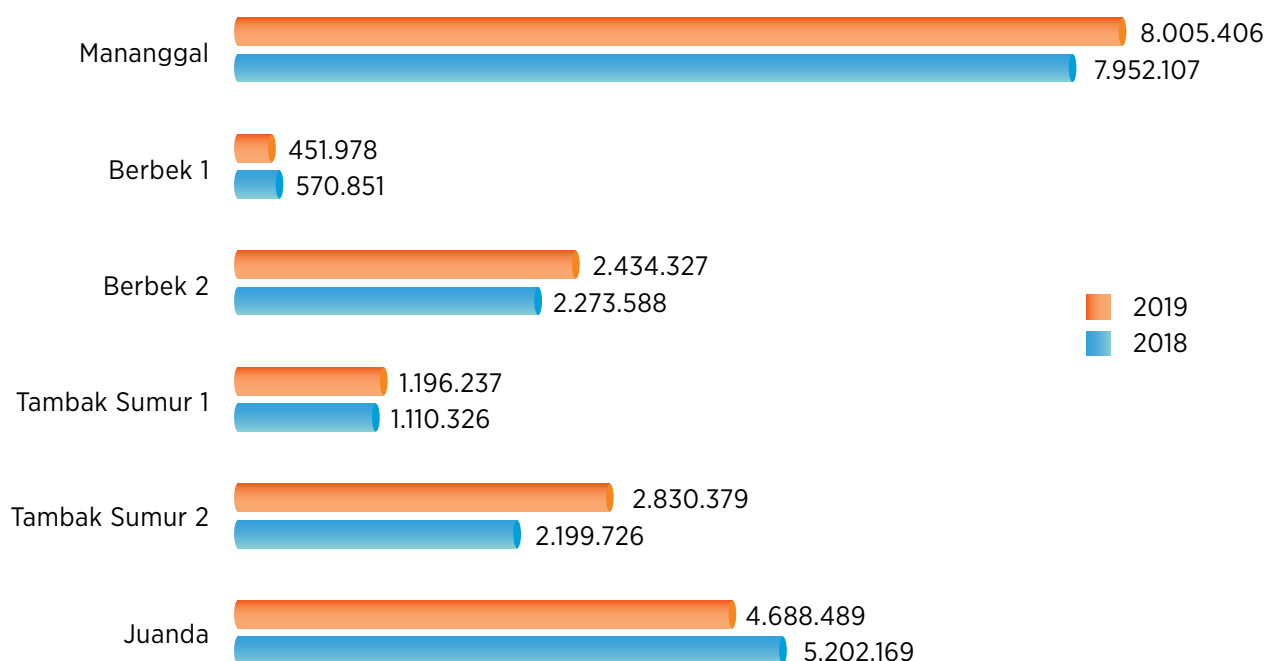
Kurva Transaksi Lalulintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Curve Based on Vehicle Classification in Waru-Juanda Intercourse Section



Kurva Transaksi Lalulintas Tahun 2019 Berdasarkan Golongan Kendaraan
Pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Curve in 2019 Based on Vehicle Classification in Waru-Juanda Intercourse Section



Tabel Transaksi Lalulintas Berdasarkan Gerbang tol Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic transaction table based on toll gate in waru-juanda interchange



Berikut ringkasan kinerja per gerbang di tahun 2019:

MENANGGAL

- Berdasarkan volume lintasan kendaraan, Menanggal berkontribusi paling besar dengan prosentase lintasan kendaraan 40.83% dengan dominasi kendaraan golongan I walaupun mengalami penurunan sekitar 0.35% dibanding tahun 2018. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya volume lalu lintas dari gerbang-gerbang tol lain yaitu Berbek2, Tambaksumur 1 dan Tambaksumur 2.
- Untuk volume lintasan kendaraan dibandingkan tahun 2018, Menanggal mengalami peningkatan sekitar 0.7% di tahun 2019 atau 146 kendaraan per hari di tahun 2019.

JUANDA

- Kontribusi Gerbang Tol Juanda adalah gerbang tol dengan kontribusi lalu lintas terbanyak ke-2 dengan prosentase 23.91% dengan dominasi kendaraan golongan I. Kontribusi ini menurun sekitar 3% dibandingkan prosentase kontribusi volume lalu lintas di tahun 2018.
- Dibandingkan tahun 2018, volume lalu lintas di gerbang tol Juanda tahun 2019 mengalami penurunan cukup signifikan yaitu 9.87% di tahun 2019 atau sekitar 1.407 kendaraan per hari. Hal ini dikarenakan efek menurunnya jumlah penumpang jasa penerbangan di Bandara Juanda akibat hal-hal sebagai berikut:
 - kenaikan harga tiket pesawat
 - pengenaan tarif bagasi
 - sudah terkoneksi tol trans jawa

TAMBAKSUMUR 2

- Dibanding tahun 2018, Gerbang Tol Tambaksumur 2 naik peringkat sebagai gerbang tol dengan kontribusi lalu lintas terbanyak ke-3 dimana sebelumnya Gerbang Tol Berbek 2 yang menduduki posisi ke-3. Prosentase kontribusi Tambaksumur 2 adalah sebesar 14.44% atau naik sekitar 3% dibanding tahun 2018.
- Volume lalu lintas tahun 2019 di Tambaksumur 2 juga mengalami peningkatan paling signifikan dibanding 2018 dan gerbang – gerbang tol lainnya

Below is the performance summary per gate in 2019:

MENANGGAL

- *Based on the volume of vehicle, Menanggal contributed the most traffic with a percentage of 40.83% vehicle which is dominated by class I vehicle even if this number has decreased by around 0.35% compared to in 2018. This is the result of increasing traffic volume in another toll gate such as Berbek2, Tambaksumur 1 and Tambaksumur 2.*
- *As for vehicle traffic volume compared to in 2018, Menanggal has increased by 0.7% in 2019 or 146 vehicle per day in 2019.*

JUANDA

- *Juanda Toll Gate is the second highest traffic contributor with a percentage of 23.91% dominated by class I vehicle. This contribution has decreased by 3% compared to the contribution in 2018.*
- *Compared to 2018, the traffic in Juanda toll gate in 2019 has reduced significantly with 9.87% in 2019 or approximately 1.407 vehicle per day. This is the result of a decrease in airplane passenger in Juanda Airport for the following reason:*
 - *increase in airplane ticket price*
 - *implementation of baggage fees*
 - *trans jawa has been fully connected*

TAMBAKSUMUR 2

- *Compared to in 2019, Tambaksumur 2 Toll Gate is now the third highest traffic contributor replacing Berbek 2 Toll Gate which was the third in 2018. The contribution percentage of Tambaksumur 2 is 14.44% which is 3% more than in 2018.*
- *Traffic volume of Tambaksumur 2 in 2019 has also increased significantly compared to in 2018 and other toll gates which is 28.67% approximately*

yaitu sebesar 28.67% atau sekitar 1.728 kendaraan per hari. Peningkatan volume di gerbang tol Tambaksumur 2 ini dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- Mulai terkoneksi akses tol di Tambaksumur dengan satu sisi jalan arteri non tol MERR (Middle Eastern Ring Road) yang dikerjakan oleh Pemkot Surabaya yang meningkatkan aksesibilitas dari Surabaya Pusat dan Utara menuju ke akses Tol Trans Jawa.
- Adanya proyek pembangunan MERR serta beberapa pemukiman baru di sekitar Surabaya Timur dan Sidoarjo Utara yang menyebabkan peningkatan volume tidak hanya terjadi di golongan I tetapi juga untuk kendaraan gol II s.d. IV (kendaraan proyek).

BERBEK 2

- Gerbang Tol Berbek 2 seperti tahun-tahun sebelumnya masih memiliki prosentase gol II s.d. V yang tertinggi dengan prosentase 12.42% atau naik 0.6% dibanding tahun 2018.
- Untuk volume lalu lintas Berbek 2 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 7% atau 440 kendaraan per hari. Hal ini dikarenakan terkoneksi tol Trans Jawa mulai dari Jakarta s.d. Probolinggo yang menjadi akses distribusi dari area industri SIER ke area barat dan timur pulau Jawa.

TAMBAKSUMUR 1

- Gerbang Tol Tambaksumur 1 mengalami peningkatan kontribusi volume lalu lintas dari 5.75% di tahun 2018 menjadi 6.1% di tahun 2019.
- Untuk volume lalu lintas Gerbang Tol Tambaksumur 1 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 7.74% atau 235 kendaraan per hari. Hal ini dikarenakan terkoneksi akses tol di Tambaksumur dengan satu sisi jalan arteri non tol MERR (Middle Eastern Ring Road) yang dikerjakan oleh Pemkot Surabaya yang meningkatkan aksesibilitas dari Surabaya Pusat dan Utara menuju Bandara Juanda.

1.728 vehicle per day. The increase of volume in Tambaksumur 2 Toll Gate is caused by:

- *The connecting access of Tambaksumur with one side of MERR (Middle Eastern Ring Road) non-toll artery road built by Surabaya City Government to increase the accessibility from Central and North Surabaya to Trans Jawa Toll.*
- *The construction of MERR and several new settlements in East Surabaya and North Sidoarjo which increase the volume not only for class I but also class II – IV vehicle (project vehicle).*

BERBEK 2

- *Berbek 2 Toll Gate like the previous years has the highest percentage of class II – V vehicle with 12.42% or increased by 0.6% compared to in 2018.*
- *Berbek 2 traffic volume has also increased compared to in 2018 which is 7% or 440 vehicle per day. This increase is caused by the connection of Trans Jawa from Jakarta – Probolinggo which becomes the distribution access from SIER industrial area to western and eastern Java.*

TAMBAKSUMUR 1

- *Tambaksumur 1 has an increase of traffic volume from 5.75% in 2018 to 6.1% in 2019.*
- *The traffic volume in Tambaksumur 1 Toll Gate has also increased compared to in 2018 which is 7.74% or 235 vehicle per day. This is the result of a connecting access of Tambaksumur with one side of MERR (Middle Eastern Ring Road) non-toll artery road built by Surabaya City Government to increase the accessibility from Central and North Surabaya to Juanda Airport.*

C. Ruas Jalan Tol Depok -Antasari Seksi I (Antasari-Brigif)

PT Citra Waspphutowa yang merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pemegang Ruas Jalan Tol Depok-Antasari adalah jalan Tol penghubung Jakarta dengan Depok sepanjang 21,60 km. Jalan tol ini melintasi Kota Jakarta Selatan dan Kota Depok. Seksi I telah diresmikan pada 27 September 2018.

Setiap hari kendaraan yang melewati jalan Tol Depok-Antasari seksi I (Antasari-Brigif) dibagi dalam 5 (lima) golongan dengan 5 (lima) tarif yang berbeda yaitu Golongan I untuk kendaraan penumpang dan kendaraan umum, sedangkan Golongan II sampai dengan Golongan V merupakan kendaraan yang kategorikan berdasarkan jumlah gandar. Mayoritas kendaraan yang melewati ruas jalan Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) adalah Golongan I, II, III atau kendaraan kecil selebihnya Golongan IV dan V atau jenis kendaraan besar.

Selama tahun 2019 jumlah lalu lintas Harian rata-rata (LHR) mencapai 31.899 kendaraan perhari. Perseroan bersama entitas anak PT Citra Waspphutowa terus melakukan percepatan konstruksi dan pembangunan jalan tol Depok Antasari hingga seksi III.

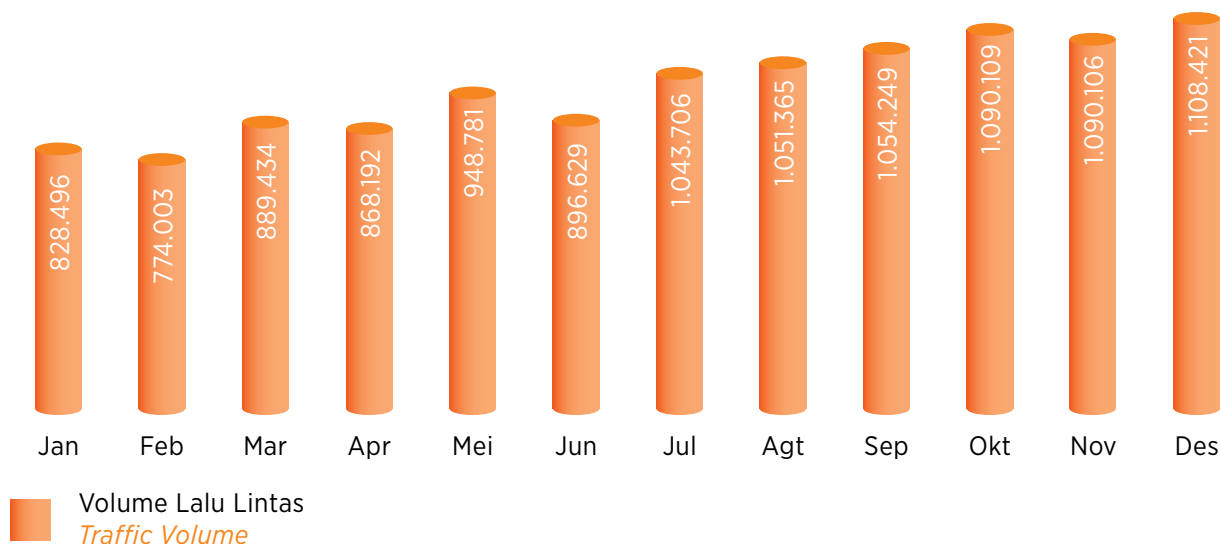
C. Depok -Antasari Section I (Antasari-Brigif) Toll Road

PT Citra Waspphutowa which is a Toll Road Business Entity (BUJT) that managed Depok-Antasari Toll Road which connects Jakarta and Depok for a length of 21,60 km. This toll road is goes through South Jakarta and Depok City. Section I has been officially opened in September 27, 2018.

Vehicle going through Depok-Antasari Section I Toll (Antasari-Brigif) are divided into 5 (five) classification with 5 (five) different tariffs which is Class I for small vehicles and public vehicles, meanwhile Class II to Class V are categorized according to the number of gandar. The majority of vehicle in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) are class I,II,III or small vehicles and the rest is Class IV and V or large vehicles.

Throughout 2019, the average daily traffic (LHR) is 31.899 vehicles per day. The Company and its subsidiary PT Citra Waspphutowa constantly accelerates the construction of Depok Antasari toll road until section III.

Jumlah Volumen Lalu lintas Ruas Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif)
Periode Januari – Desember 2019
*Total Traffic Volume of Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) Toll Section
Period January – December 2019*



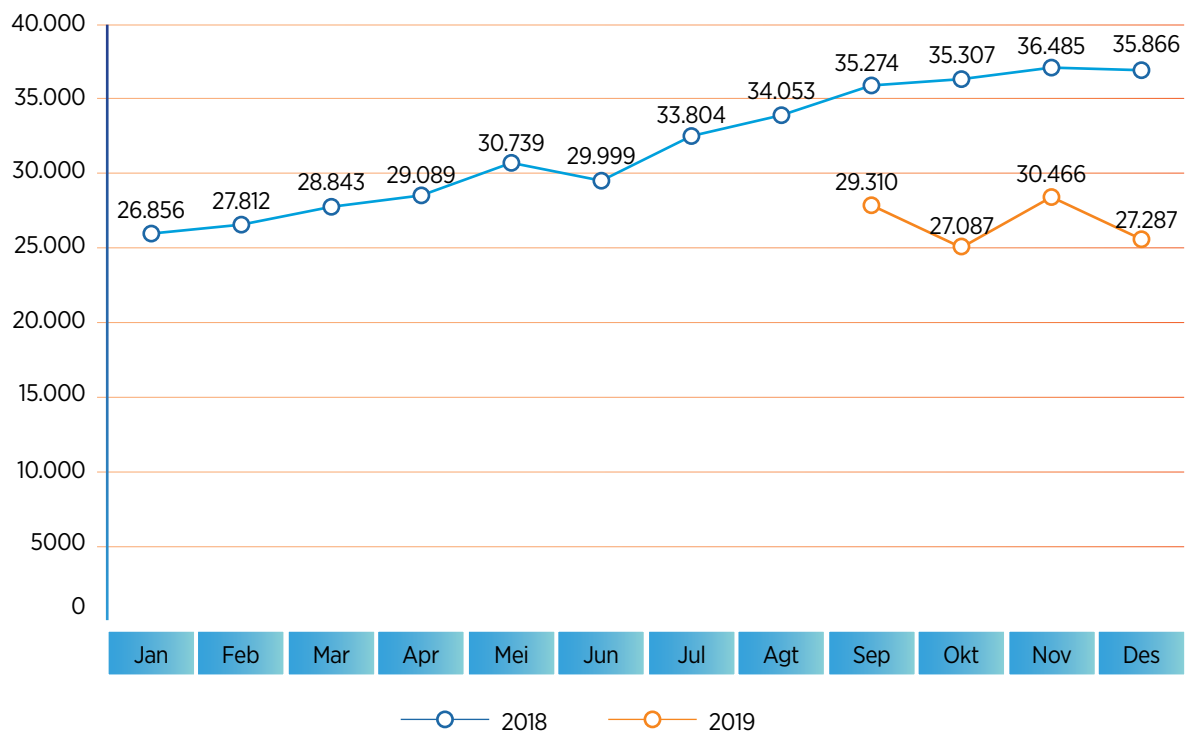
Analisa Penurunan atau Kenaikan Volume Lalulintas Di Periode Tahun 2019

Penurunan volume lalulintas Harian rata-rata terjadi pada akhir bulan Mei hingga dua minggu di awal bulan Juni. Hal tersebut dikarenakan libur panjang anak sekolah dan juga libur Hari Raya Idul Fitri. Volume lalulintas mulai kembali meningkat pada bulan Juli dikarenakan adanya upaya pembukaan fungsional Jalur Ujicoba Seksi-2 yaitu Exit Megapolitan Krukut jalur Ambon (dari Utara ke Selatan) dibuka fungsional pada sore hari setiap pukul 16.00 sd 22.00 (dengan kondisi lalin di Exit Brigif sudah mengekor panjang dan tidak ada pekerjaan proyek pada jalur tersebut) sedangkan On Megapolitan Krukut jalur Bandung (dari Selatan ke Utara) dibuka fungsional (dengan memastikan tidak ada pekerjaan proyek pada jalur tersebut) saat pagi hari setiap pukul 06.00 sd 10.00 pada hari Senin – Jumat (selain tanggal merah). Upaya tersebut terbukti memberikan dampak pada kenaikan volume lalulintas Tol Depok-Antasari Seksi-1 Antasari-Brigif.

Analysis of A Decrease or Increase In Traffic Volume in The Period in 2019

The decrease of average daily traffic volume happened at the end of May up to the second week of June. Which is the result of long school holiday and Eid Al-Fitr holiday. Traffic volume starting to increase in June during the opening of Tryout Lane in Section-2 which is Exit Megapolitan Krukut in Ambon Lane (from North to South) functionally open in the evening every 16.00 – 22.000 (with the condition of when Exit Brigif traffic is jammed and no construction project) meanwhile On Megapolitan Krukut in Bandung lane (from South to North) functionally opened (when there is no project in the lane) every morning from 06.00 – 10.00 on Monday – Friday (except for red days) this effort proves to make significant increase of traffic volume in Depok-Antasari Section-1 Antasari-Brigif.

Kurva Pertumbuhan Transaksi Lalulintas Harian Rata-rata Sepanjang Tahun 2018 hingga Tahun 2019 pada Ruas Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif)
Growth Curve of Average Daily Traffic Transaction Throughout 2018 to 2019 in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) Toll Section



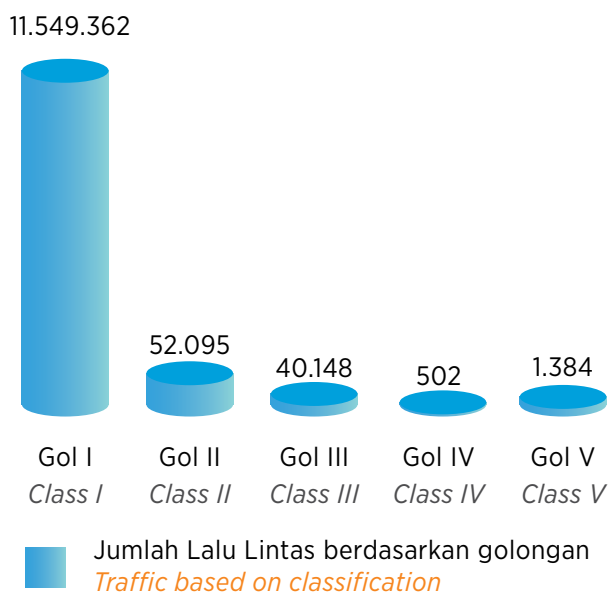
Dari grafik diatas, telah diketahui selama periode Tahun 2019, LHR mengalami peningkatan secara kontinu. Namun pada bulan Juni terdapat penurunan yang disebabkan oleh masa libur panjang anak sekolah dan libur Hari Raya Idul Fitri. Setelah itu, LHR bulan Juli kembali meningkat secara kontinu. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penambahan rambu petunjuk mengarah ke akses masuk Tol Depok-Antasari, pengaturan arus lalu lintas satu arah di Jalan Sungai dan Jalan H. Terin 1, dan upaya pembukaan fungsional jalur Ujicoba Seksi-2 yaitu Exit Megapolitan Krukut dan On Megapolitan Krukut. Upaya-upaya tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan LHR selama periode Tahun 2019.

With the above graph, it is noted that throughout 2019 period, LHR has continuously increased. However, there is a decrease in June caused by long school holiday and Eid Al-Fitr holiday. After that, LHR in July starts to continuously increase. This increase is caused by the additional installation of access sign to Depok-Antasari Toll, the management of one way traffic in Sungai Road and H Terin 1, and the plan to open Tryout Section-2 lane which is Exit Megapolitan Krukut and On Megapolitan Krukut. These efforts impact positively to the growth of LHR in 2019.

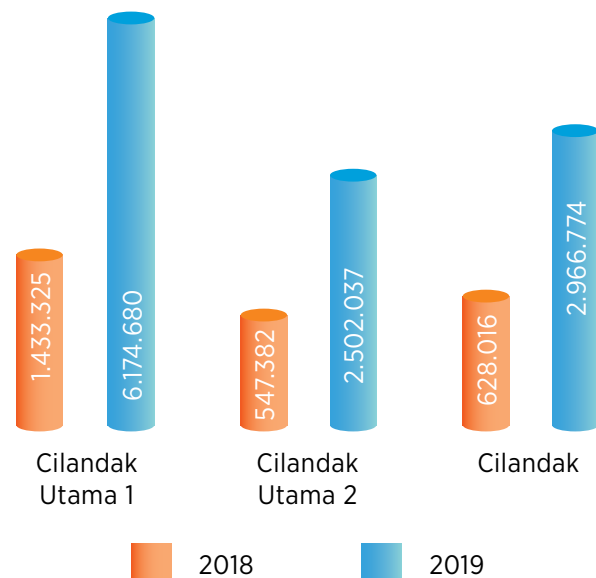
Namun di bulan Desember 2019, LHR mengalami penurunan dikarenakan adanya libur panjang akhir tahun, akan tetapi lebih tinggi bila dibandingkan dengan Desember 2018. Jalan Tol Depok-Antasari Seksi-1 Antasari-Brigif sangat dipengaruhi oleh hari libur (tanggal merah), kecenderungan LHR akan menurun saat Hari Libur Nasional, terlebih ketika jatuh pada *Long Weekend*.

However in December 2019, LHR decreased during long holiday, even if the LHR is still higher compared to in December 2018. Depok-Antasari Section-1 Antasari Brigif Toll Road is highly influenced by holiday, the trend of LHR decrease during national holiday, especially during Long Weekend.

Kurva Transaksi Lalu Lintas Tahun 2019
Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Tol
Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif)
*Traffic Transaction Curve in 2019 Based on Vehicle
Classification in Depok-Antasari Section I (Antasari-
Brigif) Toll Section*



Tabel Transaksi Lalulintas Berdasarkan Gerbang Tol
Ruas Tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif)
*Traffic Transaction Table Based on Toll Gate in
Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) Toll
Section*



Catatan / *Note*

* Periode September-Desember 2018
Period September-December 2018
Periode Januari-Desember 2019
Period January-December 2019

D. Ruas Jalan Tol Soreang-Pasirkoja

Volume Harian Rata-Rata Ruas jalan Tol Soreang-Pasirkoja yang dikelola oleh Anak Perusahaan yaitu PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) yang telah beroperasi sejak tahun 2018, merupakan salah satu jalan strategis Pemerintah yang terhubung dengan 3 (tiga) ruas jalan tol dan memiliki sebanyak 5 (lima) Gerbang Tol dan 22 (dua puluh dua) Gardu Tol dengan jumlah harian rata-rata ditahun 2019 menunjukkan peningkatan yang cukup baik jika dibandingkan dengan kinerja lalulintas tahun 2018. Jumlah Lalulintas Harian Rata-Rata (LHR) tahun 2019 mencapai 35.379 kendaraan per hari atau meningkat 18,76% dari sebesar 29.790 kendaraan perhari tahun 2018. Peningkatan jumlah lalulintas tersebut dikarenakan pengguna jalan sudah mulai mengetahui adanya akses tol menuju objek wisata Bandung Selatan (Ciwidey).

Ruas jalan tol Tol Soreang-Pasirkoja baru memperoleh penyesuaian tarif tol sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 69/KPTS/M/2020 tanggal 06 Februari 2020 tentang Besaran Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Soreang-Pasirkoja. Sosialisasi atas kenaikan tarif tol tersebut telah dilakukan per tanggal 06 Februari 2020 oleh Entitas Anak PT Citra Karya Jabar Tol secara rutin kepada pengguna jalan melalui sosial media, media komunikasi radio dan spanduk-spanduk yang terpasang disetiap gerbang tol pada ruas Jalan Tol Soreang-Pasirkoja. Dan Efektif berlaku kenaikan tarif Tol Soreang-Pasirkoja pada tanggal 12 Februari 2020.

D. Soreang-Pasirkoja Toll Section

Daily Average Traffic Transaction volume in Soreang-Pasirkoja which is managed by subsidiary, PT Citra Marga Lintas Jabar (CLMJ) the toll has operating since 2018 and is one of the Government strategic road which is connected with 3 (tiga) toll section and having 5 (five) Toll Gate and 22 (twenty-two) Toll Booth with daily average traffic in 2019 increasing greatly compared to the traffic in 2018. The Average Daily Traffic (LHR) in 2019 has reached 35.379 vehicles per day or increased by 18.76% from 29.790 vehicles per day in 2018. This increase is because the majority of drivers has already know of the toll access to South Bandung tourist spot (Ciwidey).

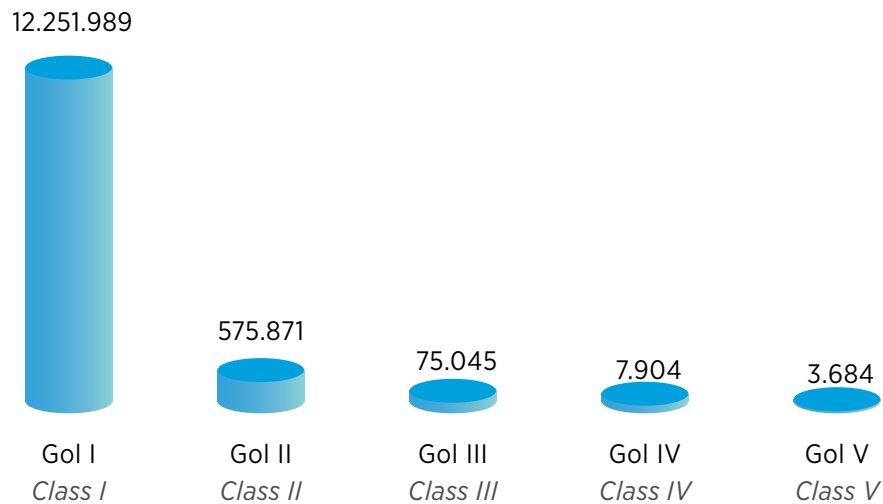
Soreang-Pasirkoja Toll Section has adjusted its tariffs according to the Decision Letter of the Minister of Public Works and Housings Number : 69/KPTS/M/2020 in February 6, 2020 regarding the amount of Toll Tariff in Soreang-Pasirkoja Section. The socialization of the tariff change has been carried out since February 6, 2020 by PT Citra Karya Jabar Tol routinely to road users through social media, radio and banners which is installed in every toll gate of Soreang-Pasirkoja. The tariff increases effectively on February 12, 2020.

Besaran Tarif Tol Penyesuaian Tarif Tol Pada Ruas Jalan Tol Soreang-Pasirkoja

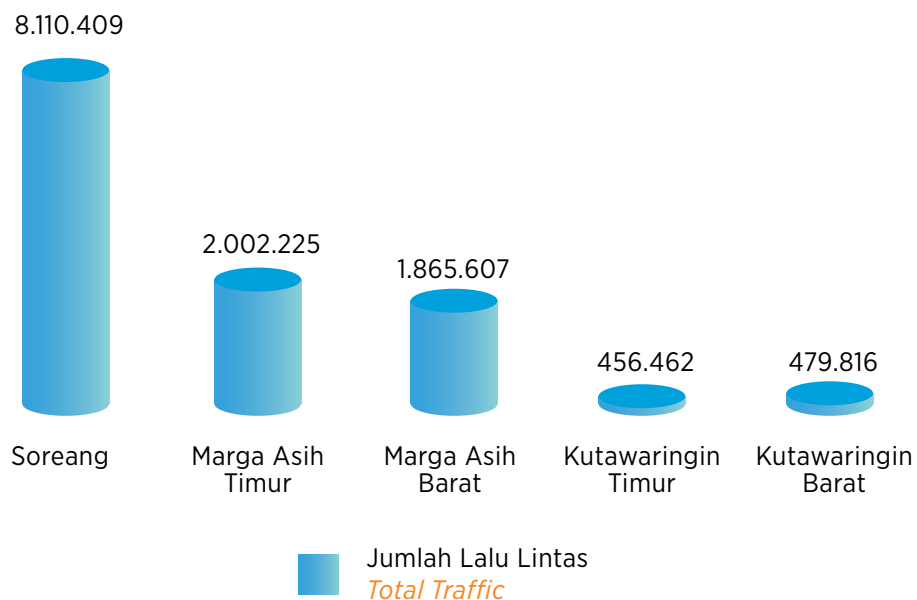
*Toll Tariff
Tariff Adjustment In Soreang-Pasirkoja Toll Section*

Asal dan Tujuan Perjalanan <i>Origin and Destination</i>	Besaran Tarif Tol (Rp) / <i>Toll Tariff (Rp)</i>				
	Gol. I <i>Class I</i>	Gol. II <i>Class II</i>	Gol. III <i>Class III</i>	Gol. IV <i>Class IV</i>	Gol. V <i>Class V</i>
Soreang-Pasirkoja	7.500	12.000	12.000	15.000	15.000

Kurva Transaksi Lalulintas Tahun 2019 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Soreang-Pasirkoja
Traffic Transaction Cure in 2019 Based on Vehicle Classification in Soreang-Pasirkoja Section



Tabel Transaksi Lalulintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Jalan Tol Soreang-Pasirkoja
Traffic transaction table based on toll gate in soreang-pasirkoja toll section



Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas

Dalam meningkatkan kepuasan pengguna Jalan tol Perseroan selaku operator jalan tol terus berupaya melakukan peningkatan kualitas pelayanannya dengan cara memberikan bantuan atau penanganan gangguan dan kecelakaan diwilayah jalan tol serta memberikan informasi yang berkaitan dengan lalu lintas di jalan tol kepada pengguna jalan tol, bertujuan untuk menciptakan kondisi lalu-lintas yang lancar, tertib, aman dan nyaman. Dalam mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar Perseroan melakukan kerjasama yang baik antara Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya dan Perseroan, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, Paramedis, Rescue, Derek, Ambulance dan Crane) yang didukung dengan armada, perangkat *Global Positioning System* (GPS) dan peralatan pendukung lainnya siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu-lintas.

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelaikan struktur jalan, juga didukung oleh kegiatan Operasi Penertiban Kendaraan Overload, dengan memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang diijinkan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan. Dalam mewujudkan pelayanan lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman Perseroan telah melakukan penyediaan layanan Sentral Komunikasi, CCTV, Variable Message System (VMS), serta Armada Pelayanan Lalu Lintas.

1. Sentral Komunikasi (Senkom)

Senkom merupakan unit pelayanan yang dimiliki Perseroan dalam memberikan kemudahan akses informasi secara real time 24 jam sehari kepada pengguna jalan mengenai kondisi lalu lintas. Pengguna jalan dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan saran serta kebutuhan pelayanan informasi lalu lintas secara langsung. Senkom juga berperan

Improving Traffic Service

In improving the satisfactory of toll users, the Company as the operator continuously improve the service quality by providing help or handling trouble and accident in the toll area and giving information related to traffic to toll users, with a purpose to create a smooth, orderly, safe and convenient traffic. To create a smooth traffic, the Company has established good collaboration with Transportation Department, Greater Metropolitan Police and the Company, a number of field officers (transportation dept, PJT, Patrols, Rapid Reaction Unit, Paramedics, Rescue, Tow, Ambulance and Crane) supported by service fleets, Global Positioning System (GPS) device and other supporting tools which is ready for 24 hours everyday to regulate and secure during vehicle breakdown and handle traffic accidents.

The importance of safety for road users and the feasibility of the road structure, is also supported by Control Operations of Overloaded Vehicles, by administering stern sanctions for any loading violation of the heaviest axis and the allowable load weight. These activities have been routinely and continued to be carried out are part of the program to improve service to toll road users. To create this, the Company has provided the services of; Central Communications, CCTV, Variable Message System (VMS), and the Traffic Service Fleet.

1. Communication Central (Senkom)

Senkom is the Company's unit of service in providing ease of access to information in real time 24 hours a day to road users regarding traffic conditions. Road users can directly ask questions, complaints, suggestions and other service information needs. Senkom also plays a major role in conveying information service to toll road officials so that

besar dalam penyampaian informasi pelayanan kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu lintas dapat diantisipasi serta ditangani secara cepat dan tepat. Dengan adanya senkom kecepatan penanganan hambatan lalu lintas mulai dari penerimaan informasi sampai ketempat kejadian membutuhkan waktu +/- 15 menit bagi patroli sedangkan untuk penanganan kendaraan mogok dapat diselesaikan dalam waktu +/- 30 menit oleh kendaraan derek.

traffic disruptions can be anticipated and handled quickly and precisely. With the presence of Senkom, the speed in handling traffic blockage from the receipt of information to the site of the incident takes +/- 15 minutes for the patrols, meanwhile broken-down vehicles can be removed within +/- 30 minutes by towtrucks.

Untuk mendukung pelayanan informasi pelanggan dapat diakses melalui :

To support information service to customers, Senkom can be accessed via:

Hotline : 021-651.8350
Twitter : @senkomCMNP
Radio : Elshinta 90.0FM , Sonora 92.0FM
Website : id.citramarga.com
Instagram : senkom_cmnp

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Melalui jaringan Fiber Optic (FO) yang menunjang Fasilitas CCTV, Perseroan telah memasang sebanyak 59 unit CCTV di median jalan tol dan 19 unit CCTV di Gerbang Tol sehingga mampu memantau kondisi lalu lintas, kamtibmas serta aset dan sarana jalan tol secara real time. Informasi tersebut menjadi dasar bagi Senkom dalam memantau arus lalu lintas, termasuk pelaksanaan tugas patroli dan pelayanan lainnya di jalan tol, maupun dalam memberikan informasi kondisi lalu lintas terkini.

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Through Fiber Optic (FO) network that support our CCTV facility, the Company have installed 59 CCTV units on road lanes and 19 CCTV units at Toll Gates so as to be able to monitor traffic conditions, kamtibmas (community service and order) and toll road assets and facilities in real time. The information forms the basis for Senkom in traffic monitoring, including patrol duties and other toll road service units, as well as in providing the latest information on traffic conditions.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS merupakan salah satu media informasi alternatif yang mampu menyampaikan informasi kondisi lalu lintas terkini atau himbauan tertib berlalu lintas di jalan tol dalam bentuk papan elektronik yang mudah dibaca. VMS tersebut dioperasikan oleh petugas Senkom sesuai dengan informasi yang dihimpun dari jaringan CCTV.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS is one of the alternative information media which is able to provide information on the latest traffic conditions or appeals for orderly traffic on toll roads in the form of electronic boards which are easy to read. VMS is operated by Senkom personnel according to the information gathered from the CCTV network.

Pada setiap pintu masuk gerbang tol terdapat VMS yang berfungsi memberikan informasi kondisi lalu lintas di jalan tol dengan jumlah 17 unit. Lokasi nya yaitu di gerbang tol Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Ancol Timur, Ancol Barat, Gedong Panjang 1, Gedong Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, dan Pluit.

Sedangkan VMS yang terpasang pada median jalan tol sebanyak 6 unit yaitu di lokasi Cawang, Halim, Rawamangun, Ancol, Jembatan Tiga dan Kebon Bawang. Dengan demikian total asset VMS adalah sebanyak 23 unit.

4. Armada Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan menyediakan 29 unit armada yang meliputi : 6 unit armada Patroli Zebra, 9 unit armada Polisi Jalan Raya (PJR), 1 unit armada Rescue, 7 unit Derek, 2 unit ambulance, 2 unit armada Patroli Satgas Kamtibmas dan 2 unit armada Patroli Reaksi Cepat (Satgas Storing). Seluruh armada yang beroperasi 24 jam sehari tersebut dilengkapi dengan perangkat Global Positioning System (GPS) serta peralatan pendukung lainnya, Demimemberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Perseroan juga membangun Pos Pantau pada lokasi-lokasi tertentu dimana terdapat armada standby yang siap memberikan tenaga bantuan sesuai dengan standar Kecepatan Penanganan Hambatan lalu lintas yang ditetapkan dalam SPM.

5. Posko Pelayanan Derek

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan penderekan, Perseroan menyediakan fasilitas bangunan dan penyediaan lahan parkir untuk penempatan sementara kendaraan bekas kecelakaan maupun parkir kendaraan Operasional Derek.

At each toll access gate can be found VMS that function to provide information on toll road traffic conditions, amounting to 18 units. These are located at toll gates at: Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Kemayoran, East Ancol, West Ancol, Gedung Panjang1, Gedung Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, and Pluit.

Whereas the VMS installed on toll road medians amounted to 6 units, located at Cawang, Halim, Rawamangun, Ancol, Jembatan Tiga and Kebon Bawang, therefore the total VMS assets amount to 23 units.

4. Traffic Service Fleet

The Company has prepared a 29-unit fleet covering: 6 units of Zebra Patrol fleet, 9 units of Highway Police (PJR), 1 unit Rescue fleet, 7 units tow truck, 2 units ambulance, 2 units Security Task Force fleet and 2 units Rapid Reaction Patrol (Storing Task Force). The whole fleet, which operate 24 hours a day, are equipped with Global Positioning System (GPS) device and other supporting equipment, in order to provide the best service to road users. The Company has also built Monitoring Posts at certain locations where a standby fleet can be found, ready to offer a helping hand according to the standards of Rapid Handling of Traffic Blockage as determined in SPM.

5. Towtruck Service Post

In order to improve service to toll road users to support tow truck operational activities, the Company have prepared building facilities and parking space for the temporary placement of broken-down vehicles whether due to accidents or parking for vehicles of Towing Operations.

6. Penertiban Kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL)

Kegiatan operasi penertiban kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL) pada tahun 2019 dilaksanakan oleh Perseroan secara rutin 1 (satu) minggu 2 kali yang berlokasi di Gerbang Kebon Bawang km 14+000 dan Warakas km 16+000 dalam rangka memberikan keamanan, kenyamanan dan kelancaran bagi pengguna jalan tol. Perseroan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Pemkot Jakarta Utara dan Unit Gakkum Polda Metro Jaya dalam melaksanakan kegiatan operasi penertiban terhadap kendaraan *Over Loading* L tersebut.

Operasi penertiban kendaraan *Over Loading* bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kelancaran serta kecepatan tempuh rata-rata jalan tol dalam kota, karena kendaraan *Over Loading* biasanya kecepatan dibawah 60 km/jam.
2. Memberikan keamanan kepada pengguna jalan tol lain terhadap gangguan yang diakibatkan oleh kendaraan *Over Loading*.

Hasil operasi penertiban kendaraan *Over Loading* yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

6. *Controlling Over Dimension and Over Loading (ODOL) Vehicle*

Control operations for over Dimension and Over Loading (ODOL) vehicles in 2019 have been carried out by the Company routinely twice a week located at Kebon Bawang km 14+000 and Warakas km 16+000 in order to provide security, conformity and fluidity to toll road user. The Company collaborated with Transportation Department of North Jakarta City and Gakkum Polda Metro Jaya Unit in order to control the Over Loading vehicle.

The purpose of Control operations for Over Loading vehicle are:

1. *Improving fluidity and average travelling speed on inner city toll roads, because Over Loading vehicles tend to move under the speed of 60 km/hour.*
2. *Provide safety to other toll users related to the trouble caused by Over Loading vehicles.*

Below is the operation result of Over loading vehicle control carried out by the Company:

Operasi Overload Tahun 2019
Overload Operation In 2019

No	Tanggal / Date	Overload / Overload	Sampel / Sample	Total Sampel / Total Sample	Prosentase Overload / Overload Percentage
1	19-Feb-19	20	23	43	46,51 %
2	20-Feb-19	15	9	24	62,50 %
3	26-Feb-19	18	15	33	54,55 %
4	27-Feb-19	15	25	40	37,50 %
5	05-Mar-19	17	15	32	53,13 %
6	12-Mar-19	25	15	40	62,50 %
7	13-Mar-19	15	9	24	62,50 %

Operasi Overload Tahun 2019
Overload Operation In 2019

No	Tanggal / Date	Overload / Overload	Sampel / Sample	Total Sampel / Total Sample	Prosentase Overload / Overload Percentage
8	19-Mar-19	23	7	30	76,67 %
9	20-Mar-19	14	14	28	50,00 %
10	26-Mar-19	15	14	29	51,72 %
11	27-Mar-19	16	27	43	37,21 %
12	28-Mar-19	12	16	28	42,86 %
13	18-Jun-19	12	14	26	46,15 %
14	20-Jun-19	15	9	24	62,50 %
15	25-Jun-19	16	14	30	53,33 %
16	02-Jul-19	6	33	39	15,38 %
17	03-Jul-19	13	11	24	54,17 %
18	09-Jul-19	6	23	29	20,69 %
19	11-Jul-19	10	16	26	38,46 %
20	16-Jul-19	15	31	46	32,61 %
21	18-Jul-19	13	23	36	36,11 %
22	25-Jul-19	18	19	37	48,65 %
23	06-Agst-19	14	19	33	42,42 %
24	08-Agst-19	16	4	20	80,00 %
25	13-Agst-19	15	24	39	38,46 %
26	14-Agst-19	14	18	32	43,75 %
27	20-Agst-19	7	21	28	25,00 %
28	22-Agst-19	17	7	24	70,83 %
29	27-Agst-19	16	24	40	40,00 %
30	29-Agst-19	18	10	28	64,29 %
31	03-Sep-19	11	20	31	35,48 %
32	29-Okt-19	15	10	25	60,00 %
33	12-Nov-19	11	8	19	57,89 %
34	19-Nov-19	16	9	25	64,00 %
TOTAL		499	556	1055	47,30%

7. Kegiatan Penertiban Kolong Tol

Pelaksanaan kegiatan Penertiban kolong tol pada tahun 2019 dilakukan di area Kelurahan Lodan, Kelurahan Papanggo dan Simpang Susun Pluit. Paska penertiban kolong tol selanjutnya dilakukan pengamanan area rumija tol dengan cara pemagaran menggunakan pagar panel beton. Pemagaran dimaksudkan untuk mencegah pemanfaatan kolong tol oleh pihak-pihak yang tidak berwenang sebagai tempat hunian, lapak usaha dan area parkir.

Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan konstruksi jembatan layang, baik pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala maupun pemeliharaan khusus. Berbagai program pemeliharaan tersebut mampu menjaga kondisi jembatan layang tetap kokoh dan kuat. Sehingga Perseroan dapat memberikan keamanan, kelancaran dan kenyamanan bagi pengguna jalan tol.

Perbaikan / Pemeliharaan jalan tol dilaksanakan pada ruas NS-Link & Harbour-Road Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.

Beberapa program perbaikan / pemeliharaan jalan tol yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2019 antara lain:

Pemeliharaan Rutin

1. Patching Aspal

Tujuan dari pekerjaan patching aspal adalah untuk menambal perkerasan aspal jalan yang mengalami lubang / pothole yang dapat mengganggu kenyamanan, kelancaran dan keamanan pengguna jalan tol sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Kondisi Jalan Tol tidak ada lubang / *zero pothole*.

2. Scrapping Filling Aspal Rutin

Pekerjaan Scrapping Filling dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan memperbaiki perkerasan aspal yang rusak (*deformasi, bleeding, retak-retak, aus dan gelombang*) dengan cara mengupas perkerasan aspal yang lama (*scrapping*) dan

7. Control Activities in Toll Underpass

The control activities in toll underpass in 2019 has been carried out in Lodan, Papanggo and Pluit Intercourse. After the control of toll underpass, rumija tol security precaution is carried out by building concrete walls. The wall functions to prevent the underpass to be used by unauthorized people to build houses, shops and parking area.

Improving Traffic Services

The Company constantly performs flyover maintenance work, routine and special maintenance as well as specialized maintenance. The various maintenance programs mentioned are able to safeguard the condition of the flyover to remain strong and sturdy, so that the Company can provide safety, smooth driving, and convenience for toll road users.

Reparation / Maintenance of toll road carried out in NS-Link & Harbour Road section in Ir.Wiyoto Wiyono, MSc toll road.

Several reparation/maintenance programs carried out by the Company in 2019 are:

Routine Maintenance

1. Asphalt Patching

The aim of Asphalt Patching work is to patch up the asphalt road pavement that is potholed which could disturb the convenience, smoothness and safety of toll road users as part of fulfilment of SPM substance of Zero Pothole.

2. Routine Scrapping Filling Asphalt

The work of Scrapping Filling is done by the Company with the aim to repair damaged pavement asphalt (deformation, bleeding, cracks, worn out and wavy) by peeling away the old asphalt pavement (Scrapping) and covering it using

dilakukan penutupan dengan menggunakan aspal baru (*filling*) agar sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. Penggantian *Expansion Joint Asphaltic Plug*

Pekerjaan *Expansion Joint Asphaltic Plug* adalah mengganti / merekonstruksi sambungan siar muai (*expansion joint*) yang mengalami kerusakan berupa lubang, *deformasi*, lapisan *waterproofing* yang sudah aus dan berkurangnya tingkat elastisitas. *Expansion Joint* berfungsi untuk meredam dan mereduksi vibrasi pada sambungan jembatan.

4. Perbaikan Marka Jalan Rutin

Pekerjaan Marka Jalan adalah melaksanakan kegiatan pengecatan ulang marka jalan yang hilang, aus atau kusam untuk mengembalikan tingkat reflektifitas marka jalan > 80% sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Keselamatan indikator Marka Jalan.

5. Kebersihan Ruas Jalan Tol

Kebersihan ruas jalan tol bertujuan untuk menciptakan kondisi jalan tol yang bersih dan nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Lingkungan dengan indikator Kebersihan Jalan Tol tidak ada sampah.

6. Perawatan Taman

Perawatan Taman bertujuan untuk menciptakan lingkungan jalan tol yang nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan bagian dari penerapan AMDAL serta sesuai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Lingkungan dengan indikator tanaman tidak mengganggu fungsi jalan tol.

7. Perawatan Taman

Pekerjaan perawatan Drainase dilakukan dalam rangka merawat sarana drainase dengan melaksanakan kegiatan pembersihan dan

new asphalt (Filling) according to performance standards determined in the Toll Road Minimum Service Standard.

3. *Expansion Joint Asphaltic Plug Replacement*

The aim of Asphalt Patching work is to patch up the asphalt road pavement that is potholed which could disturb the convenience, smoothness and safety of toll road users as part of fulfilment of SPM substance of Zero Pothole.

4. *Routine Road Marks Maintenance*

The work of Road Markings is the act of re-painting of road marks that has disappeared, worn out, or faded to return the reflectivity of road markings >80% according to the standards set down in the Standard Minimum Service of Toll Roads.

5. *Toll Road Section Cleanliness*

Cleaning of toll road sections is aimed at creating road conditions that is clean and convenient for toll road users that pass by, according to the fulfillment of SPM substance of the environment with the indicator of clean toll roads with no garbage.

6. *Garden Maintenance*

Garden maintenance aims to create toll road environment which is pleasant for toll road users that pass by and part of environmental impact analysis according to substantial environmental SPM with the indicator that the plants do not disturb toll road functions.

7. *Drainage Maintenance*

The work of Drainage maintenance is carried out in the course of maintaining drainage facilities by the act of cleaning and repairing drainage facilities so

perbaikan sarana drainase agar disaat hujan tidak terjadi genangan air di permukaan jalan yang dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan pengguna jalan tol.

9. Perawatan Lampu PJU

Perawatan sarana dan prasarana jalan tol termasuk rambu-rambu lalu lintas bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pengguna jalan sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Keselamatan indikator meliputi Perambuan, Reflektor, Patok KM, Anti Silau dan lain sebagainya yang mempunyai fungsi dan manfaat serta keberadaan 100%.

Pemeliharaan Berkala

Pemeliharaan berkala dilakukan pada 1 (satu) segmen setiap tahunnya dari 6 (enam) segmen ruas. Untuk tahun 2019 pekerjaan pemeliharaan berkala dilaksanakan di segmen 4 yaitu ruas Tanjung Priok - Ancol Timur (KM 13+000 - KM 17+800).

Adapun pekerjaan pemeliharaan berkala / periodik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Scrapping Filling Aspal*

Sesuai dengan siklus pemeliharaan berkala perkerasan aspal yang sudah ditetapkan, permukaan aspal yang mengalami kerusakan berupa rutting, bleeding, retak-retak, pelepasan butir (aus) dan bergelombang akibat melebihi umur rencana > 6 tahun, perlu dilaksanakan penggantian aspal dengan metode pengupasan (*scrapping*) dan penghamparan aspal baru (*filling*) sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

2. *Expansion Joint*

Penggantian Expansion Joint Periodik dilakukan pada segmen yang sama dilokasi pekerjaan Scrapping Filling Aspal Periodik. Penggantian dilaksanakan karena kerusakan yang terjadi pada expansion joint yang mengalami deformasi / cekung, merekah dan aus pada lapisan

that during rains, no puddles can form on the road surface that could disrupt toll road users.

9. *Street Lights Maintenance*

Maintenance of PJU lights is aimed to provide convenience and safety for road users during night time conditions according to the SPM subatance indicator on Public Road Illumination (PJU) for Urban Areas having the function and benefits of the light 100% working.

Periodic Maintenance

Maintenance Period is carried out in 1 (one) segment every year from 6 (six) segments. For 2019 the maintenance is carried out at segment 4, which is Tanjung Priok - East Ancol section (KM 13+000 - KM 17+800).

Maintenance Period work carried out is as follows:

1. *Asphalt Filling and Scrapping*

*According to the applied cycle of scheduled maintenance of the asphalt pavement, damaged asphalt surface in the form of rutting, bleeding, cracks, worn out and wavy due to exceeding the planned age > 6 years, the asphalt needs to be replaced using the method of peeling (*scrapping*) and replacing with new asphalt (*filling*) in accordance with the performance standards determined in the Toll Road Minimum Service Standard.*

2. *Expansion Joint*

Expansion Joint Periodic Repair is carried out at the same segments as the location of Periodic Asphalt Scrapping Filling work, repair is also carried out due to damaged expansion joints which have experienced deformation/concave, cracked and worn out waterproofing layer by replacing

waterproofing dengan mengganti sambungan siar muai / expansion joint untuk mengembalikan kondisi expansion joint sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

3. Marka Jalan

Pengecatan ulang Marka Jalan dilakukan pada segmen yang sama dilokasi pekerjaan Scrapping Filling Aspal dan Expansion Joint. Pembongkaran perkerasan aspal mengakibatkan hilangnya marka jalan dipermukaan jalan ruas tersebut. Metode pelaksanaan pekerjaan adalah dengan pengecatan marka jalan diatas permukaan aspal yang baru menggunakan material cat thermoplastic dengan standar performa yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal.

4. Injeksi Epoxy

Kegiatan perbaikan elemen jembatan (plat lantai, kolom dan pierhead) yang mengalami kerusakan berupa retak-retak struktural pada permukaan beton, perlu dilakukan perbaikan dengan cara injeksi menggunakan material epoksi untuk menutup celah retak tersebut agar tidak terjadi korosi pada besi tulangan elemen jembatan.

5. Sand Blasting Struktur Jalan Tol

Kegiatan pemeliharaan struktur jembatan dengan cara membersihkan permukaan beton yang kotor akibat asap pembakaran sampah menggunakan material pasir silika dan pompa bertekanan tinggi yang disemprotkan ke permukaan beton untuk mencegah terjadinya karbonasi pada beton.

6. Pengecatan Outer Inner

Dalam rangka mendukung program beautifikasi ruas jalan tol untuk menciptakan keindahan dan kebersihan lingkungan sepanjang jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, telah dilakukan kegiatan pengecatan dinding barrier bagian dalam (inner) menggunakan material cat jenis semi poliuretane.

expansion joints in order to rejuvenate expansion joints complying to performance standards determined in the Minimum Service Standard for Toll Roads.

3. Road Marking

Road Marking painting is carried out at the same segments as the location of Asphalt Scrapping Filling work and Expansion Joint Periodic. The dismantling of Asphalt resulting in the erasure of road markings on the road surface of said section. The marking method is by painting marks in the new asphalt using thermoplastic paint with a performance standard set in the Minimum Service Standard.

4. Asphalt Filling and Scrapping

The repair of bridge elements (floor plate, girder, column and pierhead) which have experienced damage in the form of structural cracks of the concrete surface, needs repair work by the injection of epoxy material to cover the surface cracks so that the bridge's reinforcement iron will not suffer corrosion.

5. Sand Blasting of Toll Road Structure

Maintenance activity of the bridge structure is done by cleaning the concrete surface which is dirty due to smoke from burning garbage using silicone sand material and high-pressure pumps to spray the concrete surface to prevent carbonation of the concrete.

6. Outer Inner Painting

In order to support the toll road beautification program to create a beautiful and clean environment along the Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road, painting of the inner barrier wall is carried out using polyurethane paint.

7. Pemeliharaan Rumijatol

Kegiatan pengamanan Rumijatol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. terutama ruas Harbour Road dilaksanakan sesuai amanat Surat Edaran Menteri PUPR nomor : 58/SE/M/2015 tentang Tata Cara Pengamanan dan Pemanfaatan Barang Milik Negara Kementerian PUPR yang dikelola Badan Usaha Jalan Tol dengan cara melakukan pemagaran Rumijatol menggunakan pagar panel beton pracetak. Untuk lokasi pemagaran adalah di sekitar kelurahan Papanggo, kelurahan Ancol dan Simpang Susun Pluit dengan total panjang sekitar 1.500 meter.

Penelitian Kondisi Perkerasan Aspal

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan penelitian kondisi perkerasan aspal untuk mengetahui tingkat kekesatan dan ketidakrataan. Hal ini sesuai dengan ketentuan SPM Jalan Tol, dimana setiap pengelola jalan tol diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisi perkerasan jalan tol minimal dilakukan 1 kali dalam setahun.

Penelitian dilaksanakan oleh LAPI - ITB, dengan hasil sebagai berikut:

- Nilai kekesatan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit, modus dan nilai rata-rata kekesatan yang diperoleh adalah sebesar 0,44 μm , masih berada diatas nilai kekesatan minimum yang ditentukan yaitu $> 0,33 \mu\text{m}$.
- Nilai ketidakrataan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit masih memiliki tingkat kerataan yang cukup baik dengan modulus dan nilai rata-rata IRI (*International Roughness Index*) adalah sebesar 3,68 m/km, masih lebih kecil dari nilai IRI maksimum yang ditentukan yaitu ≤ 4 m/km.

7. Rumijatol Maintenance

The activity to secure the Toll Underpass Space of Ir. Wiyoto Wiyono MSc. especially the Harbor Road section, is carried out in compliance with the mandate of the PUPR Minister's Circular Letter number : 58/SE/M/2015 regarding the Security Procedures and Utilization of State Possessions of PUPR Ministry which is managed by Toll Road Business Entities by fencing Underpass Space using precast concrete panel fencing. The wall will be built around Papanggo, Ancol and Pluit Intercourse with a total length of 1,500 metre.

Research of Asphalt Pavement Condition

In 2019, we have carried out research on the condition of asphalt pavement to understand the level of roughness and unevenness. This is in compliance with Toll Road SPM, where every toll road operator is obliged to perform inspections on the condition of the toll road, to be done at minimum once annually.

The Research was carried out by LAPI - ITB with the following results:

- *The roughness level for Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga - Pluit, the mode and average Annual roughness value attained was 0.56 μm , still above the minimum roughness value of set down which is $> 0.33 \mu\text{m}$.*
- *Unevenness value for Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga - Pluit section still has a respectable level of evenness with the average modulus and average IRI (International Roughness Index) value of 3.68 m/km, still below the maximum determined IRI value of < 4 m/km.*

Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol *Fulfillment of Minimum Service Standard (SPM) for Toll Road*

Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna Jalan Tol, Perseroan berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Pemenuhan SPM memegang peranan penting dalam hal pelayanan sebagai indikator telah terpenuhinya hak pengguna jalan tol.

In the effort to provide the best service for Toll Road users, the Company endeavors to enhance and maintain the fulfillment of Minimum Service Standard (SPM) which was determined based on Regulations of the Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on 17th October 2014. The fulfillment of SPM plays an important role as an indicator that the rights of toll road users have been fulfilled.

Substansi pelayanan SPM *Substance of SPM service*

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 sebagai berikut:
Regulation of the Minister of Public Works and Housing No. 16/PRT/M/2014 are as follows:

1. Kondisi jalan tol; *Toll road condition;*
2. Kecepatan tempuh rata-rata; *Average travel speed;*
3. Aksesibilitas; *Accessibility;*
4. Mobilitas; *Mobility;*
5. Keselamatan; *Safety;*
6. Unit Pertolongan/ *Penyelamatan dan bantuan layanan; Rescue unit and service assistance;*
7. Lingkungan; *Environment;*
8. Tempat Istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP).
Rest Area (TI), and Rest and Service Area (TIP).

Adapun untuk pedoman pemantauan dan pengukuran SPM, BPJT mengeluarkan Keputusan Kepala BPJT No. 03/KPTS/ BPJT/2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang mengatur tentang pedoman pengukuran pemenuhan SPM. Pengawasan dan evaluasi SPM dilaksanakan oleh BPJT dengan mewajibkan BUJT untuk menyampaikan laporan pemenuhan SPM yang dilakukan dua kali setahun (2 semester) yaitu Periode Januari – Juni dan Periode Juli – Desember, serta dilaksanakannya pemeriksaan secara rutin yang dilaksanakan oleh BPJT pada setiap awal bulan.

In monitoring and measuring of SPM, BPJT has issued the Decree of BPJT Chief No. 03/KPTS/BPJT/2006 on 23rd May 2006 regarding Guidelines on Monitoring and Evaluation of the Fulfillment of Minimum Service Standard for Toll Roads, which sets down guidelines for measuring SPM fulfillment. Monitoring and evaluation of SPM is carried out by BPJT by obliging BUJT to submit reports on SPM fulfillment which is carried out twice annually (2 semesters), these are the Period of January - June and the Period of July - December, routine inspections are also carried out by BPJT at the beginning of each month.

Keselamatan Berkendaraan

Perseroan senantiasa melakukan upaya peningkatan pelayanan lalu lintas kepada pengguna jalan demi menjaga keamanan dan keselamatan dalam berkendara. Namun demikian beberapa faktor penyebab kecelakaan di jalan tol tidak dapat dihindari, umumnya penyebab kecelakaan dikarenakan faktor kelalaian pengemudi seperti lalai menjaga jarak aman dan kondisi fisik pengemudi tidak prima atau mengantuk yang mencapai hingga 79% sedangkan faktor kendaraan sebesar 21 %.

data kecelakaan yang terjadi selama tahun 2019:

Safety Driving

The Company constantly strives to enhance traffic service to toll road users to ensure driving security and safety. However, there are accident-causing factors that cannot be avoided, generally accidents are caused by driver error such as keeping a safe distance, and the driver's physical condition being not prime or sleepiness which covers 79% of the accidents while vehicle condition 21%.

accident data throughout 2019:

Data Kejadian / Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2019
Ruas Cawang – Tanjung Priok – Pluit
Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc
*Traffic Incident / Accident In 2019
Cawang – Tanjung Priok – Pluit Section
Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Toll Road*

No	Uraian / Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	S/D Bulan Ini / Up To This Month
HARI / DAY														
1	Senin Monday	1	1	3	4	1	1	1	1	4	1	1	1	20
2	Selasa Tuesday	4	1	0	1	3	1	4	2	1	5	2	2	26
3	Rabu Wednesday	2	3	2	2	2	3	7	4	2	1	1	2	31
4	Kamis Thursday	1	3	1	2	2	1	3	1	2	3	4	3	26
5	Jumat Friday	2	0	2	3	1	1	1	3	2	0	4	4	23
6	Sabtu Saturday	1	2	3	1	3	2	0	5	1	0	0	2	20
7	Minggu Sunday	3	0	1	1	2	0	2	0	0	0	1	0	10
Jumlah Total		14	10	12	14	14	9	18	16	12	10	13	114	156

No	Uraian / Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	S/D Bulan Ini / Up To This Month
WAKTU / TIME														
1	00:00 - 06:00	4	1	0	2	2	0	8	1	2	2	2	2	26
2	06:00 - 12:00	4	4	2	4	6	3	4	8	8	1	5	5	54
3	12:00 - 24:00	6	5	10	8	6	6	6	7	2	7	6	7	76
	Jumlah Total	14	10	12	14	14	9	18	16	12	10	13	14	156
CUACA / WEATHER														
1	Cerah Sunny	10	10	8	12	13	9	18	16	12	10	12	13	143
2	Mendung Cloudy	1	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5
3	Kabut Foggy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Hujan gerimis Light Rain	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
5	Hujan lebat Heavy Rain	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	6
6	Tidak tahu Unknown	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Total	14	10	12	14	14	9	18	16	12	10	13	14	156

Rekapitulasi Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2019
Ruas Cawang – Tanjung Priok – Pluit
Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc
Recapitulation Of Traffic Accident Data 2019
Cawang – Tanjung Priok – Pluit Section
Ir. Wiyoto Wiyono, Msc

No	Uraian / Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	S/D Bulan Ini / Up To This Month
JENIS KECELAKAAN / TYPE OF ACCIDENT														
1	Kecelakaan tidak ada korban Accidents with no casualty	6	6	2	14	10	6	8	6	11	1	7	12	89
2	Kecelakaan korban luka ringan Accidents with minor injury	7	3	5	0	4	3	5	8	1	7	4	2	49

No	Uraian / Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	S/D Bulan Ini / Up To This Month
JENIS KECELAKAAN / TYPE OF ACCIDENT														
3	Kecelakaan korban luka berat <i>Accidents with serious injury</i>	1	0	5	0	0	0	3	2	0	2	1	0	14
4	Kecelakaan menimbulkan kematian <i>Accidents with fatality</i>	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	4
Jumlah <i>Total</i>		14	10	12	14	14	9	18	16	12	10	13	14	156
KORBAN KECELAKAAN / CASUALTIES														
1	Luka ringan <i>Minor injury</i>	13	0	7	0	5	3	8	11	1	12	4	2	66
2	Luka berat <i>Serious Injury</i>	1	0	5	0	0	0	2	2	0	2	1	0	13
3	Meninggal dunia <i>Fatalities</i>	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	1	0	6
Jumlah <i>Total</i>		14	1	12	0	5	3	14	13	1	14	6	2	85
KONDISI KENDARAAN / VEHICLE CONDITION														
1	Kendaraan tidak rusak <i>Vehicle not damaged</i>	0	1	3	0	0	0	1	10	2	0	0	0	17
2	Kendaraan rusak ringan <i>Vehicle lightly damaged</i>	10	4	4	18	7	25	11	10	3	6	8	15	121
3	Kendaraan rusak berat <i>Vehicle severely damaged</i>	4	5	5	9	11	0	22	12	15	11	14	10	118
Jumlah <i>Total</i>		14	10	12	27	18	25	34	32	20	17	22	25	256

No	Uraian / Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	S/D Bulan Ini / Up To This Month
TYPE KECELAKAAN / TYPE OF ACCIDENT														
1	Tabrakan tunggal Single Accident	8	3	11	7	8	1	9	8	7	4	5	4	75
2	Tabrakan ganda Double Accident	4	6	0	4	5	3	7	4	2	5	6	7	53
3	Tabrakan beruntun Pile-up Accident	2	1	1	3	1	5	2	4	3	1	2	3	28
Jumlah Total		14	10	12	14	14	9	18	16	12	10	13	14	156

Waktu Kecelakaan Dengan Korban Meninggal Dunia
Time Of Accident With Fatalities

Korban Meninggal Dunia / Fatalities	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Rata - rata / Average	Jumlah / Total
2018	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0
2019	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	1	0	0.33	6

Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Secara rutin Perseroan melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan. Kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji masih dibawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 kali dalam 1 tahun (2 semester) dan hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL dan RPL.

Analysis Regarding Enviromental Impact

The Company routinely performs its Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as one form of its concern and responsibility towards environmental problems. Air and noise quality caused by vehicles passing on toll roads become objects for scrutiny.

Research results show that both parameters tested are still within quality standards and limits of tolerance as determined. Research was carried out 2 times a year (2 semesters) and the results submitted to BPLHD in the form of RKL and RPL reports.

Tabel Hasil Penelitian Kualitas Udara
Air Quality Research Table

No	Parameter	Waktu pengamatan / Monitoring period	Baku mutu / quality standard	GT Gedong Panjang		GT Jembatan Tiga		GT Pedati		GT Pulomas	
				Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2018	Smt I / 2019
1	Sulfir Dioksida (SO ₂) µg/Nm ₃	24 jam 24 Hour	260	41,2	32,2	43,6	33,7	45,2	37,6	38,3	37,4
2	Nitrogen Dioksida (NO ₂) µg/Nm ₃	24 jam 24 Hour	92,5	47,4	38,5	44,3	40,2	51,5	33,5	41,2	44,6
3	Oksidan (O ₃) µg/Nm ₃	1 jam 1 Hour	200	20,6	19,5	21,4	20,6	22,6	20,5	21,5	21,2
4	Debu (TSP) µg/Nm ₃	24 jam 24 Hour	230	114	91	120	123	195	119	181	152
5	Timbal (Pb) µg/Nm ₃	24 jam 24 Hour	2	<0,2	0,2	<0,2	0,2	0,4	0,2	0,3	0,3
6	Karbon Monoksida (CO) µg/Nm ₃	24 jam 24 Hour	9000	3368	2244	3341	2258	5500	4532	5543	4517
7	Hidrokarbon (HC) µg/Nm ₃	3 jam 3 Hour	160	35	42	36	44	43	42	48	52
8	PM 2,5 µg/Nm ₃	24 jam 24 Hour	65	39	30	23	44	51	39	46	49
9	PM 10 µg/Nm ₃	24 jam 24 Hour	150	54	55	56	71	95	53	93	91
10	Kebisingan (dBA)	24 jam 24 Hour	70	70	75	67	70	74	76	79	76

Off Ramp Pulomas		Off Ramp Kebon Nanas		Off Ramp Pedati		Off Ramp Rawamangun		Kantor PT CMNP		Kantor PT CMNP		Kantor PT CMNP		Kantor PT CMNP	
Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2018	Smt I / 2019
31,6	30,7	29,9	31,2	38,8	37,3	37,2	35,4	31,1	30,7	33,5	30,7	36,8	38,5	31,6	29,5
43,2	33,5	39,6	30,3	37,4	38,2	45,5	37,5	34,8	35,8	32,1	35,2	35,3	40,6	30,7	32,6
23,5	19,5	20,6	19,9	22,3	20,6	21	20,3	20,2	19,9	20,5	18,5	20,3	21,9	20,6	28,8
149	122	196	120	170	179	127	124	112	95	144	124	117	102	96	82
0,3	0,2	0,3	0,2	0,3	0,3	0,3	0,2	<0,2	0,2	<0,2	0,2	<0,2	0,2	<0,2	0,2
4464	31	3670	2251	4434	2229	6652	4532	2251	2244	2251	2258	2251	3219	3376	1688
37	31	31	44	41	35	42	39	26	28	25	29	28	42	26	27
38	38	35	44	47	51	31	32	32	35	44	42	29	41	21	29
76	78	116	68	92	98	67	77	58	52	74	65	63	72	56	50
78	77	77	75	82	77	82	77	71	68	73	0,2	70	68	65	63

Tabel Hasil Penelitian Tingkat Kebisingan
Sound Pollution Research Table

No	Lokasi Pemantauan / Monitoring Location	Skala Waktu / Time Scale	Waktu Pengukuran / Measurement Time	Satuan / Unit	Baku mutu / quality standard	Hasil Kebisingan / Noise Result							
						Smt I / 2016	Smt II / 2016	Smt I / 2017	Smt II / 2017	Smt I / 2018	Smt II / 2018	Smt I / 2019	Smt II / 2019
1	GT Gedong Panjang 1	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	68	70	67	66	64	64	64	75
2	GT Jembatan Tiga 1	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	67	65	67	58	62	68	62	70
3	GT Pedati	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	77	76	76	76	75	75	75	76
4	GT Pulomas	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	79	79	74	75	75	75	75	76
5	Off Ramp Pulomas	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	79	80	79	71	77	77	77	77
6	Off Ramp Kebon Nanas	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	80	78	79	77	75	75	75	75
7	Off Ramp Pedati	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	79	79	78	78	64	64	64	77
8	Off Ramp Rawamangun	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	79	78	79	79	75	75	75	77
9	Kantor PT CMNP, Tbk	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	69	71	71	62	65	65	65	68
10	Masjid Jami Al-Bahri	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	70	62	69	68	75	75	75	72
11	Kantor Hiperkes	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	68	65	66	66	65	65	65	68
12	Kantor RW 09 Sungai Bambu	06.00 - 06.00	07.00 - 04.10	dB(A)	70	65	65	62	69	63	63	63	63

*) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 / *Decision of the Minister of Environment Number 48 Year 1996*

Tinjauan Keuangan Financial Performance

Pendapatan Revenues

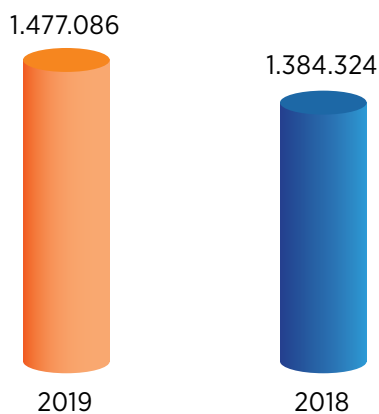
Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Pendapatan Tol <i>Toll Revenues</i>	1.477.086	1.384.324
Pendapatan Sewa <i>Rent Revenues</i>	29.279	29.800
Pendapatan Jasa Konstruksi <i>Construction Service Revenues</i>	1.944.852	2.332.802
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol <i>Toll Operator Service Revenues</i>	76.697	74.198
Jumlah <i>Total</i>	3.527.914	3.821.123

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 293,21 miliar atau 7,67% dari Rp 3.821,12 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 3.527,91 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan disebabkan karena adanya penurunan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp 387,95 miliar atau sebesar 16,63%.

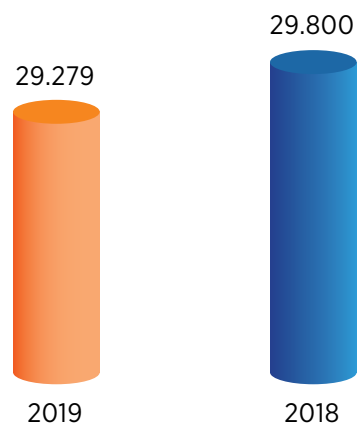
The company's revenues decreased by Rp 293.21 billion or 7.67% of Rp 3,821.12 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 3,527.91 billion in the year ending December 31st 2019. The decrease is caused by decreased revenues from construction services of Rp 387.95 billion or as much as 16.63%.

Grafik Pendapatan Usaha Perseroan (Dalam Jutaan Rupiah)
Company Business Revenues Graph (in Million Rupiah)

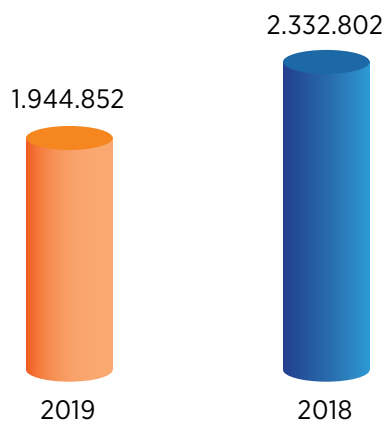
Pendapatan Tol *Toll Revenues*



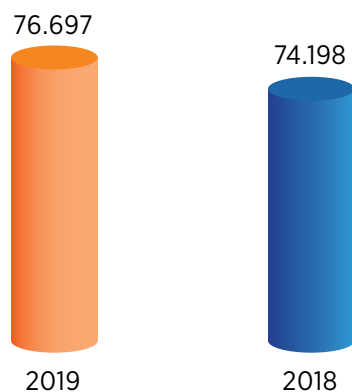
Pendapatan Sewa *Rent Revenues*



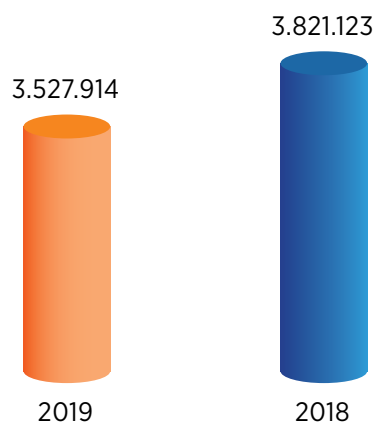
Pendapatan Jasa Konstruksi
Construction Service Revenues



Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol
Toll Operator Service Revenues



Total Pendapatan
Total Revenues



Pendapatan Tol
Toll Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)*	1.131.586	1.143.518
Ruas Simpang Susun Waru-Juanda Susun Waru-Juanda Interchange Section	163.756	155.262
Ruas Soreang Pasir Koja Soreang-Pasir Koja Section	94.251	76.988
Ruas Depok-Antasari Depok Antasari Section	87.492	8.555
Jumlah Total	1.477.086	1.384.324

*) Pendapatan dalam tabel di atas merupakan pendapatan JIUT untuk porsi CMNP saja Revenues in the table above represent only CMNP's portion of JIUT revenues

Pendapatan tol Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 92,76 miliar atau sebesar 6,70% dari Rp 1.384,32 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 1.477,09 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan pendapatan tol tersebut karena adanya peningkatan volume lalu lintas harian rata-rata tol ruas Depok-Antasari sebesar Rp 78,94 miliar atau sebesar 922,68% dari Rp 8,55 miliar menjadi Rp 87,49 miliar pada tahun 2019 dan adanya peningkatan volume lalu lintas harian rata-rata ruas Soreang-Pasir Koja sebesar Rp 17,26 miliar atau sebesar 22,42% dari Rp 76,99 miliar menjadi Rp 94,25 miliar tahun 2019, dan penambahan pendapatan yang diperoleh dari tol Simpang Susun Waru-Juanda sebesar Rp 8,49 miliar atau sebesar 5,47% dari Rp 155,26 miliar menjadi Rp 163,76 miliar pada tahun 2019.

The company's toll revenues increased by Rp 92.76 billion as much as 6.70% from Rp 1,384.32 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 1,477.09 billion in the year ending on December 31st 2019. This toll revenue increase is caused by an average traffic volume increase of Depok-Antasari Section of Rp 78.94 billion or as much as 922.68% from Rp 8.55 billion to Rp 87.49 billion in 2019 and an increase in daily traffic average volume at the Soreang-Pasir Koja Section of Rp 17.26 billion or as much as 22.42% from Rp 76.99 billion to Rp 94.25 billion in 2019, and additional revenue from Susun Waru-Juanda Interchange Toll of Rp 8.49 billion or as much as 5.47% from Rp 155.26 billion to Rp 163.76 billion in 2019.

Pendapatan Sewa, Jasa Konstruksi dan Jasa Pengoperasian Tol
Rental Revenues, Construction Service and Toll Operation Service Revenue

Keterangan <i>Description</i>	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember <i>1 year Period ending on 31st December</i>	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / <i>in million Rupiah</i>		
Pendapatan Sewa <i>Rental Revenue</i>	29.279	29.800
Pendapatan Jasa Konstruksi <i>Construction Service Revenue</i>		
Pendapatan Jasa Konstruksi GI <i>GI Construction Service Revenue</i>	788.227	1.180.599
Pendapatan Jasa Konstruksi CW <i>CW Construction Service Revenue</i>	764.302	863.078
Pendapatan Jasa Konstruksi CMLJ <i>CMLJ Construction Service Revenue</i>	-	-
Pendapatan Jasa Konstruksi CKJT <i>CKJT Construction Service Revenue</i>	392.323	289.124
Total Pendapatan Jasa Konstruksi <i>Total Construction Service Revenue</i>	1.944.852	2.332.801
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol <i>Toll Operation Service Revenue</i>	76.697	74.198
Jumlah <i>Total</i>	2.050.828	2.436.799

Pendapatan sewa Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 520,04 juta atau sebesar 1,75% dari Rp 29,80 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 29,28 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The Company's rental revenues decreased by Rp 520.04 million or as much as 1.75% from Rp 29.80 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 29.28 billion in the year ending on December 31st 2019.

Pendapatan Jasa konstruksi mengalami penurunan sebesar Rp 387,95 miliar atau sebesar 16,63% dari Rp 2.332,80 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 1.944,85 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Construction services revenue decreased by Rp 387.95 billion or as much as 16.63% from Rp 2,332.80 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 1,944.85 billion in the year ending on December 31st 2019.

Pada tahun 2019 Pendapatan Jasa pengoperasian tol mengalami kenaikan sebesar Rp 2,50 miliar atau sebesar 3.37% dari Rp 74,20 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 76,70 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

In 2019 toll operational service revenue increased by Rp 2.50 billion or as much as 3.37% from Rp 74.20 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 76.70 billion in the year ending on December 31st 2019.

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi
Cost of Revenue and General & Administrative Expenses

Keterangan <i>Description</i>	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember <i>1 year Period ending on 31st December</i>	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / <i>in million Rupiah</i>		
Beban Pendapatan <i>Revenue Costs</i>		
Beban Pengumpulan Tol <i>Toll Collection Expenses</i>	257.975	300.928
Beban Pelayanan dan Pemeliharaan <i>Service and Maintenance Expenses</i>	188.652	179.875
Beban Jasa Konstruksi <i>Construction Service Expenses</i>	1.789.994	2.145.075
Jumlah Beban Pendapatan <i>Total Revenue Costs</i>	2.236.622	2.625.878
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	175.805	290.812
Jumlah <i>Total</i>	2.412.427	2.916.690

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi mengalami penurunan sebesar Rp 504,26 miliar atau sebesar 17,29% dari Rp 2.916,69 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 2.412,43 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya beban konstruksi pada entitas anak sebesar Rp 355,76 miliar, beban pengumpulan tol sebesar Rp 42,95 miliar dan beban umum & administrasi sebesar Rp 115,01 miliar.

Revenue Costs and General & Administrative Expenses experienced a decrease of Rp 504.26 billion or as much as 17.29% from Rp 2,916.69 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 2,412.43 billion in the year ending on December 31st 2019. This decrease is caused by a decrease in construction expenses in subsidiaries of Rp 355.76 billion, toll collection expenses of Rp 42.95 billion and general & administrative expenses of Rp 115.01 billion.

Beban Pengumpulan Tol
Toll Collection Expenses

Keterangan <i>Description</i>	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember <i>1 year Period ending on 31st December</i>	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / <i>in million Rupiah</i>		
Amortisasi Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol <i>Amortization of Toll Road Concession Rights</i>	91.770	157.404
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan <i>Employees' Salaries and Welfare</i>	50.734	52.471
Pajak Bumi dan Bangunan <i>Land and Building Taxes</i>	37.407	32.259
Jasa Pengumpul Tol <i>Toll Collection Service</i>	52.576	39.854
Perbaikan dan Pemeliharaan <i>Repairs and Maintenance</i>	5.738	5.144
Listrik, Telepon dan Air <i>Electricity, Telephone and Water</i>	2.734	2.685
Penyusutan Aset Tetap <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	5.000	4.753
Sewa dan Asuransi <i>Rent and Insurance</i>	8.232	2.897
Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricants</i>	2.505	3.317
Lain-lain <i>Others</i>	1.279	143
Jumlah <i>Total</i>	257.975	300.928

Beban Pengumpulan tol mengalami penurunan sebesar Rp 42,95 miliar atau sebesar 14,27% dari Rp 300,93 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 257,98 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan beban pengumpulan tol tersebut terutama berasal dari menurunnya amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp 65,63 miliar atau sebesar 41,70% dan beban gaji & kesejahteraan karyawan sebesar Rp 1,74 miliar atau sebesar 3,31%

Toll Collection Expenses decreased by Rp 42.95 billion or as much as 14.27% from Rp 300.93 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 257.98 billion in the year ending on December 31st 2019. The decrease in toll collection expenses is mainly from the decrease in amortization of toll road concession rights assets of Rp 65.63 billion or as much as 41.70% and employees' salaries & payroll expenses of Rp 1.74 billion or as much as 3.31%.

Beban Pelayanan dan Pemeliharaan
Service and Maintenance Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Perbaikan dan Pemeliharaan <i>Repair and Maintenance</i>	118.776	120.190
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan <i>Employees' Salaries and Welfare</i>	29.288	31.520
Pengembangan Usaha <i>Business Development</i>	14.731	12.213
Sewa dan Asuransi <i>Rent and Insurance</i>	3.317	2.319
Telepon, Listrik dan Air <i>Electricity, Telephone and Water</i>	5.255	3.011
Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubricants</i>	1.802	1.619
Penyusutan Aset Tetap <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	14.224	7.685
Lain-lain <i>Others</i>	1.259	1.318
Jumlah <i>Total</i>	188.652	179.875

Beban pelayanan dan pemeliharaan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 8,78 miliar atau sebesar 4,88% dari Rp 179,88 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 menjadi Rp 188,65 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan beban pelayanan dan pemeliharaan tersebut terutama berasal dari kenaikan biaya penyusutan aset tetap sebesar Rp 6,54 miliar atau sebesar 85,08%.

The Company's service and maintenance expenses increased by Rp 8.78 billion or 4.88% from Rp 179.88 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 188.65 billion in the year ending on December 31st 2019. The increase in service and maintenance expenses is mainly from depreciation of fixed assets increased Rp 6.54 billion or as much as 85.08%.

Beban Jasa Konstruksi
Construction Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Beban Konstruksi GI <i>GI Construction Expenses</i>	631.420	991.600
Beban Konstruksi CMLJ, CW dan CKJT <i>CMLJ, CW and CKJT Construction Expenses</i>	1.156.625	1.152.202
Penyusutan Properti Investasi <i>Depreciation of Investment Property</i>	1.949	1.273
Jumlah <i>Total</i>	1.789.994	2.145.075

Beban Jasa Konstruksi mengalami penurunan sebesar Rp 355,76 miliar atau sebesar 16,58% dari Rp 2.145,08 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 1.789,99 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan beban konstruksi GI sebesar Rp 360,18 miliar.

Construction service expenses decreased by Rp 355,76 billion or as much as 16,58% from Rp 2.145,08 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 1.789,99 billion in the year ending on December 31st 2019. The decreased is caused by a decrease in GI Construction Expenses of Rp 360,18 billion.

Beban Umum dan Administrasi
General and Administration Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan <i>Employees' Salaries and Welfare</i>	102.193	178.760
Konsultan <i>Consultant Fee</i>	20.935	23.902
Penyusutan Aset Tetap <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	9.803	17.458
Representasi <i>Representation</i>	992	3.776
Rumah Tangga dan Peralatan Kantor <i>Household and Office Equipment</i>	12.607	16.972
Administrasi <i>Administration</i>	2.740	7.182
Perbaikan dan Pemeliharaan <i>Repairs and Maintenance</i>	4.695	7.968
Sewa dan Asuransi <i>Rent and Insurance</i>	3.853	6.295
Sumbangan <i>Donation</i>	3.448	4.137
Perjalanan Dinas <i>Business Travel</i>	2.767	4.381
Telepon, Listrik dan Air <i>Telephone, Electricity and Water</i>	3.588	4.182
Pajak Bumi dan Bangunan <i>Tax on Land and Building</i>	1.846	4.088
Bahan Bakar dan Pelumas <i>Fuel and Lubrication</i>	1.222	3.276
Promosi dan Publikasi <i>Promotion and Publication</i>	884	3.056
Beban Imbalan Kerja <i>Employee Benefits</i>	2.274	2.035
Lain-lain <i>Others</i>	1.959	3.342
Jumlah <i>Total</i>	175.805	290.812

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp 115,01 miliar atau sebesar 39,55% dari Rp 290,81 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 175,81 miliar pada tahun yang berakhir pada

General and administration expenses has decreased by Rp 115,01 billion or 39.55% from Rp 290,81 billion on a year that ended on December 31st, 2018 to Rp 175,81 billion on a year that ended n

tanggal 31 Desember 2019. Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh adanya efisiensi yang dilakukan oleh perseroan termasuk didalamnya sentralisasi kebijakan remunerasi, kebijakan pengadaan, penggunaan utilitas di CMNP Group.

December 31st, 2019. The decrease is mainly due to the efficiency by the company including centralization of remuneration policy, procurement policy, utility usage in CMNP Group.

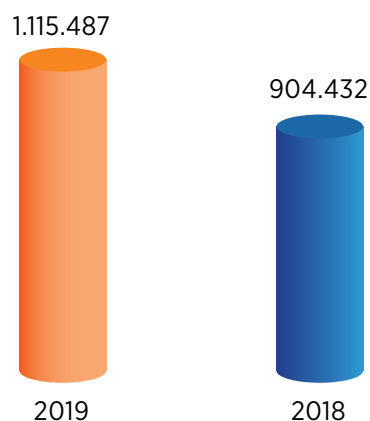
Laba Usaha
Operating Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Laba Usaha Operating Income	1.115.487	904.432

Laba Usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 211,05 miliar atau 23,34% dari Rp 904,43 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 1.115,49 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan Laba Usaha disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan tol.

Income from Operations increased by Rp 211.05 billion or 23.34% from Rp 904.43 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 1,115.49 billion in the year ending on December 31st 2019. The increase in Income from Operations is caused by an increase in toll income.

Laba Usaha
Operating Income



Penghasilan (Beban) Lain-Lain
Other Income (Expenses)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Pendapatan Keuangan <i>Financial Income</i>	142.163	131.599
Pendapatan Klaim <i>Claim Income</i>	-	-
Laba Penjualan Aset Tetap <i>Gain On Sale of Fixed Assets</i>	(1.587)	1.337
Laba Penjualan Properti Investasi <i>Gain On Sale of Investment Property</i>	453	-
Beban Keuangan <i>Finance Cost</i>	(372.011)	(168.526)
Bagian Atas Rugi Neto Entitas Asosiasi <i>Share In Net Loss Of An Associate</i>	4.320	796
Biaya Bank <i>Bank Charges</i>	(116)	(233)
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing Neto <i>Loss On Foreign Exchange-Net</i>	(27.240)	10.311
Lain-lain <i>Others</i>	7.394	8.119
Jumlah <i>Total</i>	(246.623)	(16.597)

Penghasilan (beban) lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 230,03 miliar atau 1.385,99% dari beban lain-lain sebesar Rp 16,60 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 menjadi beban sebesar Rp 246,62 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Peningkatan beban lain-lain terutama disebabkan oleh kenaikan beban keuangan di anak perusahaan sebesar Rp 203,48 miliar.

The Company's other income (expenses) increased by Rp 230,03 billion or 1385,99% from other expenses of Rp 16,60 billion in the year ending on December 31st 2018 to an other expenses of Rp 246,62 billion in the year ending on December 31st 2019. The increase in other expenses is mainly caused by an increase in Finance Cost at subsidiaries of Rp 203.48 billion.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
Income Before Income Tax Benefits (Expense)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax Benefits (Expense)</i>	868.865	887.836

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2019 menurun sebesar Rp 18,97 miliar atau sebesar 2,14% dari Rp 887,84 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 868,87 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa konstruksi dan pendapatan sewa.

The Company's Income Before Income Tax Benefits (Expense) in 2019 decreased by Rp 18.97 billion or as much as 2.14% from Rp 887.84 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 868.87 billion in the year ending on December 31st 2019. This decrease is caused by a decrease in construction service revenues and rent revenues.

Pajak Penghasilan
Income Tax

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Pajak Kini <i>Current Taxes</i>	(181.324)	(175.681)
Pajak Tangguhan <i>Deferred Taxes</i>	2.313	18.429
Jumlah Pajak Penghasilan <i>Total Income Taxes</i>	(179.011)	(157.252)

Beban Pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 21,76 miliar atau 13,84% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang disebabkan karena adanya kenaikan laba kena pajak.

The Company's Tax Expenses on a year that ended on December 31st, 2019 has increased by Rp 21,76 billion or 13.84% compared to the previous year that ended on December 31st, 2018 due to the increase of taxable profit.

Pajak Kini

Current Taxes



2018



Pajak Tangguhan

Deferred Taxes



18.429



Jumlah Pajak Penghasilan

Total Income Taxes



2018



Laba Neto
Net Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Laba Neto Net Income	689.853	730.584

Laba Neto Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 40,73 miliar atau 5,58% dari Rp 730,58 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 689,85 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan laba neto disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa konstruksi.

The Company's net income decreased by Rp 40.73 billion or 5.58% from Rp 730.58 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 689.85 billion in the year ending on December 31st 2019. This decrease is caused by a decrease in construction service revenues.

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liability	(696)	982
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	234	84
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Incomes</i>	(462)	1.066

Penghasilan Komprehensif lain timbul sehubungan dengan penerapan PSAK No.24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang diterapkan Perseroan efektif 1 Januari 2016.

Other Comprehensive Income arise relative to the implementation of PSAK no. 24 (revised 2013) "Employee Benefits" which was implemented by the Company effective as of January 01st 2016.

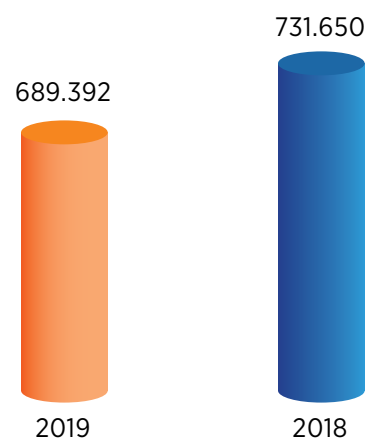
Laba Komprehensif
Comprehensive Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	689.392	731.650

Laba Komprehensif Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 42,26 miliar atau 5,78% dari Rp 731,65 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 689,39 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The Company's comprehensive income decreased by Rp 42.26 billion or 5.78% from Rp 731.65 billion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 689.39 billion in the year ending on December 31st 2019.

Laba Komprehensif
Comprehensive Income



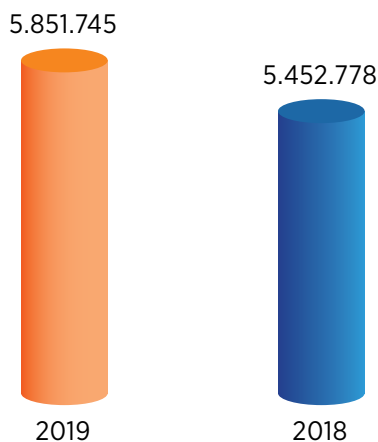
Aset
Assets

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	5.851.745	5.452.778
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	9.601.770	7.996.199
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	15.453.515	13.448.977

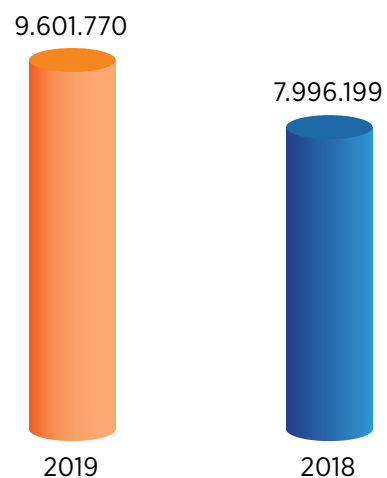
Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp 2,00 triliun atau 14,90% menjadi Rp 15,45 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 13,45 triliun. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya aset tidak lancar sebesar Rp 1,61 triliun atau sebesar 20,08% dari Rp 7,99 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi Rp 9,60 triliun pada tanggal 31 Desember 2019. Penambahan aset tidak lancar terutama disebabkan karena kenaikan pada Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp 1,18 triliun dan properti investasi sebesar Rp 410,12 miliar.

The amount of the Company's Consolidated Assets on December 31st 2019 increased by Rp 2,00 trillion or 14,90% to Rp 15.45 trillion if compared to December 31st 2018 of Rp 13.45 trillion. This increase occurred due to an increase in non-current assets of Rp 1,61 trillion or as much as 20,08% from Rp 7,99 trillion in the year ending on December 31st 2018 to Rp 9,60 trillion in the year ending on December 31st 2019. The increase of non-current assets is mainly caused by an increase in Toll Road Concession Rights of Rp 1.18 trillion and investment properties of Rp 410.12 billion.

Aset Lancar
Current Assets



Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets



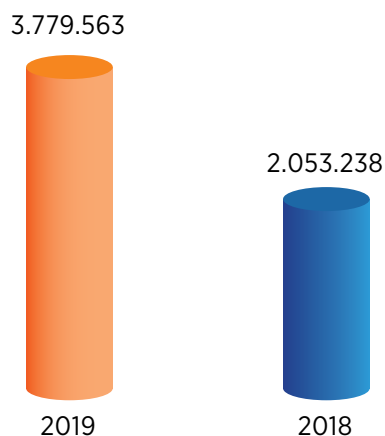
Liabilitas
Liabilities

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	3.779.563	2.053.238
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	3.757.526	4.427.499
Jumlah <i>Total</i>	7.537.089	6.480.737

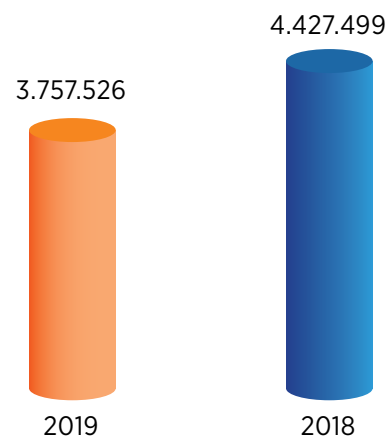
Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp 1,06 triliun atau sebesar 16,30% menjadi Rp 7,54 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 6,48 triliun. Kenaikan liabilitas tersebut terutama disebabkan adanya penambahan utang bank jangka panjang sebesar Rp 1,24 triliun untuk proyek jalan tol entitas anak.

The Company's liabilities on December 31st 2019 increased by Rp 1,06 trillion or 16,30% to Rp 7.54 trillion if compared to the year ending on December 31st 2018 of Rp 6,48 trillion. The increase in liabilities is mainly caused by additional long-term debts of Rp 1.24 trillion for subsidiary toll road projects.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities



Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities



Ekuitas
Equity

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Ekuitas <i>Equity</i>	7.916.426	6.968.240

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp 948,19 miliar atau sebesar 13,61% menjadi Rp 7,92 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 6,97 triliun, peningkatan ini terutama disebabkan oleh performa perseroan selama tahun 2019 yang tercermin dalam Saldo laba sebesar Rp 758,17 miliar.

The Company's equities as of December 31st 2019 increased by Rp 948,19 billion or as much as 13,61% to Rp 7.92 trillion when compared to December 31st 2018 of Rp 6,97 trillion, this increase caused by improved Company Performance during 2019 which is reflected in Retained Earnings of Rp 758.17 billion.

Arus Kas
Cash Flow

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash From Operating Activities	443.259	649.997
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used In Investing Activities	(2.248.378)	(1.752.115)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash From Financing Activities	1.260.755	1.743.899

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 443,26 miliar menurun sebesar Rp 206,74 miliar atau sebesar 31,81% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 649,99 miliar. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pembayaran kepada kontraktor dan pembayaran bunga.

Cash flow from the Company's operational activities in the year that ended on December 31st, 2019 are Rp 443,26 billion, decreased by Rp 206,74 billion or 31.81% compared to the previous year that ended on December 31st, 2018 which was Rp 649,99 billion. This is due to the increase of payment to contractor and interest payment.

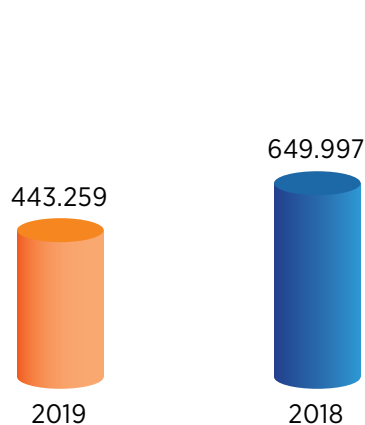
Arus kas yang digunakan untuk pengeluaran aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar Rp 496,26 miliar menjadi Rp 2,25 triliun dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1,75 triliun. Hal ini terjadi karena adanya penambahan aset tetap sebesar Rp 22,51 miliar dan penambahan properti investasi sebesar Rp 392,32 miliar.

The Company's cash flow for investment activities on a year that ended on December 31st, 2019 has increased by Rp 496,26 billion, currently at Rp 2,25 trillion compared to the year that ended on December 31st, 2018 which was Rp 1,75 trillion. This is due to the addition of fixed assets of Rp 22,51 billion and addition of investment property of Rp 392,32 billion.

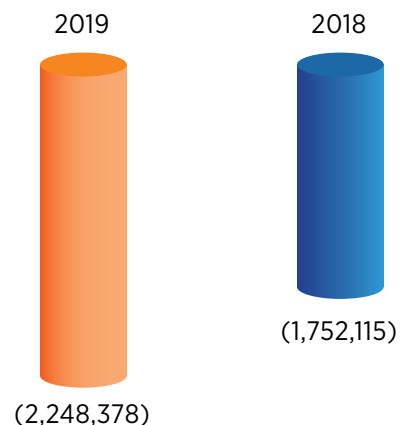
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah menurun sebesar Rp 483,14 miliar menjadi Rp 1,26 triliun dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1,74 triliun. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya pembayaran utang bank jangka pendek.

Net cash used for the Company's financing activities in the year ending on December 31st, 2019 decreased by Rp 483,14 billion to Rp 1,26 trillion compared to the year ending on December 31st, 2018 of Rp 1.74 trillion. The decrease was due to the the payment of short-term bank payables.

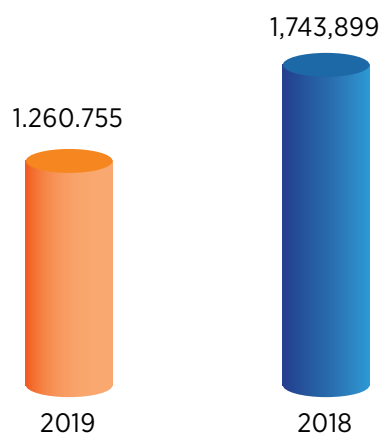
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Cash Net Provided from Operating Activities



Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Cash Net Used in Investing Activities



Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Cash Net Used in Financing Activities



Kemampuan Membayar Utang

Liquidity and Solvency

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan.

The Company's ability to pay short-term liabilities is affected by the Company's liquidity Level.

Likuiditas *Liquidity*

Keterangan <i>Description</i>	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember <i>1 year Period ending on 31st December</i>	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / <i>in million Rupiah</i>		
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	2.909.632	3.481.236
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	5.851.745	5.452.778
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liability</i>	3.779.563	2.053.238
Rasio Kas <i>Cash ratio</i>	0,77x	1,70x
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,55x	2,66x

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio lancar (ii) rasio kas.

Liquidity level reflects the Company's ability to meet its short-term liabilities, which can be calculated in several methods, namely: (i) current ratio and (ii) cash ratio.

Rasio lancar Perseroan dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 rasio lancar Perseroan masing-masing adalah 2,66x dan 1,55x.

The Company's current assets are calculated by comparing total current assets with total short-term liabilities. On December 31st, 2018 and 2019 the Company's current assets are 2.66x and 1.55x respectively.

Rasio kas Perseroan dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 rasio kas Perseroan masing-masing adalah 1,70x dan 0,77x.

The Company's cash ratio are calculated by comparing total cash and cash equivalent with total short-term liabilities. On December 31st, 2018 and 2019 the Company's cash ratio are 1.70x and 0.77x respectively.

Penurunan Rasio Likuiditas Perseroan terutama dikarenakan adanya kewajiban pembayaran tanah melalui Badan Layanan Umum (BLU). Namun demikian, struktur keuangan Perseroan masih menunjukkan tingkat likuiditas yang baik.

The decrease of the Company's Liquidity Ratio especially due to the obligation of land payment through General Service Institution (BLU). However, the Company's financial structure is still showing a positive liquidity ratio.

Solvabilitas
Solvency

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Liabilitas <i>Liabilities</i>	7.537.089	6.480.737
Ekuitas <i>Equity</i>	7.916.426	6.968.240
Aset <i>Assets</i>	15.453.515	13.448.977
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,95x	0,93x
Rasio Kewajiban Terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,49x	0,48x

Tingkat solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas atau dengan seluruh aset.

Tingkat Solvabilitas Perseroan dinilai dengan dua cara perbandingan, yang pertama dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 masing-masing adalah 0,93x dan 0,95x. Sedangkan tingkat yang kedua dengan cara membandingkan liabilitas dengan seluruh aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 masing-masing adalah 0,48x dan 0,49x.

Dengan memperhatikan tingkat solvabilitas Perseroan diatas menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

Solvency level is the Company's ability to meet its all liabilities by using all the assets it owns and capital, which is measured by comparing all liabilities with equities or total assets.

Solvency level is measured by two methods of comparison; the first by comparing the total liabilities with the total equities for the year ending December 31st 2018 and 2019 each being 0,93x and 0,95x respectively. The second method is done by comparing liabilities to all assets for the year ending December 31st 2018 and 2019 each being 0,48x and 0,49x respectively.

By paying attention to the Company's solvency ratio, the Company has the ability to fulfill their long-term obligations.

Profitabilitas
Profitability

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year Period ending on 31 st December	
	2019	2018
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Laba Neto <i>Net Income</i>	689.853	730.584
Ekuitas <i>Equity</i>	7.916.426	6.968.240
Aset <i>Assets</i>	15.453.515	13.448.977
Rasio Laba Neto terhadap Ekuitas <i>Return On Equity (ROE)</i>	8,71%	10,48%
Rasio Laba Neto terhadap Aset <i>Return On Asset (ROA)</i>	4,46%	5,43%

Rasio Laba Neto terhadap Ekuitas atau Return On Equity (ROE) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba netto dari ekuitas yang diinvestasikan, yang diukur dari perbandingan antara laba netto dengan ekuitas.

ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 masing-masing adalah 10,48% dan 8,71%.

Rasio Laba Neto terhadap Aset atau Return On Asset (ROA) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba netto dari aset yang dimiliki, yang diukur dari perbandingan antara laba netto dengan jumlah aset.

ROA Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 masing-masing adalah 5,43% dan 4,46%.

Return On Equity (ROE) is the Company's ability to generate net income from the equities invested, measured by the comparison between net income to equity.

The Company's ROE on December 31st, 2018 and 2019 are respectively 10,48% and 8.71%.

Return On Asset (ROA) is the Company's ability to generate net income from the asset that it owns, measured by comparing net income to the total assets.

The Company's ROA on December 31st, 2018 and 2019 are respectively 5.43% and 4.46%.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Pada tahun 2019, piutang usaha merupakan tagihan e-Toll card ke Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI dan Bank BCA serta piutang usaha kepada pihak ketiga di entitas anak. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih.

In 2019, trade receivables are e-Toll car to Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI and Bank BCA as well as trade receivables to third parties in subsidiaries. The Company believes that all trade receivables can be collected.

Aspek Pemasaran

Dalam berkelanjutan bisnis jalan tol, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam menjaga kesinambungan usahanya antara lain: menambahkan panjang jalan tol, menambahkan konsesi jalan tol melalui entitas anak, serta mengembangkan integrasi jaringan jalan tol untuk memberikan jaminan adanya volume lalu lintas dan menambah proyek-proyek strategis jalan tol baik di Jakarta Raya, Bandung Raya maupun Surabaya Raya.

Selain itu Perseroan juga terus mengembangkan bisnis, substitusi, suplementer dan komplementer melalui entitas anak yaitu pada bisnis operasi dan pemeliharaan, konstruksi, teknologi dan jasa konsultan.

Seluruh bisnis substitusi, suplementer dan komplementer pada entitas anak diharapkan dapat menunjang bisnis inti Perseroan.

Belanja Modal

Model bisnis Perseroan adalah membangun dan mengoperasikan jalan tol. Perseroan mengeluarkan belanja modal dalam rangka pembangunan jalan tol hanya diakui pada periode sejak dibangun sampai selesainya jalan tol tersebut. Setelah selesai, biaya pemeliharaan jalan tol dibebankan pada tahun berjalan.

Realisasi belanja modal pada tahun 2019 mencapai Rp 1.426,57 miliar. Belanja modal tahun 2019 diperuntukkan penambahan Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp 962,20 miliar, penambahan aset tetap sebesar Rp 43,09 miliar dan properti investasi sebesar Rp 421,28 miliar.

Marketing Aspect

To keep the sustainability of the toll road business, the Company take several strategic to maintain its business continuity, among others: to increase the length of toll roads, to increase toll road concessions through subsidiaries, to develop toll road network integration to guarantee the volume of traffic and adding to strategic toll road projects in Jakarta Raya, Bandung Raya and Surabaya Raya.

The Company also continues to develop business, substitution supplementary and complementary through subsidiaries, namely in the business of operation and maintenance, construction, technology and consulting service.

All substitution, supplementary and complementary business in subsidiaries expected to support the Company's core business.

Capital Expenditure

The Company's business modal is the construction and operational of toll roads. The Company's allocation of capital expenditure in the process of toll road construction and is only recognized from the construction period until the toll road is completed.

Realization of capital expenditure in 2019 reached Rp 1.426,57 billion. Capital expenditure for 2019 was used for Acquisition Toll Road Concession Rights of Rp 962,20 billion, acquisition of fixed asset of Rp 43,09 billion and property investment of Rp 421,28 billion.

Perbandingan Target 2019 dan Realisasi 2019
Comparison of 2019 Targets and Realizations

Keterangan Description	Target 2019	Realisasi 2019 Realisasi 2019
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Pendapatan Tol <i>Toll Income</i>	1.533,09 miliar/ <i>billion</i>	1.477,09 miliar/ <i>billion</i>
Volume Lalu Lintas <i>Traffic Volume</i>	256.661.266 kendaraan/ <i>vehicles</i>	254.672.065 kendaraan/ <i>vehicles</i>

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Tahun Depan

Tahun 2020, Perseroan menargetkan kenaikan Pendapatan menjadi sebesar Rp 1.672,12 miliar dari target tahun 2019 sebesar Rp 1.533,09 miliar.

Target/Projection to be Achieved Next Year

In 2020, the Company targets a revenue increase to be Rp 1.672,12 billion from the target in 2019 of Rp 1,533.09 billion.

Target / Proyeksi yang Ingin Dicapai Tahun Depan
Target / Projection to be Achieved Next Year

Keterangan Description	Target 2020
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah	
Pendapatan Tol <i>Toll Income</i>	1.672,12 miliar/ <i>billion</i>
Volume Lalu Lintas <i>Traffic Volume</i>	268.045.196 kendaraan/ <i>vehicles</i>

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Di tahun 2019 Perseroan tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal.

In 2019 the Company performed no material bonding for capital goods investment.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemic global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestic, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak factor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah mengalami sebelumnya. Laporan Keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan diatas.

b. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No.1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019

Subsiquent Events

a. Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. Shile disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spared of outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These condolidated financial statements do not include any adjustment tha might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

b. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in

(Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

- c. Perubahan Tarif badan (lanjutan)
- Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tariff pajak badan sebagai berikut:
- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021 : dari 25% menjadi 22%;
 - Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
 - Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi criteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tariff pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas perbedaan temporer kena pajak dan yang boleh dikurangkan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp1.922.341.831.

- d. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.44/PML.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Perusahaan yang termasuk wajib pajak yang memiliki kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) yang tercantum dalam lampiran peraturan tersebut untuk diberikan pengurangan sebesar 30% dari angsuran pph 25.

Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

- c. *Changes in Corporate Tax Rate (Continued)*
- Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:*
- *For fiscal years 2020 and 2021 : from 25% to 22%;*
 - *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
 - *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable and deductible temporary differences recognized as of December 31st, 2019, the effect on net deferred tax assets would be a decrease by Rp 1,922,341,831.

- d. *Based on the Minister of Finance Regulation No.44/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by the 2019 Corona Virus Disease pandemic (Covid-19). Companies which include taxpayers who have a Business Classification Code (KLU) listed in the appendix to regulation to be given a reduction of 30% of the outstanding Article 25 Installment.*

Perjanjian Penting, Ikatan Dan Kontijensi

1. Tarif Tol

- a. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.1231/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan Class	Tarif Baru New Rate	Tarif Lama Previous Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	10.000	9.500
Truk dengan 2 gardan	II	15.000	11.500
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.500
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	19.000
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	23.000

- b. Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 31 Desember 2019 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.973/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang -Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Important Agreements, Commitment And Contingencies

1. Toll rates

- a. Based on the letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No.1231/KPTS/M/2019 date December 31st,2019, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll roads with details as follows:

- b. The Letter of Minister is effective 7 days after December 31st, 2019 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.973/KPTS/M/2017 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang - Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Prio-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

2. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No.BM.02.02-Mn/1678 tanggal 26 Agustus 2019, mengenai Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Section Harbour Road II (Elevated/Double/Decker), Perusahaan ditugaskan untuk menyempurnakan proposal penambahan lingkup yang mencakup antara lain Pengusahaan Jalan Tol, kajian lingkungan, dan kajian pentarifan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc Section Harbour Road II (Elevated/Double Decker) dengan eksisting Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc.

2. *Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: BM.02-02-Mn/1678 date Augustus 26, 2019, concerning the Development of the Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc Section Harbor Road II (Elevated/Double Decker), the Company was assigned to refine the proposal to increase the scope which includes among others Toll Road Concession, environmental studies, and assessment of Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono Section Harbor Road II (Elevated/Double Decker) with the existing Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc.*



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pemberian dividen minimal 20%, namun sejak tahun 2009 Perseroan telah mencanangkan ekspansi usaha sehingga Laba Bersih Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan tersebut. Besaran persentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari pengurus Perseroan.

Dalam rangka memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham atas kepercayaan untuk berinvestasi dan mendukung langkah-langkah ekspansi Perseroan untuk menambah ruas jalan tol dalam portofolio Perseroan. Perseroan sejak tahun 2015 telah menempatkan laba bersih semaksimal mungkin dalam laba ditahan, untuk merealisasikan komitmen kepada pemegang saham dalam memberikan nilai tambah atas investasi saham tersebut.

The Company has a policy of 20% minimum dividend issued, however since 2009 the Company has planned business expansions so that the Company's Net Profit will be used for these needs. The percentage of dividend distribution as decided in the machinations of the Annual General Meeting of Shareholders based on the proposals of the Company's administration.

In order to give maximum benefit to the shareholder for their trust to invest and support the measures of expansion of the Company for adding toll road section in the Company portfolio. Since 2015, the Company has placed maximally the Net Profit into Retained Earnings, to show commitment to shareholders in providing added value on investments.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Material Investments, Expansion Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructurisation

Di tahun 2019 Perseroan tidak memiliki Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi, tetapi Perseroan telah melakukan investasi dan penambahan modal pada entitas anak yaitu:

In 2019, the Company has no Material Information regarding Invesments, Expansions, Divestments and Acquisitions, but the Company has invested and increased capital on subsidiaries such as:

Entitas Anak Affiliate	Penambahan Modal Capital Increase
PT Citra Waspphutowa	Rp 152.500.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	Rp 293.250.000.000

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Fund Usage

Ditahun 2019, tidak ada corporate action yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga tidak ada realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2019, no corporate action was taken by the Company, so that there was no realization of the use of funds as a result of public offering.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Having Clash of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Di tahun 2019 Perseroan tidak memiliki Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi.

In 2019 the Company has no information on Material Transactions Having a Clash of Interests and/or Affiliated Transactions, but transactions with affiliated.

Prospek Usaha

Business Prospects

Keberadaan jalan tol sangat memberikan pengaruh positif baik bagi wilayah sekitar maupun bagi masyarakat, hal ini terlihat dengan adanya jalan tol daya saing masyarakat menjadi meningkat dengan berkembangnya wilayah di sekitar jalan tol selain itu jalan tol menjadi salah satu sarana penghubung pada setiap daerah serta mempercepat jarak tempuh masyarakat.

Banyak Badan Usaha Jalan Tol baru telah membuktikan bahwa jalan tol merupakan salah satu investasi jangka panjang yang masih sangat menarik bagi investor serta terdepan yang turut serta dalam mewujudkan pembangunan bangsa.

Badan Usaha Jalan Tol baru tersebut bukan merupakan pesaing bagi sesama pebisnis tol, tetapi

The existence of toll roads provides a thoroughly positive influence to the surrounding areas as well as communities, this is evident since the presence of toll roads, the community's competing power increases with the development of areas in the vicinity of the toll road, furthermore the toll road becomes a means of transportation in every region and shortens the community's travelling distance.

The number of new Toll Road Business Enterprises has proven that toll roads is one of the long term investments that is still very attractive to investors and is foremost to participate in realizing the nation's development.

These new Toll Road Enterprises do not compete with other toll businesses, but are business partners

merupakan rekan bisnis yang dapat mewujudkan bersama dalam membangun konektivitas dan sistem jaringan jalan.

Dukungan serta komitmen Pemerintah dalam membangun infrastruktur khususnya jalan tol telah memberikan banyak peluang bagi investor terutama Perseroan. Sebagai salah satu Badan Usaha Jalan Tol swasta pertama, Perseroan terus meningkatkan kinerja dengan menambah penjang jalan tol yang dimiliki serta menargetkan proyek-proyek jalan tol strategis dan pengembangan pada bisnis suplementer dan bisnis komplementer.

who could realize together the development of connectivity and a road network sytem.

The Government support and commitment to build infrastructures especially toll roads has provided opportunities for investrors, espccially the Company. As one of the first private Toll Road Business Instiution, the Company strives to improve its performance by increasing the length of toll roads that that it owns as well as targeting strategic toll road projects and development of supplementary and complementary business.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Regulations

Selama tahun 2019 tidak terdapat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan dan berdampak terhadap laporan keuangan.

Throughout 2019, not changes in regulations that affects the Company and its financial report.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accouting Policy

Selama tahun 2019 perusahaan melakukan perubahan metode amortisasi Hak Pengusahaan Jalan tol (HPJ) dari metode garis lurus (*straight line*) menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.

Throughout 2019, the company has changed its amortization method of Toll Road Enterprise Rights (HPJ) from straight line method to unit usage method based on traffic volumes.



■ Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management





Pengelolaan Sumber Daya Manusia *Human Capital Management*



Perseroan merupakan perusahaan jalan tol swasta pertama di Indonesia yang eksistensinya hingga saat ini masih diperhitungkan di industri jalan tol. Perkembangan Perseroan menjadi salah satu barometer pertumbuhan industri jalan tol di Indonesia. Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan menjadi strategi Perseroan, agar tetap menjadi leader dan berdaya saing tinggi di industri jalan tol baik tingkat regional maupun nasional.

Untuk mendukung maksud tersebut, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan pendayagunaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Jumlah karyawan sebanyak 388 orang, menjadi salah satu modal penting untuk mendukung kinerja Perseroan. Namun demikian, untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan, berbagai upaya terus dilakukan, diantaranya melalui peningkatan kualitas SDM, pengembangan organisasi, peningkatan hubungan kemitraan manajemen dan karyawan secara harmonis dan saling mendukung.

Untuk memacu proses pengembangan SDM agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik Corporate Human Capital Management System (CHCM). Dengan panduan CHCM, pengelolaan SDM di CMNP Group mengacu pada sistem dan kebijakan tingkat korporasi yang diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan.

The Company, as the first public toll road company in Indonesia whose existence till now is still taken into account in the toll road industry. The Company's Expansion has become one of the barometers on the growth of toll road industry in Indonesia. Continuous business growth has become the Company's strategy to remain as a and competitive leader in the toll road industry at the regional as well as the national level.

In support of such intentions, the Company consistently optimizes the use of Human Capital (SDM) available. With total of 388 employees, as an important capital to support the Company's performance. However, in order to maintain and enhance the Company's performance in the future, various efforts continue to be implemented, among which through the improvement of Human Capital (SDM) quality, organizational development, enhancing partnership relations of management and employees in harmony and mutual support.

To motivate the process of SDM development so as to meet business demands and growth, the Company implements the practice of Corporate Human Capital Management System (CHCM). Guided by CHCM, management of SDM in the CMNP Group refers to the system and corporate-level policy that is set down and applied according to the needs of the organization at each Company subsidiary.

Untuk menjadikan CMNP sebagai “high performance organization” dengan didukung oleh “high performance people” terdapat 3 (tiga) pilar utama yang mendasari strategi human capital yaitu:

1. Transformasi Budaya Perusahaan menuju Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*) dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan.
2. Pengelolaan talenta yang akan memastikan tersedianya para kader dan pemimpin perusahaan di masa depan (*Future Cadres and Leaders*)
3. Penerapan prinsip “*Pay for Performance*” dimana kompetensi, kinerja dan kontribusi karyawan akan menentukan remunerasi.

Sepanjang tahun 2019 penyempurnaan praktik Human Capital Management difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. PERENCANAAN SDM DAN REKRUTMEN

Perseroan telah menyusun Human Capital Master Plan untuk mengoptimalkan potensi human capital yang ada di CMNP Group. Penyusunan Human Capital Master Plan dilakukan secara terpadu, dengan merujuk kepada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan, strategi bisnis dari masing-masing perusahaan yang tergabung dalam CMNP Group serta rencana pensiun karyawan.

Penyusunan Human Capital Master Plan CMNP Group yang terpadu, membantu Perseroan dalam memproyeksikan kebutuhan human capital yang tepat, baik dari sisi jumlah tenaga kerja maupun dari segi kompetensi yang dibutuhkan, menyusun rencana pengalokasian karyawan dan rencana pengembangan karir serta mengukur produktivitas human capital yang ada.

Strategi pengelolaan SDM menekankan pada harmonisasi jumlah dan kompetensi SDM yang searah dengan portofolio bisnis Perseroan, disamping menyusun rencana pengalokasian karyawan untuk lima tahun kedepan dan rencana

To establish CMNP into a “high performance organization” supported by “high performance people”, there are 3 (three) main pillars that underline the human capital strategy, which are:

- 1. Transforming the Corporate Culture towards High Performance Culture and making employees excel in the company.*
- 2. Talent management to ensure the availability of future company cadres and leaders.*
- 3. Implementation of “Pay for Performance” principle where competence, performance and contribution of the employee will determine remuneration.*

Throughout 2019 the consummation of Human Capital Management practices is focused on the following matters:

1. SDM PLANNING AND RECRUITMENT

The Company has compiled the Human Capital Master Plan to optimize the potentials of human capital available in the CMNP Group. The compilation of the Human Capital Master Plan was done in an integrated manner, referring to the corporate long-term as well as annual planning, the business strategy of every company incorporated to the CMNP Group, and the employees’ pension plan.

Compilation of an integrated Human Capital Master Plan of the CMNP Group helps the Company to project precisely the needs of human capital, from the aspect of labor as well as the competence required, to plan the allocation of employees, career development plans, and measuring the productivity of available human capital.

The Company’s management strategy stresses the harmonization of numbers and competence of SDM in line with the Company’s business portfolio, besides compiling the allocation of employees for the future five years and employment plans annually,

ketenagakerjaan setiap tahun, agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Rencana pengalokasian karyawan disusun pada triwulan keempat setiap tahun dan berlaku selama satu tahun ke depan. Rencana pengalokasian karyawan berisi berbagai informasi, diantaranya nama posisi yang sudah atau sedang dan akan dijabat oleh karyawan, layer posisi, job stream, lokasi kerja, jumlah formasi, rencana pengaturan karyawan tiap bulan termasuk promosi, mutasi masuk dan keluar dan status penugasan (berjangka waktu/tidak berjangka waktu).

Rencana ketenagakerjaan disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan karyawan yang mencakup penjelasan mengenai profil sumber daya yang dihitung berdasarkan aktivitas bisnis dari tiap perusahaan di lingkungan CMNP Group serta penjelasan berdasarkan pendidikan, posisi dan umur.

Pemenuhan kebutuhan SDM jangka pendek di lingkungan CMNP Grup, diutamakan dipenuhi oleh kandidat yang berasal dari internal dengan mengoptimalkan sumber daya dari lingkungan Perseroan, melalui sinergi SDM yang tersedia di lingkungan CMNP Group. Sinergi tersebut bertujuan untuk mengedepankan efisiensi pembiayaan rekrutmen, dan mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, memberikan kesempatan pengembangan karir yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja serta dedikasi karyawan kepada Perseroan.

Pemenuhan SDM jangka panjang, terutama untuk pekerjaan-pekerjaan yang kompetensinya tidak dimiliki oleh Perseroan, akan dilakukan melalui eksternal rekrutmen, baik rekrutmen untuk SDM yang sudah berpengalaman maupun fresh graduate dari universitas terkemuka baik lokal maupun internasional untuk dididik dan dikembangkan lebih lanjut oleh Perseroan.

so as to provide more accurate information, among which the name of the position available or will be taken by the employee, position level, job stream, work location, number of formations, monthly employee arrangements including promotion, mutation in and out, and duty status (with/without a time period).

Labor plans are drawn up by identifying the needs of employees, covering descriptions regarding resource profiles calculated based on business activities from each company in CMNP Group circle and descriptions based on education, position and age.

Fulfilment of short-term SDM needs within CMNP Group is done by optimizing resources from the Company's internal circles, through the synergy of CMNP Group environment. Such synergy is aimed to put forward efficiency in recruitment expenditure and SDM replacement in each Company and in order to get the best candidate according to the qualifications required, and also facilitates the career development of every employee to motivate the performance and dedication of employees to the Company.

To fulfill long-term SDM needs, especially for jobs whose competence is not present in the Company, will be done by external recruitment, whether in recruitment for experienced SDM as well as fresh graduates from leading universities whether local or international, to be trained and developed further by the Company.

Penilaian potensi, kompetensi dan attitude adalah aspek yang ditekankan dalam proses rekrutmen calon karyawan sebagai upaya Perseroan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas. Dalam proses rekrutmen, Perseroan bekerjasama dengan konsultan independen yang profesional.

Evaluation of potency, competency, and attitude are the highlighted aspects in the Company's recruitment process in order to acquire qualified SDM. In the process, the Company cooperates with a professional independent consultant.

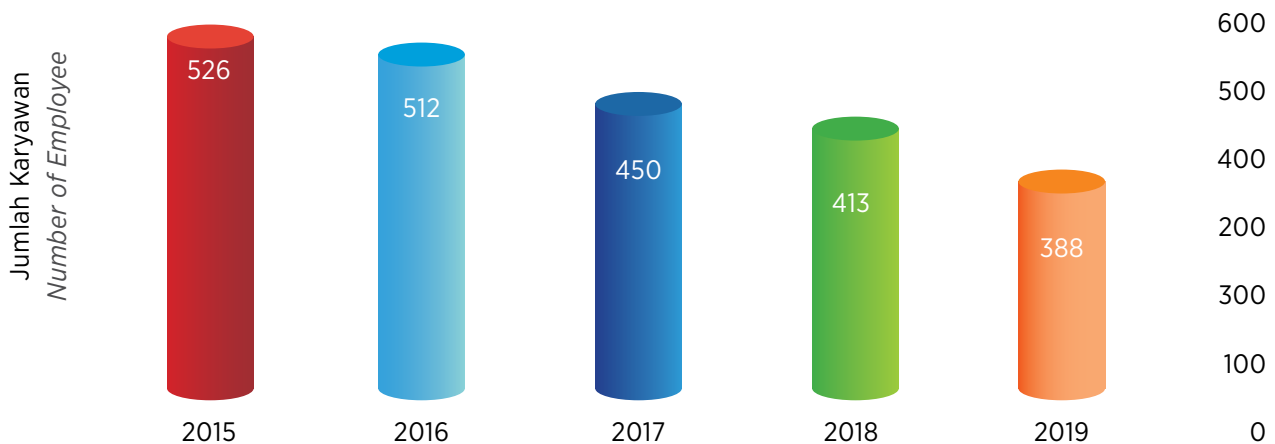
Perseroan juga berupaya menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja melalui pemberian kesempatan belajar bekerja bagi sejumlah mahasiswa melalui kesempatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Talent Empowerment Program (TEP).

The Company also attempts to bridge the world of education with the professional by providing opportunities for on-the-job training for a number of university students through Talent Empowerment Program (TEP).

Sampai dengan Desember 2019, komposisi Sumber Daya Manusia Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

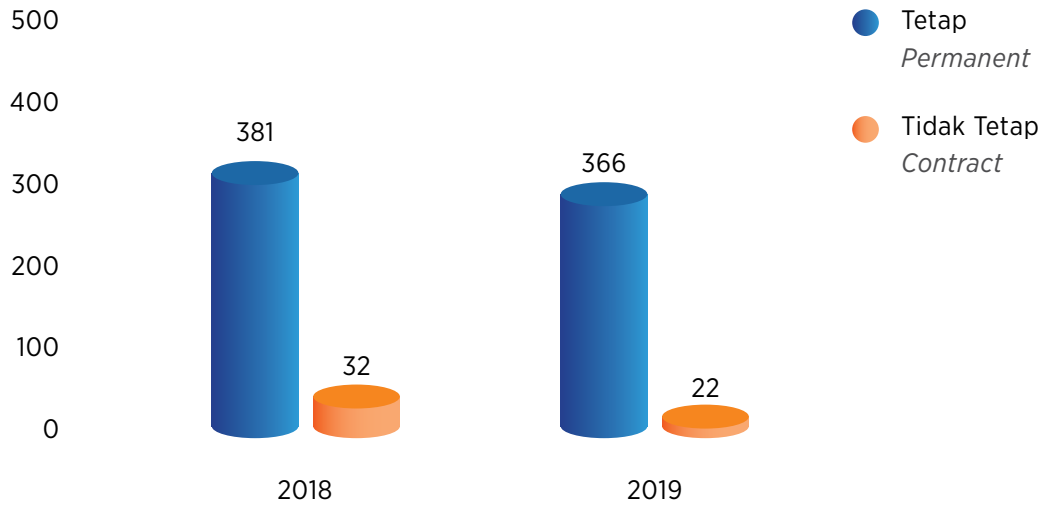
As of December 2018, the composition of the Company's Human Resources can be viewed as follows:

Jumlah Karyawan Tahun 2015-2019
Number of Employee in 2015-2019



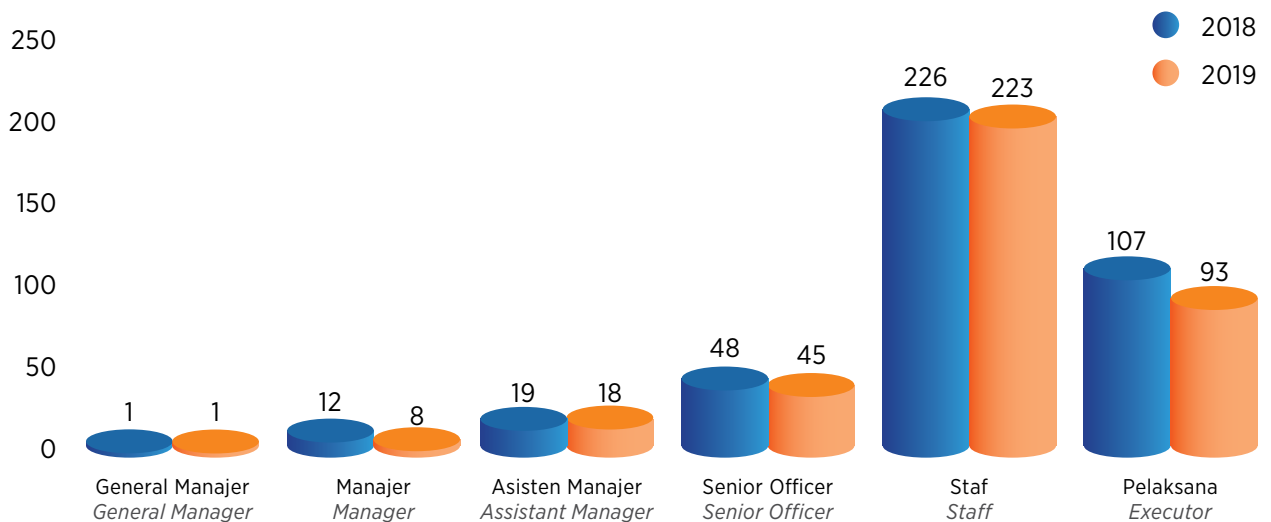
Profil Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2018-2019

Employee Profile Based on Employment Status in 2018-2019

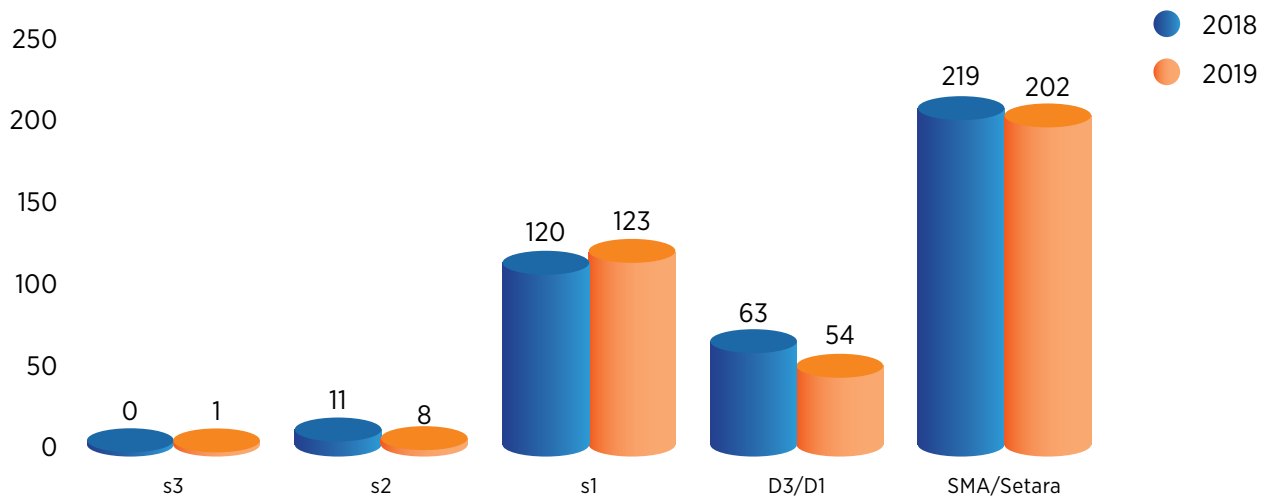


Profil Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2018-2019

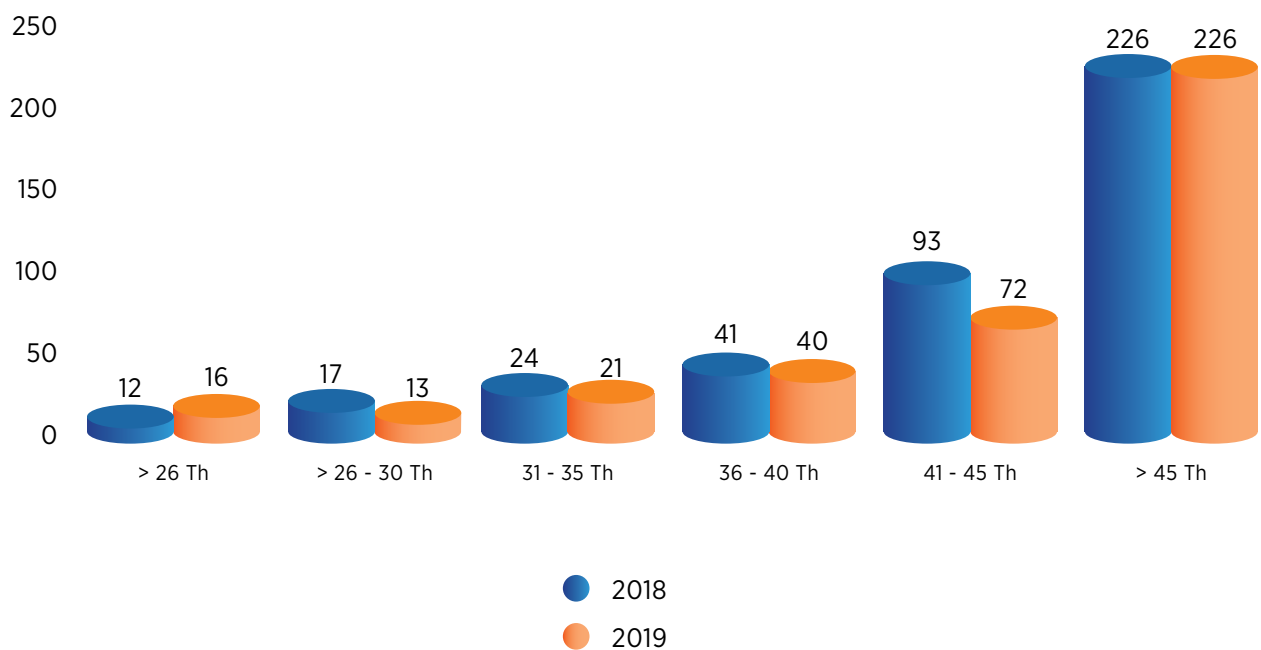
Employee Profile Based on Position in 2018-2019



Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018-2019
Employee Profile Based on Education in 2018-2019



Profil Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2018-2019
Employee Status Based on Age in 2018-2019



2. PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meraih kinerja terbaiknya. Untuk mewujudkan hal tersebut, karyawan harus dijadikan keunggulan Perseroan, melalui upaya komprehensif seperti pemberian target kerja yang jelas bagi masing-masing karyawan, peningkatan standar kinerja maupun mendorong karyawan untuk keluar dari zona nyaman, agar mereka tertantang dan berjuang untuk mencapai kinerja terbaiknya. Sejak tahun 2011 Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (Performance Based System) agar dapat dicapai pengelolaan kinerja yang obyektif, adil, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan sistem ini telah dilakukan secara online terhadap sejumlah indikator perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan pada saat mereka bekerja (demonstrated behavior). Penilaian kinerja masing-masing karyawan diukur dalam 2 (dua) aspek. Aspek pertama yaitu aspek hasil kerja berdasarkan sasaran kerja individu yang dirumuskan melalui Indikator Keberhasilan Kinerja atau Key Performance Indicator (KPI). Sedangkan aspek kedua adalah aspek kompetensi yaitu pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan serta proses yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang diharapkan. Hasil penilaian kompetensi akan dikaitkan juga dengan proses-proses lainnya seperti untuk kepentingan peningkatan kompetensi dan kinerja, pengembangan karir dan pemberian penghargaan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan reward and punishment yang menjadi komitmen bersama antara karyawan dan Perseroan dalam mencapai hasil kerja. Bagi karyawan yang memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi bagi keberhasilan unit kerja, akan diberikan penghargaan (reward) didalam penilaian kinerjanya. Sedangkan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai target akan mendapatkan sanksi (punishment).

2. EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESMENT

The Company is committed to excel its performance. To realize it, employees must represent the Company's excellence through comprehensive efforts, such as providing clear work targets for each employee, raising performance standards as well as motivating employees to leave their comfort zone, so that they will face challenges and fight to achieve their best performance. Since 2011 the Company has implemented the Performance-Based System of Management in order to achieve performance management that is objective, fair, transparent and accountable.

This system has been implemented online towards a number of behavior indicators which is shown by employees at work (demonstrated behavior). The performance evaluation of each employee is measured by 2 (two) aspects. The first aspect is productivity aspect based on individual targets which is formulated through the indicator of Performance Successor Key Performance Indicator (KPI). While the second aspect is the aspect of competence, meaning the knowledge and expertise required and the process taken to reach the expected work targets. The result of competence evaluation will also be connected to other processes such as for the enhancement of competence and performance, career development and the presentation of awards.

The Company also implements a policy of rewards and punishments which has become a joint commitment between employees and the Company to achieve work results. An employee who has made extra efforts and proven to have contributed to the success of the work unit, will be given a reward for his performance. Meanwhile employees who could not reach their targets will receive sanctions (punishment).

3. TALENT EMPOWERMENT PROGRAM

Salah satu upaya pemenuhan tenaga kerja yang disinergikan dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan adalah Talent Empowerment Program (TEP). TEP adalah program kerja bersama antara Divisi SDM dan Sekretaris Perusahaan. Dari sisi CSR, TEP merupakan wujud kepedulian Perseroan melalui pemberian kesempatan kepada mahasiswa semester akhir untuk mendapatkan pengalaman bekerja sesuai disiplin ilmunya. Sedangkan bagi SDM, TEP menjadi salah satu metode mendapatkan kandidat-kandidat potensial untuk ditawarkan sebagai karyawan di lingkungan CMNP Group.

Rekrutmen peserta TEP dilakukan melalui pengenalan program ke beberapa perguruan tinggi ternama di Jakarta, Jawa Barat dan Yogyakarta. Mahasiswa yang berminat menjadi peserta TEP dapat mendaftarkan diri ke Perseroan dengan disertai surat rekomendasi dari perguruan tinggi yang bersangkutan. Persyaratan menjadi peserta TEP adalah, mahasiswa S1 atau D4, minimal semester VII, atau sedang menyelesaikan tugas akhir dan lulus seleksi yang diselenggarakan oleh CMNP.

Periode pelaksanaan TEP adalah selama 3 bulan. Penilaian dilakukan berdasarkan partisipasi dan performa peserta di unit kerja penempatan serta hasil presentasi di akhir periode program. Peserta yang dinilai baik dapat direkomendasikan untuk mendapatkan Privilege untuk menjadi karyawan di lingkungan CMNP Group.

Selama tahun 2017 sampai dengan 2019, tercatat sebanyak 18 orang peserta TEP dari 4 perguruan tinggi diberikan Privilege untuk penerimaan karyawan dan telah bergabung di CMNP Group. Jika diawal pelaksanaan TEP khusus bagi mahasiswa S1/D4 Teknik Sipil, mulai tahun 2018 telah dibuka TEP untuk S1 Akuntansi. Kedepannya TEP akan dibuka untuk beberapa disiplin ilmu lain sesuai kebutuhan CMNP Group.

3. TALENT EMPOWERMENT PROGRAM

One of the efforts to fulfill labor in synergy with the Corporate Social Responsibility (CSR) program in the field of education is Talent Empowerment Program (TEP). TEP is the first work program jointly between SDM Division and the Company Secretary. On the CSR side, TEP personifies the Company's concern by providing opportunities to university students in their final semester to obtain work experience according to his discipline. Meanwhile for SDM, TEP is one of the methods to obtain potential candidates to be offered employment in the environment of the CMNP Group.

Recruitment of TEP participants is done through introduction programs to several well-known universities in Jakarta, Bandung and Yogyakarta. Students who wish to join TEP can register themselves to CMNP together with a letter of recommendation from the universities. Conditions to participate in TEP are: S1 or D4 student, minimum semester VII, or finishing his final assignments and passed CMNP selection.

TEP period lasts for 3 months. Evaluation is based on participation and performance of participants in their assigned work unit and presentation of results at the end of the program's period. Participants with good grades will be Privileged to become employees in CMNP Group.

Throughout 2017 to 2019, a total of 18 TEP participants from 4 universities were given the Privilege to be accepted as employees and have joined CMNP Group. In the beginning, TEP was open only to S1/D4 in Civil Engineering, starting from 2018 TEP for S1 in Accounting has been opened. In the future, TEP will be further available for several other majors according to the needs of CMNP Group.

4. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Seiring dengan pertumbuhan dan tuntutan bisnis Perseroan, ketersediaan SDM yang kompetitif sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut berbagai upaya telah dilakukan Perseroan melalui pembinaan dan pengembangan karyawan secara komprehensif dan terprogram dengan mensinergikan antara kekuatan strategi Perseroan dengan potensi yang dimiliki karyawan. Sinergi yang menjadi modal utama keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri dan bisnis yangigeluti.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan, diberikan dalam beberapa bentuk pelatihan, yaitu seminar/workshop/diskusi/kursus/pelatihan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan, didesain dan dikembangkan berdasarkan training need analysis, sehingga dapat diketahui kebutuhan pelatihan yang tepat bagi setiap karyawan. Secara umum terdapat tiga kelompok program pelatihan yang diselenggarakan dan difasilitasi Perseroan yaitu:

1. Pelatihan Pengembangan Kompetensi
Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, kemampuan teknis dan profesionalisme karyawan sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya masing-masing maupun untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi sesuai dengan kebutuhan individu karyawan. Sepanjang tahun 2019 pelatihan eksternal yang dilakukan untuk pengembangan Kompetensi yaitu Pembuatan Legal Opini Yang Komprehensif, The 1st International Conference in Applied Civil Engineering and Enviroment 2019, Tata Cara Pembuatan dan Pendaftaran PKB (Perjanjian Kerja Bersama), Seluk Beluk Penyelesaian Permasalahan Pidana Korporasi di Indonesia, Brevet A & B Terpadu, Pemetaan Kebutuhan Pemagangan di Provinsi DKI Jakarta, Laporan Keuangan

4. EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

In conjunction with the Company's business growth and demands, the supply of competitive SDM is urgently required. To fulfill those needs various efforts have been carried out by the Company through comprehensive employee coaching and development and programmed by synergizing the Company's strategic strengths with the employee's potential. The synergy which becomes the Company's main capital in facing competition in the industry and business which it cultivates.

The employee training and development program, given in the form of training, such as seminar/workshop/course/training. The employee training and development program is designed and developed based on training need analysis, so as to find out the precise training needs for each employee. In general, there are three groups of training programs arranged and facilitated by the Company, which are:

1. Competency Development Program
This training aims to enhance and develop competency, technical ability and employee professionalism according to the needs of the work unit or each field of work as well as to enhance and develop ability and potential according to the needs of the individual employee. Throughout 2019, external training carried out to develop Competency are Comprehensive Legal Opinion Making, The 1st International Conference in Applied Civil Engineering and Environment 2019, Procedures of Making and Registering PKB (Mutual Work Agreement), Intricacy of Corporate Criminal Settlement in Indonesia, Integrated Brevet A & B, Mapping of Internship Needs in DKI Jakarta, Consolidated Financial

Konsolidasi sesuai PSAK 4, PSAK 15, PSAK 65, dan PSAK 67, Menyusun Business Plan, Training of Trainers Audit Keselamatan Jalan Tol, Perkembangan Kebijakan Pembiayaan Infrastruktur di Indonesia Skema KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha) dan PINA (Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah), dan Procurement & Purchasing Management.

Statement in accordance with PSAK 4, PSAK 15, PSAK 65, and PSAK 67, Arranging Business Plan, Training of Trainers on Toll Road Safety Audit, Development of Infrastructure Financing in Indonesia KPBU (Government with Business Entity) Scheme and PINA (Government Non-Budget Financing), and Procurement & Purchasing Management.

Sedangkan pelatihan internal yang dilaksanakan diantaranya adalah:

While internal training that has been carried out are:

- Pelatihan SHMS

- SHMS Training



Peralatan dan Aplikasi SHMS adalah suatu sistem yang dipasang pada struktur jembatan untuk memonitor dan mendeteksi kondisi struktur atau reaksi struktur terhadap beban diatasnya. Pelatihan ini diselenggarakan bekerjasama dengan Vendor PT Testindo yang sekaligus sebagai penyedia Aplikasi tersebut.

SHMS Tool and Application is a system panted on bridge structure to monitor and detect the condition of structure and its reaction to weights. This training is organized together with PT Testindo as the Vendor who provides the Application.

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- PSAK 71, 72, & 73



Pelatihan ini dilaksanakan untuk pembekalan terhadap karyawan CMNP Group yang tugas dan fungsinya berhubungan dengan perpajakan. Dimana PSAK-71 "Tentang Instrumen Keuangan", PSAK-72 "Tentang Pendapatan Kontrak dari Pelanggan", dan PSAK-73 "Tentang Sewa", yang diberlakukan efektif per 1 Januari 2020.

- *Statement of Financial Accounting
Standard – PSAK 71, 72, & 73*



This training is held to brief CMNP Group employee whose duties and functions is related to taxations. Whereas PSAK71 " About Financial Instrument", PSAK-72 "About Contract Revenue From Customers", and PSAK-73 "About Leases", which are effective as of 1 January 2020.

- Penanganan Korban Kecelakaan



Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan teknis Petugas Paramedis, Petugas Patroli Jalan Tol - PPJT, Rescue, dan Derek dalam penanganan korban kecelakaan dengan benar, efektif, cepat dan mengutamakan keselamatan.

- *Handling of Accident Victim*



The purpose of this training is to improve the understanding and technical capabilities of Paramedic Officers, Toll Road Patrol Officers – PPJT, Rescue, and Tow in handling the accident victims correctly, effectively, and quickly by prioritizing safety.

- Troubleshooting Operasional Gerbang Tol



Pelatihan ini diselenggarakan sebagai upaya mengantisipasi gangguan teknis pada operasional gerbang tol yang terkait dengan Proses Transaksi, Peralatan Transaksi, Peralatan Pendukung Transaksi dan Keamanan Personil Gerbang Tol. Pelatihan ini merupakan refresh dari Training Troubleshooting Operasional Gerbang Tol yang pernah dilaksanakan pada tahun 2017. Refresh pelatihan ini direncanakan akan dilaksanakan setiap satu atau dua tahun sekali, disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kejadian-kejadian khusus dalam pelaksanaan operasional Gerbang tol.

- *Troubleshooting in Toll Gate Operational*



This training was held to anticipate technical issues in toll gate operations related to Transaction Process, Transaction Tools, Supporting Transaction Tools and the Safety of Toll Gate Officers. This training is a refresh training from the previous training which was held in 2017. Thie refreshment of this training is scheduled every one or two year, according to the development of technollgy and special events in the operation of Toll Gate.

- Global Navigation Satellite System - GNSS Geodetik (Alat Ukur Titik Koordinat)



Pelatihan ini merupakan paket pengadaan dari pembelian alat ukur titik koordinat yang dilakukan oleh Perseroan (Divisi Teknik & QA). GNSS Geodetik adalah alat ukur menggunakan satelit dengan tingkat ketelitian dan akurasi yang sangat tinggi. Alat ini adalah sebagai kelengkapan Divisi Teknik & QA dalam melaksanakan PHO beberapa pekerjaan, antara lain : pengaspalan, pengecatan, expansion joint, dll.

2. Pelatihan Pembekalan Tata Nilai, Etika dan Budaya Perusahaan

Pembekalan Tata Nilai, Etika, dan Budaya Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektifitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukan tata nilai, etika dan budaya kerja perusahaan. Salah satu program yang dilakukan adalah Orientasi Kerja bagi Karyawan Baru.

- Global Navigation Satellite System – GNSS Geodetic (Coordinate Measurement Tool)



This training is a procurement package from the purchasing of coordinate measurement tools by the Company (Technical & QA Division). GNSS Geodetic is a measurement instrument which uses satellite with high precision and accuracy. This tool was purchased in order to support Technical & QA Division in carrying out its PHO duties such as : asphaltting, painting, expansion joint, etc.

2. Briefing of Value, Ethic, and Corporate Culture

This training target is to enhance and develop core competence in organizational effectiveness, character development and positive work attitude, increasing motivation and forming a value system, ethics and the corporate work culture. Among the training program given was Work Orientation for New Employees.

3. Pelatihan dalam rangka Pemenuhan Standarisasi Profesi

Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi teknis karyawan agar sesuai dengan Standar Profesi dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan pada unit kerjanya. Program pelatihan yang dilakukan antara lain adalah:

- Pelatihan Eksternal : Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan dan Sertifikasi Keselamatan Kerja Diesel
- Pelatihan internal

Pelatihan Penyegaran Surveillance Audit

Latar belakang pelatihan ini karena PT CMNP Tbk telah mendapatkan ISO 9001:2015 Bidang Penyediaan Pelayanan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. dari lembaga Sertifikasi TUV Rheinland Indonesia, dengan masa berlaku 17 Oktober 2017 sampai dengan 16 Oktober 2020.

Tujuan Pelatihan ini adalah untuk persiapan akan dilakukannya *Surveillance Audit* oleh Lembaga sertifikasi TUV Rheinland untuk tahun 2019, yang merupakan tahun ke-2.

Surveillance Audit adalah pemeriksaan kepatuhan yang wajib dilakukan oleh badan sertifikasi independen setiap enam bulan atau satu tahun sekali terhadap instansi yang telah bersertifikat ISO dan untuk memastikan organisasi tersebut masih berhak/layak menyanggah sertifikat ISO.

3. *Briefing of Value, Ethic, and Corporate Culture*

The purpose of this training is to improve and develop the technical competency of employee to comply with the Professional Standard required to support the implementation of duties in its unit. The training program are as follows:

- *External Training : Certification of Qualified Advanced Internal Auditor and Certification of Diesel Work Safety*
- *Internal Training*

Surveillance Audit Refresh Training

The background of this training is because PT CMNP Tbk has obtained ISO 9001:2015 in the Provision of Toll Road Service in Ir. Wiyoto Wiyono MSc. From the certification institution TUV Rheinland Indonesia, with the validity period of 17 October 2017 to 16 October 2020.

The goal of this training is to prepare for a Surveillance Audit by the Certification Institution in 2019, which is the 2nd year.

Surveillance Audit is a compliance check that must be carried out by independent certification institution every six months of once a year to ISO certified Company and to ensure the organization is entitled/ worthy of holding the ISO certificate.

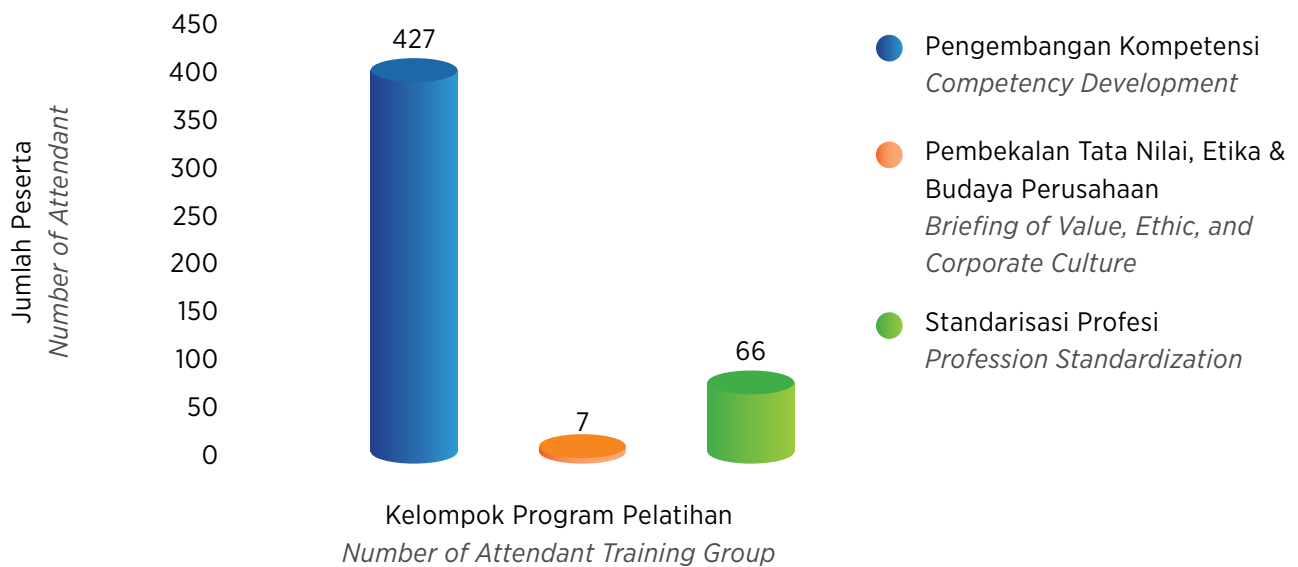


Dalam setiap pelaksanaan pelatihan selalu dilengkapi dengan sesi umpan balik (feedback) yang dilakukan setelah sesi pembelajaran berakhir. Khusus untuk pelatihan internal, peserta pelatihan akan mengevaluasi pelatihan yang telah diikuti, diantaranya mengenai materi, kualitas instruktur, dan fasilitas pelatihan. Untuk mengetahui peningkatan kompetensi dari peserta pelatihan, maka atasan dari peserta pelatihan akan memberikan penilaian paling cepat 1 (satu) bulan setelah pelatihan. Umpan balik (feedback) dilakukan untuk memberi gambaran mengenai efektivitas program pelatihan serta saran pengembangan program ke depan.

In every training, a feedback session is carried out at the end of the training. Especially internal training, the trainees will evaluate the training, regarding the material, instructor quality, and training facilities. To evaluate the improvement of competency from the trainees, the trainee's superior will give the assessment result as soon as 1 (one) month after the training. Feedback is performed to provide an overview on the effectiveness of the training program as well as suggestion for the following program.

1. Data Pelatihan Karyawan

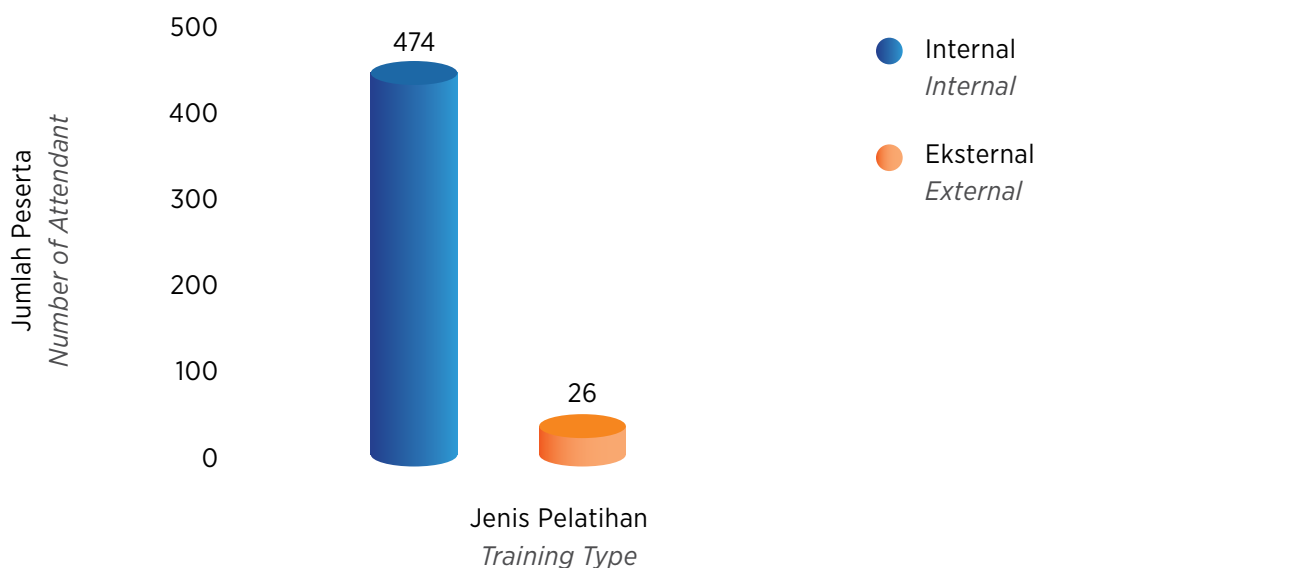
a. Jumlah Peserta Berdasarkan Kelompok Program Pelatihan



1. Employee Training Data

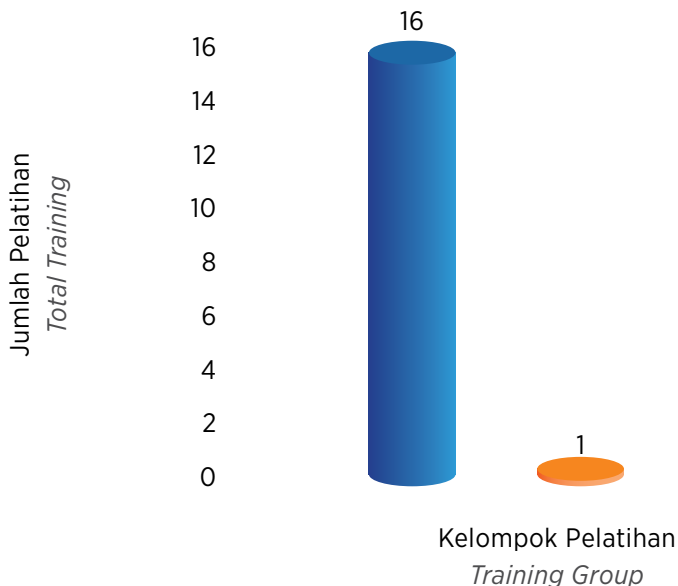
a. Number of Attendant Based on Training Group

b. Jumlah Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan



b. Number of Attendant Based on Training Type

c. Jumlah Pelatihan Berdasarkan Kelompok Program Pelatihan



c. Total of Training Based on Training Group



2. PENUGASAN KARYAWAN PADA ENTITAS ANAK

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis Perseroan, maka sebagai bagian upaya peningkatan jenjang karir serta pemerayaan jabatan Karyawan di lingkungan CMNP Group, telah dilakukan penugasan Karyawan untuk mengisi posisi jabatan selaku Pengurus serta Manajemen di lingkungan Anak Perusahaan. Penugasan Karyawan pada Anak Perusahaan melalui proses seleksi dan disesuaikan dengan kompetensi individu Karyawan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menugaskan 5 (lima) Karyawan Perseroan ke Anak Perusahaan untuk mengisi jabatan struktural di PT Citra Waspphutowa, PT Citra Marga Nusantara Propertindo, dan PT Marga Sarana Jabar. Sampai dengan tahun 2019 tercatat sebanyak 18 Karyawan telah ditugaskan di entitas anak baik untuk mengisi posisi jabatan Pengurus maupun jabatan struktural.

2. EMPLOYEE ASSIGNMENT TO SUSBSIDIARY

In order to support the Company's business expansion, as part of the effort to upgrade the career path and enrichment of Employee position in the CMNP Group's environment, Employees can be assigned to fill positions as Administrators and Management in a Subsidiary's environment. The Assignment of Employees to Subsidiaries goes through a selection process and adjusted according to the individual's competence.

In 2019, the Company have assigned 5 (five) Employees to its Subsidiaries to fill structural positions at PT Citra Waspphutowa, PT Citra Marga Nusantara Propertindo, and PT Marga Sarana Jabar. Up to 2019 a total of 18 Employees have been have been assigned to subsidiaries to fill the position of Administrators as well as structural positions.

3. PROGRAM REWARD MANAGEMENT

Perseroan telah menerapkan sistem Pay for Performance sejak tahun 2011. Penerapan sistem ini dengan memperhatikan prinsip internally fairness dan external competitiveness serta didasarkan pada ukuran jabatan, yang meliputi keselarasan antara input (pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan), proses (upaya untuk menyelesaikan pekerjaan) dan output (tingkat tanggung jawab terhadap hasil dalam bentuk biaya dan distribusi kewajiban). Hingga tahun 2019, implementasi program ini secara bertahap mampu memotivasi karyawan untuk terus produktif dan berkontribusi maksimal. Bagi karyawan yang mampu menunjukkan pencapaian kinerja, Perseroan akan memberikan bonus yang besarnya ditetapkan berdasarkan pencapaian performa Perseroan.

4. PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Penerapan pola hubungan kerja yang harmonis merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan. Berikut ini adalah beberapa bentuk program yang dijalankan sehubungan dengan pengelolaan hubungan dengan karyawan di dalam Perseroan.

- Pemberian PIN Emas

3. REWARD MANAGEMENT PROGRAM

The Company has implemented the Pay for Performance system since 2011. This system is implemented by paying attention to the principle of internally fair and external competitiveness and based on the measure of the position, which covers equality between input (knowledge and expertise required to complete a task), process (the effort to complete the task), and output (the level of responsibility towards results in the form of costs and distribution of duties). Until 2019, the implementation of this program in stages was able to motivate employees to continue to be productive and contribute to the maximum. For employees who are able to show performance achievement, the Company will handout a bonus the size of which will be determined based on achievement of the Company's performance.

4. MANAGEMENT OF INDUSTRIAL RELATIONS

Implementation of harmonious relationship pattern is one of the factors that could support the achievement of objectives and the Company's business continuity. The following are various forms of programs implemented in connection with the management of relations with employees in the Company.

- *Golden PIN Presentation*



Penghargaan PIN Emas merupakan wujud apresiasi Perseroan atas dedikasi dan loyalitas bagi Karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun. Pada tahun 2019 Perseroan telah memberikan penghargaan ini kepada 1 (satu) orang Karyawan. Secara akumulasi, sejak tahun 2002 jumlah Karyawan yang telah menerima penghargaan PIN Emas sebanyak 645 orang.

The Golden PIN Award forms the Company's appreciation for the dedication and loyalty of Employees who have worked for 15 years. In 2019 the Company have given this award to 1 (one) Employee. Since 2002, a total of 645 people has received the Golden PIN reward.

- Undian Program Ibadah Umroh atas Biaya Perusahaan

- *Umroh Pilgrimage Lottery at the Company's Expense*



Perseroan memiliki concern besar terhadap kehidupan beragama yang diwujudkan melalui pemberian apresiasi kepada Karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dengan kinerja "BAIK" berupa Program Undian Ibadah Umroh atas Biaya Perseroan. Pada tahun 2019 Perseroan telah memberikan Biaya Program Ibadah Umroh kepada 5 (lima) orang karyawan dan 1 (satu) orang anggota PJR. Pembiayaan program ini meliputi : Biaya Ibadah Umroh, Bantuan Uang Saku serta pembekalan dari instansi terkait. Sejak digulirkan Program Undian Ibadah Haji/Umroh pada tahun 2002, jumlah Karyawan yang mendapatkan kesempatan menunaikan Ibadah Haji/Umroh sebanyak 99 orang karyawan.

The Company is highly concerned with religious life, which is reflected in awarding appreciation to Employees who have worked for 10 years with "GOOD" performance in the form of Umroh Pilgrimage Lottery Program at Company expense. In 2019 the Company has donated the Costs of Umroh Pilgrimage to 5 (five) employees and 1 (one) PJR member. The financing of this program covers: Umroh pilgrimage costs, Pocket Money Support, and the briefing from concerned agencies. Since the haji/umroh Pilgrimage Lottery Program was set up in 2002, a total of 99 employees has received the reward.

- **Undian Program Perjalanan Religi atas Biaya Perusahaan**
Perseroan memfasilitasi karyawan non muslim melalui Program Perjalanan Religi atas biaya Perusahaan. Pada tahun 2019 telah terpilih 2 (dua) karyawan yang mendapatkan kesempatan melaksanakan program ini yaitu berziarah ke tempat suci menurut agama yang dianutnya. Pembiayaan Program Perjalanan Religi nilainya ditetapkan oleh Direksi Perseroan. Sejak digulirkan pada tahun 2013, jumlah Karyawan yang mendapatkan Program Perjalanan Religi adalah sebanyak 13 orang.

5. PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

- **Program Medical Check-Up**
Perseroan memfasilitasi Program Medical Check-Up (MCU) setiap tahun bekerjasama dengan Rumah Sakit yang berpengalaman. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi dan mempertahankan kualitas kesehatan Karyawan. Hasil MCU akan menjadi rujukan untuk tindakan pencegahan gangguan kesehatan Karyawan melalui konsultasi medis, imunisasi/ vaksinasi dan tindakan pengobatan bagi Karyawan yang memerlukan, agar gangguan kesehatan yang dialami dapat ditanggulangi lebih dini.

- *Religious Journey at the Company's Expense*

The Company facilitates non-Muslim employees with the Religious Journeys Program on Company expense. In 2019, 2 (two) employees received the opportunity to perform this program, namely pilgrimage to holy places according to their beliefs. Financing for the Religious Journeys Program is decided by the Company Directors. Since established in 2013, the number of Employees who have benefitted from the Religious Journey Program are 13 persons.

5. EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

- *Medical Check-Up Program*
The Company provides a Medical Check-Up Program (MCU) annually, in cooperation with an experienced Hospital. This Program aims to facilitate and maintain the Employee's quality of health. MCU results will be used as reference for preventive action on Employees' health problems through medical consultations, immunization/ vaccinations and medical steps for Employees in need, so that the medical problems detected could be dealt with as early as possible.



- Poliklinik

Untuk menjamin tersedianya layanan kesehatan bagi karyawan pada saat dinas, Perseroan menyelenggarakan Poliklinik melalui penyediaan tenaga dokter, tenaga perawat serta obat-obatan. Melalui Poliklinik diharapkan dapat dilakukan preventif medis, terutama bagi Karyawan operasional yang punya risiko gangguan kesehatan akibat risiko lingkungan serta risiko lingkungan kerja.

- *Polyclinic*

To ensure the availability of medical service towards employees during duty hours, the Company arranges Polyclinic with a doctor, nurse and medication. The Polyclinic is hoped to provide preventive medication, especially for Operational Employees having health risks due to environmental risks and risks in the workplace.



■ Proyek dalam Pengembangan

Projects Development





Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)

Ruas Jalan Tol Depok – Antasari yang lebih dikenal Tol Desari merupakan salah satu penghubung bagi mobilitas pengguna jalan Jakarta-Depok-Bogor demikian sebaliknya. Ruas Jalan Tol Desari membentang dari arah Utara Jakarta (Jalan Layang Non Tol Antasari) kearah Selatan Bogor Ring Road (BORR). Ruas Tol Desari sepanjang 28 km, terkoneksi dengan Ruas Tol Jakarta Outer Ring Road – 1 (JORR-1) di Interchange Antasari dan kemudian terkoneksi di Krukut Junction dengan Ruas Tol Cinere-Jagorawi (JORR-2) hingga berakhir di Salabenda Junction yang terkoneksi dengan Ruas Tol Bogor Ring Road (BORR) dan Rencana Ruas Tol JORR-3 Salabenda-Parung-Serpong.

Trase ruas Jalan Tol Desari hamper sejajar dengan ruas Jalan Tol Jagorawi. Kebutuhan dengan keberadaan ruas Jalan Tol Desari diharapkan dapat mengurangi kemacetan kendaraan dari Bogor ke Jakarta demikian sebaliknya. Dengan didukung dari berbagai pihak baik dari pemerintah dan masyarakat, pelaksanaan pembangunan proyek Jalan Tol Desari diharapkan dapat terselesaikan sampai akhir ruas.

Pengembangan ruas Jalan Tol Jakarta-Depok-Bogor diharapkan dapat melengkapi dengan pengembangan prasarana transportasi secara terpadu pada koridor Utara -Selatan, yang pada saat ini selain dilayani oleh jalan arteri Jakarta – Bogor, juga dilayani oleh Jalan Tol Jagorawi dan Jalur Kerta Jakarta – Bogor.

PT Citra Waspphutowa sebagai Badan Usaha Jalan TOL (BUJT) Ruas Jalan Tol Depok – Antasari (Desari) , dalam pembangunan konstruksi terbagi beberapa tahap. Tahap I yang terdiri atas seksi 1 dan seksi 2.

Depok-Antasari (Desari) Toll Project

Depok-Antasari Toll Section which is known as Tol Desari is a connector for the mobility of road user from Jakarta-Depok-Bogor and vice-versa. Desari Toll Section spreads from North Jakarta (Fly Over Non-Toll Antasari) to the South Bogor Ring Road (BORR). Desari Toll Section with a length of 28 km, is connected with the Jakarta Outer Ring Road -1 (JORR-1) in Antasari Interchange and then connected in Krukut Junction with Cinere-Jagorai Toll Section (JORR-2) and ends in Salabenda Junction which is connected with Bogor Ring Road (BORR) and in the future JORR-3 Section Salabenda-Parung-Serpong.

Desari Toll Road segment is parallel to the Jagorawi Toll Road. The existence of Desari Toll Road is expected to reduce traffic jam from Bogor to Jakarta and vice versa. With the support of both the government and the society, the construction of Desari Toll Road is expected to be completed until the end of the section.

The development of Jakarta-Depok-Bogor Toll road is expected to complete the integrated development of transportation infrastructure in the North – South Corridor, which is currently served by Jakarta – Bogor artery, and also Jagorawi Toll Road as well as Jakarta – Bogor Railway.

PT Citra Waspphutowa as a Toll Road Business Entity (BUJT) of Depok – Antasari (Desari) Toll Section, divided the construction in several stages. Stage I consists of section 1 and section 2.

- **Seksi 1 :Antasari – Brigif panjang ruas 5,8 km**
Ruas Seksi 1 :Antasari – Brigif dimulai konstruksi pada bulan Desember 2014 dan di bulan Oktober 2018, ruas ini telah diresmikan oleh Bapak Presiden Ir. Djoko Widodo dan selanjutnya telah dioperasikan untuk pengguna jalan.

Terdapat 2 (dua) buah bukaan On/Off Ramp yaitu On/Off Ramp Andara dan On/Off Ramp Brigif dan sebuah Interchange Antasari pada KM 0.00 sebagai penghubung dengan ruas Tol Jakarta Outer Ring Road 1 (JORR 1).

- **Seksi 2 :Brigif – Sawangan panjang ruas 6,3 km**
Ruas Brigif – Sawangan merupakan kelanjutan seksi 1, pekerjaan konstruksi dimulai pada bulan Oktober 2018 dan di targetkan akhir bulan Februari 2020 ruas ini konstruksinya selesai terbangun dan diharapkan segera untuk dioperasikan untuk pengguna jalan. Pada ruas ini terdapat sebuah Junction Krukut pada KM 8.500 yang menghubungkan ruas Tol Cinere-Jagorawi dan terdapat sebuah bukaan On/Off Ramp Sawangan. Bukaan On/Off Sawangan ini akan terhubung dengan akses Jalan Nasional Raya Sawangan.

- **Section 1: Antasari – Brigif, 5.8 km section length**
Section 1: Antasari – Brigif has been constructed since December 2014 and in October 2018, this section has been officially opened by Mr. President Ir. Djoko Widodo and then fully operating for public.

There are 2 (two) On/Off Ramp, namely On/Off Ramp Andara and On/Off Ramp Brigif and also an Antasari Interchange in KM 0.00 as a connector with Jakarta Outer Ring Road 1 (JORR 1).

- **Section 2 Brigif – Sawangan, 6.3 km section length**
Brigif – Sawangan section is the continuation of section 1, the construction started in October 2018 and the completion target is in February 2020 and is expected to be operating soon. Exists in this section, Krukut Junction in KM 8.500 which connects Cinere – Jagorawi Toll and also On/Off Ramp Sawangan. This On/Off Ramp is connected with Sawangan National Road.



Adapun Tahap II yang terdiri atas seksi 3 dan seksi 4

- Seksi 3 :Sawangan – Bojongge depanjang ruas 9,5 km

Ruas seksi 3 masih dalam proses pembebasan lahan. Sampai saat ini sudah terbebaskan baru 800 meter panjang. Dijadwalkan pekerjaan konstruksi dapat dimulai akhir tahun 2020 dan selesai triwulan 2021.

- Seksi 4 :Bojonggede – Salabenda panjang ruas 6,4 km

Ruas Bojonggede – Salabenda yang merupakan ruas terakhir Tol Desari yang nantinya akan terkoneksi dengan Ruas Tol Bogor Ring Road dan Ruas Tol JORR-3. Saat ini ruas seksi 4 ini masih tahap proses penyusunan dokumen ROW Plan, Dokumen DPPT dan Dokumen Detail Desain.

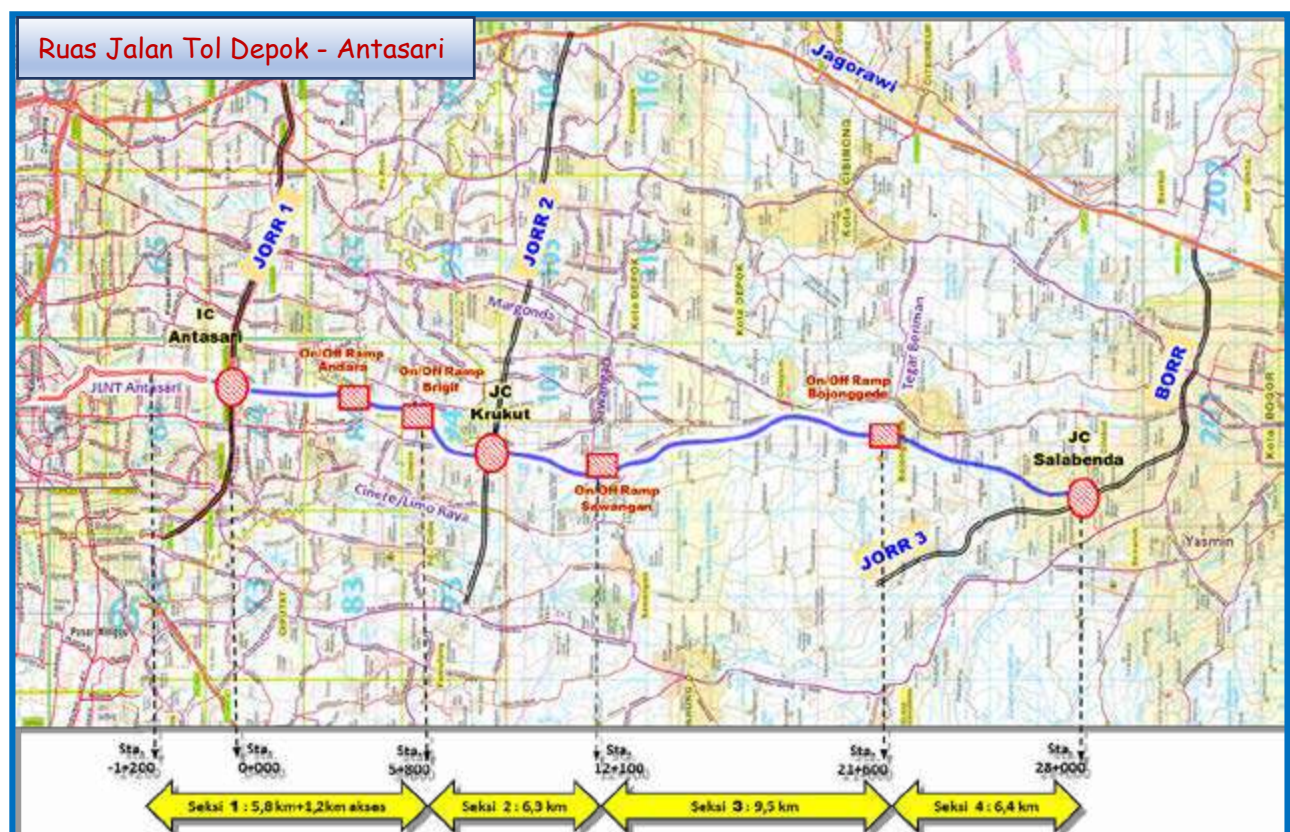
While the Stage II consists of section 3 and section 4

- Section 3: Sawangan – Bojongge, 9.5 km section length

Section 3 is currently under land acquisition progress. Until now a total of 800m of land has been acquired. The construction is scheduled to start at the end of 2020 and completed at the quarter of 2021.

- Section 4: Bojonggede – Salabenda, 6.4 km section length

Bojonggede – Salabenda section is the last section of Desari Toll which later will be connected with Bogor Ring Road and JORR-3 Toll Section. This section 4 is currently in the process of preparing ROW Plan document, DPPT Document and Detailed Design Document.





Seksi 1 / Section 1
Antasari – Brigif

Panjang
Length
5,8 km

Pengadaan Tanah
Land acquisition
93,47 %

Konstruksi
Construction
99,55 %

Seksi 2 / Section 2
Brigif - Sawangan

Panjang
Length
6,3 km

Pengadaan Tanah
Land acquisition
96,69 %

Konstruksi
Construction
89,76 %



Seksi 3 / Section 3
Sawangan– Bojonggede

Panjang
Length
9,5 km

Pengadaan Tanah
Land acquisition
3,35 %

Konstruksi
Construction
0 %

Seksi 4 / Section 4
Bojonggede - Salabenda

Panjang
Length
6,4 km

Pengadaan Tanah
Land acquisition
0 %

Konstruksi
Construction
0 %

Proyek Jalan Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu)

Memasuki tahun 2019, Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) yang mengelola pembangunan jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 61,06 km yang terbagi dalam enam seksi antara lain Seksi 1 Cileunyi-Rancakalong sepanjang 11,45 km, Seksi 2 Rancakalong-Sumedang sepanjang 17,05 km menjadi tanggung jawab Pemerintah, sementara seksi 3 Sumedang - Cimalaka sepanjang 4,05 km, Seksi 4 Cimalaka-Legok sepanjang 8,20 km, seksi 5 Legok-Ujung Jaya sepanjang 14,90 km dan seksi 6 Ujung Jaya-Dawuan sepanjang 6,06 km dikerjakan oleh PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) selaku BUJT. Dari enam seksi yang ada pada ruas jalan tol Cisumdawu kendala yang masih ada yaitu pembebasan lahan yang belum tuntas pada seksi 4, 5 dan 6 dan masih proses tata batas wilayah serta investasi inden lahan Perhutani.

Pembangunan jalan tol Cisumdawu yang dikerjakan oleh PT Citra Karya Jabar Tol khusus seksi 3 Sumedang-Cimalaka 4,05 km untuk progress pembebasan lahan mencapai 99,76%, sedangkan kegiatan konstruksi mencapai 91,934% dan sisa seksi 4-6 belum dimulai proses pembagunan namun pada seksi 4 dan 6 sudah ada pembebasan lahan sebesar 8,83% dan 16,29%.

Dengan adanya Proyek tol Cisumdawu nantinya dapat mempersingkat jarak tempuh dari Bandung ke Bandara Internasional Jawa Barat (Kertajati) di Majalengka menjadi 45 menit hingga maksimal 1 jam. Sebelumnya perlu waktu sekitar 3,5 jam untuk menghubungkan kedua kota tersebut. Selain menjadi salah satu alternatif menuju Bandara Kertajati tol Cisumdawu nantinya juga diharapkan menjadi pendukung pengembangan Pelabuhan Patimban.

Cileunyi- Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Project

Approaching 2019, the Company through its subsidiary PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) manages the construction of Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a length of 61,06km and divided into six sections including Section 1 Cileunyi-Rancakalong 11.45 km, Section 2 Rancakalong-Sumedang 17.05 km are the Government's responsibility, while Section 3 Sumedang-Cimalaka is 4.05 km long, Section 4 Cimalaka-Legok 8.20 km, Section 5 Legok-Ujung Jaya 14.90 km and Section 6 Ujung Jaya-Dawuan 6.06 km are the responsibility of PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) as BUJT. From the six sections of Cisumdawu, the land acquisition problem still remains in section 4,5, and 6 and is in the process of setting boundaries as well as indent investment in Perhutani land.

The construction of Cisumdawu toll road carried out by PT Citra Karya Jabar Tol in section 3 Sumedang-Cimalaka 4.5 km has reached 99.76% in terms of land acquisition progress, while the construction is at 91.934% and the remaining section 4 – 6 are not constructed yet, however in section 4 and 6, approximately 8.83% and 16.29% of land has been acquired respectively.

The construction of Cisumdawu toll is expected to shorten the distance from Bandung to Wes Java International Airport (Kertajati) in Majalengka to 45 minutes with a maximum of 1 hour. Previously it took 3.5 hours to connect the two cities. Other than an alternative to Kertajati Airport, Cisumdawu Toll is expected to support the development of Patimban Harbor.

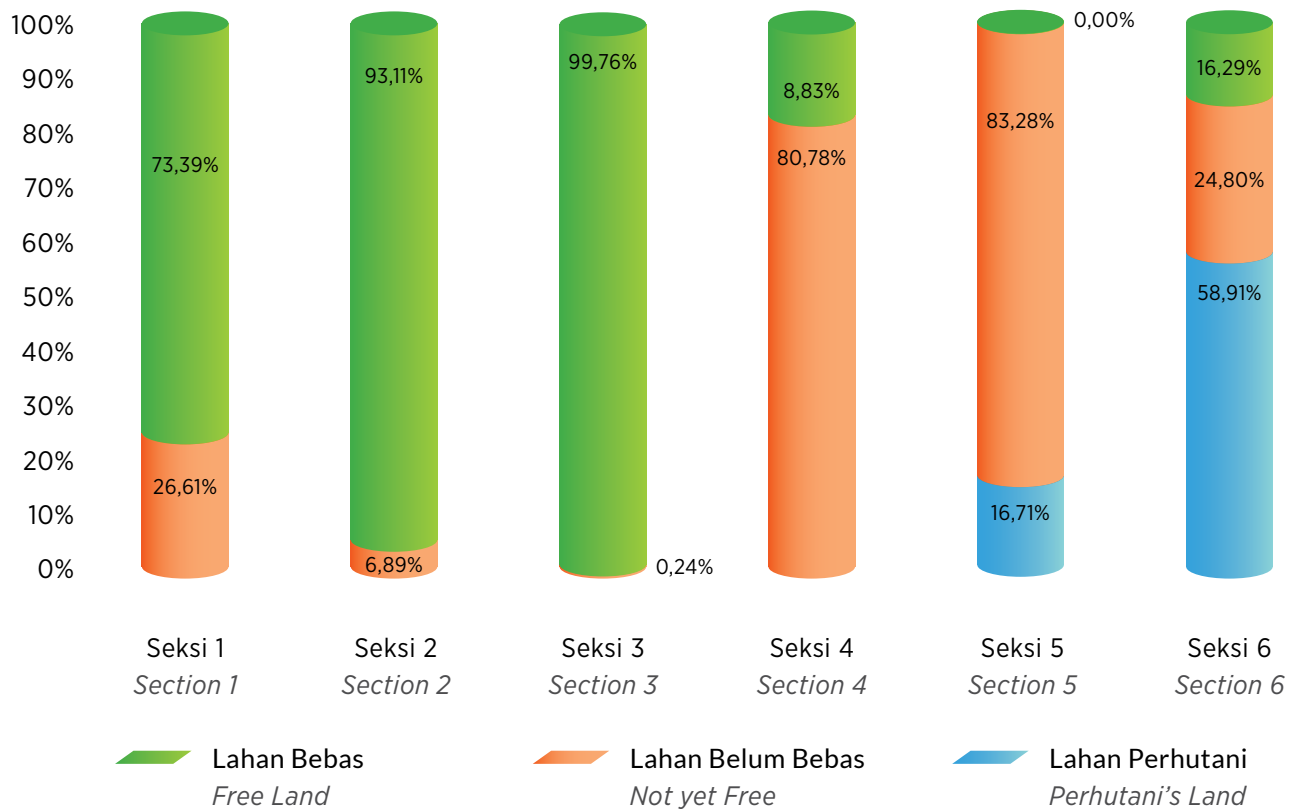
Progres Pembebasan Lahan *Land Acquisition Progress*

Sesuai dengan Undang - undang Pembebasan tanah no.30 dan Peraturan Presiden No.5 Tahun 2014 maka proses pengadaan tanah pada proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dilakukan oleh Pemerintah yaitu Badan Pertahanan Nasional (BPN).

In accordance to the Law of Land Acquisition no.30 and President Regulation No.5 in 2014, the process of land acquisition for Cisumdawu Toll Road is carried out by the Government, which is the National Defense Agency (BPN).

Progres pembebasan lahan hingga Desember 2019 sebagai berikut:

Land Acquisition progress as of December 2019 are as follows:



Catatan:

- Progres Seksi 4 tidak termasuk lahan seluas 12,74 Ha (Desa Licin) yang telah bebas karena lokasinya ada di wilayah konstruksi Seksi 3
- Lahan Perhutani pada Seksi 5 seluas 39,24 Ha dan Seksi 6 seluas 64,22 Ha sudah dikeluarkan IPPKH oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Saat ini sedang dilakukannya proses tata batas hutan dan inventarisasi.

Note:

- Section 4 progress is not included with the 12,74ha of land (Desa Licin) that has been acquired since it is located in the construction area of Section 3.
- Perhutani's land in Section 5 covering 39,24ha and Section 6 covering 64,22ha has been issued the IPPKH by the Ministry of Environment and Forestry. Currently, a forest boundary and inventory process are being carried out.

Progres Konstruksi *Construction Progress*

Seksi 3 dimulai dari Sumedang hingga Cimalaka sepanjang 4,05 km. Progres konstruksi yang pada Seksi 3 hingga Desember 2019 progres sudah mencapai 91,934% dengan bangunan struktur terdiri dari 4 Overpass, 2 Box Underpass dan 1 IC Cimalaka.

Section 3 begins from Sumedang to Cimalak with a length of 4,05km. the construction progress as of December 2019 has reached 91.934% with a structural building consisting of 4 Overpas, 2 Box Underpass and 1IC Cimalaka.



Berikut Progress Ke konstruksi di lapangan / *The following is the Construction Progress in the field:*



Main road yang menggunakan rigid pavement dan bahu jalan menggunakan flexible pavement.
The main road uses rigid pavement and the road shoulder uses flexible pavement.



Pertemuan akses GT Cimalaka dengan jalan arteri.
Meeting Access of GT Cimalaka to Arteri.



Pekerjaan Gerbang Tol Cimalaka.
Construction of Cimalaka Toll Gate.



Overpass 1



Overpass 2



Overpass 3



Overpass 4



Dinding penahan lereng
Slope retaining wall



Proses pemindahan kabel konduktor dari tiang SUTT Eksisting ke tiang SUTT New dan sudah selesai pembongkaran tower Emergency
The process of moving conductor cable from the existing SUTT to New SUTT and the completion of emergency tower dismantling.



Galian batu Ramp 1 dan Ramp 2
Stone excavation in Ramp 1 and Ramp 2

■ Bisnis Substitusi Suplementer dan Komplementer

*Substitution Suplementer
and Complementer Business*





Bisnis Substitusi Suplementer dan Komplementer

Substitution Supplementary and Complementary Business

PT Citra Persada Infrastruktur

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang bisnis substitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta bisnis suplementer dalam pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol.

Dengan semakin banyaknya pembangunan ruas-ruas jalan tol di Indonesia oleh berbagai badan usaha, CPI memiliki peluang untuk mengembangkan bidang usahanya selain di CMNP dan entitas anak lainnya, dengan berlandaskan pada spesialisasi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol yang kompetitif. Seiring dengan perkembangan bisnis, saat ini CPI telah mengelola ruas tol baik dalam group CMNP maupun diluar Group dalam berbagai bidang usaha. Sebagai perusahaan yang berpengalaman serta memiliki kompetensi dan Sumber Daya Manusia yang handal, CPI didukung pula oleh sumberdaya manusia yang berpengalaman dan kompeten dibidangnya serta jaringan bisnis yang kuat.

Berkembangnya bisnis CPI tidak terlepas dari adanya dukungan penuh CMNP sebagai perusahaan Induk serta kerja keras dan komitmen manajemen dan karyawan CPI. Sebagai induk perusahaan CMNP terus berusaha dan berkomitmen untuk mengembangkan anak-anak usahanya sehingga mampu menjadi salah satu perusahaan terbesar di Indonesia.

CPI memahami bahwa penyediaan pembangunan jalan termasuk jalan tol dan infrastruktur lainnya tidak akan pernah berhenti, bahkan disaat indikator ekonomi makro telah memperlihatkan angka pertumbuhan yang memuaskan, hal tersebut menunjukkan peluang bisnis OM memiliki prospek yang sangat baik, terutama di industri jalan tol dan industri lain yang terkait. Sebagai perusahaan yang berpengalaman serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang OM jalan tol, CPI berkomitmen untuk berkembang menjadi penyedia *Operation and Maintenance Solution*.

PT Citra Persada Infrastruktur

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) is the Company's subsidiary which engages in operational substitution and toll road maintenance, and supplementary business in , as well as the supplementary business of advertisement management, facilitation of utilities and procuring toll road machinery.

With the further development of toll road sections in Indonesia by various business entities, CPI has great opportunities to expand its business outside of CMNP and other subsidiaries, based on the competitive operational and maintenance of toll road. With the further development of the business, CPI has managed toll roads within and outside CMNP Group in various line of business. As an experienced Company supported by reliable Human Resource which is experienced and competent in its field as well as a strong business network.

The expansion of CPI business cannot be separated from the support of CMNP as the Parent company and the hard work and commitment of CPI management and employees. As the parent company, CMNP continues to strive and develop its subsidiaries to become one of the biggest companies in Indonesia.

CPI realizes that the provision of toll road construction including toll roads and other infrastructure will never stop, even when the macro economy indicator have shown a satisfactory growth rate. This factor shows that OM business prospects is very good, especially in the toll road industry and other related industries. As a company with experience and competency with the resource in toll road OM, CPI committed to develop and become Operation and Maintenance Solution provider.

Dengan berbagai macam bidang pekerjaan OM yang ditangani, PT CPI saat ini didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 1206 orang tenaga kerja yang terdiri atas 3 orang tenaga tetap penugasan dari CMNP dan 12 orang tenaga tetap CPI (Status kontrak) serta 1191 tenaga kontrak pelaksana lapangan. Organisasi PT CPI diisi dan dikendalikan oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya dan siap memberikan pelayanan terbaik.

With various line of OM work being handled, PT CPI is now supported by 1.206 human resources, consisting of 3 permanent workers from CMNP and 12 from CPI (contract worker) and 1191 field workers. The organization of PT CPI is handled and maintained by competent human resources ready to provide the best quality of service.

Kinerja Performance

CPI merupakan OM Company jalan tol maupun non-tol serta infrastruktur lainnya yang andal dan terpercaya. Pada tahun 2019 CPI telah tercatat dan ikut ambil bagian dalam pekerjaan pengelolaan jalan tol, yaitu:

CPI is an OM Company for toll roads as well as non-toll roads and other infrastructure, which is capable and trustworthy. In 2019, CPI has taken a part in toll road management, namely:

No	Perusahaan/Ruas Tol Company/Toll Section	Jenis Pekerjaan	Type of Work
1	PT CMNP Tbk, Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyoto MSc. Ruas Cawang-Tanjung Priok-Pluit/Jembatan Tiga PT CMNP Tbk, Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Cawang – Tanjung Priok – Pluit/Jembatan Tiga Section	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan jasa tenaga OS cleaning service • Penyediaan jasa transaksi elektronik koordinator gerbang tol area gerbang Kebon bawang, Ancol Timur, Ancol barat, Gedong panjang2 • penyediaan jasa tenaga harian lepas (THL) pemeliharaan konstruksi gerbang tol • Pekerjaan pengisian air bersih di gerbang tol • Penyediaan jasa tenaga kerja kebersihan lingkungan dan taman gerbang • Pekerjaan sewa 34 CCTV Lajur Tol, 18 CCTV Gerbang tol dan Infrastruktur jaringan FO Gigabyte Ethernet • Penyediaan jasa OS tenaga pelayanan penderekan, OS tenaga Operator fotocopy, OS tenaga kebersihan dan cuci kendaraan operasional • Penyediaan jasa satgas kolong tol • Penyediaan jasa tenaga kerja operator gardu tol transaksi elektronik wilayah barat • penyediaan jasa OS tenaga pengemudi • penyediaan jasa OS Tenaga satuan pengamanan gedung kantor • dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Provision of OS cleaning service labor • Provision of electronic transaction service as toll gate coordinator in Kebon Bawang, Ancol Timur, Ancol Barat, Gedong Panjang 2 toll gate. • Provision of daily worker in toll gate construction. • Clean water fulfillment in toll gate • Provision of environment and garden gate cleaning labor • Renting 34 Toll Road CCTV, 18 Toll Gate CCTV and Infrastructure of FO Gigabyte Ethernet Network • Provision of OS labor in towing service, photocopy operator, professional car wash. • Provision of task force in toll tunnel • Provision of toll booth operator for electronic transaction in western region • provision of OS drivers • provision of OS security in the office building • etc

No	Perusahaan/Ruas Tol Company/Toll Section	Jenis Pekerjaan	Type of Work
2	PT Utama Karya	<ul style="list-style-type: none"> Pengadaan barang Paket A kendaraan Rescue, sedan 1.8L, SUV 2.5L, MPV 2.5L, MPV 1.5L, MPV 2.4L, SUV 2.4L, Perlengkapan, peralatan dan sarana untuk pengoperasian jalan tol ruas JORR Seksi S Pengadaan barang Paket B kendaraan Skylift, tangki air, derek gendong, derek 10 ton, derek 25 ton, perlengkapan dan sarana untuk pengoperasian jalan tol ruas JORR Seksi S Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Pekanbaru - Dumai Pada Jalan Tol Trans Sumatera 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Procurement of Package A Rescue vehicle, sedan 1.8L, SUV 2.5L, MPV 2.5L, MPV 1.5L, MPV 2.4L, SUV 2.4L, equipment, and tools for JORR Section S Toll Road operational.</i> <i>Procurement of Package B Skylift vehicle, water tank, tow crane, 10 ton crane, 25 ton crane, equipment and tools for JORR Section S toll road operational.</i> <i>Operational service of Pekanbaru - Dumai Toll Road in Trans Sumatera</i>
3	PT Citra Margatama Surabaya (CMS)-Ruas Jalan Tol Waru-Juanda Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan tenaga kerja KSPT CMS Penyediaan jasa kebersihan Penyediaan jasa penderekan Penyediaan pemborongan kerja Pengadaan dan Pemasangan Proteksi Tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) Pemeliharaan Drainase Saluran Atas dan Pasangan Batu Kali Sistem Kontrak Berbasis Kinerja (Performance Base Maintenance Contract) Perbaikan Guardrail Kontrak Kerja Berbasis Kinerja (Performance Base Maintenance Contract) 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Provision of KSPT CMS labor</i> <i>Provision of cleaning service</i> <i>Provision of tow service</i> <i>Provision of chartering labor</i> <i>Provision and Installation of Public Street Lighting (PJU) Protection</i> <i>Maintenance of Upper Drainage and river stone couples (Performance Base Maintenance Contract)</i> <i>Reparation of Guardrail (Performance Base Maintenance Contract)</i>
4	PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)-Ruas Jalan tol Soreang-Pasir Koja	<ul style="list-style-type: none"> Pemborongan Pekerjaan Jasa Tenaga Operasional Jalan Tol Soreang - Pasir Koja 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Chartering of labor service for Soreang - Pasir Koja Operational</i>
5	PT Citra Waspphutowa, Ruas Jalan Tol Depok-Antasari	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan rumija diluar rumaja untuk penempatan iklan pada jalan tol ruas Antasari - Depok - Bogor Pemanfaatan rumija diluar rumaja untuk penempatan iklan pada jalan tol ruas Antasari - Depok - Bogor Jasa Layanan Operasional Jalan Tol Depok - Antasari Arsitek dan Finishing Masjid Babah Alun di area gedung kantor tol Desari ME Masjid Babah Alun di area gedung kantor tol Desari 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Utilization of rumija outside of rumaja for advertisement in Antasari - Depok - Bogor Toll Road</i> <i>Utilization of rumija outside of rumaja for advertisement in Antasari - Depok - Bogor Toll Road</i> <i>Operational Service for Depok - Antasari Toll Road</i> <i>Architect and Finishing of Babah Alun Mosque in the area of Desari toll office</i> <i>ME of Babah Alun Mosque in the area of Desari toll office</i>

Saat ini fokus bisnis CPI adalah sebagai berikut:

- a. *Operation and Maintenance Services for Toll Ways*
Penyediaan pelayanan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.
- b. *Collection System:*
 - Toll Collection Terminal (TCT) merupakan Penyediaan sistem pengumpulan tol yang mengintegrasikan komponen, sensor dan perangkat kartu pintar (e-toll);
 - Parking Collection Terminal (PCT) merupakan Penyediaan sistem pengumpulan perparkiran yang mengintegrasikan komponen, sensor dan perangkat kartu pintar (e-parking).
- c. *Expansion Joint*
Penyediaan produk untuk mengatasi deformasi arah longitudinal dan transversal pada bangunan dan jembatan.
- d. *Billboard Management*
Penyedia media luar ruang pada ruas jalan tol untuk iklan komersial.
- e. *Building Management*
Pengelolaan gedung dan perkantoran melalui penyediaan Housekeeping (*Cleaning service and landscape*), *Engineering (Mechanical, Electrical and Civil)* serta *Security and Parking*.

CPI terus mengoptimalkan usahanya pada bisnis inti dan bisnis pendukung lainnya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan dunia konstruksi dan bisnis infrastruktur. Melalui entitas anak CPI yaitu PT Girder Indonesia (GI) yang bergerak dibidang spesialis *Precast Concrete* atau beton pra cetak. GI berkomitmen menjadi penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*.

The focus of CPI business are as follows:

- a. *Operation and Maintenance Services for Toll Ways*
Provision of service, operational and maintenance of toll road.
- b. *Collection System:*
 - *Toll Collection Terminal (TCT) is a provision of toll collection which integrates components, sensor and e-toll;*
 - *Parking Collection Terminal (PCT) is a provision of toll parking collection which integrates components, sensor and e-parking.*
- c. *Expansion Joint*
Provision of product to resolve longitudinal and transversal deformation in building and bridge.
- d. *Billboard Management*
Provider of outdoor media on toll roads for commercial advertisement.
- e. *Building Management*
Management of building and office by procuring Housekeeping (Cleaning service and landscape), Engineering (Mechanical, Electrical and Civil) as well as Security and Parking.

CPI constantly optimizes its effort in the main business and other supporting business. To anticipate the needs and development of construction and infrastructure business. Through its subsidiary, PT Girder Indonesia (GI) engages in Precast Concrete. GI committed to become service provider of girder fabricator including prestressing and erection as well as engineering value that is able to provide technical solution in field and up to the efficiency of design engineering.

Kerja keras dan komitmen tinggi pelayanan merupakan moto yang ditunjukkan manajemen PT CPI, sebagai bentuk komitmen untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Efisiensi yang tinggi juga dilakukan agar hasil yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sehingga proyek-proyek yang diperoleh dan dijalankan memiliki tingkat keuntungan yang memadai sebagai modal perseroan untuk mandiri secara operasional.

PT GIRDER INDONESIA

Pembangunan infrastruktur terus di kejar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, melalui infrastruktur pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan secara merata dan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia di perkotaan maupun di pedesaan. Dengan pembangunan infrastruktur harga-harga kebutuhan di masyarakat akan lebih merata, dengan begitu sila ke 5 Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dapat tercapai dan dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

PT Girder Indonesia (GI) merupakan anak perusahaan Perseroan secara konsisten berperanaktif mendukung pemerintah untuk mendorong pembangunan merata. Pada tahun 2019 PT Girder Indonesia dipercaya untuk mengerjakan proyek-proyek Infrastruktur Nasional seperti Jalan tol Depok antasari paket 1A (Diresmikan 29 September 2018), Jalan tol Depok antasari paket 1B, Jalan Tol Sumedang-Dawuan Paket 3, Penanganan lereng di daerah Sibolga (Sumatera Utara).

Hard work and high commitment service are the mottos shown by PT CPI management, as a form of commitment to increase company income. High efficiency is also enacted in order to reach determined results. In order that projects that have been acquired and in progress can have substantial levels of profits as the company's assets in order to be independent in its operations.

PT GIRDER INDONESIA

Infrastructure development continues to be pursued to encourage economic growth, through infrastructure, economic growth can be done evenly and can improve the quality of life and human well-being in urban and rural area. With the construction of infrastructure, the price of goods will spread evenly, so that the 5th precepts of Social justice for all Indonesian people can be achieved and felt by all Indonesian.

PT Girder Indonesia (GI) as a Company subsidiary has consistently strives to support the government to encourage equitable development. In 2019, PT Girder Indonesia was trusted to work on a National Infrastructure projects such as Depok antasari package 1A toll road (Inaugurated on September 29, 2018), Depok antasari package 1B toll road, Sumedang-Dawulan package 3, handling slopes in Sibolga area (North Sumatera).



Pencapaian kinerja di Tahun 2019 memiliki tantangan yang lebih berat.

Dengan pencapaian tersebut, masih banyak yang dapat dikembangkan di tahun berikutnya. Ini sesuai dengan *Commitment to Growth, Great Quality and Profit Margin*, walaupun tidak menutup kemungkinan di tahun-tahun berikutnya terdapat tantangan yang lebih besar untuk di hadapi. Dengan kapasitas aset (baik berupa sumber daya manusia ataupun alat), PT Girder Indonesia akan mampu menjawab tantangan yang diberikan oleh *shareholder* ataupun *stakeholder*.

Kontribusi perusahaan secara konsisten telah dilakukan sejak berdiri di tahun 2003 dan kemudian diakuisisi oleh PT Citra Marga Nusapala Persada Tbk melalui PT Citra Persada Infrastruktur di tahun 2012, telah banyak proyek baik proyek-proyek nasional ataupun proyek swasta di kerjakan dan diselesaikan dengan hasil yang memuaskan. Karena kami memiliki moto *Eager to Excellent*.

Achieving performance in 2019 was harder.

The achievement shows that many more can be developed for the following year. This is in accordance with Commitment to Growth, Great Quality and Profit Margin, even though there is a possibility that the challenge in the following years will be harder. With the asset capacity (both human resources and equipments), PT Girder Indonesia will be able to answer the challenges from shareholder or stakeholder.

The Company consistently contributes since the establishment in 2003 which was later acquired by PT Citra Marga Nusapala Persada Tbk through PT Citra Persada Infrastruktur in 2012, many national and private projects has been carried out and completed with satisfactory results. Since we have the motto to Eager to Excellent.



Proyek yang di jalankan di 2019:

Projects in 2019:

Progress Proyek PT Girder Indonesia sd Desember 2019
Project Progress of PT Girder Indonesia as of December 2019

No	Owner	Pekerjaan <i>Project</i>	Progress Pekerjaan <i>Project Progress</i>
1	Citra Waspphutowa, PT	Depok Antasari - Selatan <i>Depok Anatasari - South</i>	72.96%
2	Citra Waspphutowa, PT	Depok Antasari - Utara <i>Depok Anatasari - North</i>	93.15%
3	Citra Karya Jabar Tol, PT	Cisumdawu - Paket 3 <i>Cisumdawu - Package 3</i>	89.18%
4	Bendahara Satker	Sibolga	42.38%
5	PP, PT	BORR- Erection Box Girder	17.98%
6	PP, PT	BORR- Stressing & Grouting	23.20%
7	WITON, PT	Cetakan Box Girder <i>Box Girder Print</i>	66.43%
8	WITON, PT	Erection Box Girder	23.29%
9	CMNP, PT	Perbaikan Struktur Pluit <i>Pluit Structure Maintenance</i>	73.04%
10	CMNP, PT	Pembuatan Akses Waduk Cincin <i>Construction of Cincin Reservoir Access</i>	100.00%





Efektif per tanggal 15 Mei 2020 PT Girder Indonesia masuk dalam Anak Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

As of May 15, 2019, PT Girder Indonesia has been included as a subsidiary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.

PT CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) merupakan perusahaan properti yang strategis didalam Citra Marga Group guna memberikan dukungan maksimal untuk mendorong kemajuan anak usaha/afiliasi Citra Marga Group sehingga memberikan keuntungan secara financial kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada khususnya dan anak-anak usaha dan perusahaan terafiliasi pada umumnya. Salah satu bentuk kontribusi yang diberikan CMNPro pada Citra Marga Group adalah dengan menyediakan Gedung Kantor demi kelancaran operasional usaha dan pengembangannya. CMNPro membidik beberapa peluang dalam partisipasi pengembangan properti di kawasan sepanjang koridor dan jaringan jalan tol, baik yang berada di dalam kota maupun di luar kota Jakarta. Diiringi penjangkauan oleh beberapa calon mitra strategis yang tertarik untuk bersama-sama mengembangkan bisnis properti adalah merupakan langkah positif dalam mewujudkan realisasi CMNPro sebagai partner bisnis yang diperhitungkan.

PT CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) is a strategic part of Citra Marga Group in order to fully support and encourage the progress of subsidiaries of Citra Marga Group to provide financial benefit for PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk especially for subsidiaries and other affiliated Company. One of the contribution given by CMNPro to Citra Marga Group is the provision of Office Building in order to maintain the business fluidity and development. CMNPro is aiming for several opportunities to participate in property development around the toll road corridor, both inside and outside of Jakarta. Accompanied by the assessment of future strategic partner who is interested in developing property business as a positive move to realize CMNPro to become a reliable business partner.

■ Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dari Waktu ke Waktu Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dari segala kegiatan usaha, kebijakan strategis dan kegiatan operasional dilingkungan Perseroan dan anak Perusahaan. Dengan adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyadari bahwa GCG merupakan perangkat utama dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan usaha dalam tata hubungan antara Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan sebagai perusahaan publik dalam bidang pengusahaan jalan tol sangat menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk menjaga kepentingan seluruh stakeholder dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan juga memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperhatikan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam Pelaksanaannya Perseroan senantiasa berupaya melakukan setiap kegiatan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai perwujudan tanggung jawab Perseroan terhadap kepentingan Pemegang Saham dan pihak-pihak yang berkepentingan serta menerapkan praktik-praktik GCG yang merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perseroan yang lebih profesional, transparan dan efisien serta dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan anak perusahaan dengan memperhatikan pada prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, dapat dipercaya, tanggung jawab dan keadilan sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan.

From time to time, the Company has applied Good Corporate Governance (GCG) as the guidelines of every business activities, strategic policy and operational activities within the Company and its Subsidiaries. With the application of Good Corporate Governance, the Company realized that GCG is an important component in organizing and directing business activities in the intercourse of employees, Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders and other stakeholders. The Company as public Company that engages in toll road industry, realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in order to maintain the interest of stakeholders and improving the value for shareholders. The Company also commits to always act based on business ethics and transparency in accordance to the rules and regulations.

In the implementations, the Company constantly strive to conduct every activities reliably as a form of the Company's responsibility for the interests of shareholders and stakeholders as well as implementing GCG practices which is one of the important move by the Company to increase and maximize the Company's value, encourage the Company's management professionalism, transparency, efficiency as well as improving investor's trust to the Company and its subsidiary by paying attention to GCG principles which are transparency, accountability, reliability, responsibility and fairness to fulfill its obligations to Shareholders, Board of Commissioners, business partners, and stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“Undang-undang Perseroan”) dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris dan Direksi. Secara umum RUPS merupakan pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham dan RUPS dapat melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

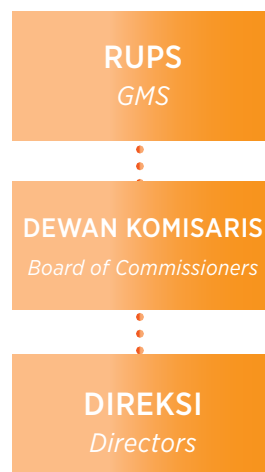
Sementara Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan, dan Direksi bertugas menjalankan perusahaan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara usaha Perseroan. Oleh karena itu Dewan Komisaris dan Direksi sesuai fungsinya mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif dan selalu mengacu kepada prinsip-prinsip Umum dan fungsional serta memiliki wewenang dan tanggung jawab terpisah.

Ketiga Struktur tata kelola perusahaan tersebut dalam melaksanakan roda kegiatan Perseroan mengacu pada visi dan misi Perseroan yang meliputi fungsi pembuatan kebijakan, pelaksanaan dan pengawasan.

According to Republic of Indonesia’s Regulation No.40 of 2007 regarding Limited Companies (Company Law) and the Company’s Article of Association, the structure of corporate governance consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. Generally, GMS has the highest authority in making decision for Shareholders and GMS is authorized to make important decision based on the Company’s interest within the limits of Article of Association as well as the applicable rules and regulations.

The Board of Commissioners are tasked to supervise the Company’s management performance, and the Board of Directors are in charge of running the Company. However, both are responsible to manage the Company. Therefore, the Board of Commissioners and Directors according to its function plays an important role in implementing GCG effectively and always refer to the general and functional principles of GCG as well as separate authority and responsibility.

In carrying out the Company’s activities, the three structures of good corporate governance refers to the vision and mission of the Company which covers policy making, implementation and supervision.



Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholder*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan tertinggi yang berfungsi sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 dan anggaran dasar yang berlaku.

RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai manajemen Perseroan.

RUPS diselenggarakan oleh perusahaan setiap tahun dan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atas permintaan pemegang saham. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 9 ayat 1, Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPSLB diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Februari 2019 dan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perseroan menerima surat dari pemegang saham Perseroan yaitu Lena T Burhannudin, Fitria Yusuf dan Feisal Hamka dengan total kepemilikan saham dalam Perseroan sebanyak 11% saham dan BNP Paribas Wealth Management kepemilikan saham sebanyak 10% saham untuk mengajukan permintaan penyelenggaraan Rapat

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of Good Corporate Governance that functions as a container for shareholders in making decision by referring to the applicable Republic of Indonesia's Regulation No. 40 of 2007 and Article of Association.

GMS forms the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors towards Shareholders in supervising and managing the Company in the current year. GMS is also a forum for shareholders to use their rights and authority to request explanations regarding the management of the Company.

The Company holds GMS annually and when it is demanded by shareholders. According to the Company's Article of Association, Article 9 paragraph 1, General Meeting of Shareholders consist of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Annual GMS is mandatory to be held every year no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ended and EGMS is held when it is needed.

Throughout 2019, the Company has held 2 (two) GMS which is Extraordinary GMS and Annual GMS on 28th February 2019 and Extraordinary GMS on 15th May 2019.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

In 14th January 2019, the Company received a letter from its shareholders namely Lena T Burhannudin, Fitria Yusuf and Feisal Hamka with a total of 11% share ownership and BNP Paribas Wealth Management with 10% share ownership, the letter requesting Extraordinary General Meeting of Shareholders to be held on 26th February 2019, the Company received

Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan tanggal 26 Februari 2019, Perseroan menerima kembali surat dari pemegang saham tersebut untuk mengusulkan nama calon Dewan Komisaris dan Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. RUPSLB diselenggarakan dengan agenda sebagai berikut:

- Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2019 yang dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang hadir atau diwakilkan dalam rapat sebanyak 3.264.626.607 (tiga miliar dua ratus enam puluh empat juta enam ratus dua puluh enam ribu enam ratus tujuh) dengan hak suara, atau lebih kurang merupakan 90,162% (sembilan puluh koma satu enam dua persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan hingga saat Rapat diselenggarakan yaitu sebanyak 3.620.831.944 (tiga miliar enam ratus dua puluh juta delapan ratus tiga puluh satu sembilan ratus empat puluh empat) saham dengan hak suara, atau dihadiri atau diwakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan.

the shareholders letter and proposed a name for new Board of Commissioners and Directors of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. The EGMS is held with the following agenda:

- *Approval on the Company's amendment of Board of Commissioners and Directors.*

EGMS was held on 28 February 2019 and attended by shareholders with voting rights or representation in the meeting with a total of 3.264.626.607 (three billion, two hundred sixty four million, six hundred twenty six thousand, six hundred and seven) voting rights or approximately 90,162% (ninety point one hundred and sixty two percent) from the total shares and voting rights of 3.620.831.944 (three billion, six hundred twenty million, eight hundred thirty one thousand, nine hundred and fourty four) shares with voting rights issued by the Company, or attended or represented by $\frac{1}{2}$ (half) of the total shares with voting rights issued by the Company.

Pemberitahuan Rencana RUPSLB ke OJK <i>Notice of EGMS to OJK</i>	Pengumuman RUPSLB <i>EGMS Announcement</i>	Recording Date <i>Recording Date</i>	Panggilan RUPSLB <i>EGMS Invitation</i>	Pelaksanaan RUPSLB <i>Organization of EGMS</i>	Ringkasan Risalah RUPSLB Meeting <i>Summary of EGMS</i>
15 Januari 2019 <i>15th January 2019</i>	22 Januari 2019 <i>22nd January 2019</i>	4 Februari 2019 <i>4th February 2019</i>	6 Februari 2019 <i>6th February 2019</i>	28 Februari 2019 <i>28th February 2019</i>	4 Maret 2019 <i>4th March 2019</i>

Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPSLB yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut:

As for the agenda and resolution of EGMS published by the Company are as follow:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan <i>Resolution</i>
<p>Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</p> <p><i>Approval on the Company's amendment of Board of Commissioners and Directors</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui usulan perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan <i>Approving the amendment proposal of Board of Commissioners and Directors of the Company</i> Menerima pengunduran diri dari Bapak Sari Putra Joseph, Bapak Ori Setianto dan Bapak Tito Sulistio, masing-masing dari jabatannya selaku Komisaris Utama, Komisaris dan Direktur Utama dan Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas jasa dan pengabdianya selama menjabat dalam Perseroan. <i>Approving the resignation of Mr Sari Putra Joseph, Mr Ori Setianto and Mr Tito Sulistio, respectively from its position as President Commissioner, Commissioner and President Director and Independent Director effectively at the end of the meeting, with the highest appreciation for their work and service during their time at the Company.</i> Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de change</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. <i>Respectfully dismiss all members of the Company's Board of Commissioners and Directors effectively at the end of the meeting, with the highest appreciation for their work and service during their time at the Company, as well as acquittal of all responsibilities (acquit et de change) from their supervisory and management duty as the Company's Board of Commissioners and Directors during their time at the office, so far as their actions are reflected on the Company's Financial Report 2018 and legalized by the Annual General Meeting of Shareholders on the fiscal year which ended on 31st December 2018.</i> Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimaksud dengan susunan menjadi sebagai berikut: <i>Appointment of the Company's new Board of Commissioners and Directors for a period of time until the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders. After the appointment, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:</i>

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
	<p>Dewan Komisaris: <i>Board of Commissioners:</i> Komisaris Utama : Bapak Robert Priantono Bonosusatya <i>President Commissioner : Mr Robert Priantono Bonosusatya</i> Komisaris Independen : Bapak Tito Sulistio <i>Independent Commissioner : Mr Tito Sulistio</i> Komisaris Independen : Bapak Amir Gunawan <i>Independent Commissioner : Mr Amir Gunawan</i></p> <p>Direksi <i>Board of Directors :</i> Direktur Utama : Ibu Fitira Yusuf <i>President Director : Mrs Fitira Yusuf</i> Direktur : Bapak Feisal Hamka <i>Director : Mr Feisal Hamka</i> Direktur : Bapak Suarmin Tioniwar <i>Director : Mr Suarmin Tioniwar</i> Direktur Independen : Bapak Djoko Sapto M Mulyo <i>Independent Director : Mr Djoko Sapto M Mulyo</i></p> <p>5. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan yang baru diangkat dalam Rapat untuk membagi tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Approval on the delegation of authority to the Company's new Board of Directors appointed at the Meeting to organize their duty and authorization according to the Company's Article of Association.</i></p> <p>6. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang baru yang diangkat dalam Rapat untuk menentukan besaran gaji dan/atau honorarium dan tunjangan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>Approval on the delegation of authority to the Company's new Board of Commissioners appointed at the Meeting to determine the amount of salary and/or honorarium and benefits for every member of the Board of Commissioners and Directors.</i></p> <p>7. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan yang baru yang diangkat dalam Rapat dan hak substitusi untuk:</p> <p><i>Approval on giving full authorization for the Company's new Board of Directors appointed at the Meeting and substitution rights to:</i></p>

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
	<p>a. menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta dihadapan Notaris; dan</p> <p><i>Declare and rearrange the resolution of the amendment of the Company's Board of Commissioners and Directors which has been decided at the meeting into a deed in front of Notary; and</i></p> <p>b. memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p><i>Inform the amendment of the Company's Board of Commissioners and Directors as stated in the Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i></p> <p>Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas tidak ada tindakan yang dikecualikan dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi.</p> <p><i>For this purpose, the Board of Directors is entitled to meet with Notary or with anyone deemed necessary, to provide and/or request informations needed, make or request to be made and sign the deeds, letters and documents needed, in short, to take all necessary actions to fulfill the above mentioned purpose without any exception and if an action requiring higher authority is needed then the authority is already considered to be given with this resolution, so that it is not required to have any other authority.</i></p>

RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPSLB Akta No. 8 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Edwar,S.H di Jakarta.

The EGMS runs smoothly and in orderly manner, all shareholders have an active role during the EGMS. In accordance with the Minutes of EGMS No. 8 on 28th February 2019 which was made before Notary Edwar, S.H in Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) And Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Pada tanggal 15 Mei 2019 Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun buku 2018 dan **RUPSLB** yang dihadiri oleh pemegang saham dalam **RUPST** sebanyak 3.264.051.283 (tiga miliar dua ratus enam puluh empat juta lima puluh satu ribu dua ratus delapan puluh tiga) saham dengan hak suara atau lebih kurang merupakan 90.146% (sembilan puluh koma seratus empat puluh enam persen) dan **RUPSLB** sebanyak 3.264.128.283 (tiga miliar dua ratus enam puluh empat juta seratus dua puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh tiga) atau lebih kurang merupakan 90.149% (sembilan puluh koma seratus empat puluh sembilan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan hingga saat Rapat diselenggarakan sebanyak 3.620.831.944 (tiga miliar enam ratus dua puluh juta delapan ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus empat puluh empat) saham dengan hak suara, atau dihadiri atau diwakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah di keluarkan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Rencana dan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK. Pengumuman, Pemanggilan RUPS dan Ringkasan Risalah Hasil RUPST dan RUPSLB telah diumumkan pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran Nasional serta situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet) dan situs web Perseroan, dengan detail persiapan sebagai berikut:

*On 15th May 2019, the Company held AGMS and **EGMS** for the fiscal year of 2018. The **AGMS** was attended by a total of 3.265.051.283 (three billion, two hundred sixty five million, fifty one thousand, two hundred and eighty five) shareholders with voiting rights or approximately 90.146% (ninety point one hundred and fourty six percent) and in EGMS with a total of 3.264.128.283 (three billion, two hundred sixty four million, one hundred twenty eight thousand, two hundred and eighty three) shareholders or approximately 90.149% (ninety point one hundred and fourty nine percent) from the total shares with voting rights issued by the Company by the time the meeting was held a total of 3.620.831.944 (three billion, six hundred twenty million, eight hundred thirty one thousand, nine hundred and fourty four) shares with voting rights, this means that the meeting was attended by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total shares with voting rights issued by the Company.*

The organizing of AGMS and EGMS is based on the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Organizing of GMS of a Public Company and the Company's Articles of Association. The planning and organizing of AGMS and EGMS have been set down in a Company letter submitted to OJK. Notification and Invitation to GMS and Summary of Minutes of AGMS and EGMS Results have been announced in 1 (one) Indonesian language newspaper with Nation-wide circulation and the website of the Indonesian Stock Exchange (IDX net) dan the Company's website, with preparation details as follows:

Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB ke OJK <i>Notice of AGMS and EGMS Intent to OJK</i>	Pengumuman RUPST dan RUPSLB <i>Announcement of AGMS and EGMS</i>	Recording Date RUPST dan RUPSLB <i>Recording Date of AGMS and EGMS</i>	Panggilan RUPST dan RUPSLB <i>Invitation of AGMS and EGMS</i>	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB <i>Organization of AGMS and EGMS</i>	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB <i>AGMS and EGMS Meeting Summary</i>
29 Maret 2019 <i>29th March 2019</i>	8 April 2019 <i>8th April 2019</i>	22 April 2019 <i>22nd April 2019</i>	23 April 2019 <i>23rd April 2019</i>	15 Mei 2019 <i>15th May 2019</i>	17 Mei 2019 <i>17th May 2019</i>

Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut:

As for the agenda and resolutions of AGMS and EGMS published by the Company are as follows:

Mata Acara <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan <i>Resolution</i>
<p>1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk Pengesahaan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan Pengesahan atas Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2018;</p> <p><i>Approval of the Annual Report for the fiscal year ended on 31st December 2018 including Ratification of the Financial Report for the fiscal year ended on 31st December 2018 and Ratification of the Board of Commissioners' Supervision Report for the year ended 2018.</i></p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desembers 2018 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor 0087/2.1051/AU.1/10/0269-1/1/III/2019 tanggal 4 Maret 2019 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2018.</p> <p><i>Approval of the Annual Report for the fiscal year ended on 31st December 2018, including the ratification of the Annual Report for the fiscal year ended on 31st December 2018 that have been inspected by the Office of Public Accountants Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahyo & Partners according Independent Auditor's Report number 0087/2.1051/AU.1/10/0269-1/1/III/2019 on 4th March 2019, with the evaluation as normal, in all material matters the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries on 31st December 2018 and its consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, are compatible with the Standards of Financial Accountancy of Indonesia, and ratification the Supervising Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year of 2018.</i></p>

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
	<p>2. Dengan disetujui Laporan Tahunan termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2018, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de change</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.</p> <p><i>With the approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Report for the fiscal year ended on 31st December 2018 and the ratification of the Company's Board of Commissioners' Supervision Report for the year ended 2018. The Meeting immediately confers satisfaction and acquittal of all responsibilities (aquit et de charge) to all members of the Board of Director and Board of Commissioners of the Company of any actions in management and supervision that were executed during the year ended 2018, so far as such actions are reflected in the fore-mentioned Annual Report and Financial Report of the Company.</i></p>
<p>2. Persetujuan atas usulan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;</p> <p><i>Approval of the suggested usage of the Company's Net Profits for the fiscal year ended on 31st December 2018.</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2018 sebesar Rp730.583.775.834,- (tujuh ratus tiga puluh miliar lima ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus tiga puluh empat Rupiah), sebagai berikut:</p> <p><i>Agreed on the usage of Net Profits gained by the Company during the fiscal year 2018 to the sum of Rp730,583,775,834,- (seven hundred thirty billion, Five hundred eighty three million, seven hundred seventy five thousand, eight hundred and thirty four Rupiah), as follows:</i></p> <p>a. sebesar Rp18.264.594.396,- (delapan belas miliar dua ratus enam puluh empat juta lima ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus sembilan puluh enam Rupiah) atau 2,5% (dua koma lima persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2018, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</p> <p><i>A total of Rp18,264,594,396,- (eighty billion, two hundred sixty four million, five hundred ninety four thousand, three hundred and ninety six Rupiah) or 2,5% (two point five percent) from the Company's net profit in the fiscal year 2018, will be placed in the Company's reserve, in order to fulfill the provision of Article 22 of the Company's Article of Association juncto Number 40 in 2007 regarding Limited Company.</i></p> <p>b. seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2018 setelah dikurangi dana cadangan akan ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.</p> <p><i>The remaining of the Company Net Profits in the fiscal year of 2018, after deducting the reserves will be placed as retained earning.</i></p>

RUPST AGMS

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
<p>3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>The appointment of the Company's Public Accountant in order to audit the Company's Financial Report for the fiscal year ended on 31st December 2018.</i></p>	<p>1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p><i>Approved the conferring of authority to the Company's Board of Commissioner in order to:</i></p> <p>a. menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;</p> <p><i>appoint a Public Accountant that is registered with the Financial Services Authority in order to audit the Company's Financial Report for the fiscal year ended on 31st December 2019;</i></p> <p>b. menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p><i>determine compensation for the Public Accountant , including the terms of the appointment.</i></p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan sebagaimana tersebut diatas kepada Direksi Perseroan.</p> <p><i>To give power and authority to The Board of Director of the Company with the approval of the Board of Commissioners, to take any steps regarding the appointment of said Public Accountant according to applicable provisions.</i></p>

RUPSLB EGMS

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
1. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan <i>Amendment on Management Structure of the Company's</i>	<p>1. Menyetujui usulan perubahan pengurus Perseroan</p> <p><i>Agreed the proposal for Amendment on Management of The Company</i></p> <p>2. Menerima pengunduran diri dari Bapak Amir Gunawan dan Bapak Tito Sulistio, masing-masing dari jabatannya selaku Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas jasa dan pengabdianya selama menjabat dalam Perseroan.</p> <p><i>Accepted the resignation of Mr. Amir Gunawan and Mr Tito Sulistio, respectively from their position as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting with utmost gratitude and highest appreciation for their services for the Company.;</i></p> <p>3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>Respectfully dismiss all members of the Company's Board of Commissioners and Directors effectively at the end of the meeting, with the highest appreciation for their work and service during their time at the Company, as well as acquittal of all responsibilities (acquit et de change) from their supervisory and management duty as the Company's Board of Commissioners and Directors during their time at the office, so far as their actions are reflected on the Company's Financial Report 2019 and legalized by the Annual General Meeting of Shareholders on the fiscal year which ended on 31st December 2019.</i></p> <p>4. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimaksud, dengan susunan menjadi sebagai berikut:</p> <p><i>Appointment of the Company's new Board of Commissioners and Directors for a period of time until the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders. After the appointment, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows</i></p>

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
	<p>Dewan Komisaris: <i>Board of Commissioners</i></p> <p>Komisaris Utama : Bapak Robert Priantono Bonosusatya <i>President Commissioner : Mr Robert Priantono Bonosusatya</i></p> <p>Komisaris : Bapak Feisal Hamka <i>Commissioner : Mr Feisal Hamka</i></p> <p>Komisaris Independen : Bapak Tri Agus Riyanto <i>Independent Commissioner : Mr Tri Agus Riyanto</i></p>
	<p>Direksi: <i>Board of Directors</i></p> <p>Direktur Utama : Ibu Fitria Yusuf <i>President Director : Mrs Fitria Yusuf</i></p> <p>Direktur Independen : Bapak Djoko Sapto M Mulyo <i>Independent Director : Mr Djoko Sapto M Mulyo</i></p> <p>Direktur Independen : Bapak Muhdhor Nurohman <i>Independent Director : Mr Muhdhor Nurohman</i></p>
	<p>5. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan yang baru yang diangkat dalam Rapat untuk membagi tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Approval on the delegation of authority to the Company's new Board of Directors appointed at the Meeting to organize their duty and authorization according to the Company's Article of Association.</i></p>
	<p>6. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang baru yang diangkat dalam Rapat untuk menentukan besaran gaji dan/atau honorarium dan tunjangan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>Approval on the delegation of authority to the Company's new Board of Commissioners appointed at the Meeting to determine the amount of salary and/or honorarium and benefits for every member of the Board of Commissioners and Directors.</i></p>
	<p>7. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan yang baru yang diangkat dalam Rapat dengan hak substitusi untuk:</p> <p><i>Approval on giving full authorization for the Company's new Board of Directors appointed at the Meeting and substitution rights to :</i></p>

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan Resolution
	<p>a. menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan</p> <p><i>Declare and rearrange the resolution of the amendment of the Company's Board of Commissioners and Directors which has been decided at the meeting into a deed in front of Notary; and</i></p> <p>b. memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p><i>Inform the amendment of the Company's Board of Commissioners and Directors as stated in the Meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i></p> <p>untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut diatas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi.</p> <p><i>For this purpose, the Board of Directors is entitled to meet with Notary or with anyone deemed necessary, to provide and/or request informations needed, make or request to be made and sign the deeds, letters and documents needed, in short, to take all necessary actions to fulfill the above mentioned purpose without any exception and if an action requiring higher authority is needed then the authority is already considered to be given with this resolution, so that it is not required to have any other authority.</i></p>

RUPST dan RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPST dan RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPST No.3 dan Berita Acara RUPSLB No.4 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Edwar, S.H, Notaris di Jakarta.

The AGMS and EGMS runs smoothly and in orderly manner, all shareholders have an active role during the AGMS and EGMS. In accordance with the Minutes of EGMS No.3 and the Minutes of AGMS No.4 on 15th May 2019 which was made before Notary Edwar, S.H in Jakarta.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan tugasnya untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggungjawab yang dimiliki oleh Dewan Komisaris sejalan dengan tugas dan tanggungjawab Direksi untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka waktu panjang. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan. Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan:

- 8 (delapan) Persetujuan Dewan Komisaris
- 11 (sebelas) Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Koordinasi Dewan Komisaris Perseroan dan keputusan di luar rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan, sebagaimana hasil keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 28 Februari 2019 dan 15 Mei 2019.

The Board of Commissioners' duty is to supervise the policies, the management in general, whether regarding the Company or the Company's business, and to advise the Board of Directors for the Company's interest in line with the aims and objectives of the Company.

The Board of Commissioners must perform its duties for the interest of the Company according to the Company's Articles of Association, the applicable regulations and the principles of good corporate governance.

The Board of Commissioners is a council and each member of the Board of Commissioners cannot act on his or her own, but based on the Board of Commissioners' decisions.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are in line with the duties and responsibilities of the Board of Directors in order to maintain the Company's business continuity in the long term. The Board of Directors' duty is to execute the Company's operational activities and the Board of Commissioners' duty is to supervise the actions taken by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors. In general, the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is aimed to carry out each other's duties and functions as organs of the Company.

Throughout 2019, the Company's Board of Commissioners have established:

- 8 (eight) Board of Commissioners Agreement
- 11 (eleven) Board of Commissioners decree based on the resolution of Coordination Meeting of Board of Commissioners and outside of the meeting

In 2019, the structure of the Board of Commissioners has changed, according to the resolutions of EGMS of the Company on 28th February 2019 and 15th May 2019.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

The structure of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Jabatan <i>Position</i>	Periode / Period		
	1 Jan - 28 Feb 2019 <i>1st Jan - 28th Feb 2019</i>	28 Feb - 15 Mei 2019 <i>28th Feb - 15th May 2019</i>	15 Mei - 31 Des 2019 <i>15th May - 31st Des 2019</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Sari Putra Joseph	Robert Prantono Bonosusatya	Robert Prantono Bonosusatya
Komisaris <i>Commissioner</i>	Ori Setianto	-	Feisal Hamka
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	Tito Sulistio	-
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	Amir Gunawan	-
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	Tri Agus Riyanto

Komisaris Independent *Independent Commissioners*

Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen atau setara dengan 34% (tiga puluh empat persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember, dengan setiap Perusahaan Publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 (satu) sesuai dengan hasil Keputusan RUPSLB tanggal 28 Februari dan 15 Mei 2019.

The Company has 1 (one) Independent Commissioner or equal to 34% (thirty four percent) from the total member of Board of Commissioners. Therefore, the Company have fulfilled the stipulation in the Director Decree of PT Bursa Efek Jakarta no. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014, and Financial Service Authority Regulation concerning Board of Directors and Commissioners in Issuer or Public Company No. 33/POJK.04/2014 on December 8, whereas every public company is required to have Independent Commissioner at least 30% (thirty percent) from the total member Board of Commissioner.

In 2019, the Company's Independent Commissioner is 1 (one) according to the resolution of EGMS on 28th February and 15th May 2019.

Anggota Komisaris Independen Perseroan, sebagai berikut:

The Company's Independent Commissioner is:

Jabatan <i>Position</i>	Periode / <i>Period</i>		
	1 Jan - 27 Feb 2019 <i>1st Jan - 27th Feb 2019</i>	28 Feb - 15 Mei 2019 <i>28th Feb - 15th May 2019</i>	15 Mei - 31 Des 2019 <i>15th May - 31st Dec 2019</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Amir Gunawan	Amir Gunawan	Tri Agus Riyanto
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	Tito Sulistio	-

Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meeting*

Sepanjang tahun 2019, tidak diselenggarakannya Rapat Dewan Komisaris namun Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil beberapa keputusan dan/atau persetujuan secara sirkuler yang tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris dan Keputusan Dewan Komisaris.

Throughout 2019, Board of Commissioners did not held any meeting, however, the Company's Board of Commissioners have undertaken several circular decisions and/or agreements which is stipulated in the Agreements and Resolutions of the Board of Commissioners.



Komite-Komite di Perseroan

Committees in the Company

I. Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan secara efektif berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 02/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Secara umum tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada public dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh SPI dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SPI.

I. Audit Committee

Audit Committee was established by the Board of Commissioners in order to support and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duty and supervisory function effectively in accordance with the Decree of the Board of Commissioner Number : 02/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 on July 24, 2013 concerning Audit Committee Charter and Financial Services Authority Regulation Number: 55/POJK.04/2015 concerning Establishment of Audit Committee Guidelines. Audit Committee is led by Independent Commissioner and the member of Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and are responsible directly to the Company's Board of Commissioners.

In general, the duties and responsibilities of the Audit Committee are; to express opinions to the Board of Commissioners regarding any reports or matters conveyed by the Board of Directors, to identify any matters requiring the attention of the Board of Commissioners and performing other duties as required by the Board of Commissioners, which covers:

- To review the financial information that would be divulged by the Company to the public and/or the authorities; such as financial reports, projections and other reports concerned with the Company's financial information.*
- To review the Company's compliance regarding regulations in the Capital Market and other regulations involved in the Company's business activities.*
- To present independent opinions in case of a difference of opinion between management and KAP as to the services it provides.*
- To recommend to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP based on independence, the scope of the assignment and fees.*
- Review the execution of IAU investigations and supervise the Board of Directors' follow-up on the IAU findings.*

- f. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindaklanjut terhadap hasil pemeriksaan sebelumnya yang dilakukan oleh SPI dan KAP serta institusi pengawas/pemeriksa lain yang berwenang.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan atau kepala Unit Kerja, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan KAP terkait tugas dan tanggungjawab Komite Audit untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas (jika diperlukan);
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019 terjadi perubahan anggota Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor. 488/KPTS-DEKOM-KP.02/VII/2019 tanggal 17 juli 2019 tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

- f. Review and observe any follow-up as a result of previous inspections by IAU and KAP and other authorized supervising/inspecting institutions.
- g. To review any reports involving the process of accounting and financial reports of the Company.
- h. Review and recommend to the Board of Commissioners regarding the potential presence conflict of the Company's interest.

Audit Committee Authority

- a. Accessing document, data, and the Company's information concerning employees, fund, assets, as well as required resources needed by the Company;
- b. Communicate directly with employees or the leader of Work Unit, including the Board of Directors and internal audit unit, risk management, and KAP related to duties and responsibilities of Audit Committee to gather information, clarification as well as requesting required document and reports;
- c. Involving independent parties outside of Audit Committee which is required to help the duty implementation (if required);
- d. Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

In 2019, the Audit Committee has been changed, in accordance with the decree of the Board of Commissioners Number. 488/KPTS-DEKOM-KP02/VII/2019 on 17th July 2019 regarding the appointment of Chairman and Members of Audit Committee, with following structure:

Jabatan Position	Periode / Period		
	1 Jan - 28 Feb 2019 1 st Jan - 28 th Feb 2019	28 Feb - 17 Jul 2019 28 th Feb - 17 th Jul 2019	17 Jul - 31 Des 2019 17 th Jul - 31 st Dec 2019
Ketua Chairman	Amir Gunawan	Tri Agus Riyanto	Tri Agus Riyanto
Anggota Member	Rachmat Arifin	Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Anggota Member	Wilton Tjugiarto	Wilton Tjugiarto	Arief Budi Hardono

Untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, selama tahun 2019 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Akuntan Publik, Divisi Satuan Pengawas Intern ("SPI") dan Divisi terkait lainnya sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, sebagai berikut:

In order to carry out their duties and responsibilities, in 2018 the Audit Committee has arranged meetings with Public Accountants, Internal Audit Unit Division ("IAU"), and other concerned Divisions as many as 4 (four) times, with the attendance of each member of the Audit Committee as follows:

Jabatan Position	Periode / Period 1 Jan - 26 Jul 2019 1 st Jan - 26 th Jul 2019	Jumlah kehadiran Attendance	Periode / Period 27 Jul - 31 Des 2019 27 th Jul - 31 st Dec 2019	Jumlah kehadiran Attendance
Ketua Chairman	Amir Gunawan	2	Tri Agus Riyanto	2
Anggota Member	Rachmat Arifin	2	Rachmat Arifin	2
Anggota Member	Wilton Tjugiarto	2	Arief Budi Hardono	2

I. Komite Remunerasi dan Nominasi ("KRN")

Sebagai bentuk implementasi terhadap Good Corporate Governance ("GCG"), Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sejak tahun 2007, sesuai dengan tujuannya untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan, khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen mengenai pemberian remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak Perusahaan Perseroan.

I. Committee of Remuneration and Nomination (CRN)

In implementing Good Corporate Governance ("GCG"), the Company has formed the Committee for Remuneration And Nominations ("CRN") as of 2007, consistent with its purpose in helping the Company's Board of Commissioners to perform its supervisory functions on the Company's management, especially in giving professional and independent opinions regarding the allocation of remunerations and nominations to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Company Subsidiaries.

Ketentuan mengenai Keanggotaan KRN diatur dalam Piagam KRN yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, sebagai berikut:

Provisions on CRN Membership are set out in the CRN Charter which was determined by the Board of Commissioners' Decision number 08/KPTS-DEKOMHK.00/XII/2010 dated 13th December 2010 as follows:

1. Keanggotaan KRN terdiri dari beberapa orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya ditunjuk sebagai ketua dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Komite.
2. Sekretaris Komite dijabat secara *ex-officio* oleh Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan dan dalam kedudukannya tersebut tidak mempunyai *voting rights* pada saat Rapat Komite. Sekretaris Komite sewaktu-waktu bilamana diperlukan dapat meninggalkan ruang

1. *Membership in the CRN is made up of several members of the Board of Commissioners, one of whom is appointed as Chairman and in performing his duties is assisted by the Committee Secretary.*
2. *The position of Committee Secretary is held ex-officio by the General Director and Human Resources of the Company, and in said position has no voting rights during Committee Meeting. The Committee Secretary could, at any time required leave the Committee's Meeting room whenever*

Rapat Komite apabila terjadi pembahasan materi Rapat yang sifatnya *confidential*.

3. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *Charter*/Piagam Komite.
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Adapun Tugas dan tanggungjawab KRN sesuai dengan Piagam KRN, sebagai berikut:

- a. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
 1. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
 2. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
 3. Sistem pensiun;
 4. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan;
 5. Pembagian tantiem.
- b. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
 1. Jumlah, susunan dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
 2. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
 3. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

Pada tahun 2019 terjadi perubahan atas susunan Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana ditetapkan dalam keputusan Dewan komisaris No. 487/KPTS-DEKOM-KP.02/VII/2019 tanggal 17 Juli 2019, tentang pengangkatan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan sebagai berikut:

there is a discussion of meeting materials of a confidential nature.

3. *The Committee is responsible to the Board of Commissioners of the Company and reports on the results of executing its duties to the Company's Board of Commissioners.*
4. *In performing its duties, the Committee is guided by applicable laws and regulations and the Committee's Charter.*
5. *Promotions and Terminations in the Committee are decided in the Board of Commissioners' Meeting.*

As for the duties and responsibilities of CRN according to the CRN Charter are as follows:

- a. *To organize the salary system and granting of subsidies to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries and make recommendations on:*
 1. *To assess the payroll system and disbursement of subsidies;*
 2. *Options given, among which are share options;*
 3. *Retirement System;*
 4. *Compensation system and other benefits in the matter of employee downsizing;*
 5. *Distribution of bonuses.*
- b. *To evaluate, assure and offer recommendations on:*
 1. *Number of, structure and criteria for the Directors and the Board of Commissioners;*
 2. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
 3. *Assignment of names of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to subsidiaries.*

In 2019, the structure of Chairman and Members of Remuneration and Nomination Committee have changed as stated in the decree of the Board of Commissioners No. 487/KPTS-DEKOM-KP.02/VII/2019 on 17th July 2019, regarding the appointment of Chairman and members of Remuneration and Nomination Committee, with following structure:

Nama / Name	Jabatan / Position
Tri Agus Riyanto	Ketua / Chairman
Sari Putra Joseph	Anggota / Member
Tinne Ratulangi	Anggota / Member

III. Komite Manajemen Resiko dan Investasi ("KMRI")

Sejak tahun 2007 Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Resiko dan Investasi ("KMRI") Perseroan yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen resiko dan investasi agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten.

Sesuai dengan Piagam KMRI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, tugas dan tanggung jawab KMRI sebagai berikut:

- Menyusun sistem manajemen resiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada resiko operasional Perseroan, resiko keuangan dan resiko hukum serta resiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah Perusahaan jalan tol, yaitu resiko keterlambatan/tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, resiko proyek, resiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan resiko makro pada umumnya.
- Menyusun dan melakukan pemetaan (mapping) atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi dimana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
- Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai.
 - Aspek manajemen resiko;
 - Aspek investasi dan anak perusahaan.

III. Committee of Risk and Investation Management ("CRIM")

As of 2007 the Company had formed the Committee For Risk And Investment Management ("CRIM") which is responsible to the Board of Commissioners and is aimed at helping the Board of Commissioners in running its supervisory function of management, particularly in risk management and investments so that Company can manage efficiently and effectively through a competent system of supervision.

According to the CRIM Charter as determined in the Resolution of the Board of Commissioners number 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 on 13 December 2010, the duties and responsibilities of CRIM are as follows:

- Establishing the Company's risk management system, including but not limited to operational risks of the Company, financial and legal risks and risks which are generally faced by a Toll Road Company, these are: the risk of delays/non-enactment of toll fare increase adjustments, project risks, risk of toll road concessions being revoked by the Government and macro risks in general.*
- Arrange and perform mapping of the Company's investment plans, including the Company's investments in several subsidiaries, or investments where the Company takes part in the form of shares.*
- Evaluating, confirming and offering recommendations to the Board of Commissioners regarding.*
 - Risk Management aspects;*
 - Investment and subsidiary aspects.*

Pada tahun 2019 Susunan Ketua dan Anggota Komite Manajemen Resiko & Investasi, tidak mengalami perubahan, dengan susunan Komite Manajemen Resiko & Investasi, sebagai berikut:

In 2019, the structure of Chairman and Member of Risk Management & Investment Committee does not change, with following structure:

Nama / Name	Jabatan / Position
Sari Putra Joseph	Ketua / Chairman
Ori Setianto	Anggota / Member
Tinne Ratulangi	Anggota / Member

IV. Komite Corporate Social Responsibility (“KCSR”)

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* serta sebagai bentuk implementasi dari Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terutama terhadap tanggungjawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan, maka pada tahun 2013 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Perseroan yang bernama Komite Corporate Social Responsibility (“KCSR”).

Tugas dan tanggung jawab KCSR sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris nomor 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam KCSR, sebagai berikut:

1. Merumuskan dan memperbarui visi, strategi dan pelaksanaan program CSR bagi Perseroan.
2. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
3. Mengawasi pengembang dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggungjawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. Memastikan transparan yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggungjawab sosial dan lingkungan Perseroan.

IV. Committee of Corporate Social Responsibility (“CCSR”)

Within the framework of good company according to the principles of Good Corporate Governance and as a form of implementation of Regulation number 40 of 2007 regarding Limited Companies, especially in the case of social responsibility in the environment surrounding the Company, therefore in 2013 the Board of Commissioners have formed a Company Committee called the Committee for Corporate Social Responsibility (“CCSR”).

The duties and responsibilities of CCSR as listed in the Decision of the Board of Commissioners number 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 on 24th July 2013 regarding the CCSR Charter, are as follows:

1. *To formulate and refresh the vision, strategy and execution of the Company’s CSR program.*
2. *To lay down the principles that set the Company’s policy in social and environmental responsibility which will guide the management in decision making and action-taking.*
3. *To supervise the development and implementation of systems and procedures to ensure the attainment of the Company’s goals in corporate social and environmental responsibility.*
4. *To ensure the required transparency and proper openness in the Company’s business conduct in order to attain the Company’s goals in Corporate Social and Environmental Responsibility.*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengawasi Program Perseroan yang berkaitan dengan CSR dan memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi. 6. Melakukan review tahunan dari program CSR yang terintegrasi untuk memastikan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> a. telah sesuai dengan hukum yang berlaku; b. sesuai dengan standar nasional dan tren global, dan c. konsisten dengan kebijakan Perseroan, pedoman dan tujuan CSR. 7. Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggungjawab sosial. 8. Me-review, mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas perubahan dalam Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan, di dalam area yang menjadi tanggungjawabnya. 9. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkatkan efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra perusahaan. 10. Mempertimbangkan topik lain yang sesuai. | <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Monitoring the Company's Programs that involve CSR and ensuring that such programs are intergrated, implemented, and consistently applied throughout the whole organization.</i> 6. <i>To undertake an annual review of the integrated CSR programs to ensure that:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. compatible with applicable regulations;</i> <i>b. compatible with national standards and globaltrends, and</i> <i>c. consistent with Company policy, guidelines and goals of CSR.</i> 7. <i>To review Company policy towards the environment, human rights and other topics having to do with the issues of corporate social responsibility.</i> 8. <i>To review, evaluate and recommend to the Board of Commissioners of the Company any changes within the Company's Business conduct guidelines, in the areas for which it is responsible.</i> 9. <i>To identify and recommend additional programs which would improve effectiveness and improvements in general of the Company's performance and image.</i> 10. <i>To take into consideration any further relevant topics.</i> |
|---|--|

Susunan Ketua dan Anggota Komite *Corporate Social Responsibility* tahun 2019 tidak mengalami perubahan, dengan susunannya sebagai berikut:

The structure of Chairman and Members of Corporate Social Responsibility Committee in 2019 does not change, with following structure:

Nama / Name	Jabatan / Position
Ori Setianto	Ketua / Chairman
Suarmin Tioniwar	Anggota / Member
Fitria Yusuf	Anggota / Member

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ internal Perseroan yang berperan penuh dalam menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi untuk kepentingan Perseroan dapat mengelola perusahaan dengan baik dan transparan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya masing-masing dengan pengelolaan koordinasi yang berpusat di tangan Direktur Utama. Direksi harus bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

Direksi bekerja mengacu pada peraturan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 serta Board Manual. Board Manual merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum tugas dan wewenang Direksi, adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan, serta menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. Dan Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

Board of Directors is an Internal Organ of the Company that is fully responsible in carrying out management duty in order to fulfill the Company's Vision and Mission for the Company's interest. The Board of Directors, with good purpose and responsibility are expected to manage the Company responsibly and transparently. Every member of The Board of Directors is entitled to their own duty and coordinated by the President Director. The Board of Directors must act carefully and cautiously by considering from all relevant aspects in carrying out their duty.

The Board of Directors duty refers to the Company's Article of Association and Limited Company Regulation No. 40 of 2007 as well as the Board Manual. Board Manual is a guidance that binds every member of the Board of Directors to carry out their duty and responsibility effectively and in accordance with the principle of Good Corporate Governance.

Generally, the Board of Directors duties are to lead and be responsible to the Company's management for the Company's interests according to the Company's purpose and objectives as written in the Company's Article of Association, and constantly strive on improving the efficiency and effectivity of the Company, as well as taking control, maintaining and managing the Company's wealth. With the division of duty and authority of all Board of Directors members is set by GMS and the given authority can be passed down to the Board of Commissioners.

According to the Company's Articles of Association the Board of Directors are made up of at least 3 (three) persons and at most 5 (five) members of the Board of Directors, one of whom could be appointed as President Director.

Direksi diangkat oleh RUPS dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Board of Directors are appointed at GMS for 3 (three) years as of the closing of GMS, which does not diminish the right of GMS to dismiss them at any time.

Pada tahun 2019 susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan, sebagai berikut:

In 2019, the Company's Board of Directors had changed as follows:

Jabatan Position	1 Jan - 28 Feb 2019 1 st Jan - 28 th Feb 2019	28 Feb - 15 Mei 2019 28 th Feb - 15 th May 2019	15 Mei - 31 Des 2019 15 th May - 31 st Des 2019
Direktur Utama President Director	-	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Direktur Utama dan Independen President Director and Independent Director	Tito Sulistio	-	-
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fitria Yusuf	-	-
Direktur Independen Independent Director	Suarmin Tioniwar	Djoko Sapto M Mulyo	Djoko Sapto M Mulyo
Direktur Independen Independent Director	-	-	Muhdhor Nurohman
Direktur Director	-	Suarmin Tioniwar	-
Direktur Director	Feisal Hamka	Feisal Hamka	-

Rapat Direksi

Board of Director's Meeting

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Perseroan dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Perseroan.

Direksi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk membicarakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perseroan sesuai dengan tugas, wewenang dan kewajibannya. Dan Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi alinya yang ditunjuk oleh para anggota Direksi yang hadir.

Selama tahun 2019, Rapat Koordinasi Direksi Perseroan dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors meeting is held in order to make decision on various business, evaluate the Company's performance and to establish various policy in the Company's management.

The Board of Directors held their meeting at least once in every month to discuss various things regarding the Company according to their duty, authority and responsibility. The Board of Directors may hold the meeting at any time if it deemed necessary, or when there is a letter from one or more member of the Board of Directors. The resolution of the meeting is made with deliberation to reach consensus. In any case the decision to reach consensus is not reached, the resolution is made based on majority votes.

The Board of Directors meeting is led by the President Director, in the event of the President Director is not able to attend for any reason which does not need to be proven to a third party, then the meeting shall be led by a member the Director at the meeting appointed by other Directors present.

In 2019, Coordination Meeting of the Company's Board of Directors have been held for 12 (Twelve) times, with following attendance :

Jabatan Position	1 Jan - 28 Feb 2019 1 st Jan - 28 th Feb 2019	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance
Direktur Utama dan Independen President Director and Independent Director	Tito Sulistio	2
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fitria Yusuf	2
Direktur Independen Independent Director	Suarmin Tioniwar	2
Direktur Director	Feisal Hamka	2

Jabatan <i>Position</i>	28 Feb - 15 Mei 2019 <i>28th Feb - 15th May 2019</i>	Jumlah Kehadiran <i>Meeting Attendance</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Fitria Yusuf	3
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	-	
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Djoko Sapto M Mulyo	3
Direktur <i>Director</i>	Suarmin Tioniwar	3
Direktur <i>Director</i>	Feisal Hamka	3

Jabatan <i>Position</i>	15 Mei - 31 Des 2019 <i>15th May - 31st Dec 2019</i>	Jumlah Kehadiran <i>Meeting Attendance</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Fitria Yusuf	7
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	-	
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Djoko Sapto M Mulyo	7
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Muhdhoh Nurohman	7

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi

Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Namun demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip:

In general, the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is directed to be able to perform the duties and functions of each as an organ of the Company. Board of Directors is in charge of managing the Company's operations and Board of Commissioners is in charge of overseeing the implementation of the activities undertaken by the Board of Directors. However, the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors must follow the following principles:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
 2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, panduan Good Corporate Governance serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
 3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegal dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan.
 4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham.
1. *In order to preserve the independence of each organ of the Company, any relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors within the framework of the duties and responsibilities of each was a formal relationship, in the sense should always be founded by a mechanism or correspondence that could be accounted for. Informal relationship can only be done by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before through mechanisms or correspondence can be accountable.*
 2. *The Board of Commissioners must respect the functions and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Limited Company Regulations and Articles of Association of the Company. Various matters relating to day to day employees relations between Board of Commissioners and Board of Directors, which is not regulated by the legislation in force, Articles of Association, good corporate governance guidelines and also this document, will be further regulated according to the agreement between the Board of Commissioners and Board of Directors based on the principle of GCG.*
 3. *Board of Commissioners members, either individually or collegially, could gain access to information related to the management of the Company, including but not limited to information concerning the Subsidiary.*
 4. *In the case of a request for information by the Board of Commissioners regarding the Subsidiaries, the demand is channeled through the Board of Directors. The Board of Directors is authorized to request such information from the Subsidiary with authority as the Shareholders.*

5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam Rapat Koordinasi tersebut, Komisaris Utama atau Direktur Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama atau Direktur Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
 6. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
 7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. *Board of Commissioners with Board of Directors will periodically have Coordination Meeting to discuss various issues concerning the Company. In Coordination Meeting the President Commissioner or President Director are acting as chairman of the meeting. Should the President Commissioner or President Director unable to attend, they may appoint other member of Board of Commissioners as representatives.*
 6. *The result of Coordination Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors is binding for all meeting participants.*
 7. *Each of the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is institutional relationship. In the sense, Board of Commissioners is a collective position that represents the entire members of the Board of Commissioners so that any employment relationship between a Board of Commissioners member with one or more Board of Directors member must be known by the other members of the Board of Commissioners.*

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Assesment of the Board of Commissioners and Directors

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

Selama tahun 2019 Perseroan tidak melakukan assessment tersendiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As a whole, GMS is the party that evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, pertinent to the carrying out of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors during the year in question.

Throughout 2019, the Company did not perform a separate assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

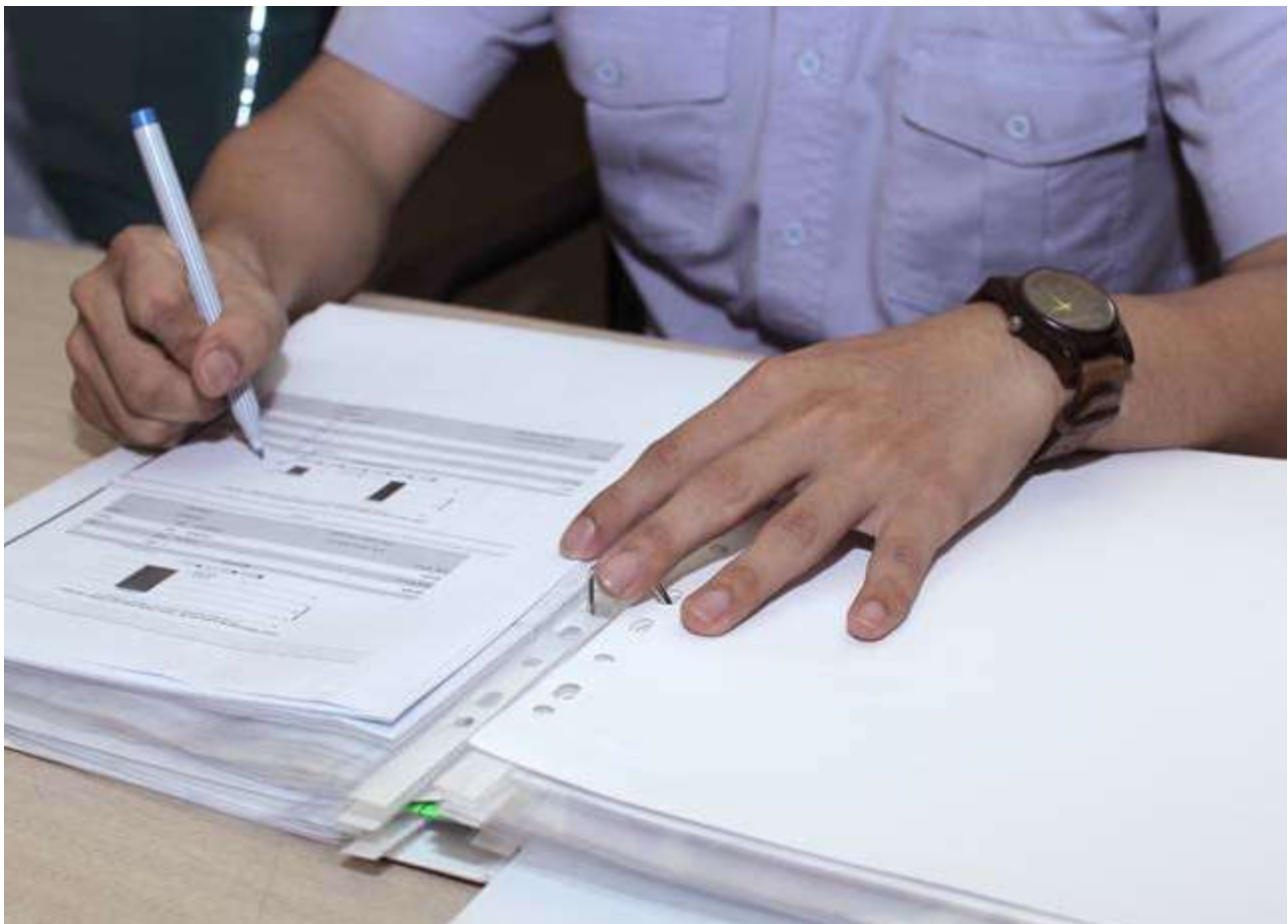
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Remuneration of the Board of Commissioners and Directors*

Pada Tahun 2019, tunjangan dan Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 03/KPTS-DEKOM-HK.00/II/2019 tanggal 27 Februari 2019 dan Nomor: 05/KPTS-DEKOM-HK.00/III/2019 tanggal 1 Maret 2019 tentang Honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, pemeliharaan kesehatan bagi Dewan Komisaris dan keluarga serta tunjangan purnatugas.

Sedangkan Tunjangan Direksi mengacu pada keputusan Dewan Komisaris No. 04/KPTS-DEKOM-HK.00/III/2019 tanggal 1 Maret 2019 tentang honorarium dan tunjangan bagi Direksi.

In 2019, the remuneration and facilities given to the Board of Commissioners and Directors is based on the Decision of the Board of Commissioners Number: 03/KPTS-DEKOM_HK.00/II/2019 on March 1st, 2019, regarding Honorarium and remuneration for the Board of Commissioners consisting of honorarium, healthcare for the Board of Commissioner and their family as well as pension benefits.

While remuneration for the Board of Directors refers to the Decision of the Board of Commissioners No. 04/KPTS-DEKOM-HK.00/III/2019 on March 1st, 2019 regarding honorarium and remuneration for the Board of Directors.



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan daftar khusus Perseroan tahun 2019, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Based on the Company's special list on 2019, share ownership of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Jumlah Kepemilikan <i>Ownership</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Robert Priantono Bonosusatya	-
Komisaris <i>Commissioner</i>	Feisal Hamka	179.885.717
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tri Agus Riyanto	-
Direktur Utama <i>President Director</i>	Fitria Yusuf	160.000.000
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Djoko Sapto M. Mulyo	-
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Muhdhor Nurohman	-

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Training of Board of Commissioners and Directors

Selama tahun 2019 , tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2019, there is no training or seminar attended by the Company's Board of Commissioners and Directors.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Selama tahun 2019 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 5 (lima) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Throughout 2019, joint meeting between the Board of Commissioners and Directros for 5 (five) times, with following attendance:

Periode 1 Januari - 28 Februari 2019
Period of 1st January - 28th February 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>
Komisaris <i>Comminissioner</i>		
Sari Putra Joseph	Komisaris Utama <i>President Comminissioner</i>	2
Amir Gunawan	Komisaris Independen <i>Independent Comminissioner</i>	2
Ori Setianto	Komisaris <i>Comminissioner</i>	2
Direksi <i>Director</i>		
Tito Sulistio	Direktur Utama dan Independen <i>President Director and Independent Director</i>	2
Fitria Yusuf	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	2
Suarmin Tioniwar	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	2
Feisal Hamka	Direktur <i>Director</i>	2

Periode 28 Februari - 15 Mei 2019
Period of 28th February - 15th May 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>
Komisaris / Comminissioner		
Robert Priantono Bonosusatya	Komisaris Utama <i>President Comminissioner</i>	-
Tito Sulistio	Komisaris Independen <i>Independent Comminissioner</i>	-
Amir Gunawan	Komisaris Independen <i>Independent Comminissioner</i>	-
Direksi / Director		
Fitria Yusuf	Direktur Utama <i>President Director</i>	-
Feisal Hamka	Direktur <i>Director</i>	-
Suarmin Tioniwar	Direktur <i>Director</i>	-
Djoko Sapto M Mulyo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-

Periode 15 Mei - 31 Desember 2019
Period of 15th May - 31th December 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>
Komisaris / Commissioner		
Robert Priantono Bonosusatya	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-
Tri Agus Riyanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3
Feisal Hamka	Komisaris <i>Commissioner</i>	3
Direksi / Director		
Fitria Yusuf	Direktur Utama <i>President Director</i>	3
Djoko Sapto M Mulyo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3
Muhdhor Nurohman	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3

Dalam hal pemanggilan rapat Dewan Komisaris dan Direksi harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk syarat penyampaian undangan/panggilan rapat yang disampaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sebelum rapat diadakan (kecuali dalam keadaan sangat penting dan mendesak dapat disampaikan sebelum waktu 7 (tujuh) hari kalender atau sekurangnya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat diadakan).

Kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi.

In order to organize the joint meeting between the Board of Commissioners and Directors, it is necessary to state the event, date, time, and location. The Meetings of the Board of Commissioners and Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company always pay attention to provisions in Articles of Association, including the stipulation to send invitations/calls to meetings within 7 (seven) calendar days before the meeting is to take place (except in very urgent or pressing situations, could be delivered before 7 (seven) calendar days or at least 2 (two) calendar days before the meeting takes place).

Meeting attendance quorum of the Board of Commissioners of the Company must be attended by more than 50% (fifty percent) members of the Board of Commissioners, and Coordination Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company must be attended by more than 50% (fifty percent) of members of the Board of Commissioners and more than 50% (fifty percent) of members of the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ Perseroan tingkat badan yang merupakan manajemen pimpinan perusahaan dan mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, *corporate lawyer*, penghubung perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Investor, Analis dan masyarakat, bertanggung jawab terhadap Stakeholders dan bina lingkungan dalam rangka menjaga citra Perseroan ke dalam dan ke luar Perseroan, serta memastikan kepatuhan perusahaan kepada peraturan-peraturan yang berlaku serta kepada prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan harus memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku, dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta Dewan Komisaris. Dan Sekretaris Perusahaan ikut menjamin kelancaran kegiatan perusahaan dan bertanggung jawab akan aktivitas rutin dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya.

Perseroan menyadari pentingnya peran Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar organ Perseroan (RUPS, Komisaris, Direksi) dan hubungan antara Perseroan dengan stakeholders. Secara Struktural Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur utama dan memiliki kewenangan yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

Corporate Secretary is a Company organ at the level of company management leadership and has the primary function of handling secretarial functions of the company, corporate lawyers, connecting the Company with Financial Service Authority (OJK) and Capital Market, Investor, Analyst and society, responsible to the stakeholders and community development in the course of safeguarding the Company's image internally and outside of the Company, as well as ensuring the Company compliance to the regulations and the principle of Good Corporate Governance.

Corporate Secretary must ensure that the Company's compliance towards legislations and regulations and is obligated to provide information involving her duties to the Board of Directors periodically and to the Board of Commissioners whenever requested by the Board of Commissioners. And Corporate Secretary is involved in maintaining the fluidity of the Company's activities and also responsible for all routine activities by utilizing the knowledge he/she has.

The Company realized the importance of Corporate Secretary in order to facilitate the relationship between the Company's organs (GMS, Board of Commissioners, Board of Directors) and relationship between the Company and stakeholders. Structurally, Corporate Secretary is responsible to the President Director with sufficient authority to carry out its duty.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Activities

Aktivitas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan proses Corporate Event Perseroan (RUPS, Publik Expose, HUT Perseroan dan CSR Event)
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan media komunikasi (website, analisa media, media internal, company profile) dan penyediaan press release
3. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan shareholder relation, yang mencakup tugas-tugas merespon permintaan informasi dari pemegang saham.
5. Membina hubungan dengan goverment, wartawan, dan stakeholder Perseroan
6. Memberikan advise atau arahan kepada BoD untuk hal-hal terkait dengan corporate action
7. Menyelenggarakan rapat BoD dan BoC
8. Menyelenggarakan rapat BoD dan Anak Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi komunikasi serta tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Hubungan Investor, dan Departemen Komunikasi.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh seorang Manajer yaitu Ibu Indah Dahlia Lavie.

Corporate Secretary primary activities are as follows :

1. *Directling, organizing and being in charge of the process of Company Corporate Events (GMS,Public Expose, Company Anniversary, and CSR Events)*
2. *Coordinating media communication events (website, media analysis, internal media, company profile) and preparing press releases*
3. *Monitoring the development of regulations in the capital market and fulfilment of the Company's obligations as a Public Company.*
4. *Coordinating shareholder relation events, covering the duties of responding to information requests from shareholders.*
5. *Building up relations with the government, the press, and Company stakeholders*
6. *Offering advice or direction or referrals to the BoD in matters concerning corporate action*
7. *Organizing BoC and BoD meetings*
8. *Organizing meeting between BoD and Subsidiary*

In performing the function of communications and her duties and responsibilities, Corporate Secretary is assisted by 2 (two) Departments, namely the Department of Investor Relations, and Communication Department

The current Corporate Secretary of the Company is held by a Manager Mrs Indah Dahlia Lavie.

Hubungan Investor *Investor Relation*

Departemen Hubungan Investor merupakan bagian dari Divisi Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung Perseroan antara Manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor untuk menjalin dialog dengan menginformasikan perkembangan terkini tentang kondisi, kinerja dan prospek serta tanggapan terhadap isu-isu, perhatian dan permintaan informasi secara tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara transparan dan konsisten serta regulator sebagai lembaga pemerintah yang berfungsi melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari dengan tujuan mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar, efisien dan melindungi kepentingan investor dan masyarakat.

Dalam pemenuhan kepatuhan Departemen Hubungan Investor selalu memantau setiap perubahan dan perkembangan dari peraturan-peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan dalam Perseroan. Sehingga Perseroan dapat menjalankan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka. Departemen Hubungan Investor juga mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, *Publik Expose* dan Keterbukaan informasi lainnya serta memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan Bursa Efek Indonesia termasuk kewajiban pelaporan baik melalui surat maupun melalui IDX e-reporting (IDX Net).

Department of Investor Relation is a part of Corporate Secretary Division which functions as a liaison of the Company between the Company Management and shareholders, analyst and investors to maintain dialog and inform the current development regarding condition, performance and prospects as well as responding to issues, attention and requests for information accurately, effectively, and efficiently so as to provide public knowledge regarding the Company transparently and consistently as well as a regulator for the government institute which functions in educating, regulating, and daily monitoring in order to realize the activity of capital market which is organized, proper, efficient and protecting the interests of investor and society.

In order to fulfill its compliance, Investor Relation Department always monitor every changes and development from the regulation of Capital Market and Financial Authority Service (OJK) determined by the Company. So that the Company can carry out its obligation as Public Company. The department of Investor Relations also prepares for the organization of GMS, Public Expose and other disclosures of information and ensuring the fulfillment of all regulations of the Financial Services Authority and the regulations of the Indonesian Stock Exchange, including the obligation to report through letters as well as IDX e-reporting (IDX.Net).

Pengungkapan Informasi *Information Disclosure*

Sesuai dengan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa serta diungkapkan pula pada web site Perseroan dan web site IDXnet.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Pada website juga tersedia Laporan Tahunan, laporan aktivitas kuartalan, laporan keuangan, serta informasi lain terkait operasional Perseroan. Selain web site, Perseroan juga menyediakan sarana informasi bagi pengguna jalan tol yang ingin mengetahui kondisi lalu lintas terkini di tiap-riap ruas jalan tol yang mengalami kemacetan serta informasi lalu lintas lainnya melalui Hot Line dengan No: (021) 6518350.

Following the principle of transparency and fulfilling the responsibilities and compliance to valid regulations in the stock exchange and capital markets concerning openness of information, the Company constantly provides the latest information on every development that happen in the Company, which is conveyed to shareholders and authorities of the capital market through several communication channels in order to ensure effective communications. Besides direct reports to the capital market authorities and stock exchange, information is passed to shareholders in general through BEI announcements and the mass media, and also uploaded on the Company's website and IDXnet.

Corporate Secretary is responsible in ensuring that all the information have been disclosed on time, accurate and complete according to the laws and regulations in effect. On the website is also available the Annual Report, quarterly activities report, financial report, and other information concerning Company operations. Besides the website, the Company also provides information for toll road users who want to know the latest traffic conditions at every toll road section that is undergoing traffic jams and other traffic news through our Hot Line at (021) 6518350.

Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Internal Audit Unit (IAU)

Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang infrastruktur selalu berupaya untuk menerapkan sistem pengawasan yang efektif sehingga proses pelaksanaan dan hubungan kerja dilingkungan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di dalam melaksanakan peranannya SPI berfungsi memberikan fungsi jaminan dengan cara menyajikan hasil-hasil analisa, mengkoordinir kegiatan pemeriksaan, penyajian laporan, penilaian, rekomendasi serta informasi mengenai aktifitas yang diperiksa, dan memberikan konsultasi mengenai risiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan fungsinya, SPI tetap harus mempertahankan sikap objektif, independen dan memiliki kompetensi pada bidangnya serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

SPI dalam melakukan pengawasan diperlukan suatu pedoman atau panduan sebagai acuan untuk melaksanakan tugas yang dituangkan dalam *Audit Charter* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.750/KPTS-HK.00/VI/2004 tanggal 9 Juni 2004.

Saat Ini Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang Manajer Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur utama atau persetujuan BOD. Jumlah karyawan dalam jabatan pada struktur organisasi SPI adalah 6 (enam) personal yang terdiri dari 1 (satu) Manajer Satuan Pengawasan Intern, 1 (satu) Senior Auditor dan 4 (empat) personal level Junior Auditor.

Kedudukan Internal Auditor Perseroan dalam struktur perusahaan adalah bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

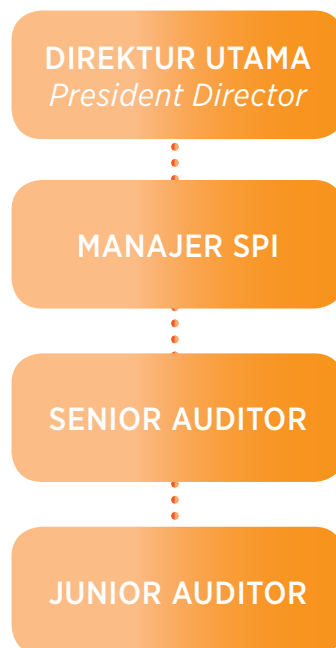
The Company as a public company in order to carry out its infrastructure business activities always strive to implement the most effective monitoring system so that working process and relationship in the Company's environment can run in accordance with applicable regulations.

In performing its role, IAU functions as a guarantor by presenting analytical report, coordinate the activities of audit, evaluations, recommendations and information regarding the activities being inspected, and giving consultations on risk management, internal control system and good corporate governance. In performing its role, IAU must maintain an objective attitude, independent and competent in its field and to avoid any conflict of interest. In performing its monitoring function in the Company, IAU is directly responsible to the President Director.

In its monitoring duties, IAU requires an orientation or guideline as a reference to perform the duties laid down in the Audit Charter based on the Board of Directors' Resolution No.750/KPTS-HK.00/VI/2004 on 9th June 2004.

At the moment Internal Audit Unit is led by a Manager of Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director or with the approval of BOD. The number of employees in IAU is 6 (six) person, consisting of 1 (one) Internal Audit Unit Manager, 1 (one) Senior Auditor and 4 (four) personal level Junior Auditor.

The position of the IAU in the company's structure is directly responsible to the President Director.



Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

The Scope and Responsibility of Internal Audit Unit

SPI dalam melaksanakan tugas selalu berkoordinasi dengan Komite Audit. Dalam hal menyajikan hasil-hasil analisa, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi mengenai aktifitas yang diperiksa atau yang ditemukan guna untuk memperbaiki operasional bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, SPI dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal, sebagai berikut:

1. Mendorong tersedianya sistem dan prosedur pengendalian seluruh aktifitas operasional maupun Keuangan Perseroan.
2. Memantau tanggapan dan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan kepada Direktur Utama.

IAU in performing its duties, always coordinates with the Audit Committee in order to present analytical results, evaluations, recommendations, suggestions and information regarding activities inspected or found, in order to improve business operations carried out by the Company, IAU's direct responsibility to the President Director are as follows:

1. *Motivating the control systems and procedures present in all operational as well as Financial activities of the Company.*
2. *Monitoring the responses and follow-up actions of recommendations submitted to the President Director.*

3. Turut mendukung upaya Perseroan untuk menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang penghematan, efisiensi, efektifitas pelaksanaan kegiatan dan pengendalian risiko di Perseroan.
4. Melaporkan hal-hal penting dan kemungkinan penyempurnaan pada proses pengendalian internal, termasuk melaporkan hal lain berkaitan dengan pemeriksaan/audit.
5. Menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dari unit-unit kerja atau pihak ketiga.

Adapun ruang lingkup pekerjaan SPI, sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal untuk menjaga dan melindungi kekayaan yang dimiliki Perseroan.
2. Melakukan pengujian ketaatan pelaksanaan oleh Unit-unit kerja atas ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pemeriksaan atas transaksi-transaksi ekonomi dan aktifitas operasional yang telah dilakukan oleh unit-unit kerja.
4. Melakukan evaluasi atas kehandalan (reliability) dan integritas system informasi manajemen yang ada di Perseroan.
5. Melakukan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan SPI, guna menyelidiki dan mengungkapkan penyimpangan, kecurangan (fraud) dan inefisiensi.
6. Mengarahkan perhatian manajemen terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.
7. Melakukan penelaahan laporan Keuangan secara periodik dan melakukan pertemuan dengan eksternal auditor untuk pembahasan atas hasil audit secara komprehensif.

3. *Supporting the Company's efforts to create extra values by identifying opportunities in savings, efficiency, effectiveness in organizing activities and risk management in the Company.*
4. *Reporting on important matters and the possibility of perfecting the process of internal control, including reporting on matters concerned with inspections/audits.*
5. *Maintaining the confidence of data and information gathered from work units or third parties.*

The Scope of IAU work are as follows:

1. *To evaluate the internal control system in order to safeguard and protect the Company's assets.*
2. *To evaluate the compliance of work Units to Company provisions and applicable regulations.*
3. *To review economic transactions and operational activities that have been carried out by work units.*
4. *To evaluate the reliability and integrity of the information system management of the Company*
5. *To carry out special duties relevant to the IAU's work environment, in order to review and expose deviations, fraud, and inefficiency.*
6. *To direct the management's attention to environmental changes, business risks that occur, and matters that affect the performance of the Company.*
7. *To periodically review financial reports and conduct meetings with external auditors to discuss audit results comprehensively.*

Pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern pada tahun buku 2019, adalah sebagai berikut:

1. Bersama Tim Anggaran mereview Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2019 CMNP dan Anak Perusahaan.
2. Pemeriksaan Internal antara lain sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan Sistem Monitoring CCTV di Lingkungan Kantor CMNP
 - b. Pemeriksaan Pemakaian Air Bersih dan Air Minum di Gerbang Tol
 - c. Pemeriksaan Pemakaian Aspal Dingin
 - d. Pemeriksaan Monitoring Ketidakhadiran Karyawan
 - e. Pemeriksaan Kontrak Service Perawatan AC Gedung
 - f. Pemeriksaan Sistem Manajemen Kendaraan Operasional Jalan Tol
 - g. Pemeriksaan Sistem Manajemen Kendaraan Operasional Jalan Tol
 - h. Pemeriksaan Perawatan Taman Jalan periode
3. Pemeriksaan Anak Perusahaan antara lain sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan PT Girder Indonesia (PT GI)
 - b. Pemeriksaan PT Citra Persada Infrastruktur (PT CPI)
 - c. Pemeriksaan PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ)
 - d. Pemeriksaan PT Citra Waspphutowa (PT CW)
4. Surveillance Audit Internal terkait ISO 9001:2015 dan Surveillance Audit Eksternal oleh TUV Rheinland.
5. Supervisi Standard Operating Procedure (SOP) Divisi Teknik dan QA, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Sumber Daya Manusia.
6. Monitoring pekerjaan di lapangan antara lain sebagai berikut:
 - a. Pekerjaan Scrapping Filling Asfalt Periodik
 - b. Pemasangan Joint Sealent
 - c. Aspek K3 (Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan) terkait Pekerjaan Expantion Joint.

Duties carried out by Internal Audit Unit in the fiscal year of 2019, are as follows

1. *Together with Budgeting Team in reviewing Work Plan and Company Budget (RKAP) 2019 of CMNP and its subsidiaries.*
2. *Internal audit in example:*
 - a. *Inspecting Monitoring CCTV System in CMNP office*
 - b. *Inspecting the Usage of Clean Water and Drinking Water in Toll Gate*
 - c. *Inspecting the Usage of Cold Asphalt*
 - d. *Inspecting the Monitoring of Employee Absence*
 - e. *Inspecting the Contract of AC Maintenance and Service in the Office*
 - f. *Inspecting the System of Operational Vehicle Management in Toll Road*
 - g. *Inspecting the Cleanliness of Roads & Signs*
 - h. *Inspecting the Maintenance Period of Road Garden*
3. *Subsidiary Audit in example:*
 - a. *Inspecting PT Girder Indonesia (PT GI)*
 - b. *Inspecting PT Citra Persada Infrastruktur (PT CPI)*
 - c. *Inspecting PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ)*
 - d. *Inspecting PT Citra Waspphutowa (PT CW)*
4. *Surveillance Internal Audit regarding ISO 9001:2015 and Surveillance External Audit by TUV Rheinland.*
5. *Supervision of Standar Operating Procedure (SOP) Engineering Division and QA, Technology and Information Division and Human Resource Division.*
6. *Monitoring of field work in example:*
 - a. *Scrapping Filling Asphalt Periodic Work*
 - b. *Instalation of Joint Sealant*
 - c. *K3 Aspects (Healty, Safety and Security) related to the Project of Expantion Joint.*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada standar akuntansi dan *Code of Conduct*. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan laporan kepada semua pihak yang berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dicatat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Direksi Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset-aset Perseroan dan menjaga keabsahan serta keandalan informasi yang digunakan Perseroan maupun yang dipublikasikan.

The implementation of an internal control system by the Company refers to the standards of accountancy and code of conduct. The Company is committed to disclose any reports to all parties of interest in a transparent and timely manner. The Company guarantees that all transactions are recorded based on applicable regulations and standards. The Company Board of Directors have set down an effective system of internal control to safeguard the Company's assets and to protect the legality and reliability of the information used by the Company as well as those made public.

Akuntan Publik

Public Accountant

Salah satu hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Mei 2019 yaitu memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan kepada Direksi Perseroan. Berdasarkan hal tersebut diatas, Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit untuk melakukan penunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu. Untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih Nudiyaman, Tjahjo dan Rekan.

As one of the AGMS Resolution in 15th May 2019 which is to give authority to the Board of Commissioners of the Company to delegate the authority and appoint the Company's Public Accountant to the Board of Directors. Therefore, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and recommendation from the Audit Committee to appoint Public Accountant Office and designed honorarium and other necessary requirements. To audit the Company's financial report of 2019, the Company has appointed the Public Accountant Office Kosasih Nudiyaman, Tjahjo and Co.

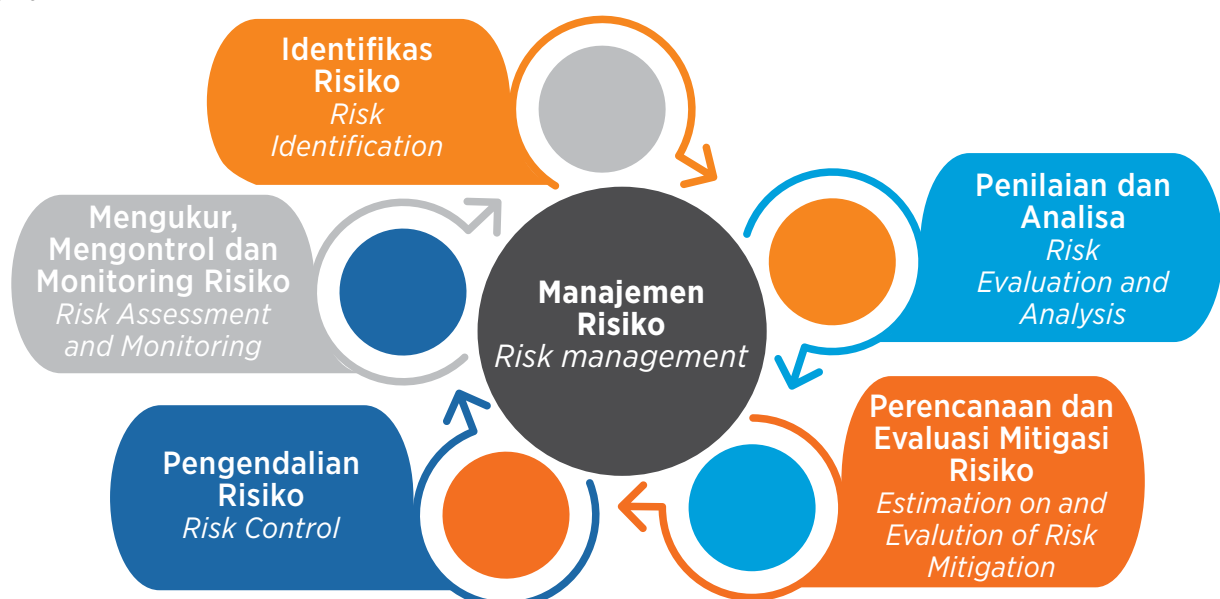
Perseroan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada Stakeholder harus memastikan independensi dan integritas serta melakukan fungsi pengawasan terhadap aspek keuangan Perseroan dengan melaksanakan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Jasa Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun total biaya Jasa Audit selama tahun 2019 sebesar Rp 650.000.000,-

The Company in order to present the financial report to the Stakeholders must ensure the independency and integrity as well as performing monitoring duty of the Company's financial aspects by carrying out External Audit carried out by Public Accountant Office listed by Financial Service Authority. As for the audit fee throughout 2019 is Rp 650,000,000,-

Manajemen Resiko *Risk Management*

Perseroan memahami bahwa ujung dari manajemen risiko adalah untuk menjaga pencapaian harapan dari pemangku kepentingan utama khususnya *lender* dan *investor* di sisi badan usaha, serta *government* dan *road user* di sisi publik. Semangat penyediaan infrastruktur di dalam skema kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha atau Public Private Partnership perlu dilandasi oleh perencanaan dan penerapan manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian. Dengan berlandaskan pada adanya dua profil risiko yang sangat berbeda antara tahapan proyek yaitu sejak inisiasi hingga awal operasi, dan tahapan operasi yaitu selama masa pengoperasian. Keterpaduan manajemen risiko oleh Perseroan terhadap ruas-ruas jalan tol yang dimiliki dengan berbagai tahapannya menjadi sangat penting, untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan utama bahwa risiko investasi jangka panjang dalam penyediaan infrastruktur telah terkendali dengan baik, sehingga unsur ketidakpastian yang tidak terkendali menjadi sangat minimal. Perseroan telah menerapkan manajemen risiko semaksimal mungkin hingga ke tahapan tindak lindung risiko. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan tersebut dimulai dari 1) identifikasi risiko, 2) penilaian dan analisa risiko lalu 3) perencanaan dan evaluasi mitigasi risiko, dilanjutkan dengan 4) monitoring dan pengendalian risiko.

The Company realizes that the apex of risk management is to maintain the achievement of the primary stakeholders' expectations especially the lenders and investors on the business entity side, and the Government and road users on the public side. The spirit of infrastructure development in the scheme of Government and Enterprises or Public Private Partnership needs to be based on the planning and implementation of risk management with caution and careful consideration. Based on the foundation of two very different risk profiles between the project stage; being from the initiation to the start of operations, and operational stage, which is during the period of operations. The consolidated risk management by the Company towards the sections of toll road in various stages under its possession becomes very important in assuring the primary stakeholders that the long-term investment risk in infrastructure development is under reliable control, so that the uncontrolled unpredictability factor is minimized. The Company has implemented risk management to the utmost, even to the point of risk protection. The Company's implementation of risk management began with 1) risk identification, 2) risk evaluation and analysis, and 3) planning and evaluation of risk mitigation, to be continued by 4) monitoring and risk control



Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak secara mandiri sesuai dengan bisnis usaha masing-masing berdasarkan tahapan proyek yaitu tahapan proyek atau pengembangan dengan tema efektivitas, dan tahapan operasi dengan tema efisiensi, serta masing-masing berdasarkan aspek keuangan investasi dan aspek keuangan operasi. Identifikasi dan klasifikasi risiko dilakukan Perseroan dimulai dari risiko yang memiliki tingkat probabilitas rendah hingga tinggi dan memiliki tingkat dampak yang rendah hingga tinggi terhadap tahapan dan jenis bisnis masing-masing.

Tahapan Proyek

Tahapan proyek dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai *project sponsor* yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap proyek, dan Entitas Anak yaitu GI dalam project management termasuk konstruksi dan CMNPro dalam *building management*.

- **Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan**
Risiko Inkonsistensi pelaksanaan Kebijakan/Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan proyek Perseroan. Untuk lebih mengetahui updating mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah. Kebijakan land capping yang pada awalnya sangat baik bagi kelancaran proyek, menjadi terkendala dengan keterbatasan dana APBN. Hal ini perlu dimitigasi dengan inovasi sumber dana talangan Pemegang Saham, yaitu dari lembaga keuangan setelah pihak kreditur.
- **Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah**
Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah pada tahapan proyek tetap

The Company has identified and classified the risks faced by the Company and Subsidiaries independently according to each business enterprise based on project stages such as the development stage with the theme of effectiveness, and the operational stage with the theme of efficiency, each one based on the aspect of investment finance and operational finance. Riski dentification and classification is implemented by the Company beginning from having a risk probability level from low to high, and having a low to high impact level according to the stages and types of each business.

Project Stage

The project stage is implemented in coordination with Subsidiary Entity BUJT and each concession holder, supported by the Company as project sponsor in charge of setting down business process standards in the project stage, and Subsidiary Entity GI in charge of project management including construction and CMNPro in building management.

- **Inconsistency of Policy/Regulation Implementation Risk**
Inconsistency of Policy /Regulation implementation risk being hampered by procedural details and imbalances in rights and obligation of the Government and Business Entities has an impact on the continuation of the Company's project. To further recognize the updating of current policies, the Company coordinates intensely with the Government. The policy of land capping which earlier was useful in expediting the project, turns out being hampered by the limited funds of APBN (State Budget). The matted has to be mitigated by innovative bailout funds of the Shareholders, such as from a financial institution other than the creditors
- **Schedule Delay and Increase Cost of Land Acquisition Risk**
Schedule delays and Increase Cost of Land Acquisition Risk in the project stage remains

sangat tinggi. Meskipun telah tersedia berbagai fasilitas dana bergulir dan fasilitas Land Capping, ketidaksesuaian jadwal pengadaan tanah tidak dapat dihindari. Risiko ini terkait dengan adanya pengenaan nilai tambah tanpa batas waktu untuk dana bergulir BLU-BPJT. Hal ini memiliki pengaruh terhadap pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Untuk meminimalisir kemunduran jadwal tersebut, Perseroan berkoordinasi secara intens dengan instansi terkait seperti TPT dan P2T. Untuk mendapatkan kesepakatan harga tanah, Perseroan juga melakukan negosiasi dengan para pemilik tanah.

- **Risiko Traffic**

Proyeksi Traffic merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran proyek jalan tol Perseroan. Setiap ruas jalan tol memiliki tingkat risiko trafik yang berbeda, tetapi Perseroan tetap fokus pada jalan tol di kawasan megapolitan atau metropolitan Jakarta, Bandung, Surabaya. Khusus Cisumdawu adalah menghubungkan kawasan Pusat Kegiatan Utama Bandung-Cirebon, dan terkoneksi secara jaringan dengan jalan tol dalam kota Bandung yaitu Padaleunyi dan jalan tol Pantura yaitu jalan tol Cipali. Bagi Entitas Anak yang mengelola ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, penyebab utama rendahnya pencapaian volume transaksi dibandingkan dengan rencana awal adalah karena belum terkoneksi jaringan jalan arteri dan tol sekitar, sehingga masih bersifat single destination menjadi penyebab utama rendahnya volume transaksi. Adapun ruas Soreang-Pasir Koja potensi untuk peningkatan trafik perlu adanya konektivitas jaringan ke wilayah Kota Bandung. Sedangkan untuk Ruas Depok-Antasari percepatan pembangunan sampai dengan Salabenda akan meningkatkan volume trafik karena terintegrasi dengan jalan Tol Bogor Ring Road dan akan menjadi alternatif sebagai jalan tol Jagorawi kedua.

very high. Although various revolving fund and land capping facilities have been prepared, schedule incompatibility in land acquisition cannot be avoided. This risk involves the imposition of added value without a time limit on BLU-BPJT revolving fund. This has influenced the achievement of the Company's business development plans.

In order to minimize such scheduling delays, the Company coordinates intensely with the institutions involved such as TPI and P2T. In order to come to a consensus on the price of the land, the Company also negotiates with the land owners.

- **Traffic Risk**

Traffic Projection is a prime factor for the smooth running of the Company's toll road projects. Every toll road section has a different risk level, but the Company remains focused on toll roads in the megapolitan or metropolitan areas of Jakarta, Bandung and Surabaya. Cisumdawu in particular connects the Major Centers of Activity of Bandung - Cirebon, and connected to the network of Bandung's municipal toll roads by the Padaleunyi toll road and to the Pantura toll road by the Cipali toll road. For the Subsidiaries who operate the Susun Waru - Juanda Airport Interchange, the main reason for the low volume of transactions compared to initial plans is because the arterial and surrounding toll roads are not yet connected, so that the nature of single destination is the reason for the low transaction volume. And for the purpose of increasing traffic volumen in Soreang-Pasir Koja section, there is the need of interconnectivity into the Bandung City area. Whereas for Depok-Antasari Section, the need to speed up construction till Salabenda could increase the volume of traffic due to the alternative of 2nd Jagorawi Toll Road.

- **Risiko Keterlambatan Penetapan Tarif Tol Awal**
Ketentuan tentang penetapan tarif tol awal sudah sangat jelas seiring dengan penyelesaian proyek dan didaptkannya Sertifikat Laik Operasi. Namun demikian tetap ada risiko keterlambatan penetapan tarif tol awal terkait dengan penyelesaian bertahap dari seluruh panjang ruas, dan pengajuan revisi rencana bisnis pada akhir proyek atau awal pengoperasian.
- **Risiko Pencabutan Konsesi**
Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai legal standing yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah lost of opportunity, dan tentunya berdampak kepada Kreditur atau Pemegang Obligasi. Daftar simak pemenuhan kewajiban selama tahapan proyek harus dicermati agar tahapan proyek tidak mengalami kegagalan atau default di mata pemberi konsesi atau grantor, yaitu BPJT.
- **Risiko Keterlambatan Kontruksi dan Pembangunan Proyek**
Risiko ini berhubungan langsung dengan risiko inkonsistensi kebijakan/peraturan dan risiko kemunduran jadwal dan kenaikan biaya pengadaan tanah. Saat ini risiko tersebut sedang dihadapi oleh PT CW (ruas Depok-Antasari) PT CMLJ (ruas Soreang-Pasir Koja) yang berdampak pada tidak tercapainya target pembangunan infrastruktur. Keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek juga dialami oleh PT CMNPro sebagai badan usaha yang bergerak di bidang pengembangan kawasan diantaranya disebabkan oleh berbagai kendala seperti keterlambatan perijinan, kekurangan tenaga kerja, iklim dan cuaca, bencana alam, dan inkonsistensi kebijakan pemerintah, khususnya dalam hal rencana tata ruang.
- **Delay of Initial Tariff Toll Risk**
Regulations regarding of initial tariff toll are very clearly set down along with project completion and the attainment of Operation-Worthy Certificate. However there is till the risk of delays of initial tariff toll related to segmental completion of the whole length of the toll section, and the submission of revised business plans at the project's end or at the start of operations.
- **Concession Revocation Risk**
Toll Road Concession Agreement is bound by a very strong legal standing, so that the possibility of a concession being revoked is quite low. However, should a concession happen to be revoked, the impact would be fatal for BUJT, especially for the Shareholders it would be a loss of opportunity, and would of course reflect on the Creditors and Stockholders. Referring to the list of fulfilled obligations during the project stage must be scrutinized so that the project stage does not experience failure or default in the sight of the concession giver (grantor), namely BPJT.
- **Project Construction and Development Delay Risk**
This risk is directly related to the inconsistencies in policies/regulations risk and Schedule Delay and Increase Cost of Land Acquisition Risk. At this moment, such risk is being confronted by PT CW (Depok-Antasari section), PT CKJT (Cisumdawu section) resulting in missing the target of infrastructure development. Delays in construction and project development is also faced by PT CMNPro as the business entity active in regional development, partly caused by various obstacles such as delays in issuing of permits, lack of manpower, climate and weather, natural disasters, and inconsistencies of Government policies, especially in spatial planning.

Untuk menghindari keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek, Perseroan secara intens berkoordinasi dengan instansi yang berwenang, sehingga proses pengadaan tanah dapat berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

- **Risiko Nilai dan Persaingan Pasar**

Risiko Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap proyek khususnya adalah pada nilai ekonomi dari penilaian lahan untuk penetapan besaran Uang Ganti Kerugian, dan risiko kegagalan konstruksi karena tekanan persaingan penyedia jasa konstruksi yang masuk melalui kepemilikan saham badan usaha jalan tol. Kecenderungan pergeseran pendanaan jasa konstruksi dari project financing oleh badan usaha menjadi contractor pre financing juga perlu diantisipasi dengan baik melalui inovasi pendanaan proyek. Kompetensi manajemen proyek menjadi satu hal yang sangat penting, menjadi key success factor paling utama, yang harus dikuasai oleh Perseroan khususnya melalui Entitas Anak GI. Bagi Girder Indonesia, munculnya pesaing-pesaing baru yang masuk dalam bisnis konstruksi sangat terbuka lebar karena bisnis konstruksi mempunyai pasar yang luas. Sedangkan Girder Indonesia sebagai kontraktor terus berupaya untuk meningkatkan keahliannya dalam bidang *hightech precast concrete*.

- **Risiko Hutang dan Kesulitan Penarikan Tepat Biaya-Waktu**

Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank maupun dari surat berharga dengan tingkat bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidaksesuaian progress proyek dengan jadwal penarikan akan berdampak negatif pada *corporate image* BUJT tersebut hingga Perseroan, yang bisa berwujud pada kenaikan tingkat suku bunga karena peningkatan persepsi risiko kredit tidak tertarik. Untuk mengurangi risiko tersebut di atas,

To avoid delays in project construction and development, the Company coordinates intensely with authorized institutions, so that the process of land acquisition can proceed smoothly according to effective procedures.

- **Value Added and Market Competition Risk**

Value Added and Market Competition Risk in the project stage is especially in the economic value and property evaluation to determine the amount of Compensation, and the risk of Construction failure due to competitive pressure from construction service providers who gained entry by virtue of owning shares in a toll road company. The tendency to shift funding in the construction service from project financing by a business entity to pre financing contractor also needs to be well-anticipated by innovative project funding. Competition in project management becomes an important matter, and is also an utmost key success factor which the Company must be on top of, especially through GI, our subsidiary. For Girder Indonesia, the entry of new competitors in the construction business is wide open, since the construction business has a broad market. Whereas Girder Indonesia as a contractor continues to enhance its expertise in high-tech precast concrete

- **The Risk of Loan Default and Difficulties in Prompt Payment**

The effort in funding toll road projects is inseparable from the needs of such projects. The funds thus raised could be from bank loans or from securities with various rates of interest. The rise of interest rates and incompatibility of the progress of the project with the payment schedule will have a negative impact on the BPJT's as well as the Company's corporate image, which could result in an increase in interest rates because the perceived credit risk becomes unattractive. To minimize such risks as mentioned above,

Perseroan harus mempunyai kebijakan sistem pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan instrument hutang dengan tenor yang lebih panjang dan/atau lebih fleksibel.

- **Risiko Kredit**

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha pada tahap pengembangan atau proyek khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui realisasi penarikan kredit seiring progress konstruksi yang berujung pada mulainya pengoperasian. Memulai pengoperasian atau memulai pengumpulan tol merupakan milestone dari kesuksesan perusahaan jalan tol dengan jangka waktu konsesi yang bisa mencapai 50 tahun. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

- **Risiko Ekuitas**

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria commercial viability yang sangat prudent sehingga kepastian kelayakan investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan top up ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi cost over run cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan review terhadap struktur permodalan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

the Company must have a funding policy system through the banking institutions as well as loan instruments with a longer tenure.

- **Credit Risk**

The Company and its Subsidiaries face credit risks whether from the banking system as well as nonbanking institutions which will be used in its business activities in the development stage as well as the project stage, particularly by the Subsidiary which will be done by credit withdrawal according to construction progress culminating with the start of operations. The start of operations or the start of toll collection forms a milestone in a successful toll road operation with a period of concession that may reach 50 years. The Company and its Subsidiaries continuously attempt to control and maintain a minimal exposure towards the credit risks that it is faced with. The Company tries not to make bank loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging because all loans are in Rupiah.

- **Equity Risk**

When the need arises for equity funding for a project, the Shareholders have a very prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example the clause of equity top up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors and Management take into consideration funding costs and related risks.

- **Risiko Ekonomi Transportasi Makro**

Indonesia cukup kuat menghadapi gejolak ekonomi dunia dan regional yang sangat mempengaruhi perekonomian di Indonesia saat ini, hal tersebut terbukti dari stabilnya inflasi tahun 2015. Penurunan perekonomian makro dapat berdampak pada mobilitas orang dan barang serta pertumbuhan investasi Perseroan.

- **Risiko Likuiditas**

Proyek property memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara hard cash, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (down payment) , melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerjasama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

- **Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**

Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari overseas creditor dengan bunga relatif rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk hedging maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari domestic creditor dalam mata uang Rupiah.

- **Macro Economy Transportation Risk**

Indonesia is strong enough to face global and regional economic fluctuations that greatly influence the Indonesian economy at this moment, this is proven by the stability of inflation in 2015. The regression of the macro economy could impact on the mobility of people and goods and the growth of the Company's investments.

- **Liquidity Risk**

Property projects require large amounts of capital the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is seldom made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital, so that the project's development can run smoothly without having to provide its own capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and other financial institutions.

- **Currency Exchange Risk (Foreign Currency)**

This is a low-level risk due to its low impact and low probability. In general, BUJT currently avoids any component of foreign currency in fund mobilization, despite numerous offers of foreign currency loans from overseas creditors with relatively low interest rates. However, if hedging costs are taken into account, then the offer becomes uncompetitive compared to the interest rates on loans offered in Rupiah by domestic creditors.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap proyek jalan tol dengan fokus pada aspek efektivitas adalah sebagaimana matrix dibawah ini:



Tahapan Operasi

Tahapan operasional dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai project sponsor yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap operasi, dan Entitas Anak yaitu CPI dalam operational management dan CMNPro dalam building management.

- **Risiko *Inkonsistensi* Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan**
Risiko *Inkonsistensi* Pelaksanaan kebijakan/Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur

Risk Management is based on high level of Probability - high impact, to low probability - low impact, in the stages of toll road projects focusing on the aspect of effectiveness is as shown in the matrix table below:

Operational Stage

The operational stage is implemented in coordination with our Subsidiary Entity BUJT and each concession holder, supported by the Company as project sponsor which sets down business process standards in the operational stage, and Subsidiary Entity CPI in charge of operational management and CMNPro in building management.

- ***Inconsistency of Policy/Regulation Implementation Risk***
Inconsistency of policy/regulations implementation Risk being hampered by

serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan pengoperasian Perseroan. Untuk lebih mengetahui *updating* mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah dan instansi Pusat/Daerah yang terkait dengan pengoperasian. Intensitas angkutan barang yang tinggi yang sangat bergantung pada prasarana jalan menyebabkan *overload* menjadi beban tambahan luar biasa pada jalan tol. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah melakukan beberapa langkah yaitu dengan melakukan operasi Penertiban KAB bagi ruas Cawang-Tj.Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit. Sedangkan untuk ruas lainnya seperti Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Depok-Antasari dan Soreang-Pasir Koja, Perseroan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan kawasan pada sekitar ruas jalan tol agar mampu meningkatkan trafik pada ruas-ruas tersebut. permodalan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

- **Risiko kasus Pengadaan Tanah**

Risiko kasus Pengadaan Tanah pada tahap operasi sangat rendah probabilitasnya tetap seandainya terjadi sangat tinggi dampaknya, apabila badan usaha harus memberikan kompensasi Uang Ganti Kerugian kepada pemegang hak atas tanah, meskipun kemudian mendapat kompensasi perpanjangan konsesi dari Pemerintah.

- **Risiko Traffic**

Realisasi Traffic merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran pengoperasian jalan tol Perseroan. Setiap perusahaan jalan tol memiliki tingkat risiko trafik yang berbeda, bagi jalan tol dalam kota Jakarta masalah utama kepadatan trafik pada simpul-simpul kemacetan serta kendaraan angkutan barang melebihi kapasitas (*overload*) yang memasuki ruas jalan tol dalam kota Jakarta.

procedural details and imbalance of the rights and obligations between the Government and Business Entity has an impact on the continuity of Company's operations. In order to be knowledgeable in policy updating being implemented, the Company coordinates intensely with the Government and Central/Regional agencies involved in operations. The intensity of cargo which is highly dependent on road facilities causes overload to be an extraordinary additional burden on toll roads. In order to mitigate this risk, the Company has taken certain steps such as KAB monitoring operations on the Cawang-Tanjung Priuk-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Section. Whereas for other sections such as Waru-Juanda Airport Interchange, Depok-Antasari, and Soreang-Pasir Koja, the Company collaborates with concerned parties in developing the surrounding areas of the toll road sections and therefore improve traffic flow in those sections.

- **Land Acquisition Risk**

Land Acquisition Risk in the operational phase is very low probability however when they do happen it would be very high impact, if the business entity has to pay Compensation to the holder of the land deeds, even though the Government might later compensate the Company by extending the concession.

- **Traffic Risk**

*Traffic Realization is one of the prime factors in the smooth operation of the Company's toll roads. Every toll road company has a different traffic risk factor, for Jakarta's urban toll roads the main problem of traffic density at congestion spots and cargo vehicles that exceed their capacity (*overload*) which then enter Jakarta's urban toll roads.*

- **Risiko Keterlambatan Penyesuaian Berkala Tarif Tol**

Ketentuan tentang jadwal dan formula kenaikan berkala tarif tol sudah sangat jelas dan kuat tercantum di dalam regulasi sejak dari tingkat Undang-Undang hingga Peraturan Pemerintah. Namun demikian aspek politis seringkali menyertai realisasi pelaksanaannya, dan khusus untuk jalan tol Cawang-Tanjung Priok- Ancol- Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan secara terpadu dengan ruas Cawang-Tomang-Pluit. Kedua operator jalan tol harus mampu bersama-sama memenuhi SPM yang telah ditetapkan oleh BPJT. Pemenuhan SPM perlu menjadi perhatian khusus karena apabila operator jalan tol belum mampu memenuhi SPM, maka kenaikan tarif tol akan mengalami penundaan. Pemenuhan SPM juga berlaku bagi ruas lain yang sedang dalam masa konstruksi. Untuk itu Perseroan bersama dengan entitas anak lainnya terus berupaya untuk meningkatkan SPM sesuai dengan kriteria SPM yang ditetapkan oleh BPJT.

- **Risiko Pencabutan Konsesi**

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai *legal standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditur atau Pemegang Obligasi. Fokus pada tahapan pengoperasian adalah pada pemenuhan ketentuan Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang ditetapkan oleh pihak pemberi konsesi atau grantor yaitu BPJT.

- **Risiko Kontrak Operation dan Maintenance**

Bagi entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang Operation dan Maintenance (O&M) yaitu PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) kontrak merupakan nilai pendapatan dalam menjalankan bisnis usahanya. Saat ini

- **Delay of Tariff Toll Adjustment Risk**

Regulations on the schedule and formulation of periodic escalation of tariff toll are stipulated by regulations from Laws to Government Regulation. However the political aspect often accompanies its implementation, and especially true of the Cawang-Tanjung Priuk-Ancol- Jembatan Tiga/ Pluit toll road which is jointly operated with the Cawang-Tomang-Pluit Section. Both toll road operators must fulfill the SPM (Minimum Service Standard) applied by BPJT (Indonesian Toll Road Authority). SPM fulfillment must become a particular concern, because if the toll road operator is unable to fulfill SPM then the increase of tariff toll will be delayed. SPM fulfillment also applied to other toll road sections which are under construction. Therefore the Company and Subsidiaries are always attempting to improve SPM according to the SPM criteria as set down by BPJT.

- **Concession Revocation Risk**

A Toll Road Concession Agreement is bound by a very strong legal standing, so that the possibility of the concession being revoked is quite low. However, should a concession happen to be revoked then the impact would be fatal for BUJT, in this case especially would be a loss of opportunity for Shareholders, and certainly would reflect on the Creditors or Stockholders. The focus of the operational stage is to fulfill the Minimum Service Standard (SPM), applied by the party that grants the concession, namely BPJT.

- **Contract Operation and Maintenance Risk**

For Company subsidiaries that engage in Operations and Maintenance (O&M); Citra Persada Infrastructure (CPI) the contract is its source of income to run its business. At this moment the contracts in CPI's possession are

kontrak yang dimiliki CPI merupakan kontrak periodik dengan jangka waktu singkat yang dilakukan per tahun anggaran, sehingga terjadi ketidakpastian perolehan kontrak pekerjaan. Kehilangan kontrak atau tidak tercapainya target pendapatan akan berakibat fatal bagi CPI dalam menjalankan bisnis O&M. Untuk meminimalisir risiko tersebut, sebaiknya kontrak O&M dikemas dalam kontrak jangka panjang, meningkatkan marketing dengan mencari pendapatan lain pada iklan. CPI juga telah melakukan hal-hal seperti pembaharuan Sertifikasi ISO dan Format kontrak berbasis kinerja (performance-based contract).

short-term period contracts which is carried out in each budgetary year. This creates uncertainty in acquiring working contracts. The loss of a contract or a missed revenue target would have a fatal impact for CPI in running the business of O&M. To minimize such risks, it would be best for such contracts to be on long-term packages, generating markets by looking for extra revenue in advertisements. CPI has also taken other measures such as the renewal of ISO Certificates and performance-based contract formats.

- **Risiko Nilai dan Persaingan Pasar**

Risiko Nilai dan Persaingan Pasar pada tahap operasi adalah pada persaingan antar moda transportasi yang berbeda, seiring dengan dinamika perkembangan radikal transportasi daring (*online*), pembangunan angkutan umum masal besar-besaran, dan pergeseran “*back to the city*” melalui pembangunan apartemen hunian di tengah kota secara masif pada berbagai tingkat ekonomi masyarakat. Di sisi lain risiko akurasi pengumpulan tol mulai diantisipasi oleh Entitas Anak CPI dan menunjukkan hasilnya melalui program multi-bank dan clearing house di penghujung tahun 2016. Langkah selanjutnya adalah menawarkan kompetensi baru tersebut, yang telah dicoba pada beberapa gerbang tol Perseroan maupun gerbang tol badan usaha di luar Perseroan. Risiko Nilai dan Persaingan pasar merupakan risiko berdampak tinggi bagi entitas anak Perseroan yaitu CMNPro yang bergerak di bidang properti dan Girder Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi.

- **Value Added and Market Competition Risk**

Value Added and Market Competition Risk during the operational stage is in competition among different modes of transportation simultaneously with the radical development of online transportation, great developments in mass transportation, and the “back to the city” movement through the massive building of residential apartments in the city center for different social and economic levels. On the other hand the risk of accurate toll collection has begun to be anticipated by our Subsidiary CPI and is showing results in the multibank and clearing house program at the end of 2016. The next step is in offering this new capacity, which has been tested at several Company toll gates, as well as at toll gates belonging to business entities other than the Company. The risk of Added Value and Market Competition is a high-impact risk for our subsidiary CMNPro which is active in the field of property, and Girder Indonesia which is active in construction.

- **Risiko Hutang dan Kesulitan Membayar Tepat Biaya-Waktu**

Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank maupun dari surat berharga dengan tingkat

- **The Risk of Loan Default and Difficulties in Prompt Payment**

The effort of funding toll road projects is inseparable from the needs of such projects. The funds raised, could be from bank loans or in the form of securities with various rates

bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidak sesuaian jumlah real volume lalu lintas yang berada dibawah hasil kajian konsultan lalu lintas akan berdampak negatif pada kinerja keuangan BUJT tersebut. Akibat dari hal tersebut akan terdapat kesulitan untuk membayar hutang bunga baik bunga pinjaman maupun surat berharga.

Untuk mengurangi risiko tersebut di atas, Perseroan harus mempunyai kebijakan sistem pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan instrument hutang dengan tenor yang lebih panjang.

- **Risiko Kredit**

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai BUJT serta risiko pembelian barang khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui angsuran. Risiko kredit merupakan risiko yang timbul bila debitur (peminjam) tidak dapat membayar pokok dan bunga (yang diperjanjikan) dengan tepat waktu atau gagal bayar (*default*) oleh Perseroan dan Entitas Anak kepada kreditur ataupun sebaliknya, terutama kegagalan melakukan pembayaran angsuran oleh Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan exposure yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

- **Risiko Ekuitas**

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent* sehingga kepastian kelayakan

of interest. The rise of interest rates and the incompatibility in the real volume of traffic which is different from the traffic consultant's study will have a negative impact on BUJT's financial performance. This will result in difficulties in interest payments whether on loan interests as well as securities.

In order to minimize the risks mentioned above, the Company must have a funding policy system through the banking institutions as well as loan instruments with a longer tenure.

- **Credit Risk**

The Company and its Subsidiaries face credit risks whether from the banking system as well as non-banking institutions which will be used in its business activities as BUJT, as well as purchasing risks particularly in installment payments by Subsidiaries. A Credit Risk is a risk that emerges when a debtor (borrower) cannot pay the (promised) premium and interest on time, or the failure to pay (default) by the Company and Subsidiary to the creditor or the reverse situation, especially the failure to pay installments by the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiary continuously attempt to control and maintain a minimal exposure to the credit risks that it faces. The Company tries not to make any banking loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging as all loans are in Rupiah.

- **Equity Risk**

When the need arises for equity funding for a project, the Shareholders have a very prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence

investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan top up ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur pengelolaan pengoperasian sehingga didapatkan tingkat efisiensi yang tinggi melalui berbagai inovasi struktur bisnis operasi jalan tol yang terintegrasi.

the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example the clause of equity top-up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk, the Company periodically reviews the operational structure so as to obtain a high level of efficiency through various innovations in the business structure of an integrated toll road operation.

- **Risiko Ekonomi Transportasi Makro**

Perkembangan moda transportasi angkutan barang dan jasa berlangsung sangat dinamis, dan hal ini menimbulkan potensi risiko labilnya pertumbuhan lalu-lintas di jalan tol. Perseroan mengelola risiko ini dengan mencermati berbagai tantangan dan peluang dalam berbagai moda transportasi berbeda, di dalam koridor jalan tol yang dikelola Perseroan atau Entitas Anak.

- **Macro Economic Transportation Risk**

The mode of transportation of goods and services progresses quite dynamically, and this creates the potential risk of an unstable traffic surge in the toll roads. The Company handles this risk by studying various challenges and opportunities in various different transportation modes in the toll roads operated by the Company or its Subsidiaries.

- **Risiko Likuiditas**

Proyek *property* memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal) sekaligus jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%), hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (*down payment*) , melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerjasama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

- **Liquidity Risk**

Property projects require large amounts of capital at the project's beginning (capital intensive), at the same time, payment is seldom made in hard cash, therefore CMNPro must implement a meticulous strategy in raising working capital, so that the project's development can run smoothly without having to prepare its own capital (100%). This risk can be mitigated by several measures such as Down Payment, raising working capital credit loans and establishing cooperation with Banking and other financial institutions.

- **Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)**

Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing

- **Currency Exchange Risk (Foreign Currency)**

This is a low-level risk due to its low impact and low probability. In general, BUJT currently avoids any component of foreign currency

dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari overseas creditor dengan bunga relatif rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk hedging maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari domestic creditor dalam mata uang Rupiah.

in fund mobilization, despite numerous offers of foreign currency loans from overseas creditors with relatively low interest rates. However, if hedging costs are taken into account, then the offer becomes uncompetitive compared to the interest rates on loans offered in Rupiah by local creditors.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap operasi jalan tol dengan fokus pada aspek efisiensi adalah sebagaimana matrix dibawah ini:

Risk Management is based on high level of probability – high impact, to low probability – low impact, in the stages of toll road projects focusing on the aspect of effectiveness is as shown in the matrix table below:



Perkara Hukum *Legal Cases*

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

Throughout 2019 no significant cases were faced by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company that influence the Company's situation.

Kode Etik dan Budaya Perseroan *Code of Conduct and Corporate Culture*

Kode Etik Perseroan atau disebut *Code of Conduct* merupakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi, harta dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat menjamin tercapainya suatu standar kerja yang maksimal bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

The Company's ethical code or also called code of conduct is the basic principle in managing an organization, wealth and other important resources so as to ensure the attainment of a maximum work standard for all employees and interested parties in their relationship with the Company.

Perseroan telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan hingga level staff. Selain itu Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh karyawan.

The Company has socialized a Code of Conduct to all employees up to staff level. Furthermore, the Ethics Code can also be seen in the execution of duties and responsibilities of all employees.

Code of Conduct merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktek-praktek terbaik (*best practices*), oleh karena itu *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Code of Conduct represents the Company's commitment in running its enterprise based on the principles of good corporate management according to the best practices, which is why the Code of Conduct applies for all Company employees including Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dalam Kode Etik, Perseroan telah mengatur beberapa kebijakan internal Perseroan yang wajib dipatuhi antara lain:

In the Code of Conducts, the Company has arranged several internal Company policies which must be complied with, among which are:

1. Integritas dalam Berusaha

Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak fair dan pelanggaran atas norma-norma serta peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Hubungan dengan Pemakai Jalan

Perseroan akan memberikan pelayanan dengan kualitas prima kepada pengguna jalan dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam berkendara di jalan tol Perseroan.

4. Karyawan dan Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan

Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil tindakan yang tepat agar terhindar dari kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja dan selalu memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan.

6. Kemitraan dengan Masyarakat

Perseroan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar jalan tol. Perseroan senantiasa menegakkan komitmen bahwa dimanapun Perseroan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

1. Integritas dalam Berusaha

The Company implements monitoring functions by audits based on proper and generally accepted principles and constantly strives that behavior that is illegal, unfair and in violation of norms and applicable regulations could be sanctioned according to applicable stipulations.

2. Shareholders Relation

The Company ensures that every Shareholder is treated reasonably and can use his rights according to applicable regulations.

3. Road Users Relation

The Company provides prime quality service to road users by giving them a sense of safety and comfort while driving on the Company's toll roads.

4. Employee and Industrial Relation

The Company is committed to develop the quality of its human resources according to the needs of the Company.

5. Employee and Industrial Relation

The Company always upholds Occupational Health and Safety (K3) and environmental preservation. The Company is always committed to take appropriate steps so as to avoid accidents and health hazards in the workplace and always pays attention to environmental problems and impact in all the Company's activities.

6. Employee and Industrial Relation

The Company is very concerned with the problems of the community, especially of those who live in the vicinity of toll roads. The Company always upholds the commitment that wherever the Company operates, good relations and community development of the surrounding area forms the basic foundation for the Company's long-term success.

7. Persaingan Usaha

Perseroan sepenuhnya mendukung pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan mendorong terciptanya daya saing Perseroan.

8. Manajemen Resiko

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi secara transparan resiko-resiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi Perseroan baik resiko eksternal maupun internal, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya resiko tersebut.

9. Benturan Kepentingan

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai suatu situasi dimana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan. Perseroan memiliki 2 (dua) prinsip utama yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, antara lain:

- a. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait;
- b. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

10. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan di mana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial.

7. Business Competition

The Company fully supports infrastructure-building especially toll roads in Indonesia, which is expected to provide greater benefits to the community and motivate the creation of the Company's competitiveness.

8. Risk Management

The company is committed to expose and identify in a transparent manner the risks that could significantly affect the Company, whether external or internal risks, so that the Company could make the necessary efforts to minimize the occurrence of such risks.

9. Conflict of Interest

The Company defines conflict of interest as a situation where the private interests of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees and that of the Company are in the position of opposing sides. The Company has 2 (two) main principles which must be obeyed to prevent a clash of interest and the further implications that are often caused, among which are:

- a. Not to exploit his position for personal interests or of other involved parties;*
- b. Avoiding any extra-duty activities that could cause a negative influence towards independency and objectivity of judgement in decision-making.*

10. Conflict of Interest in Procurement

The Board of Commissioners, Board of Directors, Management and employees may not participate in any procurement activities that involve a company where the involved party or family of the involved party has significant share ownership or financial interest.

11. Suap

Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.

12. Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi

Perseroan melarang seluruh karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan tanpa persetujuan Direksi.

11. Bribery

The Company forbids any form of giving, asking for, accepting of, or attempting to obtain bribes. Any transgression of this rule may result in disciplinary action by the Company.

12. Company Data and Information Secrecy

The Company forbids all employees to disclose information of a confidential nature regarding the Company without the approval of the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower) *Whistleblowing System*

Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelanggaran baik secara langsung atau melalui surat kepada Perseroan. Karyawan yang memberikan laporan harus mengungkapkan identitasnya secara jelas, tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali yang bersangkutan juga terlibat dapat pelanggaran tersebut. apabila pelanggaran benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat didalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

Kerahasiaan pihak pelapor akan dijaga kecuali apabila diperlukan dalam kaitan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah, sejalan dengan kepentingan Perseroan dan diperlukan oleh Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan.

The Company has established a whistleblowing system for any violation or suspected violation to the Code of Conduct as well as any other form of ethics violation. Any employee can report incidents of violation directly or through a letter to the Company. The employee that submits the report must expose his identity clearly, no punishment will be given to the reporting party whether or not the violation actually happened, unless that person is also involved in said violation, in case the violation actually happened and the reporter is not involved, then the reporting party will be given a suitable reward.

The confidentiality of the reporting party will be guaranteed, unless otherwise required concerning the report or investigation carried out by the Government, the interests of the Company, and as required by a Law Firm to defend the Company's position.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2019 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas lainnya kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perseroan.

Throughout 2019 the Company receives no administrative sanction from the Authority of Capital Market or other Authority for the Company, Board of Commissioners or Board of Directors.



■ Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Sebagai perusahaan publik, perseroan tidak hanya concern terhadap pencapaian nilai tambah bagi para pemegang saham, tetapi juga memiliki perhatian besar terhadap pengelolaan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara konsisten, untuk memberikan kemanfaatan yang luas bagi masyarakat serta dapat mendorong keberlangsungan usaha Perseroan.

Seperti halnya pengalaman para pelaku usaha di beberapa negara maju, perseroan meyakini pengelolaan CSR yang dijalankan dengan baik dan konsisten menjadi perangkat penting yang dapat membantu memperbesar pendapatan, mempertahankan dan meningkatkan kesetiaan pelanggan, memperluas pangsa pasar, bahkan dapat mendorong produk dan layanan baru.

Praktik CSR CMNP

Bagi Perseroan, praktik CSR memiliki tujuan utama untuk memastikan bahwa kepentingan sosial dari berbagai kelompok pemangku kepentingan Perseroan dapat dipenuhi secara tepat dan proporsional. Melalui 4 (empat) praktik CSR berikut ini, Perseroan mengupayakan keseimbangan kepentingan bisnis dengan kepentingan lingkungan dan sosial yang meliputi:

- a. Tanggung jawab terhadap lingkungan;
- b. Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
- c. Tanggung jawab terhadap konsumen;
- d. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Keempat praktik CSR tersebut didasarkan beberapa landasan regulasi, walaupun kegiatan memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan sudah dilakukan Perseroan sejak kelahirannya pada 13 April 1987. Landasan-landasan CSR itu diantaranya diatur melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

As a public corporation, the company is not only concerned with towards the achievement of extra values for the shareholders, but also pays great attention to the management of of social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR) which is consistently implemented, in order to provide widespread benefits for society and able to further motivate the sustainability of the Company's enterprise.

As in the cases experienced by other entrepreneurs in several developed counties, the company is convinced that proper and consistent CSR management is an important device that can help increase revenues, maintain and enhance customer loyalty, expand market share, and even encourage new products and services.

CMNP CSR Practices

For the Company, CSR practices are the primary objective to ensure that the social interests of various groups of Company stakeholders could be fulfilled accurately and proportionately. Through 4 (four) of the following CSR practices, the Company strives to balance business interests with environmental and social interests which involves:

- a. *Responsibility towards environment;*
- b. *Responsibility towards labor service, health and safety;*
- c. *Responsibility towards customer;*
- d. *Responsibility towards social and community development.*

The four mentioned CSR practices are based on certain regulations, although activities that contribute to society and the environment have been implemented by the Company since its establishment on 13th April 1987. The CSR foundations are partly arranged in the Limited Company Regulations Number 40 of 2007 regarding Limited Companies and Government Regulation Number 47 of 2012 regarding Social and Evironmental Responsibilities.

Kebijakan Program CSR

Pelaksana utama program CSR Perseroan adalah Departemen Komunikasi Korporat Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki fungsi strategis dalam menetapkan arah dan strategi pelaksanaan program CSR yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan bisnis, diantaranya:

- Program CSR harus mampu mengidentifikasi seluruh potensi dampak dari proses bisnis dan merancang program yang tepat sasaran untuk menyeimbangkannya;
- Program CSR perlu didesain lebih kreatif agar dapat memberikan kontribusi maksimal serta memiliki nilai tambah yang dapat meningkatkan harkat dan martabat para pemangku kepentingan;
- Program CSR perlu dikomunikasikan secara efektif kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan kontrol umpan balik dan pencitraan positif Perseroan.

A. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan dapat membawa dampak bagi lingkungan sekitar, baik di area Gedung Citra Marga maupun di area operasional jalan tol. Untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan, Perseroan secara komprehensif mengkampanyekan budaya cinta lingkungan baik di lingkungan perusahaan, masyarakat sekitar maupun para pengguna jalan tol.

Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian lingkungan secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 tentang Izin Lingkungan, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL.

CSR Program Policy

The main executors of the Company's CSR program are the Corporate Communications Division of Corporate Secretary which has a strategic function in determining the direction and strategy in implementing a CSR program that is always relevant towards business needs and interests, which are:

- The CSR Program must be able to identify all the potential impact of the business process and design accurate programs to keep the balance;*
- The CSR Program must be creatively designed to be able to provide maximum contribution and possess extra values that would increase the stakeholders' praise and prestige;*
- The CSR Program must be effectively communicated to stakeholders in order to obtain feedback control and positive image for the Company.*

A. Responsibility Towards Environment

The Company realizes that the execution of business operations could have an impact on the surrounding environment, whether in the vicinity of the Citra Marga Building or in the toll road operational area. In order to minimize the negative impacts caused, the Company comprehensively campaigns the culture of loving the company's environment, society as well as toll road users.

Policy

The Company is committed to environmental management and control in a comprehensive and sustainable manner according to the stipulations of current regulations, such as: Regulation No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management, Government Regulation No. 27 regarding Environmental Permit, the Decision of the Minister of Environment No. 45 Year 2005 concerning the Configuration of AMDAL.

Melalui pengelolaan dan pengendalian lingkungan yang baik, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, masyarakat sekitar dan para pengguna jalan tol. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut Perseroan perlu menetapkan kebijakan sebagai berikut:

- a. Perseroan memastikan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dapat dijalankan dengan konsekuen;
- b. Perseroan menempatkan penanganan dampak operasional jalan tol sebagai program strategis;
- c. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan lingkungan di area Gedung Citra Marga dilaksanakan oleh Divisi Umum;
- d. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan lingkungan di area operasional jalan tol dilaksanakan Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, bekerjasama dengan Divisi Sekretaris Perusahaan;
- e. Direksi, karyawan dan mitra kerja Perseroan berkomitmen mendukung upaya pengelolaan dan pengendalian lingkungan sesuai kapasitas dan tanggungjawabnya masing-masing.

Program Yang Telah Dijalankan

a. Pengelolaan UKL – UPL Gedung Citra Marga

Sesuai dengan Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup Nomor 45 Tahun 2005, Perseroan secara konsisten dan periodic melakukan Upaya Pengelolaan Lingkungan(UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebagai konsekuensi operasional di lingkungan Gedung Citra Marga. Pada setiap semester satu dan kedua Tahun berjalan upaya tersebut di laporkan ke Kantor Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Utara.

b. Pengelolaan AMDAL Jalan Tol

Setiap proyek jalan tol yang dibangun oleh Perseroan selalu dibarengi dengan pengelolaan lingkungan melalui penerapan AMDAL. Untuk mempertahankan kualitas lingkungan

Through a proper environmental management and control, it is expected to be able to provide extra values for the Company, the surrounding community and toll road users. In order to manifest these interests, the Company needs to implement the following policies:

- a. *The Company ensures the implementation of an Environmental Management System can be executed consistently;*
- b. *The Company places the handling of toll road operational impact as a strategic program;*
- c. *The function of planning, managing, controlling and environment monitoring of the Citra Marga Building operational area will be carried out by the Public Division;*
- d. *The function of planning, management and control and environment monitoring of toll roads operational area will be carried out by the Service and Maintenance Division, in cooperation with the Division of Company Secretary;*
- e. *The Directors, employees and work partners of the Company are committed to manage and control the environment according to their capacity and responsibilities.*

Implemented Programs

a. Management of UKL – UPL of Citra Marga Building

According to the Decision of the Ministry of Environment Number 45 of 2005, the Company consistently and periodically carries out Environmental Management Undertakings (UKL) as a part of operational responsibility in the vicinity of the Citra Marga Building. On every first and second semester of the current year, such activities are reported to the Office of the Environment, North Jakarta City Administration.

b. Toll Roads AMDAL Management

Every toll road project built by the Company is always accompanied by environmental management by the implementation of AMDAL. In order to maintain environmental quality

pada jalan yang telah beroperasi, Perseroan selalu memastikan pelaksanaan program Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) untuk mengetahui kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol. Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji tersebut masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Program yang dilaksanakan setahun dua kali ini hasilnya di sampaikan ke BPLHD dalam bentuk Laporan RKL dan RPL.

c. Efisiensi Air

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap pengawasan penggunaan air. Di beberapa titik penggunaan air seperti toilet, tempat wudhu dan tempat cuci kendaraan dipasang stiker yang mengkampanyekan penghematan air. Perseroan juga menyiapkan danau buatan untuk menampung aliran air hujan.

d. Efisiensi Listrik

Stiker himbauan penghematan penggunaan listrik dan penggunaan lampu hemat energi juga dipasang di beberapa area ruang kerja dan lingkungan Gedung Citra Marga. Cara ini merupakan bagian dari upaya membudayakan hemat energi di lingkungan kerja.

e. Efisiensi Kertas

Pengurangan penggunaan kertas dilakukan melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yaitu dengan diterapkannya sistem *paperless* secara luas di lingkungan Perseroan. Sistem ini merupakan *e-correspondence* yang memungkinkan korespondensi di lingkungan internal perusahaan dapat dilakukan secara elektronik. Sistem ini juga memungkinkan penyusunan draft korespondensi eksternal dalam bentuk softcopy. Selain membantu mengurangi penggunaan kertas, sistem ini juga memungkinkan penataan dokumen lebih baik dan ramah lingkungan.

on operational roads, the Company always ensures the implementation of Environmental Management Program Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) in order to find out the air quality and noise pollution caused by vehicles that pass by on the toll roads. Results of the research show that both parameters examined are still within quality standards and the fixed tolerance limit. The results of this program, which is implemented twice annually, are submitted to the BPLHD in the form of RKL and RPL reports.

c. Water Efficiency

The Company pays great attention on water efficiency. In several points of water usage such as toilets, water for ablutions and car wash areas, are placed stickers campaigning water conservation. The Company also prepares manmade lakes as rain-water reservoirs.

d. Electricity Efficiency

Stickers appealing to conserve electricity and the usage of energy-saving light bulbs are also placed at several areas and in the surroundings of Citra Marga Building. This method is part of the effort to campaign energy-saving as a culture in the workplace.

e. Paper Efficiency

Paper efficiency is implemented by exploiting communication and information technology, by widespread implementation of the paperless system in the Company's premises. This system is found in e-correspondence which enables correspondence in the inner circles of the Company to be done electronically. This system also enables external correspondence drafts in the form of soft copy. Besides reducing paper usage, this system also enables a better and more environment-friendly document-filing

f. Pengurangan Emisi

Penyelenggaraan Uji Emisi Gratis merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan emisi gas buang kendaraan yang melintas di ruas jalan tol yang dikelola perusahaan.

g. Pembersihan Kolong Tol dan Pemagaran

Perseroan kembali melakukan pembersihan kolong tol Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol) dari pemanfaatan ilegal yang berpotensi membahayakan struktur jalan tol. Pasca pembersihan, dilakukan pemagaran *beton precast* untuk membatasi dan menghilangkan ruang gerak pemanfaat ilegal. Hingga akhir tahun 2019 Perseroan telah menyelesaikan pemagaran di kelurahan Papanggo, Lodan dan dengan volume sekitar 3.650 meter.

Sejalan dengan penertiban dan pemagaran kolong tol, Perseroan juga telah membersihkan kolong tol kelurahan Papanggo yang selama ini digunakan untuk pembuangan sampah warga sekitar. Dengan kegiatan pembersihan sampah dari kolong tol diharapkan dapat ikut menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi warga yang tinggal disekitar Rumijatol tersebut.

Pembersihan Sampah Kolong Tol

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan kolong tol, Perseroan telah melakukan pembersihan sampah di kolong tol guna menjaga lingkungan sekitar koridor tol. Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan PPSU Kelurahan Papanggo, melakukan pembersihan sampah kolong tol di daerah kolong tol Kelurahan Papanggo. Selain itu, pembersihan sampah di kolong tol pun dilaksanakan di wilayah Kelurahan Warakas dan Sungai Bambu RW 08 bekerja sama dengan petugas PPSU Kelurahan dan RW setempat.

f. Emission Reduction

The implementation of Free Emission Test is a part of the Company's commitment to support the government program to reduce vehicle emission in toll road managed by the company.

g. Clean-up Under Toll Overpass and Facing

The company resumes cleaning up of under toll Road Space (Rumijatol) and illegal exploitation with the potential to endanger the road structure. After the clean-up, Pre-cast concrete fencing is put up to limit and eliminate the illegal use. At the end of 2019, the Company has completed the fencing in the urban villages of Papanggo and Lodan with a length of about 3,650 meters.

In line with the road space control and fencing, the Company has also cleaned up toll road space in the Papanggo urban village, which until recently has been used as garbage disposal by local residents. Garbage cleaning from under the toll road overpass is expected to help create a cleaner and healthier environment for residents who live in the vicinity of the said Rumijatol.

Under Toll Overpass Cleaning

As a form of the Company's concern towards under toll overpass environment, the Company has implemented garbage clean-up under the toll overpass in order to protect the environment in the toll corridor vicinity. In cooperation with the Department of Environmental Services and PPSU of Papanggo urban village, the area under toll overpass of the Papanggo urban village has been cleaned up. Furthermore, the cleaning of garbage in the area under the toll overpass is also implemented in the urban villages of Sungai Bambu RW 08 in cooperation with urban village PPSU employees and local RW personnel.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM LINGKUNGAN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program lingkungan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan.

B. Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan K3

Karyawan atau tenaga kerja adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang merupakan asset utama Perseroan dalam menjalankan usahanya. Di samping tugas dan tanggung jawab yang diemban, karyawan juga memiliki hak-hak yang mesti diperhatikan, agar kontribusinya terhadap Perseroan dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik.

Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti : Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 sebagai berikut:

- Perseroan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap perundang-undangan ketenagakerjaan dan K3;
- Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi pekerja dengan memberikan perlakuan yang layak dan kesempatan yang sama, tanpa adanya diskriminasi terhadap agama, suku maupun jenis kelamin;
- Perseroan meletakkan pertimbangan utama terhadap perlindungan K3 pada setiap pengambilan kepentingan bisnis.

FINANCIAL IMPACT FROM THE ENVIRONMENT PROGRAM

The Company does not implement a particular policy on cost as a financial impact of the environmental program, since the cost is adjusted to the conditions and needs of the environment.

B. Responsibility Towards Employment and K3

Employees or labour are the group of internal stakeholders who are the Company's primary asset in running its enterprise. Besides the duties and responsibilities that they bear, employees also have rights that must be attended to, so that their contribution towards the Company can continue to be maintaince and even further enhanced.

Policy

The Company is committed in labour management and Occupational Health and Safety (K3) to minimize the occurrence of human rights violations in work relations according to the stipulations of regulations in effect, such as : Regulation No. 13 of 2013 regarding the Workforce, Regulation No. 2 of 2004 regarding the Settlement of Industrial Relation Disputes, Regulation No.1 of 1970 regarding Work Safety, Regulation No. 40 of 2004 regarding the National Social Security System, Regulation No. 24 of 2011 regarding the Social Security Executive Body (BPJS).

In order to realize such interests, the Company needs to set down labour management and K3 policies as follows:

- The Company ensures that labour and K3 regulations are complied with;*
- The Company highly upholds employee rights by providing the same treatment and rights, without discrimination towards religion, race or gender;*
- The Company places primary consideration towards K3 protection in every business decision.*

Program Ketenagakerjaan Yang Telah Dijalankan

a. Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen

Hubungan karyawan dan manajemen telah terbina sejak dibentuknya Serikat Karyawan (SKCMNP) pada tahun 1999. SKCMNP adalah organisasi yang merepresentasikan karyawan. Keberadaan SKCMNP di dalam perusahaan sangat strategis, terutama menjadi perwakilan karyawan dalam menjalankan hubungan industrial dengan manajemen sehingga terwujud keseimbangan hak dan kewajiban antara karyawan dan Perseroan yang diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

b. Pengembangan Kompetensi dan Skill

Untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan, karyawan diberikan penguatan kompetensi dan skill mereka melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan unit kerja, bidang kerja, penguatan tata-nilai, etika dan budaya perusahaan serta standarisasi profesi. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan mencapai karir sesuai dengan kompetensinya yang diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

c. Penghargaan Karyawan

Untuk mendorong prestasi karyawan, Perseroan menjalankan sistem Penilaian Kinerja yang lebih obyektif dengan mengukur tingkat pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan level kompetensi setiap karyawan. Hasil Penilaian Kinerja akan menjadi barometer pemberian bonus atau penghargaan tahunan yang akan diterima karyawan. Penghargaan karyawan juga diberikan kepada karyawan operasional lapangan, melalui pemilihan karyawan frontliners terbaik yang apresiasinya diberikan pada setiap event ulang tahun Perseroan.

d. Family Gathering

Untuk memberikan apresiasi kepada karyawan dan keluarga karyawan, Perseroan selalu

Implemented Employment Program

a. Management of Employee and Management Relationship

Employee and Management relations have been cultivated since the formation of the Labour Union (SKCMNP) in 1999. SKCMNP is the organization representing employees. The existence of SKCMNP in the company is very strategic, especially as employees' representatives in industrial relations with management, so as to form a harmonious balance of rights and obligations between employees and the Company as arranged in the Mutual Work Agreement (PKB).

b. Skill and Competency Development

In order to improve the Company's performance, employees are given competence and skill enhancement through training according to the needs of the work unit, field of work, strengthening of value system, Company ethics and culture, and professional standards. The Company also provides opportunities to employees for selfdevelopment and career achievement according to his competence which will be harmonized to the Company's business needs.

c. Employee Appreciation

In order to motivate employees, the Company implemented an objective system of Work Evaluation by measuring the level achieved in Key Performance Indicator (KPI) and competence level of every employee. Results of the Performance Evaluation will be the barometer in bonus distribution or annual appreciation which will be received by employees. Appreciation is also shown to field operation employees, through the selection of the best frontliner employees whose appreciation will be handed out at each Company Anniversary event.

d. Family gathering

To express its appreciation to employees and their families, the Company regularly arranges

menyelenggarakan acara *Citra Marga Family Fun Day* (CFFD) pada setiap peringatan hari jadi Perseroan. Manajemen, karyawan dan keluarganya berkesempatan berkumpul dan bergembira menikmati rekreasi dan mendapatkan hadiah.

Citra Marga Family Fun Day (CFFD) on every Company anniversary. Management, employees and their families have the chance to gather and enjoy their time as well as receive gifts.

e. Hari Kerja dan Waktu Kerja

Untuk menjaga produktivitas dan menghindari eksploitasi tenaga kerja, Perseroan telah menetapkan batasan waktu kerja untuk karyawan shift dan non shift. Karyawan pada unit kerja tertentu diberlakukan waktu kerja periodik/ shift yang tidak melebihi 40 jam per minggu dengan memperhatikan unsur keadilan.

e. Working Days and Hours

In order to maintain productivity and to avoid labour exploitation, the Company has decided working time limits for shift and non shift employees. Employees on certain work units are imposed with working hours/shifts not exceeding 40 hours per week, paying attention to the element of fair play.

f. Istirahat dan Cuti Karyawan

Perseroan memberikan istirahat dan cuti tahunan diantaranya libur mingguan, libur hari nasional, cuti tahunan, cuti tambahan, cuti melahirkan, cuti keguguran, cuti haid, cuti di luar tanggungan perusahaan dan cuti menunaikan ibadah wajib keagamaan.

f. Employee's Rest and Leave

The Company provides rest and annual leave, among which are weekly holidays, national holidays, annual leave, additional leave, maternity leave, miscarriage leave, menstruation leave, unpaid leave, and leave to perform mandatory religious pilgrimage.

g. Remunerasi Karyawan

Perseroan memahami bahwa kompensasi yang diberikan kepada karyawan dapat berimbas pada produktivitas karyawan. Paket remunerasi diberikan kepada karyawan cukup kompetitif diantaranya berupa gaji bulanan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, tunjangan tahun baru, lembur, insentif kinerja dan bonus.

g. Employee Remuneration

The Company understands that the compensation paid to employees could reflect on the employee's productivity. The remuneration package paid to employees is quite competitive, among which is the monthly salary, educational support, holiday support, new year's subsidies, overtime, work incentive and bonus.

h. Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian dan jaminan hari tua. Perseroan juga menyertakan karyawan dalam program Asuransi Kecelakaan Di luar Hubungan Kerja (AKDHK) serta program jaminan hari tua dalam bentuk Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang diselenggarakan oleh DPLK Jiwasraya.

h. Employee's Social Security and Welfare

The Company enlisted all employees in the employee social security program arranged by BPJS of Labour covering workplace accidents, death benefits and old age benefits. The Company also enlisted all employees in the Non-Work Related Accident Insurance (AKDHK) program and old age insurance in the form of Assured Contribution Pension Program (PPIP) which is arranged by DPLK Jiwasraya.

i. Masa Persiapan Pensiun

Perseroan menetapkan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 3 bulan sebelum memasuki usia pensiun. Selama MPP, karyawan dibebaskan dari tugasnya dengan tetap mendapatkan hak-haknya dan diberikan pelatihan kewirausahaan.

Keberhasilan Perseroan dalam pengelolaan ketenagakerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan karyawan dalam melaksanakan tugas diantaranya diukur melalui tingkat *turnover* karyawan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan memiliki *turnover* karyawan sebanyak 25 orang atau 6.2% dari jumlah karyawan sebanyak 388 orang. Jumlah tersebut sedikit lebih rendah dari *turnover* karyawan tahun 2018 sebanyak 42 orang atau 9.7% dari jumlah karyawan sebanyak 413 orang.

Program K3 yang Telah Dijalankan

a. Pembentukan Unit Health, Safety and Environment (HSE)

Untuk memastikan setiap karyawan memiliki perilaku kerja yang aman, sejak 2016 Perseroan telah membentuk unit HSE dengan mengoptimalkan peran 3 (tiga) orang Pengawas HSE yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi. Ketiga Pengawas HSE tersebut bertanggungjawab atas:

- **Safety Induction** yaitu melakukan pengawasan penerapan norma keselamatan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan baik di kantor, gerbang tol maupun di ruas jalan tol. Safety Induction disampaikan sebelum dimulainya pekerjaan terutama para petugas lapangan seperti Petugas Patroli Jalan Tol, Petugas Rescue, Petugas Ambulance, Petugas Derek, Kepala Shift Pengumpul Tol, Petugas Pengumpul Tol, Petugas Pengamanan Gerbang Tol, Petugas Kebersihan dan Pekerja Proyek.
- **Safety Inspection** yaitu melakukan identifikasi kondisi di lingkungan kerja (area kantor, gerbang tol, ruas jalan tol), mengevaluasi pelaksanaan tanggap darurat

i. Pension Preparation Phase

The Company determines Pension Preparation Phase (MPP) as 3 months before old-age retirement. During MPP, the employee is relieved of his/her duties while still receiving his rights and is given entrepreneurship training.

The company's success in labour management according to the needs and aspirations of its employees in performing their duties are partly measured by employee turnover. Throughout 2019, the Company had a turnover of 25 persons or 6.2% of the total number of 388 employees. This number is slightly lower than the employee turnover in 2018 of 42 persons, or 9.7% out of a total of 413 employees.

Implemented K3 Programs

a. Establishment of Health, Safety and Environment (HSE) Unit

In order to ensure that each employee behaves safely at work, the Company established HSE unit in 2016 by optimizing the roles of 3 (three) HSE Supervisors who are responsible directly to the Director of Operations. The three HSE Supervisors are responsible for:

- **Safety Induction** which is the supervision of the implementation of work safety norms in the execution of work, whether at the office, toll gate, as well as at toll road sections. Safety induction is announced before starting work, especially for field personnel such as Toll Road Patrol Officers, Rescue Personnel, and Ambulance Personnel, Crane and Towing Personnel, Toll Collection Shift Chief, Toll Collection Personnel, Toll Gate Security Personnel, Cleaning Service Personnel, and Project Workers.
- **Safety Inspection** which is identifying conditions in the work environment (office area, toll gates, toll road sections), evaluating emergency responses (security

(gangguan keamanan, kecelakaan, bencana alam, demo masa dll) serta membuat rekomendasi tindak lanjut hasil temuan safety inspection.

- **Investigasi** yaitu upaya penelitian, penyelidikan, pengusutan, pencarian, pemeriksaan dan pengumpulan data, informasi dan temuan lainnya untuk mengetahui dan membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian yang menyebabkan kecelakaan atau hampir menyebabkan kecelakaan serta membuat rekomendasi tindak lanjut hasil temuan investigasi.

b. Pemenuhan Kompetensi Bidang K3

Perseroan mendukung pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dengan menyiapkan sejumlah Ahli K3 Umum sebanyak 6 orang untuk melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan norma-norma K3 di lingkungan kerja.

c. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Fasilitas Penunjang Kesehatan

Perseroan mengikutsertakan karyawan beserta keluarganya dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan melalui program asuransi kesehatan yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam pemeriksaan kesehatan (MCU) yang dilaksanakan secara berkala. Pemeriksaan kesehatan bagi karyawan operasional dan karyawan yang telah berusia 40 tahun ke atas dilaksanakan setiap tahun, sedangkan karyawan non operasional dilaksanakan setiap dua tahun sekali.

Sebagai penunjang kesehatan karyawan, Perseroan juga menyediakan unit pelayanan kesehatan berupa Poliklinik dan dokter di Gedung Citra Marga yang beroperasi setiap hari Senin, Rabu dan Jumat dengan jadwal jam pelayanan dari pukul 08.00 – 10.00 dan pukul 13.00 – 15.00 WIB.

disturbances, accidents, natural disasters, demonstrating mobs etc.) and submit follow-up recommendations on the findings of the safety inspection.

- **Investigation** is the attempt to research, investigate, analysis, search for, inspection and gathering of data, information and other findings in order to find out and prove the truth or even faults of a fact which then presents a conclusion on a series of findings and arrangement of incidents which caused an accident or almost caused an accident and making recommendations to follow-up actions on the results of the investigation.

b. Fulfillment of K3 Competency

The Company supports the implementation of K3 Management System by preparing a 6 -person team of General K3 Experts in order to put in place and supervise the implementation of K3 norms in the workplace.

c. Health Care Insurance and Health Support Facility

The Company enrolls employees including their families in healthcare program through health insurance programs determined by the Company. The Company also enrolls employees in medical check-ups (MCU) which is carried out periodically. Health check-up for operational employees and employees who are over 40 years old is carried out every year, while for non-operational employees are carried out every two year.

To support employee health, the Company also established health care unit such as Polyclinic and doctor in Citra Marga Building available every Monday, Wednesday and Friday from 08.00 – 10.00 and 13.00 – 15.00 WIB.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM KETENAGAKERJAAN DAN K3

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program ketenagakerjaan dan K3, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan.

C. Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Perseroan senantiasa menempatkan pelayanan pengguna jalan (konsumen) pada tempat yang penting sehingga keamanan, kenyamanan dan kelancaran perjalanannya di jalan tol dapat merepresentasikan kepuasan mereka. Pelayanan terbaik tidak sekedar menjadi tujuan atau target, tetapi telah menjadi kebutuhan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan yang menjadi landasan dan sikap mental karyawan sehari-hari.

Kebijakan

Sebagai Badan Usaha Jalan Tol, Perseroan berkomitmen menjalankan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan sebaik-baiknya sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang SPM.

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang pelayanan konsumen sebagai berikut:

- Perseroan memastikan pemenuhan SPM sebagai program strategis yang merupakan bagian dari tuntutan bisnis yang harus dianggarkan dan dijalankan dengan baik;
- Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan SPM dilaksanakan oleh Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan;
- Perseroan menjunjung tinggi hak-hak konsumen dengan memberikan pelayanan transaksi, pelayanan lalu-lintas dan pelayanan kualitas jalan secara terintegrasi dan mumpuni.

FINANCIAL IMPACT OF EMPLOYMENT AND K3 PROGRAM

The Company does not implement a particular policy on cost as a financial impact of employment and K3 program, since the cost is adjusted to the conditions and needs of the environment.

C. Responsibility Towards Customer

The company always care for the service of road users (customer) so that safety, comfort and smoothnes of their travel in toll road can represent their satisfaction. The best service is not only the goal or target, but is also necessary to implement corporate values which serves as a daily mental attitude of employees.

Policy

As a Toll Road Business Entity, the Company is committed to implement Minimum Standard Service (SPM) properly as mandated in the Regulation of Minister of Public Works No. 16/PRT/M/2014 on October 17, 2014 regarding SPM.

To realize those commitment, the Company implemented the following customer service policy:

- The Company ensures the fulfillment of SPM as a strategic program as a part of business demands that has to be allocated and carried out properly;*
- Function of planning, management, control and monitoring of SPM are carried out by the Service and Maintenance Division;*
- The Company upholds customer rights by providing transaction service, traffic service and quality service in an integrated and professional manner.*

Program Pelayanan Konsumen Yang Telah Dijalankan

a. Operasi Penertiban Kendaraan Overload

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap keselamatan pemakai jalan dengan menggelar Operasi Penertiban Kendaraan Overload. Program yang telah dimulai sejak tahun 2014 ini dilaksanakan Perseroan bekerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan untuk menekan pelanggaran kendaraan angkutan barang dengan muatan lebih. Selain mengkampanyekan keselamatan berkendara di jalan tol, program ini sekaligus untuk menjaga keandalan struktur dan kualitas jalan tol.

Pada tahun 2019 Perseroan telah menggelar Operasi Penertiban Kendaraan Overload sebanyak 1055 kali atau lebih tinggi 23,97% dari penyelenggaraan operasi yang sama pada tahun 2018 sebanyak 851 kali. Dalam operasi ini tingkat pelanggaran pada tahun 2019 tercatat sebanyak 499 kendaraan atau sebanyak 47.30%. Adapun penyebab kenaikan jumlah kendaraan truk yang ditertibkan dikarenakan adanya penambahan sampel kendaraan yang ditimbang terutama golongan 3 dan pengurangan golongan 2.

b. Peningkatan Arus Informasi di Jalan Tol

Guna meningkatkan arus informasi kepada pengguna jalan, Perseroan mengoptimalkan fungsi Sentral Komunikasi (Senkom) dengan memberi kemudahan pelayanan informasi selama 24 jam melalui telpon 021 - 6518350 baik pelayanan permintaan informasi, permintaan bantuan maupun pelayanan keluhan atau pengaduan. Senkom juga menjadi pengendali operasional petugas dalam penanganan lalu-lintas atau kecelakaan di jalan tol.

Peningkatan arus informasi juga diwujudkan melalui penambahan jumlah VMS sebanyak 24 Unit, sehingga total VMS yang disediakan di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc baik di median jalan maupun di gerbang-gerbang tol berjumlah 18 unit. Akses informasi juga difasilitasi melalui

Implemented Customer Service Program

a. Overload Vehicle Control Operation

The company pays great attention to the safety of road users by organizing Overload Vehicle Control Operation. The program which has been carried out since 2014 is carried out by the Company with the cooperation of Jakarta Metropolitan Police and Transportation Agency to suppress the violation of transport vehicle with excessive loads. Other than campaigning safety driving in toll roads, this program also maintain the structural integrity and quality of toll roads.

In 2019, the Company has organized Overload Vehicles Control Operations for 1055 times, or 23,97% higher than similar operations in 2018 of 851 times. During operations, the extent of violations in 2019 have been recorded as 499 vehicles or 47.30%. As for the increase of truck being put in order is due to the addition of sample vehicle especially for type 3 and reducing type 2 vehicle.

b. Improving Information Flow in Toll Road

In order to improve the flow of information to road users, the Company optimizes the function of Communications Center (Senkom) by providing 24 hours information service by telephone 021 - 6518350 for information service requests, assistance requests as well as complaints or reports. Senkom also controls operational personnel in handling traffics as well as accident in toll roads.

The improvement of information flow is also carried out through the addition of 24 VMS units, so that the total VMS available on Ir. Wiyoto Wiyono MSc on the road median as well as at toll gates are 18 units. Information access is also facilitated on

twitter @SenkomCMNP yang menginformasikan berita lalu-lintas secara update.

c. Peningkatan Kualitas Jalan dan Konstruksi

Menyadari lebih dari 95% struktur jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc berupa jalan layang (elevated) serta mempertimbangkan usia jalan yang telah mencapai 32 tahun, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap kualitas jalan dan konstruksi agar keandalan jalan tetap terjaga. Selain melakukan pemeliharaan rutin, Perseroan juga intensif melakukan penelitian bekerjasama dengan Balai Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (Pusjatan) Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM PELAYANAN KONSUMEN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pelayanan Konsumen, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

D. Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk bisa terus berkembang secara berkelanjutan, perlu bekerja keras untuk meningkatkan laba dalam setiap aktivitas bisnisnya. Namun demikian, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan dan keuntungan bisnis tersebut tidak bisa dipisahkan dengan peran masyarakat dimana operasional Perseroan berada.

Implementasi program CSR yang mengedepankan hubungan baik dengan masyarakat terus dibangun secara konstruktif dengan pendekatan *emotional appeal* yang terarah. Melalui upaya-upaya tersebut diyakini mampu menjadi *trigger* yang tidak hanya berdampak positif bagi keamanan *asset* jalan tol Perseroan, tetapi juga bagi peningkatan reputasi Perseroan.

twitter @SenkomCMNP for information on up-to-date traffic updates.

c. Improvement on Road and Construction Quality

In realization that over 95% of the structure of Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road is elevated and considering the age of the road which has reached 32 years, the Company pays great concern towards road quality and construction so as to safeguard the integrity of the road structure. Besides routine maintenance, the Company also carries out detailed research in cooperation with the Materials and Pavement Hall, the Center for Road and Bridge Research (Pusjatan), and the Ministry for Public Works and Public Housing.

FINANCIAL IMPACT OF CUSTOMER SERVICE PROGRAM

The Company does not implement a particular policy on cost as a financial impact of customer service program, since the cost is adjusted to the conditions and needs of the environment.

D. Responsibility Towards Social And Community Development

The company always care for the service of road users (customer) so that safety, comfort and smoothness of their travel in toll road can represent their satisfaction. The best service is not only the goal or target, but is also necessary to implement corporate values which serves as a daily mental attitude of employees

Implementation of the CSR program that promotes good relations with the community continues to be developed constructively by directed emotional appeal approach. Such Efforts are believed to act as a trigger, not only as a positive impact on the security of the Company's toll road assets, but also to enhance the Company's reputation.

Kebijakan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

- a. Perseroan menetapkan prioritas wilayah jangkauan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Tanjung Priok, Pademangan dan Penjaringan yang meliputi 8 (delapan) Kelurahan yaitu Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan dan Pejagalan. Penetapan wilayah tersebut atas pertimbangan besarnya potensi risiko terhadap keamanan struktur jalan tol yang membelah pemukiman padat di wilayah tersebut;
- b. Program pengembangan sosial kemasyarakatan Perseroan meliputi 5 pilar yaitu sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, sarana dan prasarana.

Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Yang Telah Dilaksanakan

1. Bidang Sosial

a. Buka Puasa Gratis dan Ta'jil Gratis

Pada tahun 2019 Perseroan menggelar Buka Puasa Gratis untuk ketujuh kalinya di halaman Parkir Gedung Citra Marga. Kegiatan yang menyediakan rata-rata sebanyak 300 porsi dan di Masjid Babah Alun (Papanggo) 100 porsi setiap harinya dari tanggal 8 - 24 Mei 2019. Selama bulan Ramadhan ini memberikan menu buka puasa berupa nasi lengkap dengan lauk-pauknya. CMNP juga membagikan Ta'jil Gratis di 19 Gerbang Tol. Sebanyak 1.900 paket per hari Ta'jil berhasil dibagikan selama kegiatan berlangsung.

b. Safari Ramadhan

Selama bulan Ramadhan tahun 2019 Perseroan juga menggelar kegiatan Safari Ramadhan bekerjasama dengan Front Pembela Islam (FPI) Jakarta Utara. Kegiatan tersebut dilaksanakan di beberapa masjid dan musholla di koridor tol

Policy

The company is committed to carry out community development responsibility. To realize this responsibility, the Company needed to determine social and community development policy as follows:

- a. *The company determined the priority of social and community development area in 3 (three) Sub-district which are Tanjung Priok, Pademangan and Penjaringan which covers 8 (eight) Urban Villages of Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, East Pademangan, East Ancol, Penjaringan and Pejagalan. The determination of the areas are based on the potential security risks in the toll road structure that cuts through these densely populated area;*
- b. *The Company's social community development program covers 5 pillars which are social, education, health, environment, infrastructure.*

Implemented Social And Community Development Program

1. Social Field

a. Free Breaking the Fast and Ta'jil

In 2019, the Company organized Free Breaking the Fast for the seventh time in at Citra Marga building Parking area. The event prepared an average of 300 portion and in Babah Alun Mosque (Papapnggo) 100 portion every day from 8 - 24 May 2019. During the Ramadhan month rice and its dishes are served for the event. CMNP also distributes free Ta'jil in 19 Toll Gate. A total of 1.900 package of ta'jil everyday are distributed at the event.

b. Ramadhan Safari

During the Ramadhan of 2019, the Company also organizes Ramadhan Safari in cooperation with Front Pembela Islam (FPI) North Jakarta. The event is carried out in several mosque and musholla in the toll corridor of Ir. Wiyoto Wiyono

Ir. Wiyoto Wiyono MSc ini, selain menjalankan dakwah, juga memberikan bantuan kepada 13 Masjid dan Musholla dikawasan koridor tol, berupa donasi perbaikan dan perawatan tempat ibadah dan pembagian takjil.

c. Bantuan Hewan Kurban

Menyambut Idul adha 1440 H, Perseroan memberikan bantuan 36 ekor kambing dan 2 ekor sapi kepada 24 RW di 8 Kelurahan wilayah CSR Perseroan. Daging kurban dibagikan kepada para dhuafa yang berdomisili di lingkungan RW-RW sepanjang koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc.

2. Bidang Pendidikan

a. Pembinaan Kolompok Belajar Anak (KBA)

Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Srikandi Pemberdayaan Masyarakat Cilincing (PMC) membentuk dan membina KBA diKelurahan Warakas, Sungai Bambu dan Papanggo. Melalui pembinaan KBA Mata Pelajaran, KBA Tari Tradisional dan KBA Musik Hadroh, anak-anak yang berdomisili di koridor tol Ir Wiyoto Wiyono MSc diberikan pendampingan belajar mata pelajaran sekolah dan diarahkan minat dan bakatnya melalui latihan menari dan musik. Program KBA akan dikembangkan di kelurahan-kelurahan lain di kawasan Rumija tol.

b. Pengobatan Gratis dan Edukasi Gigi Pada Anak
Perseroan bekerjasama dengan RS Mitra Keluarga Kelapa Gading Jakarta Utara menyelenggarakan Pengobatan Gratis dan edukasi gigi pada anak berlokasi di Balai Warga Masjid Babah Alun Kelurahan Papanggo . Event yang dihadiri sebanyak 400 warga (orang dewasa dan anak-anak) ini merupakan wujud kepedulian Perseroan kepada warga rumija Tol dan Melalui penyuluhan ini masyarakat diberikan pengetahuan perlunya menjaga sehat dan kesehatan gigi pada anak.

c. Talent Empowerment Program (TEP)

Pada tahun 2019, Perseroan membuka dan memberi kesempatan kepada mahasiswa S1 atau D4 Teknik Sipil dari berbagai perguruan tinggi ternama di Jakarta, Jawa Barat dan Yogyakarta

MSc, besides dakwah, the event also provides assistance to 13 Mosques and Musholla in the toll corridor, in form of maintenance and reparation and takjil distribution.

c. Sacrificial Animal Donation

In welcoming Idul Adha 1440 H, the Company donated 36 goats and 2 cows to 24 RW in 8 Urban Village near the Company's CSR. The meats are distributed to needy people who live in the vicinity of the RT-RW along the Ir. Wiyoto Wiyono MSc toll road corridor.

2. Education Field

a. Children Study Group (KBA)

The Company, in cooperation with the Srikandi Institute for Community Empowerment at Cilincing (PMC) have formed and developed KBA at the urban villages of Warakas, Sungai Bambu and Papanggo. Through the fostering of KBA Subjects, KBA Traditional Dance and KBA Hadroh Music, children who live in the Ir Wiyoto Wiyono Msc toll road corridor are given learning assistance in shool subjects and their interests and talents are directed through dance and musical training. The KBA Program will be developed in other urban villages in the Toll Road Underspace (Rumijatol) area.

b. Free Medical Service and Teeth Education to Children
The Company cooperates with RS Mitra Keluarga Kelapa Gading North Jakarta to organize Free Medical Servie and teeth education to children around Babah Alun Mosque Papanggo. The event was attended by 400 people (adult and children) this is a form of the Company's concern to the society in rumija Tol and with this event the company is given the knowledge of the importance to maintain health of tooth for children.

c. Talent Empowerment Program (TEP)

In 2019, the Company opens and provides opportunities to S1 university students and D4 Civil Engineering students and various renowned establishments of higher learning in Jakarta, West

untuk mengikuti TEP. Program magang yang diikuti mahasiswa-mahasiswa berpotensi tersebut merupakan wujud kepedulian Perseroan di bidang pendidikan, sekaligus membidik kandidat terbaik untuk diberikan privilege menjadi karyawan di lingkungan CMNP Group.

3. Bidang Kesehatan

a. Donor Darah

Perseroan melalui Citra Marga Club (CMC) bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Utara menggelar Donor Darah rutin tiga bulanan. Program yang diikuti oleh karyawan CMNP Group ini mendorong dan membangkitkan semangat saling menolong demi menyelamatkan jiwa bagi sesama.

b. Donasi kepada Palang Merah Indonesia (PMI)

Untuk mendukung Bulan Dana Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan secara konsisten berpartisipasi dengan memberikan donasi sebesar Rp 5.000.000,- kepada PMI Jakarta Utara.

Java and Yogyakarta to participate in TEP. The apprenticeship program, which is participated by those promising students as a form of the Company's concern in the field of education, at the same time targeting the best candidates to achieve the privilege to become employees in the CMNP group.

3. Health Field

a. Blood Donation

The Company, through the Citra Marga Club (CMC) in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) in North Jakarta organizes routine Blood Donations every three months. The program, which is participated by employees of the CMNP Group, motivates and arouses the spirit of mutual help to save lives for all.

b. Donation to Indonesian Red Cross (PMI)

To support the Indonesian Red Cross (PMI) Fund Raising Month, the Company consistently participates by donating the amount of Rp 5,000,000,- to the North Jakarta PMI.



* Pengobatan Gratis balai warga Masjid Babah Alun Kelurahan Papanggo



4. Bidang Lingkungan

a. Uji Emisi Gratis

Perseroan bekerjasama dengan AstraWorld dan Auto 2000 menggelar kegiatan Uji Emisi Gratis, bertempat di Rest area Gerbang Tol Tanjung Priok 1. Kegiatan yang dilaksanakan ditahun 2019 mencapai kepesertaan sebanyak 1.581 kendaraan. Program yang telah berlangsung sebanyak 14 kali ini merupakan wujud kepedulian Perseroan akan pentingnya udara yang bersih dan sehat.



DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi wilayah dan kemampuan Perseroan.

4. Environment Field

a. Free Emmission Test

The Company cooperates with Astraworld and Auto 2000 organized Free Emission Tests at Tanjung Priok 1 Toll Gate Rest Area. The event carried out in 2019 attended by 2,018 vehicles. The program, which has been held for 14 times, represents the Company's concern on the importance of clean and healthy air.



FINANCIAL IMPACT FROM SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company does not implement a particular policy on cost as a financial impact of the social and community development program, since the cost is adjusted to the conditions and needs of the environment.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank

■ **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019**

*Statemen Letter From Board Of Commissioners and
Board Of Directors For Responsibility
Of Annual Report 2019*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise



**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK**

*Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors for the
Responsibility of Annual Report 2019 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan

We hereby the undersigned declare that all information contained in this Annual Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2019 have been disclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for truthfulness of the Company Annual Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 5 Juni 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners


Robert Priantono Bonosusutya
Komisaris Utama
President Commissioner


Feisal Hamka
Komisaris
Commissioner


Tri Agus Riyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Director


Fitria Yusuf
Direktur Utama
President Director


Djoko Sapto M Mulyo
Direktur Independen
Independent Director


Muhdhor Nurohman
Direktur Independen
Independent Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank

■ Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019

Consolidation Financial Statement for the Year Ended in 2019

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

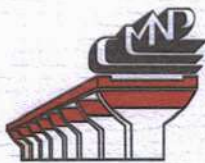
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 143	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

FITRIA YUSUF
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Jl. Bukit Hijau VIII / 8
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan
021 - 65306930
Direktur Utama / President Director

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

MUHDHOR NUROHMAN
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
Jakarta 14350

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated on ID Card :

Komp. Dep. Agama RT 004/003
Kedaung, Kali Angke, Cengkareng
021 - 65306930
Direktur Independen / Independent Director

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements;
2. The Company's and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's and its subsidiaries consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system,

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 14 Mei 2020 / May 14, 2020



Fitria Yusuf
Direktur Utama /
President Director

Muhdhor Nurohman
Direktur Independen /
Independent Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00670/2.1051/AU.1/10/0269-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00670/2.1051/AU.1/10/0269-2/1/V/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdiyan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0269/Public Accountant License No. AP. 0269

14 Mei 2020/May 14, 2020

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.909.631.916.344	2, 4	3.481.236.100.567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	166.921.716.913	2, 5	137.734.928.058	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.365.668.559.877	2, 6	1.363.097.990.322	Third parties
Pihak berelasi	-	2, 6, 35	55.550.000.000	Related party
				Gross amount
Tagihan bruto pemberi kerja	318.304.284.147	2, 7	350.471.269.372	due from customers
Biaya dibayar dimuka	1.763.398.539	2, 8	2.223.603.711	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	27.710.607.090	2, 34a	33.323.827.719	Prepaid taxes
Uang muka jangka pendek	11.015.817.997	2, 9	28.456.668.321	Short-term advance payments
Aset lancar lainnya	50.728.708.420	2, 10	683.708.420	Other current assets
Total Aset Lancar	5.851.745.009.327		5.452.778.096.490	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	1.003.452.831	2, 9	1.003.452.831	Long-term advance payments
Investasi pada				Investments in
entitas asosiasi	265.610.076.827	2, 11	184.236.889.797	associates
Aset pajak tangguhan - neto	17.372.962.108	2, 34e	9.728.475.460	Deferred tax assets - net
Hak pengusahaan				Toll road concession
jalan tol - neto	7.952.844.921.451	2, 12	6.768.256.502.744	rights - net
Aset tetap - neto	201.765.435.983	2, 13	182.731.637.013	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	951.242.292.981	2, 14	541.117.500.957	Investment properties - net
Beban ditangguhkan	116.282.307	2, 15	4.461.499.116	Deferred charges
Aset tidak lancar lainnya	211.814.282.326	2, 16	304.662.801.672	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	9.601.769.706.814		7.996.198.759.590	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	15.453.514.716.141		13.448.976.856.080	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	984.705.275.333	2, 24	486.772.112.782	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	335.759.689.318	2, 17	182.904.141.632	Trade payables - third parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	647.895.010.732	2, 18	619.502.146.638	Third parties
Pihak berelasi	13.587.836.784	2, 18, 35	7.258.169.482	Related party
Utang pajak	56.661.727.138	2, 34b	32.293.127.923	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	32.945.660.401	2, 19	1.626.746.332	Third parties
Pihak berelasi	34.565.174.000	2, 19, 35	95.814.370.000	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	2.647.095.159	2, 25	68.689.337.912	liabilities
Pendapatan diterima dimuka	70.143.684.668	2, 20	75.991.548.661	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	34.091.516.651	2, 21	18.470.296.228	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada				Gross amount
pemberi kerja	266.710.406.441	2, 22	400.543.229.458	due to customers
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun				of long-term debts:
Utang bank	1.299.850.046.393	2, 24	60.977.074.875	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	2, 23	2.395.884.978	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.779.563.123.018		2.053.238.186.901	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.042.523.914	2, 34e	476.939.810	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term debts - net of
jatuh tempo dalam satu tahun:				current maturities:
Utang bank	3.093.150.744.218	2, 24	3.771.844.666.727	Bank loans
Liabilitas lainnya	594.427.411.049	2, 23	593.694.270.028	Other liabilities
Utang pemegang saham				Due to shareholders of
entitas anak	54.325.084.478	2, 35	54.325.084.478	subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits
jangka panjang	9.580.155.000	2, 25	7.157.549.000	liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.757.525.918.659		4.427.498.510.043	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	7.537.089.041.677		6.480.736.696.944	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.620.831.944 saham	1.810.415.972.000	1b, 26	1.810.415.972.000	Issued and fully paid - 3,620,831,944 shares
Tambahan modal disetor	2.336.499.313.383	1b	2.336.499.313.383	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	250.038.991.172		250.038.991.172	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.730.429.093.997		1.972.254.359.737	Unappropriated
 Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk	 7.127.383.370.552	 2, 27	 6.369.208.636.292	 Total equity attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	789.042.303.912		599.031.522.844	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	7.916.425.674.464		6.968.240.159.136	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.453.514.716.141		13.448.976.856.080	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	3.527.913.944.371	2, 28	3.821.122.529.642	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(2.236.621.738.201)	2, 29	(2.625.878.025.549)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.291.292.206.170		1.195.244.504.093	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(175.804.975.093)	2, 30	(290.812.045.433)	General and administrative expenses
LABA USAHA	1.115.487.231.077		904.432.458.660	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	142.163.383.230	2, 31	131.598.807.864	Finance income
Biaya keuangan	(372.010.846.074)	2, 32	(168.526.347.685)	Finance costs
Lain-lain - neto	(16.775.099.804)	2, 33	20.330.972.249	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	868.864.668.429		887.835.891.088	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(14.159.699.332)	2, 34	(23.540.642.155)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	854.704.969.097		864.295.248.933	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(167.164.495.915)	2, 34	(152.140.211.391)	Current
Tangguhan	2.312.993.846	2, 34	18.428.738.292	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(164.851.502.069)		(133.711.473.099)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	689.853.467.028		730.583.775.834	NET INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LABA NETO	689.853.467.028		730.583.775.834	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali				<i>Remeasurement of</i>
liabilitas imbalan kerja	(696.033.000)	2	982.549.886	<i>employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	234.091.300	2, 34	83.779.000	<i>Related income tax</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto	(461.941.700)		1.066.328.886	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	689.391.525.328		731.650.104.720	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	758.668.997.972		755.859.306.042	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(68.815.530.944)	2	(25.275.530.208)	<i>Non-controlling interest</i>
	689.853.467.028		730.583.775.834	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	758.174.734.260		756.886.179.293	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(68.783.208.932)	2	(25.236.074.573)	<i>Non-controlling interest</i>
	689.391.525.328		731.650.104.720	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	210	2, 36	209	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2018	1.672.915.972.000	2.047.749.313.383	232.712.459.712	1.232.694.711.904	5.186.072.456.999	402.564.406.550	5.588.636.863.549	Balance as of January 1, 2018
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	91.363.610.867	91.363.610.867	Issuance of new shares by subsidiaries
Penerbitan saham baru melalui uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	130.339.580.000	130.339.580.000	Deposit for future shares subscription
Penerbitan saham baru	137.500.000.000	288.750.000.000	-	-	426.250.000.000	-	426.250.000.000	Issuance of new shares
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	-	-	17.326.531.460	(17.326.531.460)	-	-	-	Appropriation of retained earnings to general reserve
Laba neto	-	-	-	755.859.306.042	755.859.306.042	(25.275.530.208)	730.583.775.834	Net income
Laba komprehensif lainnya:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	944.533.797	944.533.797	38.016.089	982.549.886	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34	-	-	82.339.454	82.339.454	1.439.546	83.779.000	Related income tax
Saldo per 31 Desember 2018	1.810.415.972.000	2.336.499.313.383	250.038.991.172	1.972.254.359.737	6.369.208.636.292	599.031.522.844	6.968.240.159.136	Balance as of December 31, 2018
Laba Neto	-	-	-	758.668.997.972	758.668.997.972	(68.815.530.944)	689.853.467.028	Net income
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	94.543.990.000	94.543.990.000	Issuance of new shares by subsidiaries
Penerbitan saham baru melalui uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	164.250.000.000	164.250.000.000	Deposit for future shares subscription
Rugi komprehensif lainnya:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	(736.088.995)	(736.088.995)	40.055.995	(696.033.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34	-	-	241.825.283	241.825.283	(7.733.983)	234.091.300	Related income tax
Saldo per 31 Desember 2019	1.810.415.972.000	2.336.499.313.383	250.038.991.172	2.730.429.093.997	7.127.383.370.552	789.042.303.912	7.916.425.674.464	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari				Cash receipts from
Pendapatan tol dan jasa	1.554.127.262.917		1.467.778.470.091	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	1.924.520.401.645		1.112.382.023.054	Construction revenue
Pendapatan sewa	8.431.576.878		30.397.528.012	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(235.125.214.985)		(217.253.877.581)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor dan suplier	(2.537.033.913.867)		(1.564.502.715.359)	Cash paid to contractors and suppliers
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	714.920.112.588		828.801.428.217	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan bunga	142.163.383.230		106.092.620.907	Interest received
Pembayaran bunga	(313.672.169.117)		(119.723.799.243)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(85.082.697.760)		(141.632.585.535)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(15.069.995.262)		(23.540.642.155)	Final tax paid
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi	443.258.633.679		649.997.022.191	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(7.151.480.652)		2.395.708.408	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Pengurangan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	100.000.000.000		(8.408.685.001)	Redemption (placement) of restricted time deposits
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	(492.723.606.658)	12	(873.971.673.458)	Acquisition of toll road concession rights
Pembayaran liabilitas atas hak pengusahaan jalan tol	(161.207.853.434)		(210.317.035.114)	Payment of liabilities for toll road concession rights
Pembayaran uang muka untuk hak pengusahaan jalan tol	(137.049.104.148)			Advance payment for toll road concession rights
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol	(171.219.818.040)		(205.647.752.723)	Borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah	699.531.269.231	6	923.813.435.736	Proceeds from land bridging fund to the Government
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi			(65.545.200.000)	Additional shares in associate
Penambahan aset tetap	(43.087.798.439)	13	(20.573.794.207)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.550.000.000	13	1.600.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan properti Investasi	9.654.970.000	14	67.232.320.000	Proceeds from sale of investment properties
Penambahan properti investasi	(421.275.661.689)	14	(28.951.953.556)	Acquisition of investment properties
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(1.625.399.107.906)	6	(1.333.739.933.567)	Addition of land bridging fund to the Government
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.248.378.191.735)		(1.752.114.563.482)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang pemegang saham	-		(72.745.659.625)	Payment of due to shareholders of subsidiaries
Penerimaan uang muka setoran modal anak perusahaan dari kepentingan non-pengendali	164.250.000.000		91.729.580.000	Proceeds from deposit for future shares subscription of subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(486.846.112.783)		(168.162.412.899)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	984.779.275.334		486.772.112.782	Receipt from short-term bank loans
Perolehan utang dari pemegang saham	-		299.687.413	Proceeds from loan from shareholders
Penerimaan atas penambahan modal perusahaan	-		426.250.000.000	Proceed from issuance of share capital
Perolehan utang bank jangka panjang	564.190.555.732		1.654.722.695.926	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank	(56.633.921.453)		(765.429.674.792)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas jangka panjang lainnya	(3.528.640.117)		(900.741.677)	Payment of other long-term liabilities
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	94.543.990.000		91.363.610.867	Proceeds from issuance of shares by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.260.755.146.713		1.743.899.197.995	Net Cash From Financing Activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(27.239.772.880)		10.310.599.583	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(571.604.184.223)		652.092.256.287	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.481.236.100.567		2.829.143.844.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	2.909.631.916.344	4	3.481.236.100.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edward, S.H. No. 4 tanggal 8 Februari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Kerjasama Operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edward, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkar dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

b. Penawaran umum Perusahaan

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

b. The Company's public offering of shares

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on January 10, 1995.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 60 tanggal 11 Juni 1996 dari SP Henny Singgih Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 58 tanggal 17 Juni 1997 dari SP Henny Singgih Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.
4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.
5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated June 11, 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated June 17, 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.
4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without pre-emptive rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

The capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.
5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edward, S.H., dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589.560 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (nilai penuh) per saham.
7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering of shares (continued)

6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edward, S.H., dated December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated February 8, 2017 with an amount of Rp 962,268,589,560 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (full amount) per share.
7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in deed No. 11 of Edwar, S.H., December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38 / POJK.04 / 2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated December 11, 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The capital increase without pre-emptive rights was undertaken on November 14, 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 dated November 13, 2018. The implementation price is Rp 1,550 per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tentram.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner

Komisaris/Commissioner

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama dan Independen/President and Independent Director

Direktur Utama/President Director

Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Direktur Independen/Independent Director

Direktur Independen/Independent Director

Direktur /Director

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman

Anggota/Members

Anggota/Members

Pada tanggal 31 Desember 2019, ketua unit audit internal adalah Tri Agus Riyanto.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sekretaris Perusahaan adalah Indah Dahlia Lavie.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 368 dan 450 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**31 Desember/
December 31,
2019**

**31 Desember/
December 31,
2018**

Robert Priantono Bonususetyo	-
Feisal Hamka	Ori Setianto
Tri Agus Riyanto	Amir Gunawan
-	Tito Sulistio
Fitria Yusuf	-
-	Fitria Yusuf
Djoko Sapto M. Mulyo	Suarmin Tioniwar
Muhdhor Nurohman	-
-	Feisal Hamka
Tri Agus Riyanto	Amir Gunawan
Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Arief Budi Hardono	Wilton Tjugiarto

As of December 31, 2019, the chairman of the internal audit unit is Tri Agus Riyanto.

As of December 31, 2019, the Secretary of the Company is Indah Dahlia Lavie.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 368 and 450 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Langsung/Direct PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.070.320	1.063.098
PT Citra Wasphtowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ Several stage already running and under development stage	5.751.881	4.429.158
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ January 2009	1.318.830	843.238
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	629.818	636.640
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/ Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung	Jakarta	69,32%	69,32%	Desember 2017/ December 2017	1.763.900	1.948.799
PT Elevisi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ August 2017	3.577	3.396
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 30, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll road	Sumedang	51,00%	51,00%	Tahap pengembangan/ Under development stage	2.439.157	1.132.670
PT GST Persada didirikan tanggal 21 Juli 2017 / established on July 21, 2017	Jasa konsultasi Manajemen bisnis, dan pengembangan usaha/ Business management consulting services and business	Jakarta	-	-	Agustus 2017 dan telah dilikuidasi pada 21 November 2018/ August 2017 and has been liquidated on November 21, 2018	-	-
Tidak langsung/Indirect PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ established on June 9, 2005 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	95,92%	95,92%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	1.246.312	843.238

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

- a) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 tanggal 29 Oktober 2018. Perusahaan dan konsorsium telah melakukan penyetoran modal atas saham CKJT sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham, sedangkan PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% dan PT Jasa Sarana 10%.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan dan CPI telah melakukan penyetoran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 5.909.250 saham dengan nilai Rp 590.925.000.000 dan 4.000 lembar saham dengan nilai Rp 400.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,93%, sedangkan CPI 0,07%.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,99%, sedangkan PT CMNPro sebesar 0,01%.
- d) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750.000 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Consolidated subsidiaries (continued)

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

- a) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 dated October 29, 2018. The company and the consortium have deposited capital of 1,000,000 shares of CKJT with a value of Rp 100,000,000,000. As of December 31, 2019, the Company's ownership in CKJT reflects a 51% share ownership, while PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% and PT Jasa Sarana 10%.
- b) Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated January 30, 2018, the Company and CPI have deposited capital of CMNPro shares of 5,909,250 shares with a value of Rp 590,925,000,000 and 4,000 shares with a value of Rp 400,000,000. The Company's ownership in CMNPro after the increase in authorized capital reflected 99.93%, while CPI was 0.07%.
- c) Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 84,960,000,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. CMNP ownership in CPI after the increase is 99.99% while PT CMNPro ownership is 0.01%.
- d) Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments";

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods.

Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments"; (continued)

All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa asset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments"; (continued)

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau dengan restropektif modifikasi untuk penerapannya

- PSAK 73 "Sewa";

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"; (continued)

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases";

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa";

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Leases";

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (*i.e. all on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Entitas yang memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis secara retrospektif ke aset keuangan yang memenuhi syarat ketika pertama kali menerapkan PSAK 71.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the company's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts".

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance companies, on how to implement PSAK 71.

An entity choosing to apply the overlay approach retrospectively to qualifying financial assets does so when it first applies PSAK 71.

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading,
- (iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 2 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup (lanjutan):

- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito *on call*, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it (continued):

- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks, with original maturities of three (3) months or less, unrestricted and not used collateral.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - bonus, liabilitas jangka panjang dan utang kepada pemegang saham entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability - bonus, long-term debts and due to shareholders of subsidiaries classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using effective interest method except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired effective interest rate method, except, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Fair value of financial instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrument ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Penghentian Pengakuan

- i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- ii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assess at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

Derecognition

- i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian *jaminan* atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment in associates (continued)

The consolidated of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Buildings
	Building equipment
	Vehicles and heavy equipment
	Machinery and equipment
	Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant, and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka Panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation of both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Buildings and infrastructure

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the Property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

l. Service concession arrangement

The Group has applied ISAK 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset hak perusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Service concession arrangement (continued)

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34, "Construction Contracts", and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Kontrak konstruksi adalah seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui aset tak berwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Service concession arrangement (continued)

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the constructed assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Perubahan metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Sebelum tanggal 1 Januari 2019, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi yang dikurangi dengan masa pembangunan jalan tol, dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2019, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.

Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Service concession arrangement (continued)

Change in method of amortization of toll road concession rights

Before January 1, 2019, the concession assets are amortized over the concession period minus construction period using the straight line method.

Effective January 1, 2019, the concession assets are amortized over the concession period using unit of usage method based on traffic volume.

The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan operasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi finance pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant, and equipment acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan.

In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("The Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Khususnya oleh Perusahaan CMLJ, CW dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS, CW dan CMLJ.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa konstruksi

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage-of-completion method) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpanan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Revenue and expense recognition

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39a) while that of CMS, CW and CMLJ, subsidiaries, are accounted wholly as their toll revenues.

Rental income

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".

Construction services revenue

Revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi (lanjutan)

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

Pendapatan jasa konstruksi dan beban konstruksi

Perusahaan mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Construction services revenue (continued)

Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customers under the terms of the contract.

Expenses are recognized when they are incurred.

Construction revenue and construction cost

The Company recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Company records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan saldo translasi (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak *berikutnya* saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi dalam huruf a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign currency transactions and
balances translation (continued)**

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	1 United States Dollar

r. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Transactions with related parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

s. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan.

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider.

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

v. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. 2018 Interpretations and Annual
Improvements (continued)**

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:
(lanjutan)

- o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
- o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK 22 (penyesuaian), "Kombinasi Bisnis"

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

- PSAK 26 (penyesuaian), "Biaya Pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. 2018 Interpretations and Annual
Improvements (continued)**

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)

The interpretation requires an entity to:
(continued)

- o If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
- o If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

- PSAK 22 (improvement), "Business Combination"

The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK 26 (improvement), "Borrowing Costs"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. 2018 Interpretations and Annual
Improvements (continued)**

- PSAK 46 (improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. Grup mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena Grup menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksidan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenue. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession assetssince the Group hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Service concession arrangement (continued)

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2, 13 dan 14.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Grup melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 7.952.844.921.451 dan Rp 6.768.256.502.744.

Volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of property, plant, and equipment and investment properties

The costs of property, plant, and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant, and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2, 13 and 14.

Amortization of toll road concession rights

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" method over the concession period.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 7,952,844,921,451 and Rp 6,768,256,502,744, respectively.

Traffic volume

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Volume lalu lintas (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Traffic volume (continued)

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 15.796.175.973 dan Rp 5.725.594.076 dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 368.495.733.572 dan Rp 202.844.967.804 pada 31 Desember 2019 dan 2018, untuk pajak penghasilan tangguhannya tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34f.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had temporary differences amounting to Rp 15,796,175,973 and Rp 5,725,594,076, and fiscal losses amounting to Rp 368,495,733,572 and Rp 202,844,967,804, as of December 31, 2019 and 2018, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 34f.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019	2018
Kas		
Rupiah	6.177.856.750	6.531.288.058
Dolar Amerika Serikat (US\$ 15.419 tahun 2019 dan US\$ 15.419 tahun 2018)	214.339.596	223.277.050
Total Kas	6.392.196.346	6.754.565.108
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60.362.383.741	50.375.502.290
PT Bank Mandiri Syariah	43.276.583.125	162.670.820.473
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	39.619.782.010	32.880.207.273
PT Bank Capital Indonesia Tbk	39.054.718.950	1.044.771.500.690
PT Bank Central Asia Tbk	26.073.327.604	17.447.300.977
PT Bank Mega Tbk	24.325.995.774	29.605.987.705
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.114.807.443	73.057.923.215
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.949.180.439	41.498.008.159
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	2.059.998.886	21.612.239.520
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.194.949.531	3.521.969.837
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	780.852.767	464.255.833
PT Bank Bukopin Tbk	495.491.618	531.909.333
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377.515.149	528.245.611
PT Bank DKI	7.333.010	6.882.667
PT Shinhan Bank Indonesia	4.127.376	2.127.376
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	3.364.225
PT Bank Jasa Jakarta	977.085	851.111
PT Bank Permata Tbk	803.252	5.067.885
PT Bank Ganesha Tbk	-	4.914.439
Sub-total	258.702.191.985	1.478.989.078.619
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 45.034.257 tahun 2019 dan US\$ 48.701.103 tahun 2018)	626.021.204.725	705.240.669.646
PT Bank Mega Tbk (US\$ 4.061 pada tahun 2019 dan US\$ 46.880 pada tahun 2018)	55.829.551	678.867.108
Sub-total	626.077.034.276	705.919.536.754
Total Bank	884.779.226.261	2.184.908.615.373

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar (US\$ 15,419 in 2019 and US\$ 15,419 in 2018)	
Total Cash on hand	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri Sharia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DKI	
PT Shinhan Bank Indonesia	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Ganesha Tbk	
Sub-total	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 45,034,257 in 2019 and US\$ 48,701,103 in 2018)	
PT Bank Mega Tbk (US\$ 4,061 in 2019 and US\$ 46,880 in 2018)	
Sub-total	
Total Cash in banks	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019	2018
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	1.173.224.200.625	408.574.876.625
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583.370.205.195	756.096.955.544
PT Bank Mandiri Syariah	212.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.300.000.000	27.600.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	13.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.000.000	7.150.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917	116.087.917
PT Bank Bukopin Tbk	-	80.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	7.335.000.000
Total Deposito Berjangka	2.018.460.493.737	1.289.572.920.086
Total	2.909.631.916.344	3.481.236.100.567

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	4,5% - 7,5%	3,5% - 9,0%

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Syariah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Total Time Deposits	

Total

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	2019	2018
Rupiah	4,5% - 7,5%	3,5% - 9,0%

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Pedapatan jasa konstruksi	158.185.321.691	136.176.200.114
Pendapatan penjualan properti	9.200.000.000	-
Pendapatan tol	695.103.982	1.039.960.316
Pendapatan jasa	-	518.767.628
Total	168.080.425.673	137.734.928.058
Penyisihan piutang tak tertagih	(1.158.708.760)	-
Neto	166.921.716.913	137.734.928.058

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lancar	76.122.666.424	22.650.209.414
Kurang dari 30 hari	15.557.636.551	24.072.230.550
30 - 90 hari	21.025.660.885	46.921.071.883
Lebih dari 90 hari	55.374.461.813	44.091.416.211
Total	168.080.425.673	137.734.928.058

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties	
Construction revenue	
Property sales revenue	
Toll revenue	
Service revenue	
Total	
Allowance for impairment	

Net

Aging of trade receivables are as follows:

Current	
Less than 30 days	
30 - 90 days	
More than 90 days	

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	-
Provisi selama tahun berjalan	(1.158.708.760)
Saldo akhir tahun	(1.158.708.760)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are not pledged as collateral.

The movement in allowance in impairment are as follows:

	2019	
	-	At the beginning of the year
	(1.158.708.760)	Provision during the year
	(1.158.708.760)	At the end of the year

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Piutang Pemerintah	2.229.740.134.467	1.303.872.295.792
Piutang bunga	132.118.070.534	47.034.923.697
Karyawan	785.680.146	452.258.105
Lain-lain	8.064.939.452	11.738.512.728
Total	2.370.708.824.599	1.363.097.990.322
Penyisihan piutang tak tertagih	(5.040.264.722)	-
Neto	2.365.668.559.877	1.363.097.990.322
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Jasa Sarana	-	55.550.000.000
Total	2.365.668.559.877	1.418.647.990.322

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	-
Provisi selama tahun berjalan	(5.040.264.722)
Saldo akhir tahun	(5.040.264.722)

Piutang pemerintah merupakan piutang terhadap pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	2018	
			Third parties
			Government receivables
			Interest receivables
			Employees
			Others
Total			Total
Penyisihan piutang tak tertagih			Allowance for impairment
Neto			Net
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Jasa Sarana			PT Jasa Sarana
Total			Total

The movement in allowance for impairment are as follows:

	2019	
	-	At the beginning of the year
	(5.040.264.722)	Provision during the year
	(5.040.264.722)	At the end of the year

Government receivables represent receivables from government for land acquisition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Mutasi piutang pemerintah adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure.

The movement in the government receivables are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	805.434.577.037	5.334.425.536	493.103.293.219	1.303.872.295.792	Beginning
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	646.889.797.572	-	978.509.310.334	1.625.399.107.906	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(301.059.034.101)	(294.160.814)	(398.178.074.316)	(699.531.269.231)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	1.151.265.340.508	5.040.264.722	1.073.434.529.237	2.229.740.134.467	Ending balance

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	706.647.111.874	8.149.505.315	179.149.180.772	893.945.797.961	Beginning
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	846.967.820.785	-	486.772.112.782	1.333.739.933.567	Land acquisition during the year
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(748.180.355.622)	(2.815.079.779)	(172.818.000.335)	(923.813.435.736)	Reimbursed by the Government
Saldo akhir	805.434.577.037	5.334.425.536	493.103.293.219	1.303.872.295.792	Ending balance

Informasi lain pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Other information as of December 31, 2019 and 2018 are follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan lahan Yang sudah ditagih ke	2.915.607.849.476	68.419.577.703	1.644.430.603.888	4.628.458.031.067	Land acquisition
Pemerintah Yang belum ditagih	2.414.130.884.111	63.379.312.981	665.921.293.554	3.143.431.490.646	Billed to the Government
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	501.476.965.365	5.040.264.722	978.509.310.334	1.485.026.540.421	Unbilled
	649.788.375.143	-	94.925.218.903	744.713.594.046	Billed but not yet reimbursed by the Government

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Informasi lain pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other information as of December 31, 2019 and 2018 are follows (continued):

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan lahan	2.268.718.051.904	68.419.577.703	665.921.293.554	3.003.058.923.161	Land acquisition
Yang sudah ditagih ke					Billed to the
Pemerintah	2.116.163.574.493	63.085.152.167	179.149.180.772	2.358.397.907.432	Government
Yang belum ditagih	152.554.477.410	5.334.425.536	486.772.112.782	644.661.015.728	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi					Billed but not yet
belum dikembalikan					reimbursed
oleh Pemerintah	652.880.099.627	-	6.331.180.437	659.211.280.064	by the Government

Entitas anak - CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amandemen terakhir meningkatkan jumlah dana talangan maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.455.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 40.900.586.812 dan Rp 37.044.227.685 pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12).

Entitas anak - CMLJ

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dengan maksimum dana talangan sebesar Rp 53.319.621.330.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah maksimum dana talangan tanah yang disepakati sebesar Rp 72.500.000.000.

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated May 16, 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari Toll Road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest. Toll Road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment increasing the maximum amount of bridging fund to Rp 4,062,121,708,455.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 40,900,586,812 and Rp 37,044,227,685 for the years ended December 31, 2019 and 2018 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12).

Subsidiary - CMLJ

CMLJ has signed bridging fund agreement for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. regarding Amendment I Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621,330.

Based on the Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Entitas anak - CMLJ (lanjutan)

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah sebesar Rp 476.641.086 dan Rp 252.845.771 masing-masing pada 2019 dan 2018 dicatat pada laporan laba rugi.

Entitas anak - CKJT

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan berdasarkan nota kesepahaman No 01/CKJT-MoU/V/2017 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 500.000.000.000.

CKJT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan BPJT dan berdasarkan nota kesepahaman No 02/CKJT-MoU/X/2018 tersebut digunakan untuk pembebasan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah selaku penerima dana talangan sebesar Rp 1.074.525.303.894.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 56.310.367.833 dan Rp 7.648.457.489 pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian.

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia 7 day repo rate dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana Ganti Kerugian disetujui oleh LMAN.

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya kontrak	1.478.504.763.013	961.325.726.267
Ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian diakui)	131.788.438.027	294.345.548.889
Sub total	1.610.293.201.040	1.255.671.275.156
Termin	(1.291.988.916.893)	(905.200.005.784)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	318.304.284.147	350.471.269.372

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Subsidiary - CMLJ (continued)

Interest income from the government receivables amounted to Rp 476,641,086 and Rp 252,845,771 in 2019 and 2018, respectively were recognized in profit or loss.

Subsidiary - CKJT

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and based on the memorandum of understanding No 01/CKJT-MoU/V/2017. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 500,000,000,000.

CKJT has signed Perjanjian Penyediaan Dana Talangan for Land Acquisition Toll Road Cileunyi - Sumedang - Dawuan with BPJT and based on the memorandum of understanding No 02/CKJT-MoU/X/2018. The bridging fund is used for the acquisition of land by the Government as the recipient of bridging funds amounting to Rp 1,074,525,303,894.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 56,310,367,833 and Rp 7,648,457,489 for the years ended December 31, 2019 and 2018 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress.

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7 day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by LMAN.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

Contract cost
Recognized profit
(less recognized losses)
Subtotal
Progress billings
Gross amount due from
customers

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2019	2018
Asuransi	1.710.261.872	1.966.514.568
Sewa gedung	53.136.667	257.089.143
Total	1.763.398.539	2.223.603.711

Insurance
Office building rental

Total

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2019	2018
Uang muka - jangka pendek:		
Biaya operasional	10.971.599.017	28.369.216.034
Kompensasi kepada nominee tanah	44.218.980	87.452.287
	11.015.817.997	28.456.668.321
Uang muka - jangka panjang:		
Proyek	994.779.050	994.779.050
Pembebasan tanah	8.673.781	8.673.781
	1.003.452.831	1.003.452.831
Total	12.019.270.828	29.460.121.152

Short-term advance payments:
Operational expenses
Compensation for
land nominee

Long-term advance payments:
Project
Land acquisition

Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	326.619.895	281.619.895
Persediaan	393.588.525	393.588.525
Investasi Asuransi Capital Life	50.000.000.000	-
Jaminan sewa	8.500.000	8.500.000
Total	50.728.708.420	683.708.420

Restricted time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
Inventories
Investment in Capital Life Insurance
Rental deposit

Total

Pada tahun 2019, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk telah melakukan investasi kepada asuransi Capital Life, dan telah dicairkan pada tanggal 2 Januari 2020.

In 2019, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk purchased an investment in Capital Life insurance, which has been withdrawn on January 2, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>		
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)		
Biaya perolehan		
Saldo awal	199.545.200.000	199.545.200.000
Penambahan Investasi	77.052.820.000	-
Saldo akhir	276.598.020.000	199.545.200.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(15.404.310.203)	(16.200.785.503)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	4.320.367.030	796.475.300
Saldo akhir tahun	(11.083.943.173)	(15.404.310.203)
Nilai tercatat pada akhir tahun	265.514.076.827	184.140.889.797
PT Sari Bangun Persada (SBP)		
Biaya perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Ekuitas dengan laba bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)	(4.900.000.000)
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-
PT Pradas Marga Persada (PMP)		
Biaya perolehan	96.000.000	96.000.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	-	-
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	96.000.000	96.000.000
Nilai tercatat pada akhir tahun	96.000.000	96.000.000
Total	265.610.076.827	184.236.889.797

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of the investments in associates are as follows:

<u>Equity Method for Associates</u>	
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)	
Acquisition cost	
Beginning balance	
Additional investment	
Ending balance	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net income of associate	
Ending balance	
Carrying amount at end of year	
PT Sari Bangun Persada (SBP)	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net income of associate	
Ending balance	
Carrying amount at end of year	
PT Pradas Marga Persada (PMP)	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net loss of associate	
Ending balance	
Carrying amount at end of year	
Total	

Additional information as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended on the investments in associates are as follows:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba neto/ Net income	
31 Desember 2019					December 31, 2019
PT Marga Sarana Jabar	3.366.863.106.278	2.844.921.028.016	1.067.617.744.626	10.800.917.575	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
31 Desember 2018					December 31, 2018
PT Marga Sarana Jabar	1.868.507.473.201	1.357.366.312.514	281.361.887.367	2.654.917.666	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyeterkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada November 2019, Perusahaan menyeterkan tambahan modal sebesar Rp 77.052.820.000 mengubah kepemilikannya dari awal 30% menjadi 40%

SBP

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On November, 2019, the Company purchased additional shares for Rp 77,052,820,000 which increase the Company's ownership from 30% to 40%

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No. 125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., which scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019
MSJ	40,00%
SBP	49,00%
PMP	40,00%

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

	2018	
MSJ	30,00%	MSJ
SBP	49,00%	SBP
PMP	40,00%	PMP

12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru- Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan CKJT dengan rincian sebagai berikut:

12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW and Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and to CKJT, with details as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	6.419.109.614.764	6.515.620.824	(44.825.000.000)	(64.308.775)	6.380.735.926.813
Aset konsesi dalam penyelesaian	1.829.497.737.696	1.311.922.389.420	-	2.809.337.577	3.144.229.464.693
	8.248.607.352.460	1.318.438.010.244	(44.825.000.000)	2.745.028.802	9.524.965.391.506
Akumulasi amortisasi	1.479.940.972.609	91.769.620.339	-	-	1.571.710.592.948
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107
Nilai Buku Neto	6.768.256.502.744				7.952.844.921.451
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan	4.437.924.590.248	95.071.078.312	-	1.886.113.946.204	6.419.109.614.764
Aset konsesi dalam penyelesaian	2.495.566.424.736	1.220.045.259.164	-	(1.886.113.946.204)	1.829.497.737.696
	6.933.491.014.984	1.315.116.337.476	-	-	8.248.607.352.460
Akumulasi amortisasi	1.322.536.846.744	157.404.125.865	-	-	1.479.940.972.609
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107
Nilai Buku Neto	5.610.544.291.133				6.768.256.502.744

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 29).

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenues (Note 29).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO
(lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Biaya pinjaman yang telah dikurangkan dengan pendapatan bunga dikapitalisasi ke-aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 241.684.576.168 dan Rp 350.209.544.596.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembebasan tanah proyek CW atas jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 1.096.853 m² (60,51%) dan 997.175 m² (55,01%) dari yang direncanakan seluas 1.812.417 m².

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembebasan tanah proyek CKJT atas jalan tol Cileunyi -Sumedang - Dawuan telah mencapai masing-masing 1.435.344 m² (11,28%) dan 963.728 m² (7,57%) dari yang direncanakan seluas 12.729.500 m².

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan, CMS, CW dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko dengan nilai pertanggungan Rp 7.193.442.277.593. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.863.501.764.169. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET
(continued)**

Based on Group's management assessment, starting January 1, 2019, the Group decide to change its amortization method of toll road concession right from the straight line method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Borrowing cost net of interest income capitalized to concession assets in progress for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 241,684,576,168 and Rp 350,209,544,596, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project of CW has reached 1,096,853 m² (60.51%) and 997,175 m² (55.01%) out of the planned total of 1,812,417 m².

As of December 31, 2019 and 2018, the toll road project land acquisition for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan project of CKJT has reached 1,435,344 m² (11.28%) and 963,728 m² (7.57%) out of the planned total of 12,729,500 m².

As of December 31, 2019 and 2018 the Company, CMS, CW and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with total coverage amounting to Rp 7,193,442,277,593. Management believes that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's construction activities are insured against contractor's all risks with PT Asuransi Central Asia with total coverage amounting to Rp 1,863,501,764,169. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The toll road concession rights of the subsidiaries toll road are used as collateral for bank loans (Note 24).

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2019 and 2018.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

The details of property, plant, and equipment are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	52.977.426.437	-	-	-	52.977.426.437	Buildings
Perlengkapan gedung	5.944.299.921	1.089.895.000	-	-	7.034.194.921	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	112.335.216.577	1.360.718.221	(2.928.587.763)	(12.340.410.335)	98.426.936.700	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	101.791.347.788	42.371.831.509	(1.350.000.000)	14.971.551.335	157.784.730.632	Machinery and equipment
Inventaris kantor	11.389.470.697	9.120.097.459	-	-	20.509.568.156	Office equipment
	333.045.130.628	53.942.542.189	(4.278.587.763)	2.631.141.000	385.340.226.054	
Sewa pembiayaan						<u>Leases</u>
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	(2.631.141.000)	-	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	(2.745.028.802)	1.013.471.198	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	339.434.771.628	53.942.542.189	(4.278.587.763)	(2.745.028.802)	386.353.697.252	Total
Akumulasi penyusutan						depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416	Land
Bangunan	19.424.345.618	2.638.723.290	-	-	22.063.068.908	Buildings
Perlengkapan gedung	5.107.699.832	457.668.563	-	-	5.565.368.395	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	72.935.461.970	6.911.763.650	(255.500.000)	2.228.496.704	81.820.222.324	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	42.228.998.223	16.117.004.413	(885.937.500)	-	57.460.065.136	Machinery and equipment
Inventaris kantor	8.829.028.852	2.901.404.238	-	-	11.730.433.090	Office equipment
	154.474.637.911	29.026.564.154	(1.141.437.500)	2.228.496.704	184.588.261.269	
Sewa pembiayaan						<u>Leases</u>
Kendaraan	2.228.496.704	-	-	(2.228.496.704)	-	Vehicles
Total	156.703.134.615	29.026.564.154	(1.141.437.500)	-	184.588.261.269	Total
Nilai Buku Neto	182.731.637.013				201.765.435.983	Net Book Value

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	48.607.369.208	-	-	-	48.607.369.208	Land
Bangunan	52.940.426.437	37.000.000	-	-	52.977.426.437	Buildings
Perlengkapan gedung	5.523.290.921	421.009.000	-	-	5.944.299.921	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	94.875.478.306	20.998.729.271	(3.538.991.000)	-	112.335.216.577	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	88.766.675.907	13.024.671.881	-	-	101.791.347.788	Machinery and equipment
Inventaris kantor	7.175.225.756	4.307.027.689	(92.782.748)	-	11.389.470.697	Office equipment
	297.888.466.535	38.788.437.841	(3.631.773.748)	-	333.045.130.628	
Sewa pembiayaan						<u>Leases</u>
Kendaraan	2.631.141.000	-	-	-	2.631.141.000	Vehicles
<u>Proyek dalam pelaksanaan</u>						<u>Projects in progress</u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500.000	-	-	-	3.758.500.000	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
Total	304.278.107.535	38.788.437.841	(3.631.773.748)	-	339.434.771.628	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Accumulated depreciation Direct ownership</u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416
Bangunan	16.778.482.401	2.645.863.217	-	-	19.424.345.618
Perlengkapan gedung	4.770.214.424	337.485.408	-	-	5.107.699.832
Kendaraan dan alat berat	61.715.580.133	14.496.372.837	(3.276.491.000)	-	72.935.461.970
Mesin dan peralatan	31.919.398.402	10.309.599.821	-	-	42.228.998.223
Inventaris kantor	6.814.804.835	2.107.006.765	(92.782.748)	-	8.829.028.852
	127.947.583.611	29.896.328.048	(3.369.273.748)	-	154.474.637.911
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Leases</u>
Kendaraan	2.228.496.704	-	-	-	2.228.496.704
Total	130.176.080.315	29.896.328.048	(3.369.273.748)	-	156.703.134.615
Nilai Buku Neto	174.102.027.220				182.731.637.013
					Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant, and equipment is allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pendapatan (Catatan 29)	19.223.933.253	12.438.005.392	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	9.802.630.901	17.458.322.656	General and administrative expense (Note 28)
Total	29.026.564.154	29.896.328.048	Total

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan terkait dengan kontrak pekerjaan oleh GI dan CPI rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Project in progress represents expenses that have been incurred relating to project contract made by GI and CPI development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 87.217.907.676 pada 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's property, plant, and equipment are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, with total coverage amounting to Rp 87,217,907,676 as of December 31, 2019 and 2018. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya perolehan	4.278.587.763	3.631.773.748
Akumulasi penyusutan	(1.141.437.500)	(3.369.273.748)
Nilai buku neto	3.137.150.263	262.500.000
Harga jual	1.550.000.000	1.600.000.000
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(1.587.150.263)	1.337.500.000

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 29.323.158.916 dan Rp 29.233.042.498.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

Details on the sale of property, plant, and equipment are as follows:

Cost
Accumulated depreciation
Net book value
Selling price
Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has property, plant, and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 29,323,158,916 and Rp 29,233,042,498, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in value of the property, plant, and equipment.

14. PROPERTI INVESTASI - NETO

14. INVESTMENT PROPERTIES - NET

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						Company
Biaya perolehan						Cost
Tanah	291.805.227.273	-	-	-	291.805.227.273	Land
Entitas Anak - CMNPro						Subsidiary - CMNPro
Biaya perolehan						Cost
Tanah	182.449.406.283	392.542.377.949	-	6.804.945.467	581.796.729.699	Land
Bangunan	32.260.787.326	28.733.283.739	(12.059.237.421)	(6.807.945.467)	42.126.888.177	Buildings
	506.515.420.882	421.275.661.688	(12.059.237.421)	(3.000.000)	915.728.845.149	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.742.751.144	1.949.335.685	(2.857.703.442)	(3.000.000)	3.831.383.387	Buildings
Nilai Buku Neto	501.772.669.738				911.897.461.762	Net Book Value
Entitas Anak - CMS						Subsidiary - CMS
Biaya perolehan						Cost
Tanah diluar ROW	33.743.629.125	-	-	-	33.743.629.125	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219				39.344.831.219	
Total	541.117.500.957				951.242.292.981	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					Company
Biaya perolehan					Cost
Tanah	291.805.227.273	-	-	291.805.227.273	Land
Entitas Anak - CMNPro					Subsidiary - CMNPro
Biaya perolehan					Cost
Tanah	220.729.772.727	28.951.953.556	(67.232.320.000)	182.449.406.283	Land
Bangunan	32.260.787.326	-	-	32.260.787.326	Buildings
	544.795.787.326	28.951.953.556	(67.232.320.000)	506.515.420.882	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.470.109.096	1.272.642.048	-	4.742.751.144	Buildings
Nilai Buku Neto	541.325.678.230			501.772.669.738	Net Book Value
Entitas Anak - CMS					Subsidiary – CMS
Biaya perolehan					Cost
Tanah diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219			39.344.831.219	
Total	580.670.509.449			541.117.500.957	Total

Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details on the sale of investment properties are as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan	12.059.237.421	67.232.320.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.857.703.442)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	9.201.533.979	67.232.320.000	Net book value
Harga jual	9.654.970.000	67.232.320.000	Selling price
Laba penjualan properti Investasi	453.436.021	-	Gain on sale of investment properties

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), anak perusahaan

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), a subsidiary

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Investment properties in land and buildings, consist of:

Tanah:

- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 84.109 m².
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m².
- Megapolitan - Jakarta dengan luas 35.166 m².
- Jatiasih - Bekasi dengan luas 11.363 m².
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 1.410 m².
- Soroja - Bandung dengan luas 2.632 m².

Land:

- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 84,109 m².
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m².
- Megapolitan - Jakarta with an area of 35,166 m².
- Jatiasih - Bekasi with an area of 11,363 m².
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 1,410 m².
- Soroja - Bandung with an area of 2,632 m².

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Bangunan:

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m².
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m².
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m².
- Gedung Soroja - Kota Bandung dengan luas 2.110 m².

Nilai wajar properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 20.713.090.715 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") sebesar Rp 20.770.901.030.

Pada tanggal 22 November 2019, CMNPro membeli tanah dan bangunan Soroja dengan luas sebesar 2.110 m² terletak di Bandung dengan nilai Rp 11.755.514.047.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Bintang, Tbk dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 383.751.000.000 yang mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.949.335.685 dan Rp 1.272.642.048 dibebankan pada akun beban pendapatan (Catatan 29).

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan sewa	231.470.218	482.396.548
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(1.256.736.008)	(489.450.583)
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(814.946.734)	(962.560.332)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), anak perusahaan

Tanah yang telah dibebaskan, tetapi di luar ruas jalan tol proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629.124. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Building:

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m².
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m².
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m².
- Soroja Building - Bandung City with an area of 2,110 m².

The fair value of investment properties with the carrying value amount of Rp 20,713,090,715 as of December 31, 2019 based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp 20,770,901,030.

On November 22, 2019, CMNPro purchased land and building with an area of 2,110 m² located in Bandung for Rp 11,755,514,047.

As of December 31, 2019 and 2018, CMNPro investment properties are insured against any risks to PT Asuransi Bintang Tbk, with an insurance coverage of Rp 383,751,000,000 which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, depreciation expense amounting to Rp 1,949,335,685 and Rp 1,272,642,048 were charged to cost of revenues (Note 29).

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan sewa	231.470.218	482.396.548	Rental income
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(1.256.736.008)	(489.450.583)	Direct operating expenses from that generate rental income
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(814.946.734)	(962.560.332)	Direct operating expenses from property that did not generate rental income

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), a subsidiary

Land acquired located outside the right of way of the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project has an acquisition cost of Rp 33,743,629,124. The certificates of land are still under the name of the former owner.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), anak perusahaan (lanjutan)

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.095 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki CMS selama tahun berjalan, karena Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai wajar properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 23.231.052.871 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") sebesar Rp 154.244.382.000.

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

PT Citra Margatama Surabaya (CMS), a subsidiary (continued)

Several parcels of land with acquisition cost of Rp 5,601,202,095 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, those parcels of land were recorded as investment properties.

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by CMS during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

The fair value of investment properties with the carrying value amount of Rp 23,231,052,871 as of December 31, 2019 based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp 154,244,382,000.

15. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

15. DEFERRED CHARGES

Deferred charges represents transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk related to unutilized portion of the loan.

	2019	2018
Entitas anak - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.282.307	4.461.499.116

Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya PT Jasa Sarana (JS) Biaya perolehan	150.000.000.000	150.000.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	7.012.335.155 7.164.519.822	6.462.630.529 3.664.980.404
Sub-total	14.176.854.977	10.127.610.933

Investment in shares in other
company - cost method
PT Jasa Sarana (JS)
Acquisition cost

Restricted cash in banks:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lainnya)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2019	2018
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
Bank Sindikasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	5.134.884.686	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah	5.134.884.686	15.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha syariah	4.107.907.748	12.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	3.851.163.513	11.250.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	2.909.272.581	43.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	2.567.442.342	7.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.394.444.444	20.850.000.000
	<u>25.100.000.000</u>	<u>125.100.000.000</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	382.237.884	1.298.626.278
Sub-total	<u>25.482.237.884</u>	<u>126.398.626.278</u>
Bank Garansi		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	8.408.685.000	8.408.685.001
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.278.539.865	1.157.879.460
PT Bank Mandiri Tbk	10.457.464.602	6.570.000.000
Lain-lain	10.499.998	-
	<u>20.155.189.465</u>	<u>16.136.564.461</u>
Rekening operasional:		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>
Total	<u>211.814.282.326</u>	<u>304.662.801.672</u>

Investasi pada perusahaan lainnya

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (PT) yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

This account consists of: (continued)

Restricted time deposits:
Syndicated Banks
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha sharia
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha sharia
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 Sub-total
Bank guarantees
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
Others
 Operational accounts:
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Total

Investment in shares

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established PT Jasa Sarana (JS) whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Investasi pada perusahaan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, kepemilikan saham Perusahaan di JS naik dari 15,00% menjadi sebesar 15,41%.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS 15,41%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kepemilikan saham Perusahaan di JS sebesar 15,41%.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpulan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in shares (continued)

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000,000. As a result of the above transaction, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 15.41%.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS remains 15.41%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140,000. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's ownership in JS is 15.41%.

Restricted cash in banks

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

As of December 31, 2019 and 2018, CMS has met the minimum limit of cash in the operational accounts.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 25.100.000.000 dan Rp 125.100.000.000 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian hutang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 382.237.884 dan Rp 1.298.626.278 pada Desember 2019 dan 2018 yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Lematang - Kota Baru Pada Jalan Tol Trans Sumatera dan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Palembang - Simpang Indralaya Pada Jalan Tol Trans Sumatera. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun.

Bank Garansi

Bank Garansi sebesar Rp 8.408.685.000 merupakan jaminan garansi bank yang ditempatkan oleh CKJT selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol.

Bank garansi yang ditempatkan GI di PT Bank Mandiri Tbk sebagai jaminan sewa alat *launching box girder* masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 10.457.464.602 dan Rp 6.570.000.000.

Bank garansi yang ditempatkan CPI di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan jasa layanan operasi masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 1.278.539.865 dan Rp 1.157.879.460.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	2019	2018
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
Total	-	-

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted time deposits

Time deposits amounted to Rp 25.100.000 and Rp 125,100,000,000 in 2019 and 2018, respectively represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 382,237,884 and Rp 1,298,626,278, as of December 2019 and 2018, respectively are used as security for bank guarantee issued in connection with the Contracting Work of Toll Road Services Operation of Lematang - Kota Baru Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road project and Contracting Work of Toll Road Services Operation of Palembang - Simpang Indralaya Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road projec of CPI. This time deposits earned 4.25% interest per annum.

Bank Guarantees

Bank guarantee amounted to Rp 8,408,685,000 placed represents deposit by the CKJT in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah related to the concession right of toll road, as a guarantee of execution and completion of the toll road construction.

Bank guarantees include fund placed by GI in PT Bank Mandiri Tbk as collateral for the lease of launching box girder amounted to Rp 10,457,464,602 and Rp 6,570,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Bank guarantees include fund placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation amounted to Rp 1,278,539,865 and Rp 1,157,879,460 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Restricted Time deposits in banks under liquidation

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda

Total
Allowance for losses

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekusahkan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.
- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
Rupiah	335.759.689.318

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 47.828.600.488 dan Rp 39.842.193.439 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Umur utang usaha 30 - 90 hari

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	2018	
		Third parties
	182.904.141.632	Rupiah

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 47,828,600,488 and Rp 39,842,193,439 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Trade payables is aged 30 - 90 days

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Biaya bunga		
Utang bantuan Pemerintah	519.756.827.823	384.700.143.271
Utang bank	25.622.302.696	28.862.621.991
	545.379.130.519	413.562.765.262
Biaya kontraktor dan konsultan	67.604.990.477	129.189.492.933
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	27.971.891.655	28.359.034.951
Biaya operasional	6.938.998.081	48.390.853.492
	647.895.010.732	619.502.146.638
Pihak berelasi		
Bunga (Catatan 35)	13.587.836.784	7.258.169.482
Total	661.482.847.516	626.760.316.120

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	Third parties
	Interest on loans
	Loan from Government
	Bank loans
	Contractors and consultants fee
	Acquisition of toll road
	concession rights
	Operating expenses
	Related party
	Interests (Note 35)
	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA, Bank Mega dan bank sindikasi, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru - Juanda (Catatan 23 dan 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	28.199.898.655	28.607.485.786
Realisasi pembayaran	(228.007.000)	(248.450.835)
Saldo akhir tahun	27.971.891.655	28.359.034.951

18. ACCRUED EXPENSES (continued)

This account consists of:

Interest represents interest on loans from BRI, BCA Bank Mega, and Bank, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun Waru - Juanda (Notes 23 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

The details of accrued toll road concession rights balance as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Beginning balance
Realization payment

Ending balance

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Rupiah	32.945.660.401	1.626.746.332
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Rupiah		
PT Wijaya Karya Tbk	34.565.174.000	95.814.370.000
Total	67.510.834.401	97.441.116.332

19. OTHER PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Third parties
Rupiah

Related party (Note 35)
Rupiah
PT Wijaya Karya Tbk

Total

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pendapatan sewa diterima dimuka	35.527.527.827	62.036.635.523
Pendapatan proyek diterima di muka	34.616.156.841	13.954.913.138
Total	70.143.684.668	75.991.548.661

20. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

Unearned rent revenues

Unearned project revenues

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Pendapatan sewa diterima dimuka CMS merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.

Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

20. UNEARNED REVENUES (continued)

This account consists of: (continued)

Unearned rent revenue CMS from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.

Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

21. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Saldo awal	18.470.296.228	15.502.033.051
Penambahan	15.621.220.423	16.206.744.177
Realisasi	-	(13.238.481.000)
Saldo akhir	34.091.516.651	18.470.296.228

21. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY

This account consists of:

*Beginning balance
Addition
Realized

Ending balance*

22. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan detail adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya kontrak	425.544.046.964	464.252.911.362
Ditambah (dikurangi kerugian) laba yang diakui	77.564.522.830	94.174.505.742
Sub total	503.108.569.794	558.427.417.104
Termin	(769.818.976.235)	(958.970.646.562)
Saldo akhir	(266.710.406.441)	(400.543.229.458)

22. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

*Contract cost
Recognized profit (less recognized losses) profit

Sub total
Progress billings

Ending balance*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga:	
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	13.979.194.667
Utang pembiayaan konsumen	-
Lain-lain	-
Total	594.427.411.049
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Utang pembiayaan konsumen	-
Bagian jangka panjang	594.427.411.049

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT.

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

The details of other long-term liabilities are as follows:

	2018	
		Third parties:
		Loan from the Government
		Loan from Dragon Equity Group Limited
		Consumer financing payables
		Others
Total	596.090.155.006	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Current maturities
Utang pembiayaan konsumen	(2.395.884.978)	Consumer financing payables
Bagian jangka panjang	593.694.270.028	Long-term portion

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated March 27, 2013, the maximum amount was Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2019, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to December 31, 2019, the Company has not received the notification letter from the BPJT.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Nilai Tambah terutang dari CW masing-masing sebesar Rp 321,985,032,981 dan Rp 253,658,145,617. Dikarenakan terlambat membayar Nilai Tambah, CW mengenakan denda masing-masing sebesar Rp 197,771,794,842 dan 130,302,146,062, yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar dan merupakan bagian dari "Aset konsensi dalam pembangunan". Sampai dengan tanggal pelaporan, CW belum membuat keputusan untuk membayar Nilai Tambah dan denda ini.

Beban bunga yang dikapitalisasi selama 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 135.796.536.144 dan Rp 109.705.824.622 (Catatan 12).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan hutang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo pada awal tahun	12.113.298.507	10.495.603.758
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	698.078.571	669.665.080
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	1.167.817.589	948.029.669
Saldo pada akhir tahun	13.979.194.667	12.113.298.507

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Loan from the Government (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, Value Added due from CW amounted to Rp 321,985,032,981 and Rp 253,658,145,617, respectively. Due to the late payment of Value Added, CW has change a penalties amounting to Rp 197,771,794,842 and Rp 130,302,146,062, respectively which was recorded as accrued expense and as part of "Concession Assets in progress". As of the reporting date, CW has not yet made a decision to pay these Value Added and penalties.

Borrowing cost capitalized for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 135,796,536,144 and Rp 109,705,824,622, respectively (Note 12).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Beginning balance
Capitalization of interest into loan principal
Amortization of present value adjustment
Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)

c. Utang pembiayaan konsumen

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas. Pada tahun 2019, Grup telah membayar penuh fasilitas ini.

23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

c. Consumer financing payables

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance vehicle purchases. All loans are payable in monthly installments with the final installments due at the latest in 2020. The loans are secured by vehicles whose ownership is financed by the facility. In 2019, the Group has fully paid these facilities.

24. UTANG BANK

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019
Entitas Anak - CKJT	
PT Bank Mandiri Syariah	984.705.275.333

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan Line Facility - Al Murabahah dengan PT Bank Mandiri Syariah dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000.000 dan expected return bank setara dengan 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut telah dibayar penuh pada 21 Desember 2018.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 8.197.917.629.

CKJT berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 8.197.917.629 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 bulan setelah penarikan dana.

Pada tanggal 17 Januari 2019, CKJT menerima pinjaman dari PT Bank Mandiri Syariah sebesar Rp 984.705.275.333.

Pinjaman tersebut digunakan untuk penambahan pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dan dikenakan margin sebesar Rp 67.099.435.361.

CKJT berdasarkan perjanjian, harus mencadangkan margin pembiayaan sebesar Rp 67.099.435.361 dan membayar kembali jumlah pokok dan margin dalam jangka waktu 6 - 12 bulan setelah penarikan dana.

24. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2018	
		Subsidiary - CKJT
	486.772.112.782	PT Bank Mandiri Sharia

On December 21, 2017, CKJT entered into a Financing Agreement with a line Facility - Al Murabahah financing agreement with PT Bank Mandiri Sharia with bank financing limit of Rp 800,000,000,000 and expected bank return equal to 9.75% per annum. This loan has been fully paid on December 21, 2018.

The purpose of the loan is for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and bears margin of Rp 8,197,917,629.

CKJT based on the agreement, shall reserve the loan margin amounting to Rp 8,197,917,629 and repay the principal amount and margin within 6 months after withdrawal.

On January 17, 2019, CKJT obtained a loan from PT Bank Mandiri Sharia in the amount of Rp 984,705,275,333.

The purpose of the loan is for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road and bears margin amounted to Rp 67,099,435,361.

CKJT based on the agreement, shall reserve the loan margin amounting to Rp 67,099,435,361 and repay the principal amount and margin within 6 - 12 months after withdrawal.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 67.099.435.361 dan Rp 22.837.182.063.

CKJT berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp 1.000.000.000.000.
2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, CKJT tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CKJT, mengubah susunan pemegang saham CKJT dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Kredit Investasi 1	122.603.922.334	145.181.018.154
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(34.342.104.408)	(52.335.765.686)
Neto	263.541.050.937	268.124.485.479
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Mega Tbk (MEGA)		
Kredit Investasi 1	119.264.319.667	141.802.811.960
Interest During Construction (IDC)	176.055.036.258	176.055.036.258
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(34.312.243.421)	(51.684.046.518)
Neto	261.007.112.504	266.173.801.700

24. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Borrowing cost capitalized in 2019 and 2018, amounted to Rp 67,099,435,361 and Rp 22,837,182,063, respectively.

CKJT based on the agreement, shall submit the warrant based on:

1. The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,000,000,000,000.
2. Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000,000.

Based on the agreement, CKJT is not allowed to, among others, not carry out payments of the total loans, use the financed facility outside of its intended use, fail to provide replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transfer and lend part or all of its assets, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CKJT, change in the composition of CKJT's shareholders and distribute dividends and amend PPJT, without the written approval from PT Bank Sharia Mandiri.

LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Unamortized premium on restructured debt
Net
Subsidiary - CMS:
PT Bank Mega Tbk (MEGA)
Investment Loan 1
Interest During Construction (IDC)
Unamortized premium on restructured debt
Net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

24. BANK LOANS (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2019	2018
Entitas Anak - CW:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)		
Kredit Investasi	1.855.863.234.347	1.463.292.523.104
<i>Interest During Construction (IDC)</i>	236.778.000.000	219.970.558.166
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(12.569.995.763)	(11.087.259.154)
	2.080.071.238.584	1.672.175.822.116

Subsidiary - CW:
**PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (BRI)**
*Investment Loan
Interest During
Construction (IDC)
Unamortized
transaction cost*

Bank Sindikasi

Line Facility Al Murabah

Tahap I

PT Shinhan Bank Indonesia	-	258.633.858.907
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	-	164.022.655.768
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	27.337.109.295
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	-	27.337.109.295
PT Bank Pembangunan Daerah Sultra unit usaha syariah	-	13.668.554.647
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	5.467.421.859

**Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah
Phase I**

*PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia
Sharia unit business
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
Sharia unit business
PT Bank Pembangunan
Daerah Sumatera Utara
Sharia unit business
PT Bank Pembangunan
Daerah Sultra
Sharia unit business
PT Bank Pembangunan
Daerah Sulselbar
Sharia unit business*

Bank Sindikasi

Line Facility Al Murabah

Tahap II

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542.988.736.112	204.154.658.747
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	248.537.405.316	49.492.038.484
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	82.349.637.100	30.932.524.053
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	77.272.683.920	24.746.019.242
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	38.636.341.959	12.373.009.621
	989.784.804.407	818.164.959.918

**Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah
Phase II**

*PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
Sharia unit business
PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah*

Entitas Anak - CMLJ:

Bank Sindikasi

Line Facility Al Murabah

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	285.718.617.693	289.723.793.557
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	136.937.048.277	138.856.770.498
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	98.540.992.894	99.922.088.018
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	98.515.862.059	99.896.957.183

Subsidiary - CMLJ:
**Syndicated Bank
Line Facility Al Murabah**

*PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah
Sharia unit business
PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Jambi
Sharia unit business
PT Bank Pembangunan
Daerah Kalimantan Selatan
Sharia unit business*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2019	2018
Entitas Anak - CMLJ: (lanjutan)		
Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	78.832.794.266	79.937.670.365
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	73.886.896.572	74.922.717.915
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	49.257.931.024	49.948.478.586
	821.690.142.785	833.208.476.122
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(23.093.558.606)	(25.025.803.733)
Neto	798.596.584.179	808.182.672.389
Total liabilitas jangka panjang	4.393.000.790.611	3.832.821.741.602
Dikurangi bagian jangka pendek		
Entitas Anak - CW:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	1.037.824.804.407	21.352.000.000
Entitas Anak - CMS:		
PT Bank Central Asia Tbk	122.603.922.333	14.022.338.641
PT Bank Mega Tbk	119.264.319.653	14.084.402.901
	241.868.241.986	28.106.741.542
Entitas Anak - CMLJ: Bank Sindikasi		
Line Facility AI Murabah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	7.009.028.774	4.005.175.859
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.359.500.001	1.919.722.222
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	2.416.906.476	1.381.095.124
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	2.416.906.477	1.381.095.124
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	1.933.525.178	1.104.876.099
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa a Yogyakarta unit usaha syariah	1.812.679.857	1.035.821.343
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	1.208.453.237	690.547.562
	20.157.000.000	11.518.333.333
	1.299.850.046.393	60.977.074.875
Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek	3.093.150.744.218	3.771.844.666.727

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMLJ: (continued)
Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Sharia unit business
Unamortized transaction cost
Net
Total long-term debts
Less current maturities:
Subsidiary - CW
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Subsidiary - CMS:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Subsidiary - CMLJ: Syndicated Bank
Line Facility AI Murabah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Sharia unit business
Long-term portion - net of current maturities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- a. Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. Investment credit 1:
 - a. Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.
 - b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. Kredit investasi 2:
- Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
 - Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
 - Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
 - Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
 - Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 263.541.050.937 dan Rp 268.124.485.479, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	268.124.485.479	269.623.974.492
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(22.577.095.820)	(18.704.676.812)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	17.993.661.278	17.205.187.799
Saldo akhir tahun	263.541.050.937	268.124.485.479

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. Investment credit 2:
- After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.
 - This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
 - Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.
 - Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.
 - The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounted to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 263,541,050,937 and Rp 268,124,485,479 respectively, with details are as follows:

Beginning balance
Payment of bank loan
investment credit 1 facility
Present value adjustment -
net of amortization

Ending balance

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan I*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
 - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
 - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
 - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
 1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
 2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
 3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
 4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
 - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 176.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
 - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- a. *Term Loan I* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. *Term loan facility I*:
 - a. Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.
 - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
 - c. The loan bears interest at:
 1. 6% per annum for year 1-2;
 2. 7% per annum for year 3-4;
 3. 8% per annum for year 5-6 and
 4. 9% per annum for year 7-12.
2. *Interest During Construction (IDC) facility*:
 - a. After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.
 - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak - CMS (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan pinjaman II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 261.007.112.504 dan Rp 266.173.801.700, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	266.173.801.700	268.193.018.328
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(22.538.492.293)	(18.640.021.618)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	17.371.803.097	16.620.804.990
Saldo akhir tahun	261.007.112.504	266.173.801.700

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran *tantiem*, *bonus*, *dividen*, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan *dividen* dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega dan BCA.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary - CMS (continued)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

3. *Interest in arrears* calculated by using an interest rate of 6% per annum.
4. *Fund in the escrow account* will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an *up-front payment* amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and loan II to become August 4, 2021.

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 261,007,112,504 and Rp 266,173,801,700, respectively, with details as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	266.173.801.700	268.193.018.328
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(22.538.492.293)	(18.640.021.618)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	17.371.803.097	16.620.804.990
Saldo akhir tahun	261.007.112.504	266.173.801.700

Covenants

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of *tantiem*, *bonus*, *dividend*, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega. use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega and BCA.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Selain itu, Bank Mega dan BCA mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Jaminan

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda yang didanai, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok – Antasari,
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 3 (tiga) periode pengampunan. Hutang bunga dibayar secara bulanan.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

In addition, Bank Mega and BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000, respectively in its Bank Mega's operational account and BCA's operational account (Note 16).

As of December 31, 2019 and 2018, CMS has complied with the above restricted covenants.

Guarantee

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru -Juanda Airport, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- a. Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok – Antasari.
- b. Interest During Construction (IDC) with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.50% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and charged to a commitment fee assessed value of the credit limit has not been withdrawn. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Bank Sindikasi (CW)

Pada tanggal 23 Oktober 2017 CW telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dana talangan tanah yang difasilitasi oleh PT Bank BRI syariah Tbk sebesar Rp 600.000.000.000 yang tercantum dalam perjanjian *line facility* (Al Qardh) No. 15.

Pada tanggal 23 Oktober 2017, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 270.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari dengan jangka waktu 24 bulan (2 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 28 Februari 2018, perjanjian tersebut telah di addendum dengan penambahan fasilitas kredit sebesar Rp 500.000.000.000 dengan kreditur baru PT Bank Shinhan Bank Indonesia.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (continued)

Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

As at December 31, 2019 and 2018, CW has complied with all loan covenants.

Syndicated Bank (CW)

On October 23, 2017, CW has obtained a land financing facility from PT Bank BRI sharia Tbk amounting to Rp 600,000,000,000 which is stated in the agreement of line facility (Al Qardh) No. 15.

On October 23, 2017, CW signed a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar. The maximum credit facility amounted to Rp 270,000,000,000 used for financing the bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari toll road project which is valid for 24 months (2 years) until October 23, 2019. This loan bears interest at 10% per annum.

On February 28, 2018, the above agreement has made on addendum with the addition of a credit facility of Rp 500,000,000,000 with the new creditor PT Bank Shinhan Bank Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CW) (lanjutan)

Pinjaman fasilitas Bank Sindikasi Tahap I telah dilunasi pada Oktober 2019.

Pada tanggal 14 November 2018, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tahap II dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 2.600.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Antasari - Bojonggede dengan jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit pembiayaan dana talangan tanah akan dilunasi dari dana yang akan dibayar kembali dari Pemerintah.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang yang dikapitalisasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 135.999.559.308 dan Rp 212.647.846.218 (Catatan 24). Beban bunga dari utang bank jangka panjang yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun 2019 sebesar Rp 173.448.725.120 (Catatan 32).

Bank Sindikasi (CMLJ)

Berdasarkan akta notaris No. 71 tertanggal 22 September 2016 oleh Siti Rohmah Caryana, S.H., notaris di Jakarta, CMLJ mengadakan perjanjian pembiayaan sindikasi dengan akad pembiayaan Line Facility - Al Murabahah pada tanggal 9 September 2016, dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Plafon I sebesar Rp 564.000.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 240.000.000.000.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CW) (continued)

Syndicated Bank Facilities Phase I has been paid in October 2019.

On November 14, 2018, CW signed a syndicated loan agreement Phase II with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Shariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The maximum credit facility amounted to Rp 2,600,000,000,000 used for financing the bridging fund for land acquisition related to Antasari - Bojonggede toll road project which is valid for 24 months. This loan bears interest at 9.5% per annum.

Credit facilities to finance the land bridging fund will be repaid with Government funds.

Borrowing cost from long-term bank loans capitalized in 2019 and 2018 amounted to Rp 135,999,559,308 and Rp 212,647,846,218 respectively (Note 24). Borrowing cost from long-term bank loans recognized in profit and loss in 2019 amounted to Rp 173,448,725,120 (Note 32).

Syndicated Bank (CMLJ)

Based on Deed No. 71 dated September 22, 2016 of Siti Rohmah Caryana, S.H., notary in Jakarta, CMLJ signed a syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement on September 9, 2016, with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia unit business, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) term due on October 25, 2030, with details as follows:

- a. *Plafon I amounting to Rp 564,000,000,000.*
- b. *Plafon II amounting to Rp 240,000,000,000.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marjinnnya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CMLJ diharuskan dan diwajibkan memberitahukan Bank sebelum melakukan transaksi berikut:

- a. Mengubah anggaran dasar CMLJ, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- b. Membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- c. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- d. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- e. Melakukan pelunasan hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- f. Memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. kecuali hutang dari pemegang saham.
- g. Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- h. Mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- i. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- j. Menjaminkan saham kepada pihak lain.

CMLJ wajib menempatkan dana dalam bentuk deposito masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 15% (lima belas persen) pada tahun 2019 dan 2018 dari setiap pencairan pinjaman masing-masing bank sindikasi sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

24. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (CMLJ) (continued)

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

Covenant

Under the loan agreements, CMLJ is required and shall inform the Banks before entering the following transactions:

- a. *Change CMLJ's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.*
- b. *Disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.*
- c. *Sell, pledge and transfer part or all the assets of the Company except in case of normal/reasonable business transactions.*
- d. *Change the nature or the scope of business.*
- e. *Pay debt to shareholders before the financing ends.*
- f. *Obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.*
- g. *Distribute or pay dividends/profits*
- h. *Place investments in business and/or any other Company or establish other business.*
- i. *Conduct business activities that are contrary to sharia principles.*
- j. *Offers shares to other parties.*

CMLJ is required to placed funds in time deposits which is 3% (three percent) and 15% (fifteen percent) in 2019 and 2018, respectively, from each drawdown of syndicated bank loans as agreed in the bank loan agreement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN

(a) Imbalan kerja karyawan jangka pendek

	2019
Biaya tunjangan Direksi	1.777.937.069
Bonus	538.479.090
Bagian jangka pendek	
Imbalan kerja karyawan	330.679.000
Total	2.647.095.159

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT RAS Actuarial Consulting (RAS) berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2019 dan 12 Maret 2018 untuk periode 31 Desember 2019 dan 2018.

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	2019
Biaya jasa kini	1.080.605.000
Biaya bunga	596.130.000
Biaya jasa lalu	597.423.000
Total beban imbalan kerja - neto	2.274.158.000

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.910.834.000

25. EMPLOYEE BENEFITS

(a) Short-term employee benefits

2018	
29.413.223.069	Directors' benefits
38.955.433.843	Bonus
320.681.000	Short-term maturities of employee benefit obligation
68.689.337.912	Total

(b) Post-employment benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit of loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated February 20, 2019 and March 12, 2018 for December 31, 2019 and 2018, respectively

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

2018	
1.054.050.000	Current service cost
528.109.000	Interest cost
452.980.000	Past service cost
2.035.139.000	Total employee benefits expense

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

2018	
7.478.230.000	<i>Present value of defined benefits obligations</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	7.478.230.000	6.678.375.000
Biaya jasa kini	1.080.605.000	1.054.050.000
Biaya bunga	596.130.000	528.109.000
Biaya jasa lalu	597.423.000	452.980.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(537.587.000)	(254.150.000)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	-
Dampak perubahan asumsi keuangan	867.904.000	(1.332.934.000)
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(171.871.000)	351.800.000
Saldo pada akhir tahun	9.910.834.000	7.478.230.000
Dikurangi: jangka pendek	(330.679.000)	(320.681.000)
Imbalan kerja jangka panjang	9.580.155.000	7.157.549.000

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

Balance at beginning of year	
Current service cost	
Interest cost	
Past service cost	
Payment during the year	
Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income	
Effect of changes in financial assumptions	
Effect of experience adjustments	
Balance at end of year	
Less: short-term maturities	
Long-term employee benefits liabilities	

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	2019	2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,50%	8,17%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019		
1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto		Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(661.123.000)	745.467.000
		Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji		Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	1.106.502.000	(952.519.000)
		Impact on the net defined benefits obligations - net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut.

	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	330.679.000
Antara 2 dan 5 tahun	6.520.587.000
Antara 6 dan 10 tahun	8.849.644.000
Di atas 10 tahun	35.476.587.000
Total	51.177.497.000

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,31 tahun.

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2018	
	363.316.000	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
	4.045.583.000	Between 2 and 5 years
	8.447.931.000	Between 6 and 10 years
	34.789.745.000	Beyond 10 years
Total	47.646.575.000	Total

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 10.31 years.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online	1.707.538.261	47,16%	853.769.130.500	BP2S Singapore/ BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/ PT Sport Indonesia Online
PT Raja Berkah Tentram Direksi	275.000.000	7,59%	137.500.000.000	PT Raja Berkah Tentram Directors
Fitria Yusuf	160.000.000	4,42%	80.000.000.000	Fitria Yusuf
Feisal Hamka	67.000.000	1,85%	33.500.000.000	Feisal Hamka
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	1.411.293.683	38,98%	705.646.841.500	Public (each below 5% ownership)
Total	3.620.831.944	100,00%	1.810.415.972.000	Total

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2019
Saldo awal tahun	599.031.522.844
Bagian rugi tahun berjalan	(68.783.208.932)
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	94.543.990.000
Uang muka setoran modal	164.250.000.000
Saldo akhir tahun	789.042.303.912

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2018	
	402.564.406.550	Balance at beginning of year
	(25.236.074.573)	Share of loss for the year
	91.363.610.867	Issuance of new shares by subsidiaries
	130.339.580.000	Deposit for future shares subscription
Saldo akhir tahun	599.031.522.844	Balance at end of the year

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019
PT Citra Waspphutowa	308.032.901.311
PT Citra Karya Jabar Tol	262.780.841.735
PT Citra Marga Lintas Jabar	193.166.838.804
PT Girder Indonesia	20.905.791.399
PT Citra Margatama Surabaya	4.149.834.244
PT Citra Persada Infrastruktur	4.352.213
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.744.206
Total	789.042.303.912

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2019		
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Aset			
Aset lancar	1.325.932.259.413	1.468.673.287.265	123.911.453.436
Aset tidak lancar	4.425.949.113.166	970.483.979.212	1.639.988.133.211
Total aset	5.751.881.372.579	2.439.157.266.477	1.763.899.586.647
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	1.796.229.624.485	1.730.614.732.323	165.826.849.423
Liabilitas jangka panjang	3.134.230.677.931	-	968.521.135.689
Total liabilitas	4.930.460.302.416	1.730.614.732.323	1.134.347.985.112
Aset neto	821.421.070.163	708.542.534.154	629.551.601.535
Ditribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	513.388.168.852	445.761.692.419	436.384.762.731
Kepentingan non-pengendali	308.032.901.311	262.780.841.735	193.166.838.804
	2018		
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Aset			
Aset lancar	910.940.026.933	701.039.853.915	162.022.826.365
Aset tidak lancar	3.518.244.842.635	431.659.671.456	1.786.776.087.818
Total aset	4.429.184.869.568	1.132.699.525.371	1.948.798.914.183
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	1.130.025.623.388	886.397.678.613	280.741.365.419
Liabilitas jangka panjang	2.593.687.016.006	-	981.717.089.543
Total liabilitas	3.723.712.639.394	886.397.678.613	1.262.458.454.962
Aset neto	705.472.230.174	246.301.846.758	686.340.459.221
Ditribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	440.912.876.077	149.316.185.930	478.001.192.566
Kepentingan non-pengendali	264.559.354.097	96.985.660.828	208.339.266.655

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2018	
PT Citra Waspphutowa	264.559.354.097	PT Citra Waspphutowa
PT Citra Karya Jabar Tol	96.985.660.828	PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Marga Lintas Jabar	208.339.266.655	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Girder Indonesia	15.690.893.568	PT Girder Indonesia
PT Citra Margatama Surabaya	3.537.130.901	PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Persada Infrastruktur	9.917.627.654	PT Citra Persada Infrastruktur
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.589.141	PT Elevasi Teknologi Indonesia
Total	599.031.522.844	Total

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Net assets
Attributable to:
Equity holders of parent
Non-controlling interest

Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Net assets
Attributable to:
Equity holders of parent
Non-controlling interest

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

2019			
	PT Citra Wasphtowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Pendapatan	870.788.829.764	538.605.583.408	103.105.586.229
Laba (rugi) tahun berjalan	(128.047.434.761)	4.740.687.396	(59.706.297.686)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(128.051.160.011)	4.740.687.396	(59.854.464.686)
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan Operasi	65.551.350.723	5.484.179.775	(37.104.984.129)
Kegiatan Investasi	(1.286.436.586.564)	(798.856.813.035)	12.980.034.530
Kegiatan Pendanaan	1.267.831.675.550	910.625.510.427	(8.625.468.337)
2018			
	PT Citra Wasphtowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Pendapatan	881.943.948.790	384.444.498.995	76.915.124.932
Rugi tahun berjalan	(7.606.145.445)	(5.422.826.361)	(91.299.985.372)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(7.670.724.195)	(5.423.233.611)	(91.235.134.372)
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan Operasi	(10.173.135.671)	(4.262.635.255)	(20.572.400.908)
Kegiatan Investasi	(830.999.601.760)	(373.067.050.641)	(274.394.660.892)
Kegiatan Pendanaan	686.070.802.286	523.509.699.883	267.947.441.708)

28. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

28. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan jasa konstruksi	1.944.852.046.834	2.332.801.516.291	Construction service revenue
Pendapatan tol:			Toll revenues:
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT)	1.131.586.035.143	1.143.517.967.605	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
(Catatan 39a dan 39b)			(Note 39a and 39b)
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya	163.756.475.800	155.262.144.451	Toll Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya
(Catatan 39b)			(Note 39b)
Ruas tol Soreang - Pasir Koja	94.250.817.147	76.988.451.432	Ruas tol Soreang - Pasir Koja
(Catatan 39b)			(Note 39b)
Ruas tol Depok Antasari	87.492.348.100	8.555.238.000	Ruas tol Depok Antasari
(Catatan 39b)			(Note 39b)
Pendapatan jasa	76.696.730.393	74.197.683.851	Service revenue
Pendapatan sewa	29.279.490.954	29.799.528.012	Rent income
Total	3.527.913.944.371	3.821.122.529.642	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN PENDAPATAN

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:		
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)	91.769.620.339	157.404.125.865
Jasa pengumpul tol	52.576.454.328	39.854.362.748
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.733.951.641	52.470.903.810
Pajak bumi dan bangunan	37.406.894.531	32.259.401.514
Sewa dan asuransi	8.232.034.123	2.897.206.825
Perbaikan dan pemeliharaan	5.737.727.321	5.144.155.322
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	4.999.997.818	4.752.869.982
Listrik, telepon dan air	2.734.234.127	2.684.658.447
Bahan bakar dan pelumas	2.505.329.458	3.316.751.701
Lain-lain	1.278.774.415	143.121.638
Sub-total	257.975.018.101	300.927.557.852
Beban pelayanan dan pemeliharaan:		
Perbaikan dan pemeliharaan	118.776.286.165	120.190.385.913
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.288.250.562	31.519.712.014
Pengembangan usaha	14.730.864.714	12.213.155.072
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	14.223.935.435	7.685.135.410
Listrik, telepon dan air	5.255.228.016	3.011.127.532
Sewa dan asuransi	3.316.561.436	2.318.878.428
Bahan bakar dan pelumas	1.802.148.012	1.619.141.186
Lain-lain	1.259.074.628	1.317.686.490
Sub-total	188.652.348.968	179.875.222.045
Beban konstruksi	1.788.045.035.447	2.143.802.603.604
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	1.949.335.685	1.272.642.048
Total	2.236.621.738.201	2.625.878.025.549

29. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Services expenses and toll collection expenses:	
Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)	
Toll collection service	
Salaries and payroll	
Tax on land and building	
Rent and insurance	
Repairs and maintenance	
Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)	
Electricity, telephone and water	
Fuels and lubricants	
Others	
Sub-total	
Service and maintenance expenses:	
Repairs and maintenance	
Salaries and payroll	
Business development	
Depreciation of property, plant and equipment (Note 13)	
Electricity, telephone and water	
Rent and insurance	
Fuels and lubricants	
Others	
Sub-total	
Construction service expense	
Depreciation of investment property (Note 14)	
Total	

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	102.193.136.413	178.760.302.724
Konsultan	20.934.734.245	23.901.870.000
Rumah tangga dan peralatan kantor	12.607.037.811	16.972.399.161
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	9.802.630.901	17.458.322.656
Perbaikan dan pemeliharaan	4.695.135.300	7.968.039.464
Sewa dan asuransi	3.852.751.118	6.295.080.757
Telepon, listrik dan air	3.587.573.537	4.182.217.963
Sumbangan	3.447.639.546	4.136.832.264
Perjalanan dinas	2.766.572.243	4.381.262.067
Administrasi	2.740.477.776	7.182.217.963
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	2.274.158.000	2.035.139.000
Pajak bumi dan bangunan	1.845.515.187	4.087.924.273
Bahan bakar dan pelumas	1.222.220.486	3.276.030.534
Representasi	992.404.024	3.776.398.808
Promosi dan publikasi	884.091.345	3.056.402.822
Lain-lain	1.958.897.161	3.341.604.977
Total	175.804.975.093	290.812.045.433

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and payroll	
Consultant fee	
Household and office equipment	
Depreciation of property, plant, and equipment (Note 13)	
Repairs and maintenance	
Rent and insurance	
Telephone, electricity and water	
Donation	
Business travel	
Administration	
Employee benefits expense (Note 25)	
Tax on land and building	
Fuels and lubricants	
Representation	
Promotion and publication	
Others	
Total	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Deposito berjangka	104.648.851.544
Rekening koran	37.514.531.686
Lain-lain	-
Total	142.163.383.230

31. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

	2018	
Deposito berjangka	75.786.127.026	Time deposits
Rekening koran	55.086.601.937	Bank current accounts
Lain-lain	726.078.901	Others
Total	131.598.807.864	Total

32. BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Beban bunga dari:	
Utang bank (Catatan 24)	324.103.107.775
Utang pemegang saham entitas anak (Catatan 35)	5.963.868.216
Utang sewa pembiayaan	2.767.412.125
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	710.930.867
	333.545.318.983
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:	
Utang bank (Catatan 24)	37.297.709.502
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 23)	1.167.817.589
	38.465.527.091
Total	372.010.846.074

32. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2018	
Interest expense on:		
Bank loans (Note 24)	130.597.831.314	Bank loans (Note 24)
Due to shareholders of subsidiaries (Note 35)	-	Due to shareholders of subsidiaries (Note 35)
Consumer financing payable	659.395.364	Consumer financing payable
Loan from Dragon Equity Group Limited	669.665.080	Loan from Dragon Equity Group Limited
	131.926.891.758	
Amortization of present value adjustment:		
Bank loans (Note 24)	35.651.426.258	Bank loans (Note 24)
Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 23)	948.029.669	Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 23)
	36.599.455.927	
Total	168.526.347.685	Total

33. LAIN-LAIN - NETO

	2019
Laba (Rugi) Selisih kurs mata uang asing - neto	(27.239.772.880)
Laba (Rugi) penjualan aset tetap (Catatan 13)	(1.587.150.263)
Laba penjualan properti investasi (Catatan 14)	453.436.021
Bagian atas laba neto entitas asosiasi (Catatan 11)	4.320.367.030
Administrasi bank	(115.972.667)
Klaim asuransi	1.533.749.809
Lain-lain	5.860.243.146
Total	(16.775.099.804)

33. OTHERS - NET

	2018	
Foreign exchange gain (loss) - net	10.310.599.583	Foreign exchange gain (loss) - net
Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment (Note 13)	1.337.500.000	Gain (loss) on sale of property, plant, and equipment (Note 13)
Gain on sale of investment properties (Note 14)	-	Gain on sale of investment properties (Note 14)
Share in net income of an associate (Note 11)	796.475.300	Share in net income of an associate (Note 11)
Bank charges	(233.129.019)	Bank charges
Insurance claim	783.793.087	Insurance claim
Others	7.335.733.298	Others
Total	20.330.972.249	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2019	2018
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan Pasal 25	27.710.607.090	440.671.809
	-	32.883.155.910
	27.710.607.090	33.323.827.719

Value Added Tax- In
Article 25

- b. Utang pajak terdiri dari:

	2019	2018
Pajak Pertambahan Nilai-Keluaran	649.327.438	4.347.839.495
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	5.231.783.154	9.793.850.716
Pasal 21	1.853.855.483	538.117.327
Pasal 23 dan 26	313.861.233	411.362.782
Pasal 25	9.163.845.951	11.487.911.208
Pasal 29	39.449.053.879	5.714.046.395
Total	56.661.727.138	32.293.127.923

Value Added Tax-Out
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29

Total

- c. Beban pajak penghasilan - neto Grup terdiri dari:

	2019	2018
<u>Beban pajak kini</u>		
Perusahaan	(155.674.000.503)	(149.934.568.891)
Entitas Anak	(11.490.495.412)	(2.205.642.500)
Total pajak penghasilan	(167.164.495.915)	(152.140.211.391)
<u>Manfaat pajak tangguhan</u>		
Perusahaan	14.957.549.886	3.155.176.938
Entitas Anak	(12.644.556.040)	15.273.561.354
Total manfaat pajak tangguhan	2.312.993.846	18.428.738.292
Beban pajak penghasilan - neto	(164.851.502.069)	(133.711.473.099)

- a. Prepaid taxes consists of the following:

- b. Taxes payable consists of the following:

- c. The income tax expense - net of the Group consists of the following:

Current tax expense
Company
Subsidiaries

Total current tax expense

Deferred tax benefit
Company
Subsidiaries

Total deferred tax benefit

Income tax expense - net

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between income before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum Pajak final penghasilan	868.864.668.429	887.835.891.088	Consolidated income before final tax and income tax
Dikurangi pendapat entitas anak	(27.826.361.484)	(109.240.682.207)	Less: income of subsidiaries
sebelum pajak penghasilan			before income tax
Efek eliminasi	81.993.318.832	46.347.136.656	Effect elimination
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	923.031.625.777	824.942.345.537	Income before income tax attributable to the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban penyusutan aset tetap	(2.534.610.284)	1.680.590.217	Depreciation of property and equipment
Penyisihan (pembayaran) atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	(109.054.000)	274.286.000	Provision for (payment of) long-term employee benefits - net
Penyisihan untuk (pembayaran) kewajiban untuk bonus - neto	(26.811.576.000)	8.766.196.473	Provision for (payment of) liability for bonus - net
Total beda temporer	(29.455.240.284)	10.721.072.690	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Sumbangan dan representasi	3.585.092.225	3.785.528.088	Donation and representation
Pengembangan usaha	13.976.499.074	12.912.605.872	Business development
Promosi dan publikasi	512.378.282	784.198.504	Promotion and publication
Kenikmatan karyawan	1.416.427.245	1.486.077.242	Employee benefits in kind
Beban Pajak	12.482.174	24.100.000	Tax expenses
Lain-lain	12.568.945.624	13.868.232.942	Others
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(4.320.367.030)	(796.475.300)	Share in net income of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			Income already subjected to final tax
Pendapatan bunga	(121.032.937.871)	(96.129.938.420)	Interest income
Pendapatan sewa lahan	(21.924.902.700)	(21.924.902.700)	Rent income
Total beda tetap	(115.206.382.977)	(85.990.573.772)	Total permanent differences
Estimasi Laba kena pajak Perusahaan	778.370.002.516	749.672.844.455	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	155.674.000.503	149.934.568.891	Company
Entitas anak	11.490.495.412	2.205.642.500	Subsidiaries
Total	167.164.495.915	152.140.211.391	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2019	2018
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:		
Perusahaan	127.104.293.850	144.324.648.012
Entitas anak	611.148.186	2.101.516.984
Total	127.715.442.036	146.426.164.996
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	28.569.706.653	5.609.920.879
Entitas anak	10.879.347.226	104.125.516
	39.449.053.879	5.714.046.395

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan sudah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 31 Desember 2019 dan 2018.

34. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between income before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):

Prepayment of income taxes:
Company
Subsidiaries

Total

Income tax payable
Company
Subsidiaries

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions.

Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the requirements above and, therefore, applied the reduced tax rate in determining its December 31, 2019 and 2018 current income tax expense.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak final

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari anak perusahaan sebesar Rp 14.159.699.332 dan Rp 23.540.642.155 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

f. Pajak tangguhan

34. TAXATION (continued)

e. Final tax

This account represents final income tax expense from construction revenues and rental income of property of subsidiaries amounted to Rp 14,159,699,332 and Rp 23,540,642,155 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

f. Deferred tax

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2019 December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					Company:
Akrua bonus	15.026.830.643	(14.367.681.329)	-	659.149.314	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	305.138.500	(8.900)	(41.468.800)	263.660.800	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	1.057.556.467	-	-	1.057.556.467	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
					Depreciation of property, plant, and equipment
Penyusutan aset tetap	1.732.305.844	(506.922.057)	-	1.225.383.787	
	8.873.557.172	(14.874.612.286)	(41.468.800)	(6.042.523.914)	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Amortisasi nilai wajar utang	(46.752.126.251)	10.921.106.263	-	(35.831.019.988)	Amortization of the fair value of debt
Penurunan nilai HPJT	102.469.278	-	-	102.469.278	Impairment of HPJT values
Provisi pelapisan ulang jalan tol	2.254.874.050	2.697.948.100	-	4.952.822.150	Provision of overlaying toll roads
Tantiem dan purna tugas	52.589.500	(2.512.000)	-	50.077.500	Tantiem and retirement
Sewa pembiayaan	(93.144.167)	93.144.167	-	-	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.511.513.250	365.891.000	(192.622.500)	1.684.781.750	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(3.630.087.327)	3.630.087.327	-	-	Allowance valuation of assets deferred tax
					Depreciation of property, plant, and equipment
Penyusutan aset tetap	623.695.432	(807.735.915)	-	(184.040.483)	Allowance for receivables
Penyisihan piutang	-	289.677.190	-	289.677.190	Adjustment of the fair value of debt
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	
	377.978.476	17.187.606.132	(192.622.500)	17.372.962.108	
Total	9.251.535.648	2.312.993.846	(234.091.300)	11.330.438.194	Total

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					Company:
Akrua bonus	12.170.565.258	2.856.265.385	-	15.026.830.643	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	173.914.750	29.860.000	101.363.750	305.138.500	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	1.057.556.467	-	-	1.057.556.467	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
					Depreciation of property, plant, and equipment
Penyusutan aset tetap	1.312.158.290	420.147.554	-	1.732.305.844	
	5.465.920.483	3.306.272.939	101.363.750	8.873.557.172	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Entitas anak:					
Amortisasi nilai wajar utang	(63.510.307.396)	16.758.181.145	-	(46.752.126.251)	Amortization of the fair value of debt
Penurunan nilai HPJT	102.469.278	-	-	102.469.278	Impairment of HPJT values
Provisi pelapisan ulang jalan tol	3.935.534.498	(1.680.660.448)	-	2.254.874.050	Provision of overlaying toll roads
Tantiem dan purna tugas	654.576.167	(601.986.667)	(291.700.750)	(239.111.250)	Tantiem and retirement
Sewa pembiayaan	(20.938.761)	(72.205.406)	-	(93.144.167)	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.142.891.406	660.322.594	-	1.803.214.000	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(11.219.855.767)	7.315.652.440	274.116.000	(3.630.087.327)	Allowance valuation of assets deferred tax
Penyusutan aset tetap	312.672.107	311.023.325	-	623.695.432	Depreciation of property, plant, and equipment
Penyisihan piutang	-	-	-	-	Allowance for receivables
Rugi fiskal	(1.653.861.980)	1.653.861.980	-	-	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	9.221.723.610	(9.221.723.610)	-	-	Adjustments to the fair value of long-term loans
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Adjustment of the fair value of debt
	(14.726.902.127)	15.122.465.353	(17.584.750)	377.978.476	
Total	(9.260.981.644)	18.428.738.292	83.779.000	9.251.535.648	Total

Anak perusahaan mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries have deductible temporary differences and fiscal losses for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Subsidiaries will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences and fiscal losses for which deferred income tax assets were unrecognized are as follows:

	2019	2018	
Akumulasi rugi fiskal	368.495.733.572	202.844.967.804	Fiscal loss carry forward
Provisi pelapisan jalan tol	10.002.870.096	5.173.442.076	Provision of toll road coating
Penurunan piutang	5.040.264.724	-	Decrease in receivable
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liability
Provisi	668.015.000	465.684.000	Provision
Penghasilan komprehensif lain	61.699.000	86.468.000	Other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	23.327.153	-	Depreciation of property and equipment
Total	384.291.909.545	208.570.561.880	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	217.216.167.107	164.988.469.107	Theoretical income tax expense at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.414.364.925	6.572.148.530	Non-deductible expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(864.073.406)	(159.295.060)	Share in net loss of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(43.549.117.999)	(26.766.145.162)	Income subjected to final tax
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	(8.585.790.238)	2.144.214.538	Adjustment in respect of deferred tax of the previous years
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	170.631.550.389	146.779.391.953	Income tax expense - net Company
Entitas anak	(5.780.048.320)	(13.067.918.854)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	164.851.502.069	133.711.473.099	Income tax expense - net

34. TAXATION (continued)

g. Income tax expense

The reconciliation between the income tax expense-net and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
PT Jasa Sarana	-	55.550.000.000	-	0,42%	PT Jasa Sarana
Utang lain-lain (Catatan 19)					Other payable (Note 19)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	34.565.174.000	95.814.370.000	0,49%	0,86%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Beban akrual (Catatan 18)					Accrued expenses (Note 18)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	13.587.836.784	7.258.169.482	1,00%	0,11%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Utang pemegang saham					Due to shareholders of subsidiaries
<u>Pinjaman</u>					<u>Loans</u>
<u>Entitas anak - CMLJ</u>					<u>Subsidiary - CMLJ</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	54.325.084.478	54.325.084.478	0,74%	0,86%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Total	102.478.095.262	212.947.623.960	2,23%	2,25%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2018, uang muka setoran modal yang diterima Entitas anak Perusahaan dari para pemegang saham belum diaktakan, sehingga uang muka setoran modal tersebut dicatat pada utang pemegang saham.

Entitas anak - CW

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Depok - Antasari tanggal 12 Juli 2016, CW memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 580.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CW mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Nilai maksimal berdasarkan amandemen adalah sebesar Rp 1.330.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar dan Rp 193.951.846.925 yang telah dilunasi pada Maret 2018.

Entitas anak - CMLJ

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ, kecuali Perusahaan adalah sebesar Rp 54.325.084.478 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

As of December 31, 2018, deposit for future shares subscription received by the Subsidiaries from shareholders have not been notarized therefore, such future shares subscription are recognized as part of due to shareholders.

Subsidiary - CW

Based Agreement on Provision of Bridging Fund For Toll Road Land Acquisition Depok - Antasari dated July 12, 2016, CW obtained a loan bridging fund from their respective shareholders with a maximum loan amount of Rp 580,000,000,000 and such loans charged interest at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after CW received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The maximum loan amount has been amended to Rp 1,330,000,000,000. The loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp 193,951,846,925 has been fully paid in March 2018.

Subsidiary - CMLJ

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, the Company obtained bridging funds from its shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The balance of the loan from CMLJ shareholder, after the elimination of the loan to the Company amounted to Rp 54,325,084,478 as of December 31, 2019 and 2018.

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Jasa Sarana	Pemegang saham CKJT/CKJT's shareholder	Pinjaman/Loan
b.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CMLJ/CMLJ's shareholder	Biaya konstruksi dan pinjaman/Construction fee and loan
c.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham CW dan CKJT/CW's and CKJT's shareholder	Uang muka setoran modal/Deposit for future shares subscription
d.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pemegang saham CKJT/CKJT's shareholder	Uang muka setoran modal/Deposit for future shares subscription

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 8.223.568.300 dan Rp 10.086.781.218.

35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

In 2019 and 2018, the compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 8,223,568,300 and Rp 10,086,781,218, respectively.

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
31 Desember 2019	758.668.997.972	3.620.831.944	210	December 31, 2019
31 Desember 2018	755.859.306.042	3.620.831.944	209	December 31, 2018

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.909.631.916.344	2.909.631.916.344	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	168.080.425.673	168.080.425.673	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.370.708.824.599	2.370.708.824.599	Other receivables
Aset lancar lainnya	50.728.708.420	50.728.708.420	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	61.814.282.326	61.814.282.326	Other non-current assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000	Investment in share
Total aset keuangan	5.710.964.157.362	5.710.964.157.362	Total financial assets

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	984.705.275.333	984.705.275.333
Utang usaha	335.759.689.318	335.759.689.318
Beban akrual	661.482.847.516	661.482.847.516
Liabilitas jangka panjang:		Long-term debts:
Utang bank	4.393.000.790.611	4.573.296.484.313
Liabilitas lainnya	594.427.411.049	594.427.411.049
Utang pemegang saham entitas anak	54.325.084.478	54.325.084.478
Total liabilitas keuangan	7.023.701.098.305	7.203.996.792.007
		Total financial liabilities
31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	3.481.236.100.567	3.481.236.100.567
Piutang usaha	137.734.928.058	137.734.928.058
Piutang lain-lain	1.418.647.990.322	1.418.647.990.322
Aset lancar lainnya	683.708.420	683.708.420
Aset tidak lancar lainnya	154.662.801.672	154.662.801.672
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>		<u>Available for sale</u>
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
Total aset keuangan	5.342.965.529.039	5.342.965.529.039
		Total financial assets
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	486.772.112.782
Utang usaha	182.904.141.632	182.904.141.632
Beban akrual	626.760.316.120	626.760.316.120
Provisi pelapisan jalan tol	18.470.296.228	18.470.296.228
Liabilitas jangka panjang:		Long-term debts:
Utang bank	3.832.821.741.602	3.915.592.873.287
Liabilitas lainnya	596.090.155.006	596.090.155.006
Utang pemegang saham entitas anak	54.325.084.478	54.325.084.478
Total liabilitas keuangan	5.798.143.847.848	5.880.914.979.533
		Total financial liabilities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain jangka panjang dan investasi dalam saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar hutang jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas menggunakan suku bunga pasar yang efektif.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, bank garansi dan akun operasional mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of current financial assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair values of other non-current assets, long-term other liabilities and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

The fair values of long-term bank loans are determined by discounting cash flows using effective market interest rate.

The fair values of other non-current assets, restricted time deposits, bank guarantee and operational accounts approximate their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	2019	2018
Bank dan setara kas	2.903.239.719.998	3.474.481.535.459
Piutang usaha	168.080.425.673	137.734.928.058
Piutang lain-lain	2.370.708.824.599	1.418.647.990.322
Aset lancar lainnya	50.728.708.420	683.708.420
Aset tidak lancar lainnya	61.814.282.326	154.662.801.672
Penyertaan saham	150.000.000.000	150.000.000.000
Total	5.704.571.961.016	5.336.210.963.931

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
Investment in shares

Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019 (dalam ribuan Rupiah) / December 31, 2019 (in thousand Rupiah)

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		> 30 hari/ <i>> 30 days</i>	30-90 hari/ <i>30-90 days</i>	> 90 hari/ <i>> 90 days</i>		
Bank dan setara kas	2.903.240	-	-	-	-	2.903.240
Piutang usaha	166.921	-	-	-	1.159	168.080
Piutang lain-lain	785	8.065	-	2.356.819	5.040	2.370.709
Aset lancar lainnya	50.729	-	-	-	-	50.729
Aset tidak lancar lainnya	61.814	-	-	-	-	61.814
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000
Total	3.333.489	8.065	-	2.356.819	6.199	5.704.572

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
Investment in shares
Total

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		> 60 hari/ <i>> 60 days</i>	60-90 hari/ <i>60-90 days</i>	> 90 hari/ <i>> 90 days</i>		
Bank dan setara kas	3.474.481	-	-	-	-	3.474.481
Piutang usaha	137.735	-	-	-	-	137.735
Piutang lain-lain	12.190	47.035	55.550	1.303.873	-	1.418.648
Aset lancar lainnya	684	-	-	-	-	684
Aset tidak lancar lainnya	154.663	-	-	-	-	154.663
Penyertaan saham	150.000	-	-	-	-	150.000
Total	3.929.753	47.035	55.550	1.303.873	-	5.336.211

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
Investment in shares
Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	665.075.923.675	-	665.075.923.675	22,91%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.114.807.443	32.300.000.000	45.414.807.443	1,56%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60.362.383.741	-	60.362.383.741	2,08%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.059.998.886	-	2.059.998.886	0,07%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Unit usaha syariah	7.949.180.439	583.370.205.195	591.319.385.634	20,37%	Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.619.782.010	-	39.619.782.010	1,37%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	24.381.825.325	1.173.224.200.625	1.197.606.025.950	41,25%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Unit usaha syariah	377.515.149	1.750.000.000	2.127.515.149	0,07%	Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	43.276.583.125	212.000.000.000	255.276.583.125	8,79%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.073.327.604	116.087.917	26.189.415.521	0,90%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	803.252	-	803.252	0,00%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	1.194.949.531	-	1.194.949.531	0,04%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	495.491.618	-	495.491.618	0,02%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	7.333.010	-	7.333.010	0,00%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	-	-	-	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	780.852.767	2.700.000.000	3.480.852.767	0,12%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.364.225	-	3.364.225	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinhan Tbk	4.127.376	-	4.127.376	0,00%	PT Bank Sinhan Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	977.085	-	977.085	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	13.000.000.000	13.000.000.000	0,45%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Syariah	-	-	-	-	Sharia
Total	884.779.226.261	2.018.460.493.737	2.903.239.719.998	100,00%	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.750.012.170.336	-	1.750.012.170.336	50,37%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.057.923.215	27.600.000.000	100.657.923.215	2,90%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.375.502.290	-	50.375.502.290	1,45%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.612.239.520	-	21.612.239.520	0,62%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.498.008.159	756.096.955.544	797.594.963.703	22,95%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	32.880.207.273	-	32.880.207.273	0,95%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mega Tbk	30.284.854.813	408.574.876.625	438.859.731.438	12,63%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	528.245.611	7.150.000.000	7.678.245.611	0,22%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	162.670.820.473	-	162.670.820.473	4,68%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	17.447.300.977	116.087.917	17.563.388.894	0,51%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.067.885	7.335.000.000	7.340.067.885	0,21%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.969.837	-	3.521.969.837	0,10%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	531.909.333	80.000.000.000	80.531.909.333	2,32%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.882.667	-	6.882.667	0,00%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	464.255.833	2.700.000.000	3.164.255.833	0,09%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.364.225	-	3.364.225	0,00%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.127.376	-	2.127.376	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinhan Tbk	4.914.439	-	4.914.439	0,00%	PT Bank Sinhan Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	851.111	-	851.111	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
Total	2.184.908.615.373	1.289.572.920.086	3.474.481.535.459	100,00%	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.750.012.170.336	-	1.750.012.170.336	50,37%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.057.923.215	27.600.000.000	100.657.923.215	2,90%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.375.502.290	-	50.375.502.290	1,45%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.612.239.520	-	21.612.239.520	0,62%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.498.008.159	756.096.955.544	797.594.963.703	22,95%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	32.880.207.273	-	32.880.207.273	0,95%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mega Tbk	30.284.854.813	408.574.876.625	438.859.731.438	12,63%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	528.245.611	7.150.000.000	7.678.245.611	0,22%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	162.670.820.473	-	162.670.820.473	4,68%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	17.447.300.977	116.087.917	17.563.388.894	0,51%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.067.885	7.335.000.000	7.340.067.885	0,21%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.969.837	-	3.521.969.837	0,10%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	531.909.333	80.000.000.000	80.531.909.333	2,32%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.882.667	-	6.882.667	0,00%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	464.255.833	2.700.000.000	3.164.255.833	0,09%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.364.225	-	3.364.225	0,00%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.127.376	-	2.127.376	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinhan Tbk	4.914.439	-	4.914.439	0,00%	PT Bank Sinhan Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	851.111	-	851.111	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
Total	2.184.908.615.373	1.289.572.920.086	3.474.481.535.459	100,00%	Total

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas Aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	984.705.275.333	-	-	-	984.705.275.333	Short-term bank loan
Utang usaha	335.759.689.318	-	-	-	335.759.689.318	Trade payables
Beban akrual	661.482.847.516	-	-	-	661.482.847.516	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.647.095.159	-	-	-	2.647.095.159	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	1.686.049.291.697	1.107.517.018.735	1.209.817.969.768	2.645.345.088.823	6.648.729.369.023	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	594.427.411.049	-	-	594.427.411.049	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	54.325.084.478	-	-	54.325.084.478	Due to shareholders of subsidiaries
Total	3.670.644.199.023	1.756.269.514.262	1.209.817.969.768	2.645.345.088.823	9.282.076.771.876	Total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risk Management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	-	-	-	486.772.112.782	Short-term bank loan
Utang usaha	182.904.141.632	-	-	-	182.904.141.632	Trade payables
Beban akrual	77.865.693.629	64.418.209.356	508.306.104.139	-	650.590.007.124	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	68.731.972.912	-	-	-	68.731.972.912	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	927.189.440.185	1.229.591.755.465	1.387.253.253.315	2.562.207.977.210	6.106.242.426.175	Bank loans
Liabilitas lainnya	4.372.345.080	591.717.809.926	-	-	596.090.155.006	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	54.325.084.478	-	-	54.325.084.478	Due to shareholders of subsidiaries
Total	1.747.835.706.220	1.940.052.859.225	1.895.559.357.454	2.562.207.977.210	8.145.655.900.109	Total

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2019 and 2018.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Total pinjaman dan utang	6.026.458.561.471	4.970.009.093.868	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.127.383.370.552	6.369.208.636.292	Net equity attributable to owners of the parent entity
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,85 : 1	0,78 : 1	Debt to Equity Ratio

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Jaminan

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pengaturan Konsesi Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan

**Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan
PT Jasa Marga Tbk (JSMR)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang operasi terpadu Jalan Lingkar Dalam Jakarta (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) dan penetapan Rasio Bagi Hasil Tol, jalan lingkar dalam kota akan dioperasikan sebagai satu sistem jaringan jalan tol dengan pembagian pendapatan jalan tol sebesar 75% untuk Perusahaan dan 25% untuk JSMR.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing		
	Perusahaan/ Company	JSMR	
Mulai Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%	Beginning of Concession Period until May 9, 2002
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%	From May 10, 2002 to December 31, 2002
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2025)	55%	45%	From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Collateral

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. Company

**Toll Road Joint Operation with PT Jasa
Marga Tbk (JSMR)**

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994.

Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 75% for the Company and 25% for JSMR.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pengaturan Konsesi Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan

Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra Waspphutowa (CW)

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amandemen VII tentang perubahan rencana bisnis yang tercantum dalam Berita Acara Amandemen Rencana Bisnis No. 97/BA/Pt.6/2018 tanggal 21 September 2018 yang telah dimasukkan dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No. 04.

Seksi 1 (Antasari - Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018.

Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara Juanda Surabaya - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada Perusahaan, dan Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries

Depok - Antasari Toll Road - PT Citra Waspphutowa (CW)

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041 which has amended to become until August 11, 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Amendment VII regarding the change in the business plan stated in the Minutes of Amendment to Business Plan No.97/BA/Pt.6/2018 dated September 21, 2018 which has been included in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari S.H. No. 04.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced its operations starting November 20, 2018.

Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On February 12, 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to the Company and the Company has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from May 21, 2005 until May 21, 2040. At the end of the concession period, the Company is obliged to surrender the toll road to the Government.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pengaturan Konsesi Jalan Tol: (lanjutan)

b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Soreang - Jalan Tol Pasir Koja – PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 09 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PPJT mengalami perubahan pada Amandemen I atas Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan No. 7 tanggal 8 Juni 2017 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, antara BPJT dengan CKJT, antara lain mengenai Dana Pengadaan Tanah oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang sudah dipakai untuk Pengadaan Tanah, Pemerintah melalui LMAN wajib membayar Biaya Dana (Cost of Fund) kepada BUJT.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Toll Road Concession Arrangements: (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated November 24, 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated February 7, 2019.

Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from April 10, 2018 to April 09, 2058. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

On June 8, 2017, PPJT has been amended on the Deed of Amendment I of the Concession Agreement Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road No. 7 dated June 8, 2017 made before Rina Utami Djauhari, SH, Notary in Jakarta, between BPJT CKJT, among others regarding the Land Acquisition Fund by the Toll Road Business Entity (BUJT) that has been used for Land Acquisition, the Government through LMAN is required to pay the Cost of Funds to BUJT.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:

a. Tarif tol

1. Perusahaan

- i) Tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta terbaru dari Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.500
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.500

- ii) Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	10.000	9.500
Truk dengan 2 gardan	II	15.000	11.500
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.500
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	19.000
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	23.000

- iii) Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 31 Desember 2019 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.973/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows:

a. Toll rates

1. Company

- i) The toll rates of the Jakarta Inner ring road were latest amended as stipulated in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

- ii) Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 dated December 31, 2019, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

- iii) The Letter of Minister is effective 7 days after December 31, 2019 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.973/KPTS/M/2017 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

2. CMS

Pada tanggal 14 September 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan lagi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 709/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	15.000
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	18.500
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	22.500

3. CMLJ

Pada tanggal 8 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	21.000

4. CW

Pada tanggal 20 November 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif), ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 895/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif / Rate
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	11.500
Truk dengan 3 gardan	III	11.500
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	15.000

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

2. CMS

On September 14, 2018, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were amended, as stipulated in the Decree No. 709/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

3. CMLJ

On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang - Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, are as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

4. CW

On November 20, 2018, the toll rates on the toll roads in Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif), as stipulated in the Decree No. 895/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works are as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truck double different gears
Truck three different gears
Truck four different gears
Truck five different gears

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Berdasarkan perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.
- c. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053.696 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.
- d. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196.000. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- b. On December 3, 2015, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. Based on this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.
- c. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.

CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters for period of 5 years. Based on the agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS related to its approval. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053,696. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.
- d. On May 31, 2016, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196,000. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang -Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- e. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

- f. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 9).

- g. Pada tanggal 20 Oktober 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan Joint Operation PT Girder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- e. On June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

- f. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781, which is recorded as advance payment (Note 9).

- g. On October 20, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with construction period of 12 months and 12 month maintenance period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- h. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari interchange Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- i. Pada tanggal 12 Juli 2016, CKJT telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Konsorsium telah di tetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- j. Pada tanggal 20 Oktober 2016, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* dengan GI dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+360 sampai dengan interchange Ketapang dengan nilai kontrak Rp 516.114.240.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 16 bulan dengan masa pemeliharaan 16 bulan.
- k. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800.000 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.

Pada tanggal 26 Juli 2018, terdapat perubahan perjanjian dengan nilai kontrak Rp 786.045.388.572 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 696 hari.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- h. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from Pasir Koja interchange up to Sta 3+300 with a contract value of Rp 628,117,000,000 with construction period of 12 months and 12 months maintenance period.
- i. On July 12, 2016, CKJT has signed a Consortium Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participation in tender Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. Consortium have been decided as the winner of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project.
- j. On October 20, 2016, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with *Joint Operation* with GI and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+360 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 516,114,240,000 with construction period of 16 months and 16 month maintenance period.
- k. On January 23, 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800,000, including value added tax, and the implementation period of 180 days.

On July 26, 2018, an amendment has been made on the agreement which the contract value become Rp 786,045,388,572 including value added tax and the implementation period become 696 days.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- l. Pada 1 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Tenaga Operasional Jalan Tol Soreang – Pasar Koja dengan CPI dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.034.319.968 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 24 bulan terhitung sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Pada 15 April 2019, Perusahaan mengadakan Addendum Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Tenaga Operasional Jalan Tol Soreang - Pasar Koja dengan CPI dengan nilai kontrak Rp 12.817.189.295 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 12 bulan dan berlaku retroaktif terhitung tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

- m. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: JL 03.04 - P/126 tanggal 19 Februari 2018, mengenai penambahan lingkup pada jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit, Perusahaan ditugaskan untuk melaksanakan pengembangan Gerbang Tol Kemayoran yang terkoneksi dengan pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.

- n. Pada tanggal 12 Maret 2018, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 3 Sumedang - cimilaka dengan nilai kontrak Rp 824.139.166.097 jangka waktu pelaksanaan selama 549 hari dan dimulai tanggal 12 Maret 2018.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas yang periode amandemennya diubah menjadi 730 hari hingga 11 Maret 2020.

- o. Pada tanggal 15 Maret 2018 GI melakukan addendum III kontrak pekerjaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan CMLJ dengan nilai kontrak sebesar Rp 516.114.240.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- l. On January 1, 2018, the Company entered into Workforce Employment Service Agreement for Soreang - Pasar Koja Toll Road with CPI with a contract value of Rp 22,034,319,968 (including VAT) with a work period of 24 months since the Working Order (SPMK).

On April 15, 2019, the Company entered into Addendum on the above agreement with contract value amounted to Rp 12,817,189,295 (including VAT) with a work period of 12 months and is retroactively effective from January 1, 2019 to December 31, 2019

- m. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: JL 03.04 -P/126 dated February 19, 2018, concerning the addition of scope on the Cawang - Tanjung toll road of Priok - Ancol, Jembatan Tiga/Pluit, the Company is assigned to carry out the development of Toll Gate Kemayoran which is connected with Kemayoran Complex Management Center.

- n. On March 12, 2018, CKJT entered into an agreement with GI regarding the construction work of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road section 3 Sumedang-Cimalaka with a contract value of Rp 824,139,166,097 for a period of 549 days starting on March 12, 2018.

On August 28, 2019, CKJT entered into an addendum on the above agreement which the implementation period has been amended to become 730 days until March 11, 2020.

- o. On March 15, 2018 GI conducted an addendum III of the contract for the construction of the Soreang - Pasir Koja toll road with CMLJ with a contract value of Rp 516,114,240,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- p. Pada tanggal 15 Maret 2018, CKJT mengadakan Perjanjian dengan PT Wahana Mitra Amerta sebagai konsultan pengendali mutu independen untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.700.000.000 (termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai tanggal 15 Maret 2018.

Pada tanggal 15 April 2019, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak Rp 3.521.256.000 (termasuk PPN). Periode implementasi adalah 18 bulan mulai 15 Maret 2019.

Pada tanggal 24 September 2019, CKJT menandatangani addendum II pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak sebesar Rp 4.117.731.000 (termasuk PPN). Periode implementasi diharapkan berakhir pada 31 Maret 2020.

- q. Pada tanggal 19 Maret 2018, CKJT mengadakan Perjanjian dengan PT Indec Internusa terkait terkait konsultan pekerjaan pengawas teknik pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan nilai kontrak Rp 4.519.003.000 (termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai tanggal 19 Maret 2018.

Pada tanggal 15 April 2019, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.778.504.000 (termasuk PPN). Periode implementasi adalah selama 18 bulan mulai 20 Maret 2019.

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CKJT menandatangani addendum II pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.537.631.000 (termasuk PPN). Periode implementasi adalah selama 6 bulan mulai 16 September 2019.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- p. On March 15, 2018, CKJT entered into an agreement with PT Wahana Mitra Amerta as independent quality control consultant for the construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road with a contract value of Rp 2,700,000,000 (including VAT and Income tax). The period of implementation is 12 months starting March 15, 2018.

On April 15, 2019, CKJT entered into an addendum on the above agreement with a contract value of Rp 3,521,256,000 (including VAT). The period of implementation is 18 months starting March 15, 2019.

On September 24, 2019, CKJT entered into an addendum II on the above agreement with a contract value of Rp 4,117,731,000 (including VAT). The implementation period is expected to end on March 31, 2020.

- q. On March 19, 2018, CKJT entered into an agreement with PT Indec Internusa regarding technical supervisor consultant of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road construction work with a contract value of Rp 4,519,003,000 (including VAT). The period of implementation is for 12 months starting March 19, 2018.

On April 15, 2019, CKJT entered into an addendum on the above agreement with a contract value of Rp 6,778,504,000 (include VAT). The implementation period is for 18 months starting March 20, 2019.

On October 15, 2019, CKJT entered into an addendum II on the above agreement with a contract value of Rp 7,537,631,000 (including VAT). The implementation period is for 6 months starting September 16, 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- r. Pada tanggal 18 Mei 2018, CMLJ melakukan addendum VIII kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 766.227.500.000.
- s. Pada tanggal 21 Mei 2018, GI melakukan addendum IV kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan CMLJ dengan nilai kontrak sebesar Rp 481.913.500.000 dan *joint operation* GI dan PT Jabar Bumi Konstruksi dengan nilai kontrak sebesar Rp 118.298.000.000.
- t. Pada tanggal 14 Agustus 2018, GI mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton terkait sewa menyewa Launching Girder untuk proyek desain dan konstruksi jalan tol ujung pandang seksi 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.900.000.000.
- u. Pada tanggal 14 Agustus 2018, GI mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk terkait sewa menyewa Cetakan Box Girder untuk proyek Pettarani Makasar dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.926.200.000.
- v. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditanda tangani Berita Acara nomor: 99/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada pengusahaan jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit sehubungan dengan pengembangan jalan tol Ancol Timur - Pluit (*Elevated*)" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 13.200.000.000.000
Masa konsesi : 35 Tahun sampai dengan Maret 2060
Panjang jalan tol : 9,53 Km

- w. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditanda tangani Berita Acara nomor: 101/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada pengusahaan jalan tol Soreang Pasir Koja sehubungan dengan pengembangan jalan tol NS-Link Bandung" sebagai berikut:

Total Investasi : Rp 8.337.302.000
Masa konsesi : 45 Tahun sampai dengan Agustus 2061
Panjang : 14,3 Km

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- r. On May 18, 2018, CMLJ conducted an addendum VIII contract for the implementation of the construction of the Soreang - Pasir Koja Toll Road with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for Rp 766,227,500,000.
- s. On May 21, 2018, GI conducted an addendum IV of the contract for the construction of the Soreang - Pasir Koja toll road construction with CMLJ with a contract value of Rp 481,913,500,000 and the joint operation of GI and PT Jabar Bumi Konstruksi with a contract value of Rp 118,298,000,000.
- t. On August 14, 2018, GI entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton related to leasing to hire a Girder Launching for design and construction projects of Ujung Pandang toll road section 3 with a contract value of Rp 21,900,000,000.
- u. On August 14, 2018, GI entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk related to leasing a Box Girder Mold for the Makassar Pettarani project with a contract value of Rp 5,926,200,000.
- v. On October 4, 2018 Minutes signed: 99/BA/Pt.6/2018 between the Company and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Cawang - Tanjung Priok - East Ancol - Jembatan Tiga/Pluit was appointed with the development of the East Ancol - Pluit (*Elevated*)" toll road as follows:

Total investment : Rp 13,200,000,000,000
Concession period : 35 years until March 2060
Toll road length : 9.53 Km

- w. On October 4, 2018 Minutes signed: 101/BA/Pt.6/2018 between the Company and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Soreang Pasir Koja was appointed with the development of the NS-Link Bandung" toll road as follows:

Total investment : Rp 8,377,302,000
Concession period : 45 years until August 2061
Toll road length : 14.3 Km

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- x. Pada tanggal 29 Oktober 2018, GI melakukan addendum V perjanjian pekerjaan pembangunan Jalan-Tol Depok-Antasari Paket I selatan dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai kontrak sebesar Rp 791.042.992.367.
- y. Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa tenaga kerja operator gardu tol transaksi elektronik wilayah barat dengan nilai kontrak Rp 9.767.000.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- z. Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa tenaga kerja di tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan nilai kontrak Rp 7.676.000.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- aa. Pada tanggal 25 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa outsourcing dengan nilai kontrak Rp 5.857.000.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- bb. Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa transaksi elektronik koordinator gerbang tol area gerbang Kebon Bawang, Ancol dengan nilai kontrak Rp 1.828.497.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- cc. Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa tenaga kerja di tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan nilai kontrak Rp 3.891.000.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- dd. Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait penyediaan jasa pelayanan lalu lintas dengan nilai kontrak Rp 5.972.200.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- ee. Pada 1 April 2019, GI dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan Sumatera Utara menandatangani penyediaan untuk pelaksanaan paket penanganan lereng ruas jalan Rampa - Poriha/Mungkur sebesar Rp 77.749.292.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- x. On October 29, 2018, GI conducted an addendum V on the work agreement on the construction of the southern Depok I Antasari Toll Road with PT Citra Waspphutowa with a contract value of Rp 791,042,992,367.
- y. On February 25, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing labor for toll gate in west area with contract value amounting to Rp 9,767,000,000 for a period of 1 year.
- z. On February 25, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing labor for Ir. Wiyoto Wiyono toll gate with contract value amounting to Rp 7,676,000,000 for a period of 1 year.
- aa. On February 25, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding outsourcing with contract value amounting to Rp 5,857,000,000 for a period of 1 year.
- bb. On February 27, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing electronic transaction coordinator in toll gate area in Kebon Bawang, Ancol with contract value amounting to Rp 1,828,497,000 for a period of 1 year.
- cc. On February 27, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing labor for Ir. Wiyoto Wiyono toll gate with contract value amounting to Rp 3,891,000,000 for a period of 1 year.
- dd. On March 26, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing traffic services with contract value amounting to Rp 5,972,200,000 for a period of 1 year.
- ee. On April 1, 2019, GI and Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan Sumatera Utara signed the provision for the implementation of the package handling the slopes of the Rampa - Poriha / Mungkur road section amounting Rp 77,749,292,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- ff. Pada tanggal 22 April 2019, GI telah menandatangani surat perintah kerja (SPK) dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk untuk pekerjaan *stressing* dan *erection* sebesar Rp 46.730.614.798.
- gg. Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait perawatan jalan tol dengan nilai kontrak Rp 5.127.114.300 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- hh. Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait perawatan taman jalan tol dengan nilai kontrak Rp 2.180.000.000 dan jangka waktu selama 1 tahun.
- ii. Pada tanggal 13 Mei 2019, GI telah menandatangani perjanjian untuk pelaksanaan *Stressing* dan *Erection Box Girder* pada jalan tol bogor outer ring road seksi IIIA dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp 46.730.614.796 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai.
- jj. Pada tanggal 14 Agustus 2019, GI telah menandatangani perjanjian sewa menyewa launching girder untuk proyek desain dan konstruksi jalan tol Ujung Pandang seksi 3 di Makasar dengan PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.900.000.000 belum termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai terhitung dari bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Mei 2020.
- kk. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: BM.02.02-Mn/1678 tanggal 26 Agustus 2019, mengenai Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Section Harbour Road II (*Elevated/Double Decker*), Perusahaan ditugaskan untuk menyempurnakan proposal penambahan lingkup yang mencakup antara lain Pengusahaan Jalan Tol, kajian lingkungan, dan kajian pentariffan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Section Harbour Road II (*Elevated/Double Decker*) dengan eksisting Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- ff. On April 22, 2019, GI and PT Pembangunan Perumahan Tbk has signed *stressing* and *erection* work order amounting to Rp 46,730,614,798.
- gg. On April 25, 2019, the Company entered into several agreements with CPI toll maintenance with contract value amounting to Rp 5,127,114,300 for a period of 1 year.
- hh. On April 30, 2019, the Company entered into several agreements with CPI regarding garden toll maintenance with contract value amounting to Rp 2,180,000,000 for a period of 1 year.
- ii. On May 13, 2019, GI entered into an agreement regarding the *Stressing* and *Erection of Box Girder* on bogor outer ring road toll road project section IIIA with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk with contract value of Rp 46,730,614,796 including Value Added Tax.
- jj. On August 14, 2019, GI signed a leasing agreement of launching girder for the design and construction on Ujung Pandang toll road section 3 in Makasar with PT Wijaya Karya Beton, Tbk with a contract value of Rp 21,900,000,000 excluding Value Added Tax, from August 2018 to May 2020.
- kk. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: BM.02.02-Mn / 1678 dated August 26, 2019, concerning the Development of the Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Section Harbor Road II (*Elevated / Double Decker*), the Company was assigned to refine the proposal to increase the scope which includes among others Toll Road Concession, environmental studies, and assessment of Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono Section Harbor Road II (*Elevated / Double Decker*) with the existing Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- ll. Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk pekerjaan perbaikan struktur paska terbakar di Jembatan Pluit Interchange KM 25+000 A&B di ruas tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan PT Girder Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 12.540.000.000 termasuk di dalamnya Pajak Pertambahan Nilai.
- mm. Pada tanggal 11 Oktober 2019, CKJT mengeluarkan Nota Kesepahaman No. 01/CKJT-MoU/X/2019 dengan Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terkait dengan pembayaran dana pengadaan tanah ruas jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Badan Usaha dengan alokasi dana tahun anggaran 2019. Jangka waktu nota kesepahaman ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan LMAN dan BPJT.
- nn. Pada tanggal 22 November 2019, GI telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan jasa sewa *backhoe loader* untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Lancarjaya Mandiri Abadi dengan nilai kontrak sebesar Rp 89.100.000 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 60 hari.
- oo. Pada tanggal 22 November 2019, GI telah menandatangani perjanjian dengan PT Utama Karya terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai s.d Brigif (Sta. 0+450 sampai dengan Sta.5+775.247 Brigif/Cinere) dengan nilai kontrak sebesar Rp 11.072.197.587 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 78 hari.
- pp. Pada 30 Agustus 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Layanan Operasional Jalan Tol Depok - Antasari dengan CPI dengan nilai kontrak Rp 20.300.000.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun dan berlaku retroaktif terhitung bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- ll. On September 13, 2019, the Company entered into an agreement regarding the repair of post-fire structure at Pluit Interchange Bridge KM 25+000 A&B on Ir. Wiyoto Wiyono toll road with PT Girder Indonesia with contract value of Rp 12,540,000,000 including Value Added Tax.
- mm. On October 11, 2019, CKJT issued a Memorandum of Understanding No. 01/CKJT-MoU/X/2019 with the State Asset Management Institute (LMAN) and Toll Road Regulatory Agency (BPJT) related to the payment of land acquisition funds for the Cileunyi-Sumedang-Dawuan toll road that has been paid in advance by the Business Entity with a budget allocation for fiscal year 2019. The term of this memorandum of understanding can be extended based on an agreement between the Company and LMAN and BPJT.
- nn. On November 22, 2019, GI entered into an agreement regarding the procurement of backhoe loader on for the construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road section with PT Lancarjaya Mandiri Abadi with contract value of Rp 89,100,000 including Value Added Tax, and the implementation period of 60 days or according to the project schedule.
- oo. On November 22, 2019, GI entered into an agreement of contract continuation with PT Utama Karya regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Selatan toll road, Cilandak Permai until Brigif (Sta. 0+450 until Sta.5+775.247 Brigif/Cinere) with total contract value of Rp 11,072,197,587, including Value Added Tax, and implementation period of 78 days.
- pp. On August 30, 2019, the Company entered into Operational Service Work Agreements for Depok-Antasari Toll Road with CPI with a contract value of Rp 20,300,000,000 (incl. VAT and income tax) with a term of work of one year and is retroactively effective from January 2019 to December 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KONTINJENSI

Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

40. CONTINGENCIES

Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
- 4) IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

41. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

31 Desember 2019 / December 31, 2019						
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.153.510.937.843	168.897.610.514	2.460.990.032.967	(255.484.636.953)	3.527.913.944.371	Revenues
Beban pendapatan	(265.185.240.109)	(44.849.673.982)	(2.177.558.331.739)	250.971.507.629	(2.236.621.738.201)	Cost of revenues
Laba bruto	888.325.697.734	124.047.936.532	283.431.701.228	(4.513.129.324)	1.291.292.206.170	Gross income
Beban umum dan administrasi	(99.559.850.675)	(11.087.888.384)	(54.700.044.610)	(10.457.191.424)	(175.804.975.093)	General and administrative expenses
Laba Usaha	788.765.847.059	112.960.048.148	228.731.656.618	(14.970.320.748)	1.115.487.231.077	Income from operations
Pendapatan keuangan	121.032.937.871	1.495.171.962	19.635.273.397	-	142.163.383.230	Finance income
Biaya keuangan	(328.818.966)	(101.988.229.195)	(291.861.257.866)	22.167.459.953	(372.010.846.074)	Finance cost
Lain-lain - neto	35.625.352.838	1.561.461.178	1.639.514.275	(55.601.428.095)	(16.775.099.804)	Others - net
	156.329.471.743	(98.931.596.055)	(270.586.470.194)	(33.433.968.142)	(246.622.562.648)	
Laba sebelum pajak penghasilan	945.095.318.802	14.028.452.093	(41.854.813.576)	(48.404.288.890)	868.864.668.429	Income before income tax
Beban pajak final	-	-	(14.159.699.332)	-	(14.159.699.332)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(170.631.550.389)	6.967.737.479	(680.459.495)	(507.229.664)	(164.851.502.069)	Income taxes expense
Laba bersih	774.463.768.413	20.996.189.572	(56.694.972.403)	(48.911.518.554)	689.853.467.028	Net income
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	7.335.750.647.358	1.070.320.379.965	12.174.951.910.316	(5.127.508.221.498)	15.453.514.716.141	OTHER INFORMATION Segment assets
Liabilitas segmen	115.651.822.094	799.453.129.205	9.412.578.127.268	(2.790.594.036.890)	7.537.089.041.677	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	81.247.810.136	7.751.083.015	112.766.542.832	-	201.765.435.983	Acquisitions of property, plant, and equipment
Beban penyusutan - aset tetap	2.347.814.874	1.126.355.030	25.552.394.250	-	29.026.564.154	Depreciation expense - property, plant, and equipment
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	60.818.991.170	12.044.293.478	19.592.246.029	(685.910.338)	91.769.620.339	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.949.335.685	-	1.949.335.685	Depreciation expense - investment properties
31 Desember 2018 / December 31, 2018						
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.165.442.870.305	159.746.719.823	2.609.845.412.407	(113.912.472.893)	3.821.122.529.642	Revenues
Beban pendapatan	(283.083.184.529)	(73.272.830.201)	(2.305.035.343.563)	35.513.332.744	(2.625.878.025.549)	Cost of revenues
Laba bruto	882.359.685.776	86.473.889.622	304.810.068.844	(78.399.140.149)	1.195.244.504.093	Gross income
Beban umum dan administrasi	(201.877.755.761)	(14.482.149.364)	(79.461.598.548)	5.009.458.240	(290.812.045.433)	General and administrative expenses
Laba Usaha	680.481.930.015	71.991.740.258	225.348.470.296	(73.389.681.909)	904.432.458.660	Income from operations
Pendapatan keuangan	96.129.938.420	1.314.957.705	34.153.911.739	-	131.598.807.864	Finance income
Biaya keuangan	(84.087.105)	(100.093.234.515)	(96.263.516.856)	27.914.490.791	(168.526.347.685)	Finance cost
Lain-lain - neto	157.655.246.414	2.044.212.529	(18.537.278.344)	(120.831.208.350)	20.330.972.249	Others - net
	253.701.097.729	(96.734.064.281)	(80.646.883.461)	(92.916.717.559)	(16.596.567.572)	
Laba sebelum pajak penghasilan	934.183.027.744	(24.742.324.023)	144.701.586.835	(166.306.399.468)	887.835.891.088	Income before income tax
Beban pajak final	-	-	(23.540.642.155)	-	(23.540.642.155)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(146.779.391.952)	10.384.634.684	(2.080.585.602)	4.743.869.771	(133.711.473.099)	Income taxes expense
Laba bersih	787.403.635.792	(14.357.689.339)	119.100.359.078	(161.562.529.697)	730.583.775.834	Net income

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simping Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA						Segment assets
Aset segmen	6.559.131.876.032	1.063.097.746.341	2.308.895.503.826	3.517.851.729.881	13.448.976.856.080	Segment liabilities
Liabilitas segmen	161.308.585.136	812.908.622.153	6.670.370.864.119	(1.163.851.374.464)	6.480.736.696.944	Acquisitions of property, plant, and equipment
Perolehan aset tetap	1.952.203.000	290.595.000	180.488.839.013	-	182.731.637.013	Depreciation expense - property, plant, and equipment
Beban penyusutan - aset tetap	5.791.947.991	368.865.855	23.735.514.202	-	29.896.328.048	Amortization expense - toll road concession rights
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	28.116.340.580	42.570.145.003	43.358.820.141	-	157.404.125.865	Depreciation expense - investment properties
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	1.272.642.048	-	1.272.642.048	

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash activities

	2019	
Penambahan aset tetap dengan mengkredit		Addition to property and equipment credited to:
Utang lain-lain	10.854.743.750	Other payables
Utang usaha		Trade payables
Penambahan hak pengusahaan		Addition to toll road
jalan tol dengan mengkredit:		concession rights credited to:
Biaya masih harus dibayar	158.558.651.029	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	17.716.703.225	Long-term bank loans
Utang lain-lain	106.845.482.303	Other payables
Beban tangguhan	4.345.216.809	Deferred charges
Utang pajak	3.024.398.745	Taxes payable
Piutang lain-lain	(40.900.586.812)	Other receivables
Amortisasi utang bank	52.622.414.727	Amortization of bank loan

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	486.772.112.782	497.933.162.551	-	984.705.275.333	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	3.832.821.741.605	507.556.634.279	52.622.414.727	4.393.000.790.611	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	596.090.155.006	(3.528.640.117)	1.865.896.160	594.427.411.049	Payment of other long-term liabilities
Hutang pemegang saham	54.325.084.478	-	-	54.325.084.478	Due to shareholders of subsidiaries
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	4.970.009.093.871	1.001.961.156.713	54.488.310.887	6.026.458.561.471	Total liabilities arising from financing activities

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

2018					
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	168.162.412.899	318.609.699.883	-	486.772.112.782	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	2.909.885.182.140	889.293.021.134	(27.333.536.547)	3.771.844.666.727	Long-term bank loan
Liabilitas lainnya	4.429.381.794	(900.741.677)	-	3.528.640.117	Other liabilities
Hutang pemegang saham	35.041.476.690	19.283.607.788	-	54.325.084.478	Due to shareholders of subsidiaries
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	3.117.518.453.523	1.226.285.587.128	(27.333.536.547)	4.316.470.504.104	Total liabilities arising from financing activities

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 tanggal 4 Februari 2020, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	15.000	21.000

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 4 Februari 2020 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- b. Berdasarkan akta notaris Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., No. 04 tanggal 4 Februari 2020, pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.004.000.000.000 menjadi sebesar Rp 1.327.000.000.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0114429 tanggal 28 Februari 2020.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 dated February 4, 2020, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

	Golongan/ Class	Tarif Baru/ New Rate	Tarif Lama/ Previous Rate
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	7.500	7.000
Truck double different gears	II	12.000	10.500
Truck three different gears	III	12.000	14.000
Truck four different gears	IV	15.000	17.500
Truck five different gears	V	15.000	21.000

The Letter of Minister is effective 7 days after February 4, 2020 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1010/KPTS/M/2017 concerning Determination of Class Type of Vehicles and Tariffs Toll on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is revoked and declared invalid.

- b. Based on Notarial Deed No. 04 dated February 4, 2020 by notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., CW's shareholders agreed to increase the issued and paid up capital of the Company from Rp 1,004,000,000,000 to Rp 1,327,000,000,000. The amendment has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0114429 dated February 28, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 24 Februari 2020, para pemegang saham CKJT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 100.000.000.000 menjadi sebesar Rp 300.000.000.000, yang terdiri dari 3.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

d. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- c. Based on the Circular Decision of the Shareholders which was covered by Notarial Deed of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn. No. 10 February 24, 2020, CKJT's shareholders approved an increase in the issued and fully paid from Rp 100,000,000,000 to Rp 300,000,000,000, consisting of 3,000,000 shares with a nominal value Rp 100,000 per share.

d. Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

e. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

e. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas perbedaan temporer kena pajak dan yang boleh dikurangkan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 1.922.341.831.

- f. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.44/PMK.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Perusahaan yang termasuk wajib pajak yang memiliki kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) yang tercantum dalam lampiran peraturan tersebut untuk diberikan pengurangan sebesar 30% dari angsuran pph 25.

44. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan per 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

e. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable and deductible temporary differences recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be a decrease by Rp 1,922,341,831.

- f. Based on the Minister of Finance Regulation No.44/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by the 2019 Corona Virus Disease pandemic (Covid-19). Companies which include taxpayers who have a Business Classification Code (KLU) listed in the appendix to the regulation to be given a reduction of 30% of the outstanding Article 25 installment.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, with details as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Aset				Assets
Tagihan bruto pemberi kerja	-	350.471.269.372	350.471.269.372	Gross amount due from customers
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	280.345.257.964	(97.441.116.332)	182.904.141.632	Trade payables - Third parties
Beban Akrua				Accrued expenses
Pihak ketiga	648.915.369.707	(29.413.223.069)	619.502.146.638	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	1.626.746.332	1.626.746.332	Third parties
Pihak berelasi	-	95.814.370.000	95.814.370.000	Related party

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

**44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Liabilitas (lanjutan)				Liabilities (continued)
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	38.955.433.843	29.733.904.069	68.689.337.912	liabilities
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	50.071.960.086	350.471.269.372	400.543.229.458	Gross amount due to customers
Utang pemegang saham				Due to shareholders of
entitas anak	184.664.664.478	(130.339.580.000)	54.325.084.478	subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits
jangka panjang	7.478.230.000	(320.681.000)	7.157.549.000	liabilities
Ekuitas				Equity
Kepentingan non-pengendali	468.691.942.844	130.339.580.000	599.031.522.844	Non-controlling interest

CONTACT US

PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

📍 Gedung CMNP Jl. Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta - 14350

☎ Phone : 021 65306930
Fax : 021 65306931
Hotline Service : 021 6518350

✉ sekper@citramarga.com

🐦 [@SenkomCMNP](https://twitter.com/SenkomCMNP)

📷 [official.cmnp](https://www.instagram.com/official.cmnp) | [senkom_cmnp](https://www.instagram.com/senkom_cmnp)

🌐 www.citramarga.com